



GOLDEN EAGLE
ENERGY

Building Capacity, Sustaining Growth



2025

Laporan Tahunan dan
Laporan Keberlanjutan
Annual Report and
Sustainability Report

PT Golden Eagle Energy Tbk

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Responsibility Limitation

Laporan Tahunan 2025 PT Golden Eagle Energy Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" dan bersama dengan anak perusahaannya, "Grup") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 29/2016"), POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017"), serta indikator standar pelaporan berdasarkan *Global Reporting Initiative* ("GRI") Standards 2021. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta pengukuran kinerjanya selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun buku sebelumnya. Pengukuran kinerja ekonomi mencakup Perseroan dan Entitas Anak, sedangkan pengukuran kinerja sosial dan lingkungan hidup terutama mencakup wilayah operasional Entitas Anak. [\[GRI 2-2\]](#) [\[GRI 2-3\]](#)

Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui: [\[GRI 2-3\]](#)

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

The Suites Tower Lt. 17 | 17th Floor
Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk
No. 1 Kav. OFS Jakarta Utara 14470

The 2025 Annual Report of PT Golden Eagle Energy Tbk (hereinafter referred to as the "Company" and together with its subsidiaries, the "Group") has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies ("POJK 29/2016"), POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies ("POJK 51/2017"), and reporting standard indicators based on the *Global Reporting Initiative* ("GRI") Standards 2021. The content of this report aligns with the Financial Services Authority Circular Letter ("SEOJK") No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report includes information on the application of sustainability principles across all aspects of the Company's business operations and performance measurements for the period from January 1 to December 31, 2025, along with comparisons to previous financial years. Economic performance data covers the Company and its subsidiaries, while social and environmental performance data mainly pertains to the operational areas of the subsidiaries. [\[GRI 2-2\]](#) [\[GRI 2-3\]](#)

This Annual Report also presents information regarding the Company's performance projections for the following year, which are based on forward-looking statements and various assumptions regarding the Company's future conditions and the related business environment. This information may result in actual developments differing materially from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use this information wisely in their decision-making.

Further details about this report and its contents can be obtained through: [\[GRI 2-3\]](#)

T : (+6221) 2251 105
F : (+6221) 2251 1057
E : corsec@go-eagle.co.id
contact@go-eagle.co.id
W : www.go-eagle.co.id



Building Capacity, Sustaining Growth

Tema "Building Capacity, Sustaining Growth" mencerminkan komitmen Perseroan untuk senantiasa memperkuat kapasitas operasional dan organisasi sebagai fondasi dalam menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Di tengah tantangan operasional seperti kondisi cuaca yang tidak menentu serta dinamika industri pertambangan, Perseroan terus meningkatkan efektivitas kegiatan logistik, melakukan perbaikan infrastruktur secara berkelanjutan, serta menerapkan strategi penambangan yang lebih efisien dan selektif.

Selain itu, penguatan kapasitas juga dilakukan melalui penerapan manajemen risiko yang adaptif, transformasi digital, serta pengembangan sumber daya manusia. Dengan pemantauan operasional yang terintegrasi dan terkonsolidasi, Perseroan terus memperkuat kapabilitas organisasi dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

The theme "Building Capacity, Sustaining Growth" underscores the Company's commitment to continuously strengthen its operational and organizational capabilities as a foundation for sustainable growth. In the face of challenges such as unpredictable weather and industry fluctuations, the Company continues to improve logistical efficiency, upgrade infrastructure, and adopt more effective and targeted mining strategies.

Furthermore, capacity building is supported through adaptive risk management, digital transformation, and human resource development. By implementing integrated and consolidated operational monitoring, the Company strives to continually improve its organizational competencies and foster sustainable growth.

Daftar Isi

Table of Contents

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

7



Kilas Kinerja 2025
2025 Performance Highlights

01

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	18
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	19
Ikhtisar Saham Shares Highlights	21
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	22
Aksi Korporasi Corporate Action	24
Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Suspension of Stock Trading and/or Share Delisting	24
Informasi Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi Information on Bonds, Sharia Bonds, and Convertible Bonds	24
Peristiwa Penting Tahun 2025 Key Events in 2025	25
Sertifikasi Certifications	25

Laporan Manajemen
Management Report

02

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	29
Laporan Direksi Board of Directors' Report	35
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Golden Eagle Energy Tbk Statement of The Board of Commissioners and The Board of Directors regarding Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Golden Eagle Energy Tbk	41

Profil Perusahaan
Company Profile

03

Identitas Perseroan Company's Identity	44
Sekilas Perseroan About the Company	46
Jejak Langkah Milestones	47
Visi dan Misi Vision and Mission	48
Nilai-nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Values and Culture	49
Filosofi Logo Perusahaan Company Logo Philosophy	50
Bidang Usaha Line of Business	50
Produk dan Jasa Products and Services	51
Wilayah Operasional Operational Areas	52
Keanggotaan dalam Asosiasi dan/atau Organisasi Membership in Associations and/or Organizations	54
Struktur Organisasi Organization Structure	54
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Changes in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition	55
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	56
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	59

Profil Manajemen Kunci Profile of the Key Management	62	Struktur Modal Capital Structure	93
Demografi Karyawan Employee's Demography	64	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	94
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	64	Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir Realization of Capital Goods Investment in the Previous Fiscal Year	95
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai kepada Pemilik Individu Information on the Main and Controlling Shareholders to the Beneficial Owner	67	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 Comparison of Targets and Achievements in 2025	96
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	68	Proyeksi Tahun 2026 Projections for 2026	96
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing	69	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date	97
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	69	Prospek Usaha Business Prospects	98
Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Badan Usaha Bertujuan Khusus Subsidiaries, Associated Entities, Joint Ventures (JVs), and Special Purpose Vehicles (SPVs)	70	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	99
Auditor Eksternal External Auditor	74	Kebijakan Dividen Dividend Policy	101
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Institutions and Professions Supporting the Capital Market	75	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from the Public Offering	102
Situs Web Perusahaan Company Website	75		



Analisis Pembahasan dan Manajemen

Management Discussion and Analysis

04

Tinjauan Ekonomi Economic Overview	78	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Transaksi Afiliasi Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, and Affiliate Transactions	103
Tinjauan Industri Industry Overview	79	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Information on Material Transactions Involving Conflict of Interest	104
Tinjauan Operasional Segmen Usaha Operational Review of Business Segments	80	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan Changes in Laws and Regulations with a Significant Impact on the Company	104
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	84	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Terhadap Laporan Keuangan Perseroan Changes in Accounting Policies Impacting the Company's Financial Statements	105
Kemampuan Membayar Utang Solvency	91		
Kolektibilitas Piutang Collectability	92		

Tata Kelola Perusahaan 05

Corporate Governance

Komitmen Kami Our Commitment	108
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	109
Rapat Umum Pemegang Saham The General Meeting of Shareholders	110
Dewan Komisaris Board of Commissioners	119
Direksi Board of Directors	124
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors	128
Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors	130
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	132
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	134
Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan <i>Chief Executive Officer</i> Policy on the Separation of the Chairman of the Board and Chief Executive Officer Roles	135
Komite Audit Audit Committee	135
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	142
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	144
Profil Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit Profile	145

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	147
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	149
Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Cases and Administrative Sanctions	152

Laporan Keberlanjutan 06

Sustainability Report

Tentang Laporan About the Report	168
Keberlanjutan Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Sustainability	170
Kinerja Aspek Ekonomi Economic Aspect Performance	172
Kinerja Aspek Lingkungan Environment Aspect Performance	176
Kinerja Aspek Sosial Social Aspect Performance	192
Verifikasi Tertulis oleh Pihak Independen Independent Party Written Verification	211
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	212
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	213
Indeks Pengungkapan Standar GRI 2021 GRI Standards 2021 Disclosure Index	216

Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2025

Consolidated Financial Statements as of
31 December 2025



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy [POJK.51-A1]

Sebagai salah satu perusahaan tambang batu bara terbesar di Indonesia, kami berupaya untuk mengurangi dampak operasional kami terhadap lingkungan sekaligus memaksimalkan kontribusi sosial dan ekonomi yang positif bagi masyarakat. Dengan komitmen ini, kami terus mempertahankan visi jangka panjang kami “Menjadi salah satu di antara lima perusahaan tambang batu bara teratas di Indonesia dengan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan dan meningkatkan nilai pemegang saham”.

Pada 2025, kami merealisasikan langkah-langkah untuk memperkuat strategi keberlanjutan kami. Bersama dengan entitas induk kami, Geo Energy Resources Limited (GER, terdaftar di Papan Utama Bursa Efek Singapura) kami memperbarui penilaian materialitas kami untuk mengidentifikasi topik keberlanjutan utama yang sedang berkembang, yang akan dibahas lebih lanjut di bawah ini. Kami juga meningkatkan kesadaran dan pemahaman internal tentang upaya keberlanjutan di seluruh organisasi selama tahun 2025 ini, dan menerapkan inisiatif baru untuk mengurangi dampak lingkungan dan sosial kami. Ke depan, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan transparansi pengungkapan dan pelaporan keberlanjutan kami, sambil terus mendorong dampak nyata bagi lingkungan, komunitas, dan orang-orang yang kami layani.

Laporan ini menyajikan pandangan menyeluruh atas upaya kami dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh kegiatan operasional kami.

Penilaian Materialitas [GRI 3-1] [GRI 3-2]

Pada tahun 2025, GER melaksanakan kegiatan benchmarking untuk mengevaluasi kinerja Grup dibandingkan dengan para pelaku industri sejenis, serta melibatkan pemangku kepentingan internal untuk menilai dampak positif dan negatif dari operasional Grup. Melalui proses ini, kami telah mengidentifikasi dan memvalidasi topik-topik material, memungkinkan kami untuk berfokus pada isu-isu yang memberikan dampak terbesar terhadap manusia, lingkungan, dan perekonomian.

Topik-topik material tersebut kemudian ditinjau dan disetujui oleh Dewan Direksi.

As one of the major coal mining producers in Indonesia, we seek to reduce our environmental impacts, while maximizing the positive social and economic contributions to the community. Thus, our long-term vision remains unchanged: “To become one of Indonesia’s top five coal mining companies with sustainable business growth and to enhance shareholder value” .

In 2025, we took concrete steps to strengthen our sustainability strategy. Together with our parent company Geo Energy Resources Limited (GER, listed on the Mainboard of the Singapore Stock Exchange) we refreshed our materiality assessment to identify emerging priority sustainability topics, which are discussed in the following sections. During the year, we also enhanced internal awareness and understanding of sustainability across the organization and implemented new initiatives to mitigate our environmental and social impacts. Looking ahead, we aim to further improve the quality and transparency of our sustainability disclosures and reporting, while continuing to drive tangible impacts to the environment, community and people we serve.

This report provides a holistic view of our efforts to integrate sustainability into our operational activities.

Materiality Assessment [GRI 3-1] [GRI 3-2]

In 2025, GER carried out a benchmarking exercise to evaluate the Group’s performance against industry peers and engaged internal stakeholders to assess both the positive and negative impacts of its operations. This process enabled us to identify and validate material topics, ensuring that we focus on issues with the greatest impact on people, the environment, and the economy.

These material topics were subsequently reviewed and approved by the Board.

Penilaian materialitas ini mengacu pada GRI Standards 2021 serta SGX 27 Core Metrics untuk memastikan relevansi. Hasil dari penilaian ini tetap konsisten dengan topik-topik material yang telah diidentifikasi pada tahun 2024, dan kami terus menyelaraskannya dalam tiga pilar utama kerangka keberlanjutan kami.

The materiality assessment was prepared with reference to the GRI Standards 2021 alongside the SGX 27 Core Metrics to ensure continued relevance. The outcome of this assessment remains consistent with the material topics identified in 2024 and we continued aligning them under the three key pillars of our sustainability framework.

Kerangka Keberlanjutan Sustainability Framework



Tata Kelola
Governance



Lingkungan
Environment



Sosial
Social

Topik material yang diperbarui untuk Tahun Buku 2025 Refreshed material topics for FY2025	Topik Material untuk Tahun Buku 2024 Material topic for FY2024	Peluang bagi Perseroan apabila topik ini diungkapkan Opportunities for The Company if the topic is disclosed	Potensi risiko bagi Perseroan apabila topik tidak diungkapkan Potential risks for The Company if the topic is not disclosed
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	1. Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab. 2. Memperkuat pengambilan keputusan strategis dan pengawasan risiko. 1. Enhance The Company’s reputation and stakeholder trust as a responsible business. 2. Strengthen strategic decision-making and risk oversight.	1. Peningkatan pengawasan dari regulator dan pemangku kepentingan. 2. Risiko reputasi akibat kegagalan dalam menerapkan tata kelola yang transparan dan kuat. 1. Increased scrutiny from regulators and stakeholders. 2. Reputational risks of failing to meet transparent and robust governance.
Penilaian dan Manajemen Risiko Risk Assessment and Management	Penilaian dan Manajemen Risiko Risk Assessment and Management	1. Memperkuat ketahanan organisasi Perseroan dengan mengidentifikasi risiko keuangan, operasional, rantai pasok, dan LST. 2. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta mempertahankan reputasi Perseroan. 1. Strengthen The Company’s organizational resilience by identifying financial, operational, supply chain and ESG risks. 2. Ensure The Company complies with relevant laws and regulations, maintaining its good reputation.	1. Risiko reputasi akibat ketidakpatuhan terhadap regulasi yang terus berkembang. 2. Integrasi risiko LST yang tidak memadai dapat mengakibatkan ketidaksiapan dalam menghadapi gangguan di masa depan, seperti risiko iklim. 1. Reputational risks of failing to meet and comply with changing regulations. 2. Inadequate integration of ESG risks may result in unpreparedness for future disruptions, such as climate risks.

Topik material yang diperbarui untuk Tahun Buku 2025 Refreshed material topics for FY2025	Topik Material untuk Tahun Buku 2024 Material topic for FY2024	Peluang bagi Perseroan apabila topik ini diungkapkan Opportunities for The Company if the topic is disclosed	Potensi risiko bagi Perseroan apabila topik tidak diungkapkan Potential risks for The Company if the topic is not disclosed
Manajemen Rantai Pasok Supply Chain Management	Manajemen Rantai Pasok Supply Chain Management	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan ketahanan rantai pasok terhadap gangguan di masa depan (misalnya, tantangan logistik akibat perubahan iklim). 2. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional pemasok. 3. Memperkuat pengadaan yang bertanggung jawab dan kepatuhan terhadap LST di seluruh rantai pasok, seiring dengan integrasi prinsip keberlanjutan oleh pemasok ke dalam produk dan layanan mereka. 4. Meningkatkan hubungan dengan pemasok melalui kolaborasi dan praktik pengadaan yang bertanggung jawab. <ol style="list-style-type: none"> 1. Improve supply chain resilience to future disruptions (e.g. logistical challenges due to the changing climate). 2. Improve suppliers' productivity and operational efficiencies. 3. Strengthen responsible sourcing and ESG compliance across the supply chain, as suppliers integrate sustainability into their product and service offerings. 4. Improved supplier relationships through collaboration and responsible sourcing. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan terhadap rantai pasok karena perubahan iklim atau perubahan peraturan. 2. Risiko reputasi apabila pemasok tidak memenuhi standar keberlanjutan (misalnya, praktik tidak etis yang mengakibatkan pelanggaran regulasi, denda finansial, dan kerugian reputasi). <ol style="list-style-type: none"> 1. Supply chain disruptions due to climate events or regulatory changes. 2. Reputational risks if the suppliers do not meet sustainability standards (e.g. unethical practices resulting in regulatory violations, monetary fines and reputational risks).
Masyarakat dan Kesejahteraan Community and Well-being	Masyarakat dan Kesejahteraan Community and Well-being	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi potensi risiko munculnya konflik, protes, dan ketidakstabilan sosial yang dapat menyebabkan gangguan operasional. 2. Membangun kepercayaan dan hubungan positif dengan masyarakat setempat. 3. Memperkuat izin sosial Perseroan untuk beroperasi melalui pelibatan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang positif. 4. Mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional. <ol style="list-style-type: none"> 1. Reduce risks of conflicts, protests and social unrest, which could cause operational disruptions. 2. Build trust and positive relationships with local communities. 3. Strengthen The Company's social license to operate through positive community engagement. 4. Support national social and economic development. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko penundaan atau penghentian kegiatan operasional akibat penolakan dari masyarakat. 2. Risiko reputasi akibat kurangnya program dan inisiatif untuk masyarakat. 3. Risiko finansial akibat kegagalan dalam memenuhi tanggung jawab sosial Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Risks of operational delay or shutdowns due to community oppositions. 2. Reputational risks due to the lack of community programs and initiatives. 3. Financial risks from failing to meet The Company's social responsibilities.

Topik material yang diperbarui untuk Tahun Buku 2025 Refreshed material topics for FY2025	Topik Material untuk Tahun Buku 2024 Material topic for FY2024	Peluang bagi Perseroan apabila topik ini diungkapkan Opportunities for The Company if the topic is disclosed	Potensi risiko bagi Perseroan apabila topik tidak diungkapkan Potential risks for The Company if the topic is not disclosed
Manajemen Sumber Daya Manusia Human Capital Management	Manajemen Sumber Daya Manusia Human Capital Management	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi kesenjangan dalam lingkungan kerja. 2. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi karyawan. 3. Melatih tenaga kerja terampil untuk meningkatkan daya saing Perseroan di industri. 4. Berperan dalam membangun budaya kinerja tinggi di Perseroan melalui program pelatihan dan pengembangan keterampilan yang efektif. 5. Menyediakan peluang kerja bagi masyarakat setempat <ol style="list-style-type: none"> 1. Reduce inequality in the workforce. 2. Improve employee productivity and efficiency. 3. Train skilled employees to enhance The Company's competitiveness in the industry. 4. Contribute to a high-performing culture in The Company through effective training and skill improvement programs. 5. Provide employment opportunities to the local communities. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegagalan dalam menarik dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi. 2. Kegagalan dalam beradaptasi dengan kebutuhan keterampilan yang terus berubah di pasar yang dinamis. 3. Perselisihan ketenagakerjaan jika harapan tenaga kerja tidak terpenuhi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Failure to attract and retain high-performing employees. 2. Failure to adapt to rapidly changing skill requirements in an evolving market. 3. Labor disputes if workforce expectations are not met.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Health and Safety	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Health and Safety	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi melalui kesejahteraan dan keselamatan karyawan yang lebih baik. 2. Meningkatkan reputasi perusahaan yang mengutamakan keselamatan dan kesejahteraan. 3. Mengurangi biaya hukum, asuransi, dan kompensasi seiring berjalannya waktu. <ol style="list-style-type: none"> 1. Improved productivity and efficiency due to better employee welfare and safety. 2. Improved company reputation that prioritizes safety and well-being. 3. Lower legal, insurance and compensation costs over time. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehilangan produktivitas, kelangsungan bisnis, dan izin usaha akibat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, atau kematian. 2. Risiko finansial dan reputasi akibat lingkungan kerja yang tidak aman. 3. Peningkatan pengawasan dari regulator dan investor setelah terjadinya kecelakaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Loss of productivity, business continuity and business licenses due to injuries, occupational diseases, lost workdays or fatalities. 2. Financial and reputational risks from an unsafe working environment. 3. Increased scrutiny from regulators and investors following accidents.

Topik material yang diperbarui untuk Tahun Buku 2025 Refreshed material topics for FY2025	Topik Material untuk Tahun Buku 2024 Material topic for FY2024	Peluang bagi Perseroan apabila topik ini diungkapkan Opportunities for The Company if the topic is disclosed	Potensi risiko bagi Perseroan apabila topik tidak diungkapkan Potential risks for The Company if the topic is not disclosed
Manajemen Hubungan Pelanggan Customer Relationship Management	Manajemen Hubungan Pelanggan Customer Relationship Management	<ol style="list-style-type: none"> Memperkuat loyalitas pelanggan dan reputasi merek. Mendukung diferensiasi produk di pasar yang kompetitif. <ol style="list-style-type: none"> Strengthen customer loyalty and brand reputation. Supports differentiation in competitive markets. 	Kehilangan pelanggan karena kualitas yang kurang memadai, keandalan, ataupun harapan akan tanggung jawab LST. Loss of customers due to insufficient quality, reliability or ESG expectations.
Energi dan Perubahan Iklim Energy and Climate Change	Energi dan Perubahan Iklim Energy and Climate Change	<ol style="list-style-type: none"> Menurunkan biaya operasional melalui peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan di masa depan (misalnya pajak karbon). Memastikan keselarasan dengan target iklim pemerintah dan pelanggan. Memenuhi ekspektasi yang semakin tinggi dari investor dan regulator dalam menilai serta mengelola risiko dan peluang terkait iklim yang dihadapi Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> Lead to cost reduction due to increased energy efficiency and lower emissions. Ensure compliance with future environmental regulations (e.g. carbon tax). Ensure alignment with government's and customer's climate targets. Meet increased expectations from the investors and regulators to assess and manage The Company's climate-related risks and opportunities. 	<ol style="list-style-type: none"> Risiko reputasi akibat meningkatnya tekanan publik terhadap sektor batu bara. Kenaikan biaya operasional akibat perubahan sumber bahan bakar dan regulasi yang semakin ketat. Kegagalan dalam menangani dan mengurangi risiko terkait iklim (misalnya bencana cuaca ekstrem) yang dapat menyebabkan kerusakan aset dan peningkatan biaya operasional. Kegagalan dalam memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan untuk menilai dan mengelola risiko serta peluang iklim yang dihadapi Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> Reputational risks due to mounting public pressure on the coal sector. Rising operational costs due to changing fuel sources and stricter regulations. Failure to address and mitigate against climate-related risks (e.g. extreme weather events), resulting in damages to assets and increased operational costs. Failure to meet stakeholders' expectations to assess and manage The Company's climate-related risks and opportunities.
Air dan Efluen Water and Effluents	Air dan Efluen Water and Effluents	<ol style="list-style-type: none"> Peluang penghematan biaya melalui penerapan efisiensi air yang efektif. Peningkatan kepatuhan regulasi dan penurunan risiko lingkungan. Penurunan risiko gangguan operasional terkait dengan air. <ol style="list-style-type: none"> Cost-saving opportunities from effective water efficiency measures. Enhanced regulatory compliance and reduced environmental liabilities Reduced risk of water-related operational disruptions. 	<ol style="list-style-type: none"> Dampak negatif terhadap operasional Perseroan akibat gangguan pasokan air. Risiko regulasi karena air dianggap sebagai aset nasional. <ol style="list-style-type: none"> Negative impact on The Company's operations due to disruptions to water supply. Regulatory risk, as water is considered a national asset.

Topik material yang diperbarui untuk Tahun Buku 2025 Refreshed material topics for FY2025	Topik Material untuk Tahun Buku 2024 Material topic for FY2024	Peluang bagi Perseroan apabila topik ini diungkapkan Opportunities for The Company if the topic is disclosed	Potensi risiko bagi Perseroan apabila topik tidak diungkapkan Potential risks for The Company if the topic is not disclosed
Pengelolaan Limbah Waste Management	Pengelolaan Limbah Waste Management	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang penghematan biaya melalui penerapan pengelolaan limbah yang efektif. 2. Berperan dalam mendorong praktik keberlanjutan yang lebih baik di kalangan masyarakat dan karyawan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Cost-saving opportunities from effective waste management measures. 2. Contribute to better sustainability practices among the community and employees. 	Risiko reputasi akibat kegagalan dalam memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan terkait pengelolaan limbah. Reputational risks from failing to meet stakeholders' expectations on waste management.
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Mengurangi dampak negatif operasional terhadap keanekaragaman hayati dan ekosistem setempat. Reduce the operation's negative environmental impacts on the local biodiversity and ecosystems.	Risiko reputasi akibat kegagalan dalam memenuhi tanggung jawab lingkungan Perseroan Reputational risks from failing to meet The Company's environmental responsibility.

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK.51-F1] [GRI 2-24]

Untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam budaya Perseroan, kami memfokuskan keterlibatan pemangku kepentingan pada tiga pilar utama keberlanjutan, yakni Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Hal ini didukung aktif oleh manajemen dan Direksi agar dapat lebih meningkatkan tata kelola LST, kemampuan, dan keunggulan operasional.

Building a Sustainability Culture [POJK.51-F1] [GRI 2-24]

To integrate sustainability into The Company's culture, we focus our stakeholder engagement across the three pillars of sustainability: Environment, Social and Governance. This is actively supported by the Management and the Board, to further improve ESG governance, capability and operational excellence.

Tata Kelola Governance	Sosial Social	Lingkungan Environment
<ol style="list-style-type: none"> Menjalankan kegiatan usaha dengan integritas dan etika. Memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang kuat. <ol style="list-style-type: none"> Conduct business activities with integrity and ethics. Ensure a strong and robust corporate governance. 	<ol style="list-style-type: none"> Menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan. Menghormati hak asasi manusia di seluruh operasi dan rantai pasok kami. Mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di area tambang kami. Memupuk tenaga kerja berkinerja tinggi dan bertalenta di Perseroan. Aktif berkolaborasi dengan dan melibatkan masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan lainnya. <ol style="list-style-type: none"> Provide high-quality products and services to customers. Respect human rights across our operations and supply chain. Prioritize health and safety at work (OHS) at our site area. Cultivate high-performing and talented workforce in The Company. Actively collaborate and engage with local communities and other stakeholders. 	<p>Berperan dalam aksi global terhadap perubahan iklim dan mengurangi dampak lingkungan dari operasional kami.</p> <p>Contribute to the global action on climate change and reduce our environmental impacts.</p>

Secara menyeluruh di perusahaan, kami telah menerapkan suatu sistem yang mendorong terciptanya budaya peduli keberlanjutan, antara lain dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip LST ke dalam kebijakan internal dan prosedur operasional standar yang relevan, yang memungkinkan Perseroan untuk memantau dan mengelola dampak usaha di sekitar kami. Selain itu, Kode Etik kami menitikberatkan pada tata kelola perusahaan yang baik, bisnis yang etis, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, serta pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan terkait LST di dalam perusahaan. Melalui kemitraan eksternal, kami mengadakan beberapa lokakarya tentang pengenalan dan peningkatan kapasitas terkait LST, perubahan iklim, pengelolaan limbah, dan kesehatan serta keselamatan. Hal ini dibahas lebih lanjut di halaman 204.

Tantangan dalam Menerapkan Prinsip Keberlanjutan [POJK.51-E5]

Komitmen kami untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam bisnis dihadapkan pada berbagai tantangan, baik dari sisi internal maupun eksternal, sebagai berikut:

We have implemented a company-wide system to enable a culture that is keenly aware of sustainability. For example, ESG principles have been integrated into our internal policies and relevant standard operating procedures, allowing The Company to monitor and manage our impacts. For example, our Code of Ethics and Conduct emphasizes good corporate governance, ethical business, employee safety and welfare, as well as environmental stewardship.

Additionally, The Company is committed to building ESG awareness and skills within the company. Through external partnerships, we held several capacity building workshops on ESG introduction, climate change, waste management and health and safety. These are further discussed on Page 204.

Challenges in Implementing Sustainability Principles [POJK.51-E5]

Our commitment to integrating sustainability in our business faces both internal and external challenges, including:

Tantangan dalam Menerapkan Prinsip-prinsip Keberlanjutan Challenges in Implementing Sustainability Principles		Strategi untuk Mengatasi Tantangan Strategies to Address
Internal	Pemahaman yang terbatas terhadap konsep keberlanjutan, khususnya pada aspek lingkungan dan sosial, dapat menghambat pelaksanaan program keberlanjutan Perseroan. Limited understanding of sustainability concepts, especially on environmental and social aspects, can hinder the implementation of sustainability program by Perseroan.	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pelatihan dan program pengembangan kapasitas untuk meningkatkan pemahaman tentang keberlanjutan. Melibatkan seluruh karyawan Perseroan dalam aspek-aspek keberlanjutan. <ol style="list-style-type: none"> Engage in training and capacity building program to enhance understanding of sustainability. Engage all The Company's employees pertaining to sustainability.
	Implementasi teknologi bersih seringkali memerlukan investasi awal yang signifikan. Implementation of clean technologies often requires high upfront significant investments.	<ol style="list-style-type: none"> Memprioritaskan inisiatif yang efisien secara biaya dan memberikan manfaat operasional (misalnya, tindakan efisiensi energi). Melakukan investasi secara bertahap seiring berjalannya waktu <ol style="list-style-type: none"> Prioritize cost-effective initiatives with operational benefits (e.g. energy efficiency measures). Phase investments over time.
	Proses yang kompleks dalam mengumpulkan data kuantitatif mengenai dampak lingkungan dan sosial Perseroan, terutama dari pemasok dan kontraktor. Complex process of collecting quantitative data on The Company's environmental and social impacts, especially from the suppliers and contractors.	<ol style="list-style-type: none"> Menjadikan praktik terbaik dalam pemantauan dampak lingkungan dan sosial di industri sejenis sebagai acuan. Memperbarui pengetahuan secara berkala terkait standar keberlanjutan terbaru, seperti International Financial Reporting Standards (IFRS) dari International Sustainability Standards Board (ISSB), terutama dalam hal penerapannya di Indonesia. <ol style="list-style-type: none"> Benchmark against the best practices in monitoring the environment and social impacts in similar industries. Keep abreast of new sustainability standards, such as the International Financial Reporting Standards (IFRS)'s International Sustainability Standards Board (ISSB), especially its adoption in Indonesia.
	Keseimbangan antara kebutuhan bisnis dan tujuan keberlanjutan. Proyeksi peningkatan kapasitas produksi batu bara akan menjadi tantangan dalam mencapai target keberlanjutan dan dekarbonisasi Perseroan. Balance between business needs and sustainability goals. Projected increase in coal production capacity will present challenges in meeting The Company's sustainability and decarbonization goals.	<ol style="list-style-type: none"> Mengeksplorasi berbagai alternatif untuk mendekarbonisasi operasional Perusahaan, seperti elektrifikasi armada kendaraan dan peralatan, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, serta mengoptimalkan proses produksi dan logistik. Menjaga transparansi dalam pelaporan keberlanjutan, khususnya terkait upaya dekarbonisasi yang dilakukan. <ol style="list-style-type: none"> Explore other avenues to decarbonize The Company's operations, such as electrifying its vehicle fleets and equipment, reducing reliance on fossil fuels and optimizing its production process and logistics. Continue to be transparent in our sustainability reporting, especially pertaining to our decarbonization efforts.

Tantangan dalam Menerapkan Prinsip-prinsip Keberlanjutan Challenges in Implementing Sustainability Principles	Strategi untuk Mengatasi Tantangan Strategies to Address
Eksternal External Ancaman perubahan iklim menimbulkan risiko yang signifikan terhadap operasional Perseroan. Threats from climate change poses significant risks to The Company's operations.	Menyusun rencana manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang ditimbulkan oleh perubahan iklim. Develop a risk management plan to identify, assess and manage the risks from climate change.
Peraturan pemerintah yang terus berkembang terkait keberlanjutan dan perubahan iklim Evolving government regulations on sustainability and climate change.	Memantau perkembangan regulasi secara berkala untuk mengantisipasi dampaknya terhadap Perseroan, baik saat ini maupun di masa mendatang. Keep abreast of any regulatory developments, to anticipate any implications to The Company in the present and future.
Keterbatasan informasi mengenai produk dan layanan berkelanjutan dari pemasok dan mitra usaha Perseroan, yang mungkin belum mengadopsi atau menyelaraskan diri dengan standar keberlanjutan. Limited information on sustainability products and services from The Company's suppliers and business partners. They may not have adopted and aligned with sustainability standards.	Melibatkan pemasok yang memiliki rekam jejak keberlanjutan yang kuat guna mendukung upaya keberlanjutan Perseroan secara lebih menyeluruh. Engage suppliers with solid sustainability records to further support The Company's sustainability efforts.

1.

Kilas Kinerja 2025

2025 Performance Highlights





52

128

52

128

52

52

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights [POJK.51-B1]

Uraian	2025 (US\$)	2024* (US\$)	2023** (Rp)	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Consolidated Statements of Financial Position				
Aset Lancar	31.085.972	26.638.784	188.676	Current Assets
Aset Tidak Lancar	64.919.494	57.467.654	819.188	Non-Current Assets
Jumlah Aset	96.005.466	84.106.438	1.007.864	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	29.756.433	25.089.879	175.200	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	33.720.785	2.360.299	33.140	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	63.477.218	27.450.178	208.340	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	32.528.248	56.656.260	799.524	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Penjualan	103.617.931	51.361.902	1.016.267	Sales
Beban Pokok Penjualan	(95.230.328)	(48.581.325)	(838.891)	Cost of Sales
Laba Kotor	8.387.603	2.780.577	177.376	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	6.178.631	2.454.211	280.054	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan – Bersih	(2.104.771)	(204.022)	(24.080)	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	4.073.860	2.250.189	255.975	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	4.063.989	2.137.175	244.436	- Owners of the Company
- Kepentingan Nonpengendali	9.871	113.014	11.539	- Non-controlling Interest
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	23.191	(1.569.911)	(8.794)	Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	4.097.051	680.278	247.180	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	4.087.193	774.763	235.772	- Owners of the Company
- Kepentingan NonPengendali	9.858	(94.485)	11.408	- Non-controlling Interest
Laba per Saham Dasar	0,0012***	0,0007***	77.60	Basic Earnings per Share
Rasio Keuangan (dalam %)				
Financial Ratios (in %)				
Rasio Lancar	104,47	106,17	107,69	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	195,14	48,45	26,06	Liabilities to Equity

Uraian	2025 (US\$)	2024* (US\$)	2023** (Rp)	Description
Liabilitas terhadap Aset	66,12	32,64	20,67	Liabilities to Assets
Laba terhadap Total Aset	4,24	2,68	25,40	Return on Assets
Laba terhadap Total Ekuitas	12,52	3,97	32,02	Return on Equity
Laba terhadap Pendapatan	5,96	4,78	25,19	Net Profit Margin

*) disajikan kembali dalam mata uang USD | restated

**) disajikan dalam juta Rp | stated in millions Rp

***) seperti yang disajikan kembali atas dampak penambahan modal saham | as restated to reflect the effect of issuance of new shares

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

	Satuan Unit	2025	2024	2023
Volume Produksi Production Volume	Ton Tons	3.168.039	2.275.731	2.607.512
Volume Penjualan Sales Volume	Ton Tons	3.260.290	2.094.952	2.537.300

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights [\[POJK.51-B2\]](#) [\[POJK.51-B3\]](#) [\[POJK.51-C3\]](#)

Laporan keberlanjutan tahunan kami menggambarkan kemajuan yang telah dicapai dalam meraih target pembangunan berkelanjutan dengan menguraikan pendekatan dan kinerja keberlanjutan kami. Laporan ini menyoroti pencapaian kami pada tahun 2025.

Our annual sustainability report illustrates the progress made in achieving sustainable development targets by outlining our sustainability approach and performance. This report highlights our accomplishments in 2025.

Daftar Indikator List of Indicators	Unit	2025	2024	2023
Indikator Lingkungan Environmental Indicators				
Konsumsi energi Energy consumption	GJ	300.230	176.732	204.912
Intensitas energi Energy intensity	GJ/tonne	0,120	0,139	0,118
Konsumsi air Water consumption	m ³	132.398	15.706	2.494
Intensitas air Water intensity	m ³ /tonne	0,053	0,012	0,001
Emisi GRK GHG emission	tCO ₂ e	763	1.993	-
Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	tCO ₂ e/tonne	0,0003	0,0016	-
Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) Hazardous waste	kilogram	71.995	25.667	34.518
Limbah non-B3 Non-hazardous waste	kilogram	25.559	27.425	-
Lapisan penutup Overburden	BCM	7.130.388	4.121.449	4.838.632
Air asam tambang Acid mine drainage	m ³	3.103.634	3.809.161	489.408
Luas daerah aliran sungai (DAS) yang direhabilitasi Rehabilitated watershed area	Ha	583	580	600
Biaya lingkungan Environmental costs	-	US\$ 58.324	Rp 5.139.315.000	Rp 3.020.648.000
Indikator Sosial Social Indicators				
Jumlah karyawan Number of employees	Orang/ Employee	153	102	138
Jumlah karyawan perempuan Number of female employees	Orang/ Employee	26	18	14

Daftar Indikator List of Indicators	Unit	2025	2024	2023
Biaya pengelolaan K3 OHS management costs	-	US\$ 29.386	Rp 538.013.399	Rp 695.004.000
Jumlah kecelakaan kerja fatal Occupational fatalities	Kasus Case	0	0	0
Jumlah proyek CSR Number of CSR projects	Kegiatan/ Activities	48	82	112
Biaya pelaksanaan CSR Costs of CSR implementation	Ribuan Rupiah Thousand Rupiah	1.876.762	620.834	741.992
Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	%	98	96	98

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham

Share Performance Highlights

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutup Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (billion Rp)
2025						
I	820	725	815	1.968.000	3.150.000.000	2.567
II	1050	735	895	3.318.000	3.425.000.000	3.065
III	1510	830	1125	32.081.000	3.425.000.000	3.853
IV	2060	1130	1400	38.966.000	3.425.000.000	4.795
2024						
I	935	715	760	9.482.000	3.150.000.000	2.394
II	910	600	710	9.759.000	3.150.000.000	2.237
III	1.225	695	760	3.352.000	3.150.000.000	2.394
IV	1.305	700	730	7.057.000	3.150.000.000	2.300

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement [POJK.51-E4] [GRI 2-29] [GRI 3-1]

Perseroan percaya bahwa keterlibatan dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan adalah faktor kunci untuk memahami ketertarikan, harapan, dan aspirasi mereka. Masukan yang dikumpulkan dari pemangku kepentingan kami ditinjau dengan cermat dan digunakan untuk memperkuat dan menyempurnakan strategi keberlanjutan kami.

The Company believes that engagement and collaboration with stakeholders are essential to understanding their interests, expectations, and aspirations. Feedback gathered from our stakeholders is carefully reviewed and used to strengthen and refine our sustainability strategy.

Perseroan telah mengidentifikasi tujuh kelompok pemangku kepentingan utama, sebagai berikut:

The Company has identified 7 key stakeholder groups, as outlined below.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Tanggapan terhadap Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelaksanaan Frequency of Engagement
Karyawan Employees	<ol style="list-style-type: none"> Praktik kerja yang adil. Lingkungan bekerja yang aman Pelatihan dan program pengembangan karier. 	<ol style="list-style-type: none"> Mematuhi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan prosedur kerja ketenagakerjaan. Memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan, peluang peningkatan jenjang karier, promosi, atau mutasi kerja. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, dilengkapi dengan sistem, peralatan, dan infrastruktur kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang komprehensif. 	<ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan townhall meeting dan forum peningkatan kinerja. Menyelenggarakan pelatihan karyawan termasuk program pendidikan intensif bagi calon pemimpin potensial. Memberikan informasi terkini terkait kebijakan kesehatan dan keselamatan, infrastruktur, dan fasilitas kepada seluruh karyawan. Memberlakukan Whistleblowing System yang memungkinkan siapapun melaporkan praktik tidak wajar dan pelanggaran di lingkungan kerja secara anonim. 	Sepanjang tahun. Throughout the year.
Investor/ Pemegang Saham Investor/ Shareholder	<ol style="list-style-type: none"> Kondisi keuangan Perseroan. Akuntabilitas kinerja LST. 	<p>Merumuskan strategi untuk mengoptimalkan kinerja keuangan dan ESG Perseroan.</p> <p>Formulate strategies to maximize the Company's financial and ESG performance.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyediakan informasi terkini terkait kinerja keuangan. Mempublikasikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Mengadakan rapat berkala dengan Pemegang Saham. Mengungkapkan informasi dalam webpage "Hubungan Investor" Perseroan. 	<ol style="list-style-type: none"> Rapat Umum Tahunan, sesuai kebutuhan. Pelaporan Tahunan. Annual General Meetings, and as needed. Annual Reporting.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Tanggapan terhadap Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelaksanaan Frequency of Engagement
Pemerintah Government	<ol style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap Regulasi. Kepatuhan Pajak. Kepatuhan terhadap Izin Usaha Pertambangan (IUP) 	<ol style="list-style-type: none"> Senantiasa mengikuti perkembangan peraturan terbaru. Membayar kewajiban keuangan kepada otoritas berwenang dan mengikuti peraturan yang relevan. 	<ol style="list-style-type: none"> Menyampaikan laporan terkait kinerja dan kepatuhan Perseroan. Mematuhi pembayaran dan pelaporan pajak. Mengadakan sertifikasi dan penilaian yang dilakukan oleh pihak independent. 	<ol style="list-style-type: none"> Rapat berkala dengan pemerintah, sesuai kebutuhan. Pelaporan Tahunan.
Mitra Bisnis Business Partners	<ol style="list-style-type: none"> Pengadaan barang/jasa yang adil dan bertanggungjawab. Kepastian hukum. 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan proses tender yang terbuka dan adil. Melakukan kerja sama yang jujur sesuai dengan kesepakatan kedua pihak dan peraturan yang berlaku. 	<ol style="list-style-type: none"> Mengadakan proses tender sesuai kebijakan dan peraturan Perseroan. Memenuhi seluruh kesepakatan dan kewajiban dengan mitra bisnis. 	<ol style="list-style-type: none"> Fair and responsible procurement of goods and services. Legal certainty.
Pelanggan Customers	<ol style="list-style-type: none"> Kualitas barang/jasa. Memastikan aktivitas bisnis yang berkelanjutan secara jangka panjang. 	<ol style="list-style-type: none"> Menerapkan kualitas kontrol yang ketat di seluruh produk kami. Menyediakan informasi yang komprehensif dan transparan mengenai produk-produk kami. 	<ol style="list-style-type: none"> Mengadakan survei kepuasan pelanggan. Mengumpulkan umpan balik pelanggan terkait produk. Mengadakan rapat berkala dengan pelanggan. 	<ol style="list-style-type: none"> Quality of goods and services. Ensuring long-term and sustainable business activities.
Masyarakat Lokal Local Community	<ol style="list-style-type: none"> Pemberdayaan masyarakat. Mitigasi dan penghindaran dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial. 	<ol style="list-style-type: none"> Mengutamakan perekrutan tenaga kerja lokal dan usaha lokal. Melakukan program pemberdayaan masyarakat dan program perlindungan lingkungan. 	<ol style="list-style-type: none"> Mengadakan rapat berkala dengan masyarakat lokal terkait program komunitas. Mengadakan pemberdayaan masyarakat dan program perlindungan lingkungan. Menyediakan sarana mekanisme pelaporan keluhan kepada masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> Community empowerments. Mitigation and avoidance of negative environmental and social impacts.
Media Media	Informasi terkait kinerja keuangan dan ESG Perseroan Information on The Company's financial and ESG performance.	Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu. Provide relevant and timely information.	<ol style="list-style-type: none"> Memperbarui informasi secara berkala di situs web Perseroan. Mengadakan siaran pers dan media gathering. 	<ol style="list-style-type: none"> Update information regularly on the Company's website. Conduct press releases and media gatherings.

Aksi Korporasi Corporate Action

Pada tanggal 16 April 2025, Perseroan memperoleh surat persetujuan No. S-03624/BEI.PP1/04-2025 dari PT Bursa Efek Indonesia untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Jumlah saham yang diterbitkan adalah sebesar 275.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp125 per lembar saham (LK Catatan 24 dan 25). Seluruh saham telah dicatatkan di BEI pada 24 April 2025.

Di luar transaksi tersebut, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lainnya yang mencakup pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, atau perubahan nilai nominal saham sepanjang tahun buku 2025.

On April 16, 2025, the Company obtained an approval letter No. S-03624/BEI.PP1/04-2025 from the IDX in relation to the implementation of a Capital Increase Without Pre-Emptive Rights (PMTHMETD). Under this corporate action, the Company issued 275,000,000 shares with a par value of Rp125 per share (refer to Notes 24 and 25 to the Financial Statements). All newly issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 24, 2025.

Other than the aforementioned transaction, the Company did not undertake any other corporate actions during the 2025 financial year, including stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, or changes in the par value of shares.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Suspension of Stock Trading and/or Share Delisting

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat penghentian sementara atas perdagangan saham Perseroan, serta tidak terdapat penghapusan atas pencatatan saham Perseroan.

Throughout the 2025 fiscal year, there was no temporary suspension of trading or delisting of the Company's shares.

Informasi Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi Information on Bonds, Sharia Bonds, and Convertible Bonds

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Throughout the 2025 fiscal year, the Company did not issue any bonds, sharia bonds, or convertible bonds. So, there is no information available regarding the number of outstanding bonds, sharia bonds, or convertible bonds, their interest or yield levels, maturity dates, and the ratings of the bonds or sharia bonds.

Peristiwa Penting Tahun 2025

Key Events in 2025 [POJK. 51-C6]



→ 27 Maret 2025 | March 27, 2025

Perseroan mengakuisisi PT Bara Enim Sejahtera ("BES") dengan mengambil 128.155 lembar saham (100%) yang dimiliki PT Sinar Unggul Internasional ("SUI"). Total nilai transaksi akuisisi ini mencapai sebesar Rp673,20 miliar.

The Company acquired PT Bara Enim Sejahtera ("BES") through the acquisition of 128,155 shares, representing 100% ownership, from PT Sinar Unggul Internasional ("SUI"). The total value of this transaction amounted to Rp673.20 billion.

→ 24 April 2025 | April 24, 2025

Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahap I dengan menerbitkan 275 juta lembar saham baru senilai Rp220 miliar.

The Company executed a Phase I Capital Increase Without Pre-emptive Rights by issuing 275 million new shares valued at Rp220 billion.

Sertifikasi

Certifications



→ Sertifikat Laik Operasi | Commissioning Certification PT Triaryani

Lembaga Inspeksi Teknik Ketenagalistrikan
Electrical Engineering Inspection Agency

Tanggal Sertifikasi
Certification Date
8 Desember 2025
December 8, 2025

Berlaku Hingga
Valid Until
8 Desember 2030
December 8, 2030

2.

Laporan Manajemen

Management Report







Budi Susanto

➔ **Komisaris Utama**
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,
Dear Our Shareholders and Stakeholders,**

Melalui laporan ini perkenankan kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan hasil pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi, kinerja Perseroan dan Direksi sepanjang tahun 2025, serta prospek usaha di tahun mendatang.

Through this report, we, on behalf of the Board of Commissioners, present the results of our supervision of the formulation and implementation of strategies, the performance of the Company and the Board of Directors throughout 2025, and the business prospects for the upcoming year.

Sepanjang tahun 2025, ekonomi global ditandai dengan berbagai ketidakpastian. Namun demikian, perekonomian nasional Indonesia menunjukkan ketangguhan dengan peningkatan pencapaian dibandingkan tahun lalu, yaitu dari 5,03% pada tahun 2024 menjadi 5,11%* pada tahun 2025 berdasarkan rilis data Badan Pusat Statistik (BPS).

Industri batu bara Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan tren menurun, baik dalam total produksi maupun harga komoditas global. Produksi batu bara nasional sepanjang 2025 tercatat sebesar 790 juta* ton atau turun 5,5% dari capaian tahun 2024 sebesar 836 juta ton. Sedangkan harga komoditas batu bara global juga tercatat menurun 14,17% sepanjang tahun 2025.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa industri telah melewati masa keemasan dan memasuki fase stabilitas baru dengan tantangan efisiensi biaya yang jauh lebih ketat. Kondisi yang sama dirasakan oleh Perseroan yang mengalami tekanan profitabilitas akibat penurunan harga jual dan biaya operasional yang meningkat. Namun Perseroan telah bersiap, dengan tangguh menghadapi berbagai ketidakpastian dan tantangan dengan secara berhati-hati melakukan efisiensi operasional strategis di seluruh aspek bisnis.

The global economy throughout 2025 was characterized by various uncertainties. Nevertheless, Indonesia's national economy demonstrated resilience, with economic growth improving compared to the previous year, rising from 5.03% in 2024 to 5.11%* in 2025, according to data released by Statistics Indonesia (BPS).

The Indonesian coal industry in 2025 experienced a downward trend in both total production and global commodity prices. National coal production in 2025 was 790 million* tons, a 5.5% decline from 836 million tons in 2024. Meanwhile, global coal commodity prices also decreased by 14.17% over the course of 2025.

These conditions indicate that the industry has passed its peak period and is entering a new phase of stability, accompanied by significantly more stringent cost-efficiency challenges. The Company experienced similar conditions, facing pressure on profitability due to declining selling prices and rising operational costs. However, the Company has remained prepared, resiliently addressing uncertainties and challenges by prudently implementing strategic operational efficiencies across all aspects of the business.

Note | Catatan:

<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2026/02/05/2546/ekonomi-indonesia-tahun-2025-tumbuh-5-11-persen.html>

<https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/capaian-positif-tahun-2025-negara-hadir-penuhi-kebutuhan-energi-masyarakat>

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kepemimpinan strategis Direksi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025. Direksi telah melakukan kajian dan analisis secara cermat atas berbagai faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap bisnis Perseroan, serta secara adaptif dan efektif mengambil langkah mitigasi dalam menghadapi berbagai ketidakpastian dan tantangan yang muncul.

Dari aspek kinerja operasional, Dewan Komisaris mengapresiasi pertumbuhan total volume produksi Perseroan pada tahun 2025 sebesar 39,21% menjadi 3.168.039 ton dari tahun sebelumnya sebesar 2.275.731 ton. Jumlah tersebut secara umum dapat mencapai target yang ditetapkan di awal tahun, menunjukkan keberhasilan efisiensi operasional strategis yang telah diimplementasikan Perseroan sepanjang tahun 2025. Di samping itu, volume penjualan juga tercatat mengalami kenaikan menjadi 3.260.290 ton, naik 55,63% dari capaian tahun 2024 sebesar 2.094.952 ton.

Sementara kinerja finansial Perseroan tercatat menurun seiring melemahnya harga komoditas batu bara. Pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar USD 103.617, atau 1,89% di atas dari target, naik 101,74% dari tahun 2024 sebesar USD 51.361.902. Laba bersih Perseroan juga tercatat mengalami kenaikan menjadi USD 4.073.860, naik 81% dari capaian tahun 2024 sebesar USD 2.250.189.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah berhasil menuntaskan *private placement* sebanyak 275 juta saham baru untuk memperkuat struktur permodalan dan menyelesaikan akuisisi PT Bara Enim Sejahtera sebagai bagian dari rencana jangka panjang Perseroan.

Pengawasan atas Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan dan pemantauan terhadap kinerja dan arah strategis Perseroan. Kami secara berkala menyelenggarakan rapat internal dan rapat gabungan bersama Direksi untuk memastikan perumusan dan implementasi strategis telah berjalan sesuai dengan strategi jangka panjang Perseroan serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi strategis yang berfokus pada transformasi bisnis yang lebih efisien dan berkelanjutan, terutama terkait penyesuaian strategi di tengah normalisasi harga komoditas batu bara dan akselerasi tata kelola.

Inisiatif terkait kontinuitas, peningkatan kapasitas, serta penguatan infrastruktur logistik dinilai penting dalam menjaga daya saing di tengah dinamika industri. Selain itu, Dewan Komisaris menilai langkah mitigasi yang diambil oleh Direksi terutama terkait efisiensi operasional dan manajemen biaya yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025, serta strategi

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners thanks the Board of Directors for its strategic leadership in guiding the Company throughout 2025. The Board of Directors carried out detailed reviews and analyses of various internal and external factors impacting the business and proactively and efficiently executed mitigation strategies to handle emerging uncertainties and challenges.

The Board of Commissioners commends the growth in the Company's operational performance in 2025, highlighting a 39.21% increase in total production volume to 3,168,039 tons from 2,275,731 tons the previous year. This achievement relatively corresponds to the initial target, indicating the effectiveness of the operational strategies put in place during the year. Additionally, Sales volume increased to 3,260,290 tons, marking a 55.63% growth compared to 2,094,952 tons in 2024.

Conversely, the Company's financial performance declined as global coal prices weakened. In 2025, the Company's operating revenue reached USD 103,617, surpassing the target by 1.89% and representing a 101.74% increase from USD 51,361,902 in 2024. Additionally, the net profit grew to USD 4,073,860, marking an 81% rise from USD 2,250,189.

Throughout 2025, the Company effectively carried out a private placement of 275 million new shares to strengthen its capital structure and completed the acquisition of PT Bara Enim Sejahtera, aligning with its long-term strategic plan.

Oversight of the Company's Strategic Planning and Execution

The Board of Commissioners actively oversees and monitors the Company's performance and strategic direction. We regularly hold internal meetings and joint meetings with the Board of Directors to ensure that strategy development and execution align with the Company's long-term goals and the principles of good corporate governance.

In 2025, the Board of Commissioners provided strategic recommendations aimed at achieving a more efficient and sustainable business transformation, especially in response to the normalization of coal commodity prices and the need to accelerate governance practices.

Initiatives aimed at ensuring business continuity, expanding capacity, and strengthening logistics infrastructure are considered essential to maintaining competitiveness amid evolving industry dynamics. In addition, the Board of Commissioners acknowledges that the mitigation measures undertaken by the Board of Directors, particularly in relation

diversifikasi pasar, baik domestik maupun ekspor dengan tetap memperhatikan kepatuhan regulasi, telah memberikan dampak yang signifikan dalam menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang Perseroan.

Dewan Komisaris turut melibatkan Komite Audit dalam melakukan pengawasan mendalam terkait laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan yang disiapkan oleh Direksi, guna meningkatkan kualitas pelaporan yang komprehensif, akurat, transparan, dan akuntabel untuk seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atas Prospek Usaha 2026

Kondisi ekonomi Indonesia 2026 ditargetkan tetap tumbuh sebesar 5,4% dengan potensi hingga 5,6%, didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi sebagai mesin pendorong pertumbuhan, walaupun kondisi ekonomi global diperkirakan melambat dan masih dipenuhi gejolak serta ketidakpastian.*

Dari sudut pandang industri, tahun 2026 diprediksi akan menjadi periode yang lebih berat bagi sektor batu bara dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut terutama disebabkan beberapa faktor, di antaranya penurunan kuota produksi di bawah 600 juta ton* dan peningkatan kewajiban untuk pasar domestik (DMO) hingga 30% yang disinyalir oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), serta rencana penerapan bea keluar ekspor batu bara oleh Kementerian Keuangan.

Kami menilai prospek usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2026 adalah optimistis namun realistis, dengan penekanan kuat pada transisi dari strategi pertumbuhan berbasis volume menuju pertumbuhan berbasis nilai dan efisiensi untuk keberlanjutan. Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi dan seluruh jajaran manajemen tetap berfokus pada strategi efisiensi operasional dan penguatan struktur biaya, senantiasa melakukan eksplorasi dan diversifikasi pasar baik domestik maupun ekspor, serta penguatan dan penerapan tata kelola yang lebih disiplin.

Sebagai langkah strategis menuju efisiensi operasional, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan afiliasinya, PT Marga Bara Jaya (MBJ), yang mengembangkan dan mengelola infrastruktur terpadu (jalan dan dermaga). Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan mendukung kinerja tambang batubara PT Triaryani (TRA). Pengembangan dan pembangunan Infrastruktur Terpadu MBJ diperkirakan akan selesai pada Juni/Juli 2026.

to operational efficiency and cost management throughout 2025, as well as market diversification strategies across both domestic and export markets while maintaining regulatory compliance, have delivered a meaningful impact in sustaining the Company's long-term business continuity.

The Board of Commissioners also involves the Audit Committee to conduct thorough oversight of the Company's financial and annual reports prepared by the Board of Directors. This helps improve the quality of reporting to be comprehensive, accurate, transparent, and accountable for all stakeholders.

Views on the 2026 Business Outlook

Indonesia's economic growth in 2026 is projected to remain at 5.4%, with a potential increase to 5.6%, fueled mainly by household spending and investment despite global economic slowdown and volatility.*

Regarding industry outlook, 2026 is expected to be more challenging for the coal sector than previous years. This is primarily due to several factors: a cut in production quotas to below 600 million tons, an increase in the Domestic Market Obligation (DMO) by up to 30%, as announced by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), and the upcoming implementation of a coal export tax by the Ministry of Finance.

The Board of Commissioners remains optimistic and emphasizes a shift from volume-driven growth to a focus on value, efficiency, and sustainability. The Board of Commissioners remains focus on operational efficiency, including cost management, continue to explore and diversify domestic and export markets, and practice disciplined governance.

As a strategic step toward operational efficiency, the Company's has signed a cooperation agreement with its affiliate, PT Marga Bara Jaya (MBJ), which develops and manages integrated infrastructure (road and jetty). This initiative aims to increase production capacity and support the performance of the PT Triaryani (TRA) coal mine. The development and construction of the MBJ Integrated Infrastructure is on track for completion in June/July 2026.

Note | Catatan:

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6816/ekonomi-indonesia-tumbuh-kuat-di-2025-pemerintah-targetkan-54-56-di-2026-melalui-akselerasi-program-prioritas-dan-transformasi-tata-kelola>
<https://swa.co.id/read/469938/pemerintah-perketat-kuota-produksi-batu-bara-2026-porsi-dmo-naik-di-atas-30>

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi serta seluruh lapisan karyawan yang telah secara konsisten mengimplementasikan GCG. Dewan Komisaris dan Direksi sepakat bahwa penerapan prinsip GCG tidak lagi semata-mata dipandang sebagai pemenuhan regulasi, melainkan sebagai instrumen strategis untuk meminimalkan risiko operasional dan finansial, meningkatkan nilai perusahaan di mata pasar modal global, serta membangun bisnis masa depan yang tangguh melalui keunggulan tata kelola.

Perseroan secara transparan dan tepat waktu mematuhi kewajiban pelaporan kepada OJK dan BEI, secara efektif dan berhati-hati melaksanakan pengendalian internal dan manajemen risiko, serta secara berkesinambungan memastikan penerapan kepatuhan terhadap kebijakan yang ditetapkan, salah satunya pemenuhan pasar domestik atau DMO yang telah berjalan sesuai kuota yang ditetapkan pemerintah untuk tahun 2025.

Dewan Komisaris secara aktif mengawal penerapan kebijakan tata kelola dan memastikan bahwa setiap keputusan strategis telah terintegrasi dengan baik, melalui proses analisis mendalam dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi bisnis Perseroan. Proses tersebut diterapkan untuk secara adaptif bersiap menghadapi disrupsi dan tantangan usaha lewat proses mitigasi risiko dan pengendalian internal yang menyeluruh dan efektif.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan komitmen Perseroan dalam memperkuat penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (*ESG/Environmental, Social, and Governance*) sebagai strategi inti bisnis untuk menjaga nilai perusahaan dan relevansi Perseroan di mata investor global dan regulator yang semakin peduli pada dampak lingkungan dan sosial.

Kami melaporkan bahwa sepanjang tahun 2025 tidak terdapat kasus pelanggaran terhadap kode etik, kecurangan dan kebocoran dana, praktik korupsi, maupun kasus-kasus lainnya yang bersifat material yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Grup terus menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk memastikan praktik bisnis dan penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Views on the Corporate Governance Implementation

In 2025, the Board of Commissioners commends the Board of Directors and employees across all levels for their ongoing implementation of GCG. Both the Board of Commissioners and Board of Directors are in the view that GCG principles are now seen not just as compliance requirements but as key strategic tools to reduce operational and financial risks, increase the Company's value in the global capital market, and build a resilient future business through exemplary governance.

The Company's consistently and promptly meets reporting requirements for the OJK and the IDX. The Company's implements internal controls and risk management effectively and prudently, while continuously ensuring adherence to established policies. This includes fulfilling the domestic market obligation (DMO), which was according to the government-set quota for 2025.

The Board of Commissioners diligently supervises the execution of governance policies and makes sure that all strategic decisions are thoroughly integrated. This is achieved through a detailed analysis process that evaluates multiple factors influencing the Company's operations. The process is designed to proactively prepare for disruptions and business challenges by implementing a comprehensive risk mitigation strategy and robust internal controls.

Additionally, the Board of Commissioners reaffirmed the Company's dedication to integrating environmental, social, and governance (ESG) principles as a central part of its business strategy. This approach aims to preserve the Company's value and relevance among global investors and regulators who are becoming more focused on environmental and social issues.

During the year, there were no incidents involving violations of the code of ethics, or any other significant cases within the Company's.

The Group continue to uphold GCG principles to ensure sustainable business practices and long-term value creation for the stakeholders and shareholders.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi atas kepemimpinan strategis yang telah membawa Perseroan mencapai kinerja yang solid di tengah disrupsi dan dinamika industri. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh manajemen dan karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan loyalitas yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025 sehingga Perseroan dapat melewati tahun yang penuh tantangan dengan kinerja operasional yang positif.

Terima kasih yang mendalam juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, mitra bisnis, regulator, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang telah terjalin selama ini. Melalui kolaborasi yang harmonis, kami optimis Perseroan dapat secara adaptif bertransformasi dan terus bergerak maju demi mendorong pertumbuhan berkelanjutan sehingga tercipta nilai jangka panjang yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we sincerely thank the Board of Directors for their strategic guidance, which has led the Company's to achieve excellent performance despite industry challenges and changes. We also extend our appreciation to all management and employees for their hard work, dedication, and loyalty throughout 2025, which helped the Company navigate a challenging year and achieve positive operational outcomes.

Last but not least, we would like to extend our heartfelt gratitude to our shareholders, business partners, regulators, customers, and all stakeholders for their trust, support, and collaboration. With collective effort, we are confident the Company's can adapt, continue to grow, and foster sustainable growth while creating long-term value for everyone involved.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Golden Eagle Energy Tbk,



Budi Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Huang She Thong

➔ **Direktur Utama**
President Director

Laporan Direksi

Board of Directors' Report [POJK.51-D1]

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,
Dear Our Shareholders and Stakeholders,**

Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan berhasil melalui tahun 2025 yang penuh dinamika dan tantangan, baik dalam lingkup global maupun nasional.

We thank God Almighty for guiding us successfully through the challenging and dynamic year of 2025, both globally and nationally.

Dalam lingkup global, ketegangan geopolitik dan peningkatan tarif yang berlangsung terus memberikan tekanan pada stabilitas ekonomi. Kondisi berimbas pada penurunan harga komoditas, kenaikan biaya produksi, perubahan kebijakan energi, dan ketidakpastian investasi yang meningkat.

Pada lingkup nasional, perekonomian Indonesia relatif stabil bahkan menunjukkan pertumbuhan dibanding capaian 2024, yaitu sebesar 5,11%* berdasarkan rilis data Badan Pusat Statistik (BPS). Capaian ini terutama didukung kondisi perdagangan dan investasi yang baik, tingkat inflasi yang terkendali, serta permintaan domestik yang solid.

Di lain pihak, aktivitas manufaktur negara mitra utama Indonesia seperti Tiongkok, dan India yang meningkat memberikan sinyal positif bagi permintaan ekspor Indonesia, terutama untuk industri batu bara. Adapun, produksi batu bara nasional sepanjang tahun 2025 mencapai 790 juta ton*, dengan rincian 32% untuk kebutuhan domestik kelistrikan dan non-kelistrikan. 65,1% atau 514 juta ton untuk diekspor, dan sisanya sebanyak 22 juta ton atau 2,8% untuk stok.

Walaupun produksi dan penjualan batu bara Perseroan mengalami peningkatan secara kuantitas, dinamika industri dan kompleksitas tantangan eksternal tersebut turut

On a global scale, persistent geopolitical tensions and higher tariffs continue to weigh on economic stability, contributing to declining commodity prices, rising production costs, shifts in energy policy, and greater investment uncertainty.

Nationwide, the economy remains relatively stable and has even grown compared to 2024, reaching 5.11%*, according to data from the Central Statistics Agency (BPS). This growth is primarily driven by favorable trade and investment conditions, contained inflation, and robust domestic demand.

Meanwhile, increased manufacturing activity in key partner countries like, China and India indicates a positive outlook for Indonesian exports, especially for the coal sector. In 2025, national coal production is projected to reach 790 million tons*, with 32% allocated for domestic electricity and non-electricity needs. About 65.1%, or 514 million tons, will be exported, while the remaining 22 million tons (2.8%) will be stockpiled.

Although the Company's production and sales volumes increased, industry dynamics and external challenges continued to affect its financial results in 2025. In addition,

Note | Catatan:

<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2026/02/05/2546/ekonomi-indonesia-tahun-2025-tumbuh-5-11-persen.html>

<https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/capaian-positif-tahun-2025-negara-hadir-penuhi-kebutuhan-energi-masyarakat>

berdampak pada penurunan kinerja finansial Perseroan pada tahun 2025. Terlebih, seiring dengan peningkatan volume produksi dan penjualan, Perseroan juga mengalami kenaikan pada beban usaha, khususnya biaya *surveyor* dan biaya penjualan, yang berkaitan dengan peningkatan aktivitas operasional, pengendalian kualitas, serta pemenuhan standar kontraktual dan operasional.

Dalam menyikapi kondisi tersebut, Perseroan menerapkan strategi penambangan yang efisien dan selektif, serta melakukan pengelolaan kualitas batu bara secara lebih ketat guna menjaga spesifikasi produk dan mempertahankan harga jual di tengah volatilitas pasar. Selain itu, manajemen secara berkesinambungan melakukan evaluasi terhadap struktur biaya agar tetap terkendali dan selaras dengan strategi keberlanjutan usaha Perseroan.

Perumusan dan Implementasi Strategi yang Efektif

Dalam proses perumusan strategi dan kebijakan Perseroan, Direksi sebagai organ tata kelola utama bersama seluruh jajaran manajemen secara komprehensif dan berkesinambungan melakukan kajian serta analisis terhadap berbagai faktor internal dan eksternal. Direksi menetapkan prioritas utama dan strategi yang akan dilakukan, beserta arahan sosialisasi yang jelas dan konsisten. Strategi yang telah ditetapkan kemudian diturunkan menjadi indikator kinerja utama (KPI/*Key Performance Indicator*) dan program kerja yang lebih spesifik dan terukur.

Selanjutnya, Direksi berperan aktif dalam mengawasi serta memastikan bahwa implementasi strategi dapat berjalan secara efektif dan selaras di seluruh lini usaha Perseroan. Sosialisasi yang konsisten membantu setiap bagian yang terlibat untuk secara jelas memahami strategi yang telah ditetapkan serta melaksanakan penerapannya sesuai dengan tugas, fungsi, dan ruang lingkup masing-masing. Komunikasi strategis juga selalu didorong secara konsisten ke seluruh organisasi untuk meningkatkan koordinasi lintas fungsi guna memastikan eksekusi strategi yang menyeluruh, efektif, efisien, dan selaras dengan tujuan Perseroan.

Direksi secara proaktif mengidentifikasi, mengkaji, dan mengevaluasi berbagai perubahan dan tantangan yang mungkin timbul dalam implementasi strategi guna memperkuat penerapan tata kelola risiko dan pengendalian internal. Proses pengawasan dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa langkah-langkah korektif secara fleksibel dan adaptif dapat segera diambil sebagai upaya mitigasi yang tepat terhadap perubahan dan tantangan tersebut.

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan, Direksi senantiasa mempertimbangkan nasihat dan rekomendasi strategis Dewan Komisaris dengan menuangkannya dalam bentuk kebijakan atau SOP (Standar Operasional Prosedur) yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perseroan.

operating expenses such as surveyor fees and selling costs rose in line with higher activity levels, driven by expanded operations, enhanced quality control, and stricter compliance requirements.

To address these challenges, the Company adopted a more selective and efficient mining strategy and strengthened coal quality management to uphold product standards and continues to review the cost structure to ensure cost efficiency and remains well controlled and aligned with the Company's sustainability goals.

Effective Strategy Formulation and Implementation

During the Company's strategy and policy development process, the Board of Directors, as the main governance body, along with all levels of management, thoroughly and continuously reviews and analyzes various internal and external factors. The Board sets key priorities and strategies, along with clear and consistent directions for their communication. These strategies are then converted into key performance indicators (KPIs) and more specific, measurable work programs.

Furthermore, the Board of Directors actively oversees and ensures that strategy is effectively implemented and consistently aligned across all parts of the Company's business. Regular communication helps each department clearly understand the established strategy and carry it out according to their specific duties, functions, and scope. The organization also consistently promotes strategic communication to improve cross-functional coordination and to ensure the strategy is executed comprehensively, effectively, and efficiently, in line with the Company's goals.

The Board of Directors actively identifies, reviews, and assesses changes and challenges that may arise during strategy implementation to enhance risk governance and internal controls. Monitoring and evaluation are conducted regularly to ensure that corrective actions can be taken quickly and flexibly to effectively address these changes and challenges.

In executing the Company's operational activities, the Board of Directors consistently considers strategic advice and recommendations from the Board of Commissioners, formalizing these into policies or Standard Operating Procedures (SOPs) that align with the Company's vision, mission, and long-term objectives.

Fokus Strategi dan Upaya Menghadapi Tantangan Usaha

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengarahkan fokus strateginya untuk menghadapi tantangan dan menjaga keberlanjutan kinerja usaha di tengah dinamika industri dan kompleksitas tantangan eksternal dengan 3 (tiga) inisiatif utama, yaitu:

Strategi Operasional dan Efisiensi Biaya

Cuaca yang tidak menentu menjadi tantangan utama operasional yang dihadapi Perseroan. Untuk itu Perseroan menjaga efektivitas dan produktivitas logistik serta secara berkesinambungan melakukan perbaikan infrastruktur untuk memastikan seluruh kegiatan operasional tetap berjalan optimal.

Perseroan juga menerapkan optimalisasi penambangan secara efisien dan selektif terutama pada area dengan *stripping ratio* yang rendah. Pengelolaan kualitas batu bara dilakukan secara ketat dan komprehensif mulai dari penambangan, pengolahan, hingga penyimpanan untuk memastikan spesifikasi produk dan mempertahankan harga jual terbaik di tengah volatilitas pasar.

Di lain pihak, melemahnya harga komoditas batu bara di pasar global turut berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan pengendalian dan strategi efisiensi biaya operasional secara agresif dengan menekan *cash cost* atau biaya tunai yang mencakup biaya pengupasan lapisan atau *overburden*, penambangan, pengolahan, transportasi, administrasi, dan royalti. Perseroan juga secara berkesinambungan melakukan evaluasi terhadap struktur biaya agar tetap terkendali dan selaras dengan strategi keberlanjutan usaha Perseroan.

Strategi Diversifikasi

Guna meminimalisir risiko fluktuasi harga dan transisi energi, Perseroan menjajaki berbagai peluang diversifikasi pasar, baik domestik maupun ekspor, untuk mendapatkan peluang harga yang terbaik. Pada tahun 2025, portofolio penjualan Perseroan didominasi oleh penjualan ekspor dengan tetap memperhatikan kewajiban pemenuhan pasar domestik atau DMO (*Domestic Market Obligation*).

Strategi Manajemen Risiko

Dalam proses pengambilan keputusan dan penetapan strategi, Direksi bersama seluruh jajaran manajemen telah melakukan kajian dan analisis secara cermat dan mendalam dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Keputusan yang diambil tidak lepas dari proses pengendalian internal dan langkah mitigasi risiko yang secara adaptif diformulasikan untuk menghadapi berbagai perubahan dan tantangan bisnis.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan transformasi digital sebagai bagian dari peningkatan efisiensi dan tata kelola operasional. Salah satu pencapaian transformasi digital Perseroan adalah implementasi sistem *Pit to Ship*, yaitu digitalisasi proses pemantauan manajemen operasional

Strategy Focus and Effort in Addressing Business Challenges

Throughout 2025, the Company prioritized its strategy by navigating challenges and sustaining business performance amid market challenges and external complexities through 3 (three) key initiatives:

Operational Strategy and Cost Efficiency

Unpredictable weather presents a significant operational challenge for the Company. The Company's focuses on maintaining logistics effectiveness and productivity while continuously improving infrastructure to ensure all operations run smoothly.

The Company also implements efficient, targeted mining optimization, especially in areas with low stripping ratios. Coal quality management is performed strictly and thoroughly, from mining through processing and storage, to meet product specifications and maintain the best-selling price despite market fluctuations.

On the other hand, lower global coal commodity prices also affect the Company's performance. During 2025, the Company actively pursued operational cost efficiencies, focusing on reducing cash costs across areas such as overburden stripping, mining, processing, transportation, administration, and royalties. Additionally, the Company regularly reviews its cost structure to keep it manageable and aligned with its long-term sustainability goals.

Diversification Strategy

To minimize price volatility and support the energy transition, the Company will investigate diverse market diversification prospects both domestically and for export to achieve optimal pricing. In 2025, the sales portfolio was primarily dominated by export sales, while still complying to the Domestic Market Obligation (DMO) requirements.

Risk Management Strategy

During the decision-making and strategy development process, the Board of Directors and all levels of management perform comprehensive studies and analyses, taking into account various factors. These decisions are tightly integrated with internal control systems and risk mitigation strategies, which are adaptively designed to respond to business and operations challenges.

In 2025, the Company executed a digital transformation initiative aimed at improving operational efficiency and governance. A key achievement is the deployment of the Pit to Ship system, which digitalizes the entire operational management from mining at the pit to coal loading at the

yang terintegrasi dari penambangan di lokasi (*pit*) hingga pemuatan batu bara di pelabuhan (*port*). Laporan atas kegiatan operasional tersebut dihasilkan dengan lebih akurat dan dilakukan secara *real-time* sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

Sebagai penggerak inovasi dan keunggulan kompetitif, Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi guna mengembangkan kapabilitas dan mempersiapkan karyawan dalam menghadapi dinamika industri di masa mendatang. Perseroan juga senantiasa merekrut tenaga kerja profesional yang berpengalaman di bidangnya untuk menjadi panutan, memberikan nilai tambah bagi perusahaan, dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Capaian Kinerja 2025

Di tengah kondisi pasar yang dinamis dan penuh tantangan, pada tahun 2025 Perseroan berhasil meraih kinerja operasional yang positif dan mencapai target yang telah ditetapkan di awal tahun dengan mencatat total volume produksi sebesar 3.168.039 ton, naik 39,21% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2.275.731 ton. Volume penjualan juga tercatat bertumbuh menjadi 3.260.290 ton, meningkat 55,63% dari capaian tahun sebelumnya sebesar 2.094.952 ton.

Namun dikarenakan melemahnya harga komoditas batu bara, kinerja finansial Perseroan terdampak langsung dan tercatat menurun. Pada 2025, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar USD 103.617.931 atau 1,89% di atas target, naik sebesar 101,74% dari tahun sebelumnya sebesar USD 51.361.902. Capaian ini memengaruhi laba bersih Perseroan yang juga mengalami kenaikan menjadi USD 4.073.860, naik 81% dari capaian tahun 2024 sebesar USD 2.250.189.

Pada bulan April 2025, Perseroan menuntaskan *private placement* sebanyak 275 juta saham baru dengan harga pelaksanaan Rp800 per lembar saham dengan total nilai Rp220 miliar. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan guna mendukung kegiatan usaha dan pengembangan bisnis Perseroan.

Selanjutnya pada Juli 2025, Perseroan menyelesaikan akuisisi 100% saham PT Bara Enim Sejahtera, dengan total transaksi senilai Rp673,2 miliar atau setara dengan pengalihan 128.155 lembar saham. Melalui transaksi ini, Perseroan memperoleh kontrol penuh terhadap arah operasional dan strategi pengembangan PT Triaryani (TRA), sebagai bagian dari rencana jangka panjang Perseroan dalam menciptakan nilai tambah yang optimal bagi para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Prospek Usaha 2026

Kami memandang tahun 2026 sebagai tahun yang menghadirkan tantangan sekaligus peluang. Kondisi ekonomi baik global maupun nasional diperkirakan tidak akan banyak

port. This system produces more accurate, real-time reports, enabling quicker and better-informed decisions.

To foster innovation and maintain a competitive edge, the Company offers training and certification opportunities for all employees to enhance their skills and prepare for future industry trends. Additionally, the Company continually recruits experienced professionals to serve as role models, add value, and promote sustainable growth.

2025 Performance Achievements

Amidst a dynamic and challenging market environment, the Company achieved a positive operational performance in 2025, meeting its initial target. It recorded a total production volume of 3,168,039 tons, marking a 39.21% increase over the previous year's 2,275,731 tons. Sales volume also grew significantly to 3,260,290 tons, a 55.63% rise from last year's 2,094,952 tons.

However, due to decreasing coal commodity prices, the Company's financial results were impacted, leading to a decline. In 2025, the Company generated operating revenues of USD 103,617,931, surpassing its target by 1.89% and representing a 101.74% increase from USD 51,361,902 in 2024. This growth contributed to a net profit of USD 4,073,860, an 81% rise from USD 2,250,189 in the previous year.

In April 2025, the Company completed a private placement of 275 million new shares at Rp800 per share, raising Rp220 billion. These funds aim to strengthen its capital structure to support ongoing operations and expansion.

Furthermore, in July 2025, the Company acquired 100% of PT Bara Enim Sejahtera's shares for Rp673.2 billion, involving the transfer of 128,155 shares. With this transaction, this acquisition grants the Company full control over PT Triaryani (TRA)'s operational direction and development strategy, aligning with its long-term objective of maximizing value for shareholders and stakeholders.

2026 Business Prospects

We see 2026 as a year filled with both challenges and opportunities. The global and national economies are projected to stay mostly the same as in 2025, continuing

berubah dari tahun 2025, masih diwarnai dengan gejolak geopolitik dan kebijakan tarif global yang menyebabkan berbagai ketidakpastian.

Namun demikian, Perseroan tetap optimis menghadapi tahun 2026. Kami menilai tingkat permintaan batu bara tahun 2026 baik domestik maupun ekspor masih relatif stabil tinggi. Selain itu, harga batu bara diperkirakan akan meningkat secara moderat, didorong oleh pemulihan permintaan dari Cina dan India serta kebijakan pengurangan kuota produksi batu bara nasional.

Pada tahun 2026, Perusahaan akan berfokus pada peningkatan efisiensi operasional dan beradaptasi secara fleksibel terhadap perubahan ekonomi dan industri batubara, sambil tetap mempertimbangkan tujuan jangka panjangnya. Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan perusahaan afliasinya, PT Marga Bara Jaya (MBJ), yang mengembangkan dan mengoperasikan infrastruktur terintegrasi seperti jalan angkut dan pelabuhan terminal batubara. Infrastruktur MBJ, yang dijadwalkan selesai pada Juni/Juli 2026, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi TRA dan mendukung pertumbuhan pertambangan Perusahaan pada tahun 2026.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten dan berkelanjutan menerapkan prinsip GCG. Penerapan prinsip GCG tidak lagi dipandang sekadar pemenuhan regulasi, melainkan sebagai instrumen strategis untuk membangun bisnis masa depan yang tangguh, meminimalkan risiko operasional, meningkatkan nilai jangka panjang, serta memelihara kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Direksi senantiasa memimpin, mengelola, dan mengawasi Perseroan, memastikan bahwa Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk keterbukaan informasi kepada publik melalui situs web resmi, penyampaian laporan kepada OJK dan BEI secara tepat waktu, serta memastikan pelaksanaan pemenuhan pasar domestik atau DMO berjalan sesuai kuota yang ditetapkan pemerintah.

Sepanjang tahun 2025, penemuan dan tindak lanjut atas kelemahan sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala untuk mencegah kecurangan (*fraud*) dan kebocoran dana. Setiap pengambilan keputusan telah melalui proses mitigasi risiko serta kajian dan analisis mendalam dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi bisnis Perseroan.

Di samping itu, Perseroan berkomitmen memperkuat prinsip ESG secara terintegrasi di seluruh proses bisnis. Penerapan ESG tidak lagi terbatas pada tanggung jawab sosial perusahaan tetapi sudah menjadi strategi inti bisnis untuk menjaga nilai jangka panjang Perseroan di mata investor global dan regulator.

to be affected by geopolitical instability and international tariff policies, which present ongoing uncertainties.

Nonetheless, the Company's remains optimistic for 2026. We believe that coal demand, both domestically and for export, will stay fairly stable and strong. Additionally, coal prices are projected to rise modestly, influenced by recovering demand from China and India, along with policies aimed at lowering national coal production quotas.

In 2026, the Company will focus on improving operational efficiency and adapting flexibly to economic and coal industry changes, while also considering its long-term objectives. The Company has signed a cooperation agreement with its affiliated company, PT Marga Bara Jaya (MBJ), which develops and operates integrated infrastructure such as haul roads and coal terminal ports. MBJ's infrastructure, on track for completion un June/July 2026, aims to boost TRA's production capacity and support the Company's mining growth in 2026.

Corporate Governance Implementation

The Company is dedicated to ongoing and sustainable application of GCG principles. More than just regulatory compliance, implementing GCG serves as a strategic tool for creating a resilient future, reducing operational risks, enhancing long-term value, and preserving stakeholder trust.

The Board of Directors consistently leads, manages, and supervises the Company to ensure it complies with applicable laws and regulations. This includes publicly disclosing information through its official website, submitting reports promptly to the OJK and the IDX, and ensuring that the DMO is fulfilled according to government-set quotas.

Throughout 2025, the Company remained committed to strengthening its internal control system, proactively enhancing processes and safeguards to mitigate fraud risks and prevent misappropriation. Each decision-making process included a risk mitigation step, supported by thorough review and analysis of various internal and external factors influencing the Company's operations.

Additionally, the Company is dedicated to integrating ESG principles across all business activities. ESG implementation has evolved from being merely corporate social responsibility to a fundamental business strategy aimed at sustaining the Company's long-term value in the view of global investors and regulators.

Memasuki tahun 2026, Perseroan menilai ESG merupakan syarat mutlak untuk tetap relevan dalam rantai pasok global dan menarik minat investor yang semakin peduli pada dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola demi keberlanjutan. Untuk itu Perseroan telah menyiapkan 5 (lima) fokus penerapan GCG, sebagai berikut:

1. Efisiensi Energi: Perseroan beralih ke sumber energi terbarukan untuk kegiatan operasional internal, salah satunya melalui penggunaan PLTS Atap,
2. Peningkatan Keterampilan: Perseroan memberikan perhatian pada pelatihan tenaga kerja, khususnya terkait adaptasi teknologi digital dan otomatisasi,
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Perseroan memprioritaskan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) guna minimalis kecelakaan kerja sekaligus meningkatkan produktivitas,
4. Pemberdayaan Lokal: Perseroan lebih selektif dalam memilih program pengembangan masyarakat yang dapat menciptakan ekosistem ekonomi mandiri guna menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan, dan
5. Transparansi Pelaporan: Perseroan meningkatkan transparansi dan efisiensi laporan melalui adopsi teknologi digital sehingga laporan dapat dibuat dengan lebih akurat dan tepat waktu.

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pemegang saham, regulator, mitra bisnis, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan, pengawasan, dan rekomendasi strategis sepanjang tahun pelaporan.

Secara khusus, kami berterima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan loyalitas yang ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Kami berharap kolaborasi harmonis yang telah terjalin dengan seluruh pemangku kepentingan dapat terus diperkuat, sehingga memungkinkan Perseroan untuk terus beradaptasi, berkembang, serta mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

The Company recognizes ESG as a key driver of long-term relevance in the global supply chain and an important factor in attracting investors who are increasingly focused on environmental, social, and governance considerations. To achieve this, the Company has identified 5 (five) GCG focus areas:

1. Energy Efficiency: The Company is transitioning to renewable energy sources, such as rooftop solar power systems, to power its operations.
2. Skills Enhancement: The Company is focusing on workforce training, especially in digital technology and automation.
3. Occupational Health and Safety: The Company is emphasizing occupational health and safety (OHS) to minimize workplace accidents and increase productivity.
4. Local Empowerment: The Company is more selective in supporting community development programs that promote a self-sufficient economy and sustainable social benefits.
5. Reporting Transparency: The Company is adopting digital technology to improve reporting transparency and efficiency, ensuring more accurate and timely reports.

Appreciation

We wish to extend our sincerest gratitude to all shareholders, regulators, business partners, customers, and other stakeholders for their unwavering support and trust. We also extend our appreciation to the Board of Commissioners for their guidance, oversight, and strategic recommendations throughout the reporting year.

We particularly commend all employees for their dedication, hard work, and loyalty during 2025. We hope that the robust collaboration established with all stakeholders will continue to flourish, thereby enabling the Company to adapt, evolve, and attain sustainable long-term growth.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Golden Eagle Energy Tbk,



Huang She Thong
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Golden Eagle Energy Tbk

Statement of The Board of Commissioners and The Board of Directors regarding Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Golden Eagle Energy Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Golden Eagle Energy Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Golden Eagle Energy Tbk has been fully and accurately disclosed. We accept full responsibility for the accuracy and completeness of the content of these reports.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is made truthfully and in good faith.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Budi Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Yanto Melati
Komisaris
Commissioner



Ong Beng Chye
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Huang She Thong
Direktur Utama
President Director



Ng See Yong
Direktur
Director



Yuliana
Direktur
Director

3.

Profil Perseroan

Company Profile





Identitas Perseroan

Company's Identity [GRI 2-1]



Nama Perusahaan
Company Name

PT Golden Eagle Energy Tbk

14 Maret 1980 | March 14, 1980



Modal Disetor
Paid-Up Capital

Rp393.750.000.000



Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025
Number of Employees as of December 31, 2025

153 orang



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp450.000.000.000



Kode Saham
Ticker Code

SMMT



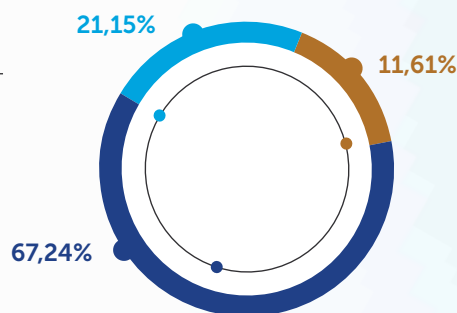
Bidang Usaha
Business Activities

Pertambangan batu bara dengan aktivitas pendukung dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan.

Coal mining with supporting activities in services, trade, construction, industry, and transportation.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

- PT Geo Energy Investama
- PT Golden Prima Energy
- Masyarakat / Public



Alamat
Address [POJK.51-C2][GRI 2-1]

The Suites Tower Lt. 17 | 17th Floor
Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav OFS
Jakarta Utara | North Jakarta, 14470

T : (+6221) 2251 1055
F : (+6221) 2251 1057
E : corsec@go-eagle.co.id
 contact@go-eagle.co.id
W : www.go-eagle.co.id



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Perseroan didirikan dengan nama PT The Green Pub berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto Akta No. 65 tanggal 29 April 1980. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/264/20 tanggal 26 Juli 1980 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4404 dan No. 4405 pada 27 Agustus 1980 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984 Tambahan No. 116

The Company was established under the name PT The Green Pub based on Notarial Deed No. 46 dated March 14, 1980, and its amendment under Deed No. 65 dated April 29, 1980, both drawn up by Notary Soeleman Ardjasasmita, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A.5/264/20 dated July 26, 1980, was registered with the Jakarta District Court under Nos. 4404 and 4405 on August 27, 1980, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 30, 1984, Supplement No. 116

Sekilas Perseroan

About the Company

Perseroan didirikan pada 1980 dengan nama PT The Green Pub, yang pada saat itu bergerak di bidang usaha restoran dan hiburan. Seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan penyesuaian strategi bisnis, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Setiamandiri Mitratama pada 1996, dengan tetap beroperasi di sektor restoran dan hiburan.

Pada 29 Februari 2000, Perseroan resmi melaksanakan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dengan mencatatkan 5 juta lembar saham di Bursa Efek Surabaya dengan kode saham SMMT. Selanjutnya, pada 2004, Perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Eatertainment International Tbk untuk lebih menyesuaikan diri dengan dinamika industri restoran dan hiburan nasional. Pada periode tersebut, Perseroan mengoperasikan beberapa segmen usaha restoran, antara lain Amigos (restoran masakan Meksiko), Papa Rons (waralaba pizza), dan Putt-Putt (arena mini golf).

Pada 2012, Perseroan menjalani transformasi strategis yang signifikan dengan mengubah nama menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk, sekaligus mengalihkan fokus usaha dari sektor restoran dan hiburan menuju industri pertambangan. Sebagai bagian dari proses transisi tersebut, Perseroan menerbitkan 820 juta lembar saham baru, yang sebagian hasil penjualannya digunakan untuk membiayai akuisisi konsesi pertambangan batu bara. Melalui entitas anaknya yaitu PT Triaryani, Perseroan mengelola konsesi pertambangan di Sumatra Selatan dan secara resmi memulai kegiatan penambangan dan pemasaran batu bara secara komersial pada 2014.

Kemudian pada 2023, Perseroan kembali mengalami perubahan penting melalui pengalihan kepemilikan seiring dengan akuisisi oleh Geo Energy Resources Limited (Geo Energy), yang tercatat di Mainboard Bursa Efek Singapura, melalui anak usahanya yakni PT Geo Energy Investama yang kemudian menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Adapun kepemilikan minoritas dimiliki oleh PT Golden Prima Energy. Dengan perkembangan ini, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat fondasi bisnisnya dan mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

The company was established in 1980 under the name PT The Green Pub, operated in the restaurant and entertainment sectors. As business activities expanded and strategies adjusted, the company changed its name to PT Setiamandiri Mitratama in 1996, while continuing to operate in the restaurant and entertainment sectors.

On February 29, 2000, the Company formally conducted an initial public offering (IPO) by listing 5 million shares on the Surabaya Stock Exchange with the stock code SMMT. In 2004, the Company changed its name to PT Eatertainment International Tbk to better adapt to the dynamics of the national restaurant and entertainment industry. During that period, the Company operated several restaurant business segments, including Amigos (Mexican cuisine restaurant), Papa Rons (pizza franchise), and Putt-Putt (mini golf course).

In 2012, the Company underwent a significant strategic transformation by changing its name to PT Golden Eagle Energy Tbk, and shifting its business focus from the restaurant and entertainment sector to the mining industry. As part of this transition, the Company issued 820 million new shares, with a portion of the proceeds used to acquire a coal mining concession. Through its subsidiary, PT Triaryani, the Company manages the coal mining concession in South Sumatra and officially commenced commercial coal mining and marketing activities in 2014.

In 2023, the Company experienced another significant development through a change in ownership following its acquisition by Geo Energy Resources Limited (Geo Energy), listed on the Mainboard of the Singapore Stock Exchange, through its subsidiary, PT Geo Energy Investama, which subsequently became the Company's Controlling Shareholder. PT Golden Prima Energy maintains a minority stake. This development reflects the Company's commitment to strengthening its business foundation and pursuing sustainable growth in the future.

Jejak Langkah

Milestones

- 1980** — Perseroan didirikan dengan nama PT The Green Pub.
The Company was established under the name of PT The Green Pub.
- 1996** — Perseroan mengubah nama menjadi PT Setiamandiri Mitratama.
The Company changed its name to PT Setiamandiri Mitratama.
- 2000** — Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana di Bursa Efek Surabaya dengan kode perdagangan SMMT.
The Company conducted Initial Public Offering (IPO) at the Surabaya Stock Exchange with SMMT ticker symbol.
- 2004** — Perseroan mengubah nama menjadi PT Eatertainment International Tbk.
The Company changed its name to PT Eatertainment International Tbk.
- 2012** —
- Perseroan beralih dari usaha restoran dan hiburan ke usaha pertambangan melalui akuisisi dua konsesi penambangan batu bara yang dibiayai dari penerbitan saham baru.
The Company shifted from restaurant and entertainment business to mining business by acquiring two coal mining concessions financed by rights issue.
 - Perseroan mengubah nama menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk.
The Company changed its name to PT Golden Eagle Energy Tbk.
- 2014** — Konsesi tambang batu bara di Sumatera Selatan mulai melakukan penjualan batu bara pertama kali secara komersial serta menyelesaikan kegiatan eksplorasi tambahan untuk meningkatkan cadangan batu bara.
Coal mining concessions in South Sumatera commenced its first commercial coal sales and completed additional exploration to increase coal reserves.
- 2019** — Peningkatan besaran cadangan batu bara setelah diselesaikannya kegiatan eksplorasi tambahan di area konsesi Sumatera Selatan.
The increase of coal reserves following the completion of additional explorations in South Sumatera concession area.
- 2020** — Pengapalan batu bara perdana secara langsung ke PLTU Kalbar mengawali terobosan Perseroan ke pasar pengguna akhir, khususnya PLN.
First direct shipment to PLTU Kalbar marked the Company's breakthrough to end user market, particularly to PLN.
- 2021** — Pencapaian penjualan batu bara di atas 1 juta ton untuk pertama kalinya dari area konsesi Sumatera Selatan. Perseroan berhasil memanfaatkan momentum tren peningkatan batu bara untuk mengembalikan kondisi Perseroan menjadi positif di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.
The Company successfully sold more than 1 million tons of coal for the first time from its concession area in South Sumatera. The Company managed to seize the coal price's rising momentum and posted a positive performance amidst the ongoing Covid-19 pandemic.
- 2022** —
- Perseroan berhasil membukukan penjualan batu bara hingga mencapai Rp1 triliun untuk pertama kalinya.
The Company's coal sales reached Rp1 trillion for the first time.
 - Perseroan membagi dividen interim pertama kali untuk para pemegang saham.
The Company distributed interim dividends for the first time to its shareholders.
 - Perseroan telah melakukan pelunasan seluruh utang Bank yang dipercepat ke Bank Permata.
The Company has accelerated and settled all of its debts to Bank Permata.
- 2023** —
- Perubahan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dari PT Mutiara Timur Pratama (Rajawali Group) menjadi PT Geo Energy Investama (Entitas Anak dari Geo Energy Resources Limited) dengan kepemilikan saham sebanyak 2.303.030.067 lembar saham atau 73,11%.
The Controlling Shareholder of the Company changed from PT Mutiara Timur Pratama (Rajawali Group) to PT Geo Energy Investama (a subsidiary of Geo Energy Resources Limited), holding 2,303,030,067 shares or 73.11%.
 - PT Golden Prima Energy membeli saham Perseroan sebanyak 787.500.000 saham atau setara 25,00% dari seluruh saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh Perseroan.
PT Golden Prima Energy acquired 787,500,000 shares of the company, representing 25.00% of its total issued and fully paid-up capital.
 - Perubahan alamat kedudukan Perseroan dari semula Jakarta Selatan menjadi Jakarta Utara.
The Company's registered address changed from its original location in South Jakarta to North Jakarta
 - Konsensi tambang batu bara di Sumatra Selatan telah melakukan penjualan ekspor perdana.
The coal mining concession in South Sumatra completed its initial export sales.
- 2024** — Perseroan melalui Entitas Anak yaitu PT Naga Mas Makmur Jaya melakukan pelepasan saham PT Prima Buana Karunia sebesar 138.470 saham atau setara 99,72% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh kepada PT Mandiri Kapital Prima.
The Company, through its subsidiary PT Naga Mas Makmur Jaya, sold 138,470 shares in PT Prima Buana Karunia, representing 99.72% of the issued and fully paid shares, to PT Mandiri Kapital Prima.
- 2025** —
- Perseroan menerbitkan saham baru melalui PMTHMETD sebanyak 275.000.000.
The Company issued 275,000,000 new shares through PMTHMETD.
 - Perseroan mengakuisisi PT Bara Enim Sejahtera ("BES") dengan mengambilalih 128.155 lembar saham (100%) yang dimiliki PT Sinar Unggul Internasional ("SUI"). Total nilai transaksi akuisisi ini mencapai sebesar Rp673,20 miliar. Sehingga menguasai 100% kepemilikan saham di PT Triaryani.
The Company obtained PT Bara Enim Sejahtera ("BES") through the acquisition of 128,155 shares, representing 100% ownership, from PT Sinar Unggul Internasional ("SUI"). The total value of this transaction amounted to Rp673.20 billion. As a result, the Company now controls 100% of the share ownership in PT Triaryani.

Visi dan Misi

Vision and Mission [POJK.51-C1]



VISI Vision

Menjadi salah satu di antara lima perusahaan tambang batu bara teratas di Indonesia dengan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan dan meningkatkan nilai pemegang saham.

To become one of Indonesia's top five coal producers with sustainable business growth and enhancing shareholder value.

MISI Mission

Menjalankan bisnis dengan tanggung jawab sosial, sesuai dengan etika bisnis profesional, serta turut melindungi manusia, lingkungan, komunitas lokal, dan pemangku kepentingan.

Conducting business with corporate social responsibility, in accordance with professional business ethics and to protect our people, the environment, local communities and stakeholders.

Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Values and Culture



AKUNTABEL | ACCOUNTABLE

Kami bertanggung jawab atas tindakan dan produk, saat menjalankan bisnis kami.

We take responsibility for our actions and products in the conduct of our business.



KOMPETEN | COMPETENCE

Kami mempekerjakan orang-orang terbaik, melibatkan kontraktor penambangan terkemuka dan bekerja sama dengan pedagang internasional yang diakui.

We hire the best people, partner with top mining contractors, and collaborate with established international traders.



KERJA SAMA | TEAMWORK

Kami bekerja sama, berkomunikasi dan mendukung satu sama lain dalam mencapai visi dan misi kami.

We collaborate, communicate, and support each other in fulfilling our vision and mission.



RESPONSIF | RESPONSIVE

Kami berusaha keras untuk mencapai hasil terbaik dalam segala hal yang kami lakukan, demi kepentingan karyawan, mitra bisnis, dan komunitas kami.

We aim to achieve the best possible results in all our efforts, for the benefit of our people, business partners, and communities.

Filosofi Logo Perusahaan

Company Logo Philosophy



Logo Perseroan mengandung inspirasi mendalam dari sebuah kalimat “Menggendong Dunia Dalam Telapak Tangan”. Globe atau bola dunia menjadi simbol yang mengartikulasikan esensi Perseroan sebagai induk bisnis utama. Kombinasi berbagai goresan membentuk kumpulan garis yang menyerupai genggaman tangan mengindikasikan Perseroan sebagai satu perusahaan global yang mendukung seluruh aktivitas operasional Entitas Anak.

The inspiration behind the Company’s logo stems from the idea of “Holding the World in the Palm of Your Hand.” The globe symbolizes the Company’s central role as the main business entity. The use of different strokes forming a pattern similar to a hand’s grip represents the Company’s unified global presence, supporting the operations of its Subsidiaries worldwide.

Bidang Usaha

Line of Business [POJK.51-C4] [GRI 2-6]

Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terbaru yang disahkan melalui Akta No. 83 tanggal 15 November 2023, ruang lingkup kegiatan Perseroan mencakup bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan. Informasi terkait kegiatan usaha utama dan penunjang Perseroan telah termuat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan telah tersedia di situs web Perseroan.

Bidang Usaha yang Dijalankan Selama Tahun 2025

Per 31 Desember 2025, bidang usaha yang dijalankan Perseroan meliputi aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Kegiatan usaha utama Perseroan berupa pertambangan batu bara melalui Entitas Anak yaitu PT Triaryani.

Business Activities in the Latest Articles of Association

Pursuant to Article 3 of the Company’s latest Articles of Association, ratified by Deed No. 83 dated November 15, 2023, the Company’s scope of activities includes services, trade, development, industry, and transportation. Details of the Company’s main and supporting business activities are outlined in its Articles of Association and can be found on the Company’s website.

Business Activities in 2025

As of December 31, 2025, the Company engaged in holding company activities and other management consulting services. Its primary business is coal mining, conducted through its subsidiary, PT Triaryani.

Produk dan Jasa

Products and Services [POJK.51-C4] [GRI 2-6]

Produk utama Perseroan adalah batu bara yang diproduksi dan dijual melalui Entitas Anak yaitu PT Triaryani dan Entitas Asosiasi yaitu PT Internasional Prima Coal. Adapun karakteristik batu bara yang diproduksi ditunjukkan sebagai berikut:

The Company's main product is coal, which is produced and marketed through its subsidiary, PT Triaryani, and its associate, PT Internasional Prima Coal. The characteristics of the coal produced are as follows:

Karakteristik Batu Bara Coal Characteristics	PT Triaryani	PT Internasional Prima Coal
Nilai Kalori (kkal/kg (gar)) Caloric Value	~4.100*	4.700-5.500
Kandungan Abu (%) Ash Content	2,00-5,00	6,00-8,00
Kandungan Sulfur (%) Sulfur Content	0,10-0,30	0,10-1,50

* Berdasarkan penjualan | Based on sales

Sebagian besar cadangan batu bara Perseroan merupakan batu bara *sub-bituminous*, yang memiliki karakteristik kandungan sulfur dan abu yang relatif rendah. Batu bara jenis ini banyak dicari baik di pasar domestik maupun internasional, khususnya Asia, untuk memenuhi kebutuhan pembangkit tenaga listrik dan industri semen.

Most of the Company's coal reserves consist of sub-bituminous coal, which has relatively low sulfur and ash content. This type of coal is popular in both domestic and global markets, especially in Asia, to supply power plants and the cement industry.

Wilayah Operasional

Operational Area [POJK.51-C3]

Wilayah Konsesi Pertambangan PT Triaryani

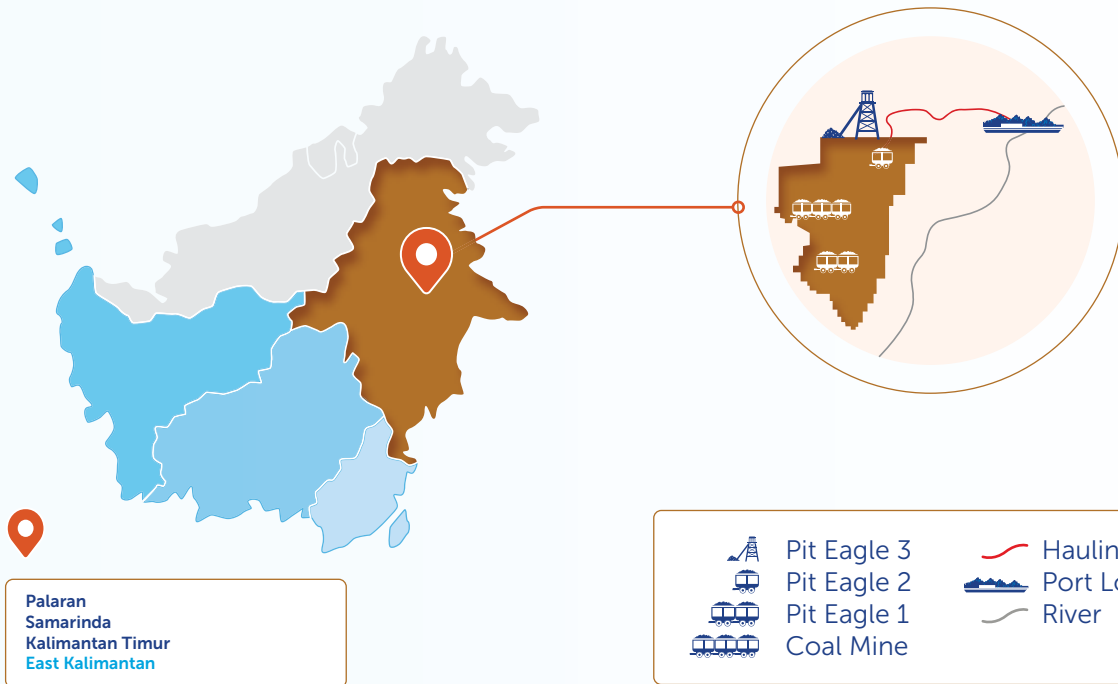
Mining Concession Area of PT Triaryani



PT Triaryani

Lokasi Location	Dusun V, Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara, Sumatra Selatan Dusun V, Beringin Makmur II Village Rawas Ilir Sub-district, North Musi Rawas Regency, South Sumatra
Kegiatan Usaha Business Activities	Pertambangan batu bara Coal mining
Status Status	Beroperasi sejak tahun 2014 Operating since 2014
Izin Usaha Business Permit	IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2030) IUP Production Operation (expires in 2030)
Luas Area Total Area	2.143 ha 2,143 hectares

Wilayah Konsesi Pertambangan PT Internasional Prima Coal
Mining Concession Area of PT Internasional Prima Coal



PT Internasional Prima Coal	
Lokasi Location	Palaran, Samarinda, Kalimantan Timur Palaran, Samarinda, East Kalimantan
Kegiatan Usaha Business Activities	Pertambangan batu bara Coal mining
Status Status	Beroperasi sejak tahun 2010 Operating since 2010
Izin Usaha Business Permit	IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2026) IUP Production Operation (expires in 2026)
Luas Area Total Area	3.238 ha 3,238 hectares

Keanggotaan dalam Asosiasi dan/atau Organisasi

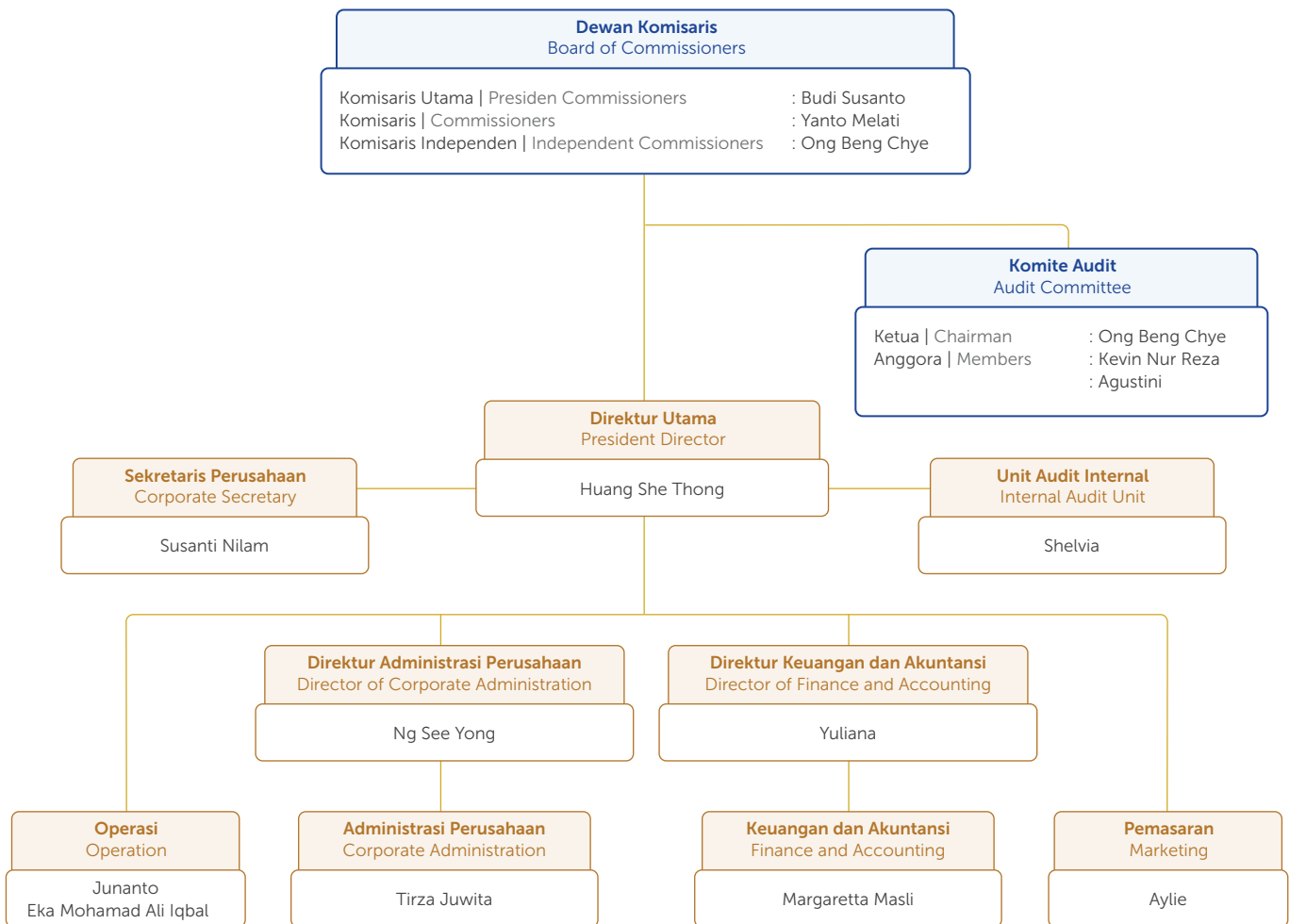
Membership in Associations and/or Organizations [POJK.51-C5] [GRI 2-28]

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum tergabung dalam keanggotaan asosiasi, baik dalam asosiasi skala nasional maupun internasional.

Until the end of 2025, the Company has not been registered as a member of any national or international associations.

Struktur Organisasi

Organizational Structure [GRI 2-11]



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh sebab itu, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore, as of December 31, 2025 until the date this Annual Report was published, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Budi Susanto	President Commissioner
Komisaris	Yanto Melati	Commissioner
Komisaris Independen	Ong Beng Chye	Independent Commissioner
Direksi Board of Directors		
Direktur Utama	Huang She Thong	President Director
Direktur	Ng See Yong	Director
Direktur	Yuliana	Director

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Budi Susanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Pekanbaru.
Indonesian citizen, 59 years old, resides at Pekanbaru.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 November 2024 (2024-2028)

Legal Basis of Appointment

Appointed based on the Resolutions of the Extraordinary GMS dated November 26, 2024 (2024-2028)

Riwayat Pendidikan

Lulus dari pendidikan formal di Bengkalis, Riau (1982)

Educational Background

Graduated from formal education in Bengkalis, Riau (1982)

Riwayat Jabatan

Memulai karier dari merintis usaha di PT Sinarbaru Wijayaperkasa sejak 1994 yang bergerak di bidang usaha pertambangan sampai sekarang.

Career History

Started his career by founding a business at PT Sinarbaru Wijaya Perkasa in 1994, which is still involved in mining today.

Rangkap Jabatan per Akhir 2025

Saat ini, menjabat sebagai Direktur Utama PT Sinarbaru Wijayaperkasa (sejak 1994), Direktur PT Sinar Unggul Internasional (sejak 2013), dan Direktur Utama PT Karya Samudera Nusantara (sejak 2022).

Concurrent Positions as of 2025

Currently serving as President Director of PT Sinarbaru Wijayaperkasa (since 1994), Director of PT Sinar Unggul Internasional (since 2013), and President Director of PT Karya Samudera Nusantara (since 2022).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali.

Affiliations

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as major and controlling shareholders.



Yanto Melati

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Tangerang.
Indonesian citizen, 45 years old, resides at Tangerang.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2023 (2023-2028).

Legal Basis of Appointment

Appointed based on the Resolutions of the Extraordinary GMS dated November 15, 2023 (2023-2028).

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar *Diploma in Business Administration* dari De Anza College, California (2003) dan *Bachelor of Business Management* dari San Jose States University, California (2005.)

Educational Background

Earned a Diploma in Business Administration from De Anza College, California (2003), and a Bachelor of Business Management from San Jose State University, California (2005).

Riwayat Jabatan

Memulai karier sebagai Direktur PT Trivesta Polymas Perkasa (2007–2011) dan *Managing Director* PT Geo Energy Coalindo (2011–2015).

Career History

He started his career as Director of PT Trivesta Polymas Perkasa (2007-2011) and Managing Director of PT Geo Energy Coalindo (2011-2015).

Rangkap Jabatan per Akhir 2025

Saat ini, menjabat sebagai Komisaris PT Nawa Energy Suksestama (sejak 2018), Komisaris Utama PT Wani Resources Indonesia (sejak 2021), Komisaris Utama PT Fortune Borneo Resources (sejak 2021), dan Direktur Utama PT Marga Bara Jaya (sejak 2025).

Concurrent Positions as of 2025

Currently serving as Commissioner of PT Nawa Energy Suksestama (since 2018), President Commissioner of PT Wani Resources Indonesia (since 2021), and President Commissioner of PT Fortune Borneo Resources (since 2021), and President Director of PT Marga Bara Jaya (since 2025).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, yaitu Ng See Yong dan Huang She Thong. Selain kedua individu tersebut, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya. Beliau juga merupakan salah satu dari lima Pemegang Saham Master Resources International Limited, yang merupakan penerima manfaat utama Perseroan.

Affiliations

He has no affiliations with any members of the Board of Commissioners. He is affiliated with members of the Board of Directors, specifically Ng See Yong and Huang She Thong. Aside from these two individuals, he has no affiliations with any other members of the Board of Directors. Additionally, he is one of the five shareholders of Master Resources International Limited, which is the ultimate beneficiary of the Company.



Ong Beng Chye

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Singapura, 57 tahun, berdomisili di Singapura.
Singaporean citizen, 57 years old, resides at Singapore.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2023 (2023-2028).

Legal Basis of Appointment

Appointed based on the Resolutions of the Extraordinary GMS dated November 15, 2023 (2023-2028).

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar *Bachelor of Science (Economics) (Honours)* dari The City, University of London (1990). Memiliki sertifikasi sebagai *Fellow Institute of Chartered Accountants* di England dan Wales, *Chartered Financial Analyst* dari CFA Institute, dan *non-practicing Chartered Accountant* dari The Institute of Singapore Chartered Accountants.

Educational Background

Earned Bachelor of Science (Economics) (Honours) degree from The City, University of London (1990). Certified as a Fellow of The Institute of Chartered Accountants in England and Wales, a Chartered Financial Analyst from the CFA Institute, and non-practicing Chartered Accountant from The Institute of Singapore Chartered Accountants.

Riwayat Jabatan

Menjabat sebagai Direktur Independen di sejumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, serta berkontribusi dalam tata kelola dan pengawasan strategis.

Career History

Held independent Director roles across a portfolio of Singapore Exchange listed companies, contributing to governance and strategic oversight.

Rangkap Jabatan per Akhir 2025

Saat ini, menjabat sebagai *Founder/Director* Appleton Global Private Limited Singapore (sejak 2007) dan Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2023).

Concurrent Positions as of 2025

Currently serving as the *Founder/Director* of Appleton Global Private Limited Singapore (since 2007) and Chairman of the Audit Committee of the Company (since 2023).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali.

Affiliations

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as major and controlling shareholders.

Pernyataan Independensi

Beliau telah menandatangani surat pernyataan independensi dalam RUPS.

Statement of Independence

He has signed the independence statement before the GMS

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Huang She Thong

Direktur Utama
President Director

Data Pribadi | President Director

Warga Negara Singapura, 48 tahun, berdomisili di Jakarta.
Singaporean citizen, 48 years old, resides at Jakarta .

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 November 2024 (2024-2028).

Legal Basis of Appointment

Appointed based on the Resolutions of the Extraordinary GMS dated November 26, 2024 (2024-2028).

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar *Advanced Diploma in Hospitality Management* dari Australian School of Tourism and Hotel Management (2001).

Educational Background

Earned an Advanced Diploma in Hospitality Management from the Australian School of Tourism and Hotel Management (2001).

Riwayat Jabatan

Memulai karier sebagai Direktur PT Geo Energy Coalindo (2008-2010).

Career History

Began his career as Director of PT Geo Energy Coalindo (2008–2010).

Rangkap Jabatan per Akhir 2025

Saat ini beliau menjabat sebagai *Chairman dan Chief Executive Officer (CEO)* Geo Energy Indonesia, selaku Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Concurrent Positions as of 2025

Currently serving as the Chairman and Chief Executive Officer (CEO) of Geo Energy Group Indonesia, the Company's Controlling Shareholder.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Yanto Melati. Dan memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, yaitu Ng See Yong. Selain kedua individu tersebut, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Komisaris lainnya. Beliau juga merupakan salah satu dari lima Pemegang Saham Master Resources International Limited, yang merupakan penerima manfaat utama Perseroan.

Affiliations

He is affiliated with Yanto Melati, a member of the Board of Commissioners, and Ng See Yong, a member of the Board of Directors. He has no affiliations with any other members of the Board of Directors or Commissioners. He is also one of the five shareholders of Master Resources International Limited, the ultimate beneficiary of the Company.



Ng See Yong

Direktur
Director

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Batam.
Indonesian citizen, 47 years old, resides at Batam.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 November 2024 (2024-2028).

Legal Basis of Appointment

Appointed based on the Resolutions of the Extraordinary GMS dated November 26, 2024 (2024-2028).

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar *Diploma in Hospitality Management* dari Australian School of Tourism and Hotel Management, Perth, Australia Barat (1999).

Educational Background

Earned a Diploma in Hospitality Management from Australian School of Tourism and Hotel Management, Perth, Western Australia (1999).

Riwayat Jabatan

Memulai karier sebagai Direktur Mercure Hotel Batam (1999–2010) dan Direktur Operasional Hotel Tanjung Pinang (2010–2011).

Career History

Started his career as Director of Mercure Hotel Batam (1999-2010) and Director of Operations of Tanjung Pinang Hotel (2010-2011).

Rangkap Jabatan per Akhir 2025

Saat ini, menjabat sebagai Direktur Miracle Aesthetic Clinic Batam (sejak 2005), *Group Head, Corporate and Human Resource* Geo Energy Resources Limited dan entitas anak ("Geo Energy Group") (sejak 2012), Direktur PT Anak Rantau Riau yang bergerak di bidang *sport hall, culinary and bakery* (sejak 2019), Komisaris PT Naga Mas Makmur Jaya, Komisaris PT Rajawali Resources, Komisaris PT Mega Raya Kusuma, dan Komisaris Utama PT Triaryani (sejak 2023), dan Komisaris Utama PT Marga Bara Jaya (sejak 2025).

Career History

Currently serving as Director of Miracle Aesthetic Clinic Batam (since 2005); Group Head of Corporate and Human Resources at Geo Energy Resources Limited and its subsidiaries ("Geo Energy Group") (since 2012); Director of PT Anak Rantau Riau, which is engaged in sports halls, culinary, and bakery businesses (since 2019); Commissioner of PT Naga Mas Makmur Jaya, Commissioner of PT Rajawali Resources, Commissioner of PT Mega Raya Kusuma, and President Commissioner of PT Triaryani (since 2023), and President Commissioner of PT Marga Bara Jaya (since 2025).

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Yanto Melati dan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yaitu Huang She Thong. Selain kedua individu tersebut, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya. Beliau juga merupakan salah satu dari lima Pemegang Saham Master Resources International Limited, yang merupakan penerima manfaat utama Perseroan.

Affiliations

He is affiliated with a member of the Board of Commissioners, Yanto Melati and a member of the Board of Director, Huang She Thong. Aside from these two individuals, he has no affiliations with any other members of the Board of Directors. Additionally, he is one of the five shareholders of Master Resources International Limited, which is the ultimate beneficiary of the Company.



Yuliana

Direktur
Director

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 49 years old, resides at Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2023 (2023-2028).

Legal Basis of Appointment

Appointed based on the Resolutions of the Extraordinary GMS dated November 15, 2023 (2023-2028).

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1997).

Educational Background

Earned a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta (1997).

Riwayat Jabatan

Memulai karier sebagai *Senior Auditor* Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte) (1997–2000), *Internal Audit Manager* PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2000–2002), *Area Operation Manager* PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2002–2004), *Senior Finance Manager* PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2004–2008), dan *General Manager Finance & Accounting* PT Triasindo Utama (2008–2011).

Career History

Started her career as *Senior Auditor* of Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte) (1997-2000), *Internal Audit Manager* of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2000-2002), *Area Operation Manager* of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2002-2004), *Senior Finance Manager* of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2004-2008), and *General Manager Finance & Accounting* of PT Triasindo Utama (2008-2011).

Rangkap Jabatan per Akhir 2025

Saat ini, menjabat sebagai *Senior Finance Controller* Geo Energy Group (sejak 2023).

Concurrent Positions as of 2025

Currently serving as *Senior Finance Controller* of Geo Energy Group (since 2023).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali.

Affiliations

She is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as major and controlling shareholders.

Profil Manajemen Kunci

Key Management's Profile



Philip Hendry

COO
Chief Operating Officer

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, berdomisili di Singapura. Beliau meraih gelar *Bachelor of Finance & Accounting* dari University of Washington (1999) dan *Master of Business Administration* dari Seattle University di Washington, Amerika Serikat (2004).

Beliau diangkat sebagai *Chief Operating Officer* Perseroan pada 18 Oktober 2023 dan bertanggung jawab atas pengawasan kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak, termasuk namun tidak terbatas pada operasi komersial, produksi, dan pengembangan bisnis. Beliau juga menjabat sebagai *Chief Operating Officer* Grup Geo Energy. Dengan latar belakang kepemimpinan operasional yang luas, beliau membawa pengalaman berharga ke dalam Perseroan.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Chief Financial Officer* di sebuah grup perusahaan sumber daya alam terkemuka yang beroperasi di Afrika Timur. Dalam peran tersebut, beliau memimpin berbagai transformasi keuangan, merger, dan akuisisi, serta berhasil mengelola kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan keuangan untuk berbagai bisnis dan proyek.

Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di bidang keuangan dan kepemimpinan komersial, dengan pengalaman kerja di Amerika Serikat, Indonesia, dan Singapura. Pengalaman beliau mencakup industri minyak dan energi, perkapalan, transportasi, dan logistik.

An Indonesian citizen, 49 years old, residing in Singapore. He earned a Bachelor of Finance & Accounting from the University of Washington (1999) and a Master of Business Administration from Seattle University in Washington, United States (2004).

He was appointed Chief Operating Officer of the Company on October 18, 2023. He oversees the Company's operational activities and those of its subsidiaries, including commercial operations, production, and business development. He also serves as Chief Operating Officer of the Geo Energy Group. With extensive operational leadership experience, he brings valuable expertise to the Company.

Previously, he was Chief Financial Officer of a prominent natural resources group in East Africa. In that capacity, he led financial transformations, mergers, acquisitions, and managed regulatory and financial compliance across multiple businesses and projects.

He has over 20 years of experience in finance and commercial leadership, working in the United States, Indonesia, and Singapore. His industry experience spans oil and energy, shipping, transportation, and logistics.



Adam Tan

CFO
Chief Financial Officer

Warga Negara Singapura, berusia 39 tahun, berdomisili di Singapura. Beliau meraih gelar *Bachelor of Business Administration (Honours)* dari National University of Singapore (2012).

Beliau ditunjuk sebagai *Chief Financial Officer* Perseroan pada 18 Oktober 2023. Beliau bertanggung jawab atas pengawasan aktivitas keuangan dan investasi Perseroan dan Entitas Anak, termasuk pelaporan keuangan, merger dan akuisisi, keuangan perusahaan, serta hubungan investor. Beliau juga mengarahkan strategi Grup untuk ekspansi operasional di Indonesia dan pasar global. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai *Chief Financial Officer* di Grup Geo Energy. Dengan pengalaman dan kepemimpinan keuangan yang luas, beliau membawa keahlian berharga kepada Perseroan.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Chief Investment Officer di grup besar Indonesia yang bergerak di bidang petrokimia dan sumber daya alam di Asia. Beliau memiliki lebih dari 15 tahun pengalaman di bidang manajemen keuangan, penasihat keuangan, investasi dan keuangan perusahaan.

A Singapore citizen, 39 years old, residing in Singapore. He earned a Bachelor of Business Administration (Honours) from National University of Singapore (2012).

He was appointed as Chief Financial Officer of the Company on October 18, 2023. He oversees the Company's financial and investment activities, including financial reporting, mergers and acquisitions, corporate finance, and investor relations. Additionally, he leads the Group's strategy for operational growth in Indonesia and international markets. He also holds the position of Chief Financial Officer for the Geo Energy Group. With extensive financial leadership and expertise, he offers significant value to the Company.

Previously, he served as Chief Investment Officer for a major Indonesian group involved in petrochemicals and natural resources across Asia. He has more than 15 years of experience in financial management, advisory, investments, and corporate finance.

Demografi Karyawan

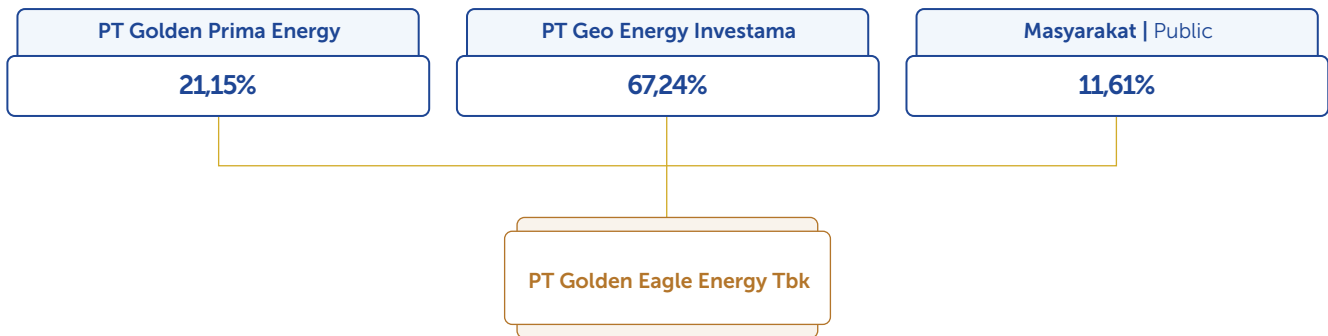
Employee's Demography

Informasi terkait demografi karyawan selama 2 (dua) tahun buku terakhir berdasarkan klasifikasi jenis kelamin, status ketenagakerjaan, usia, tingkat jabatan, dan tingkat pendidikan akan diungkapkan dalam bab Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini, yaitu halaman 168-211.

Information related to employee demographics for the previous 2 (two) financial years, categorized by gender, employment status, age, job level, and education level, will be presented in the Social and Environmental Responsibility chapter of this Annual and Sustainability Report, specifically on pages 168-211.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition [POJK.51-C3]



Berikut adalah komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham atas Perseroan per 1 Januari dan 31 Desember 2025:

Below is the composition of shareholders and the Company's shareholding as of January 1 and December 31, 2025:

Uraian Description	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025			Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		
	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more						
1 PT Geo Energy Investama	2.303.030.067	287.878.758.375	73,11	2.303.030.067	287.878.758.375	67,24
2 PT Golden Prima Energy	724.500.000	90.562.500.000	23,00	724.500.000	90.652.500.000	21,15
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less						
3 Masyarakat Public	122.469.933	15.308.741.625	3,89	397.469.933	49.683.741.625	11,61
Jumlah Total	3.150.000.000	393.750.000.000	100,00	3.425.000.000	428.125.000.000	100,00

Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham

Shareholding Based on Group of Shareholders

Uraian Description	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025			Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investor						
1 Perorangan Individual	2.994	50.649.399	1,61	2.485	278.858.299	8,14
2 Institusi Institutions	11	3.071.536.642	97,51	10	3.114.222.742	90,93
Sub Total	3.005	3.122.186.041	99,12	2.495	3.393.081.041	99,07
Pemodal Asing Foreign Investor						
3 Perorangan Individual	10	22.600	0,00	10	115.600	0,00
4 Institusi Institutions	14	27.791.359	0,88	13	31.803.359	0,93
Sub Total	24	27.813.959	0,88	23	31.918.959	0,93
Jumlah Total	3.029	3.150.000.000	100,00	2.518	3.425.000.000	100,00

Kepemilikan Saham Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pada awal dan akhir tahun 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan secara langsung.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan pada awal maupun akhir tahun 2025 adalah:

1. Yanto Melati selaku Komisaris;
2. Huang She Thong selaku Direktur Utama; dan
3. Ng See Yong selaku Direktur.

Ketiganya merupakan penerima manfaat utama Perseroan yang mewakili Master Resources International Limited.

Direct Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors

At both the start and the end of 2025, none of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors held shares in the Company directly.

Indirect Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors

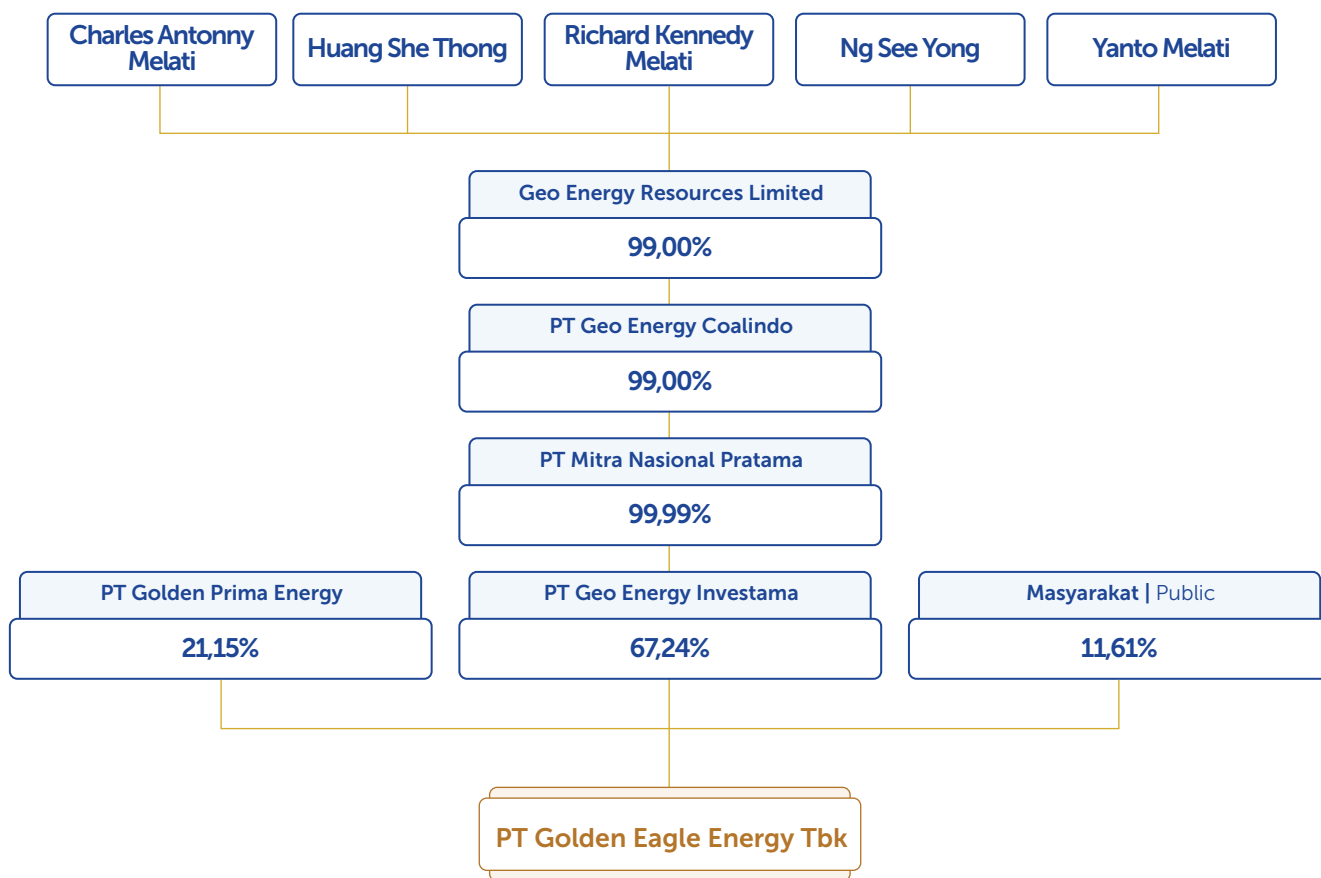
Members of the Board of Commissioners and Directors who hold indirect ownership of the Company's shares at the beginning and end of 2025 are as follows:

1. Yanto Melati as Commissioner;
2. Huang She Thong as President Director; and
3. Ng See Yong as Director.

All three individuals are the beneficial owners of the Company, representing Master Resources International Limited.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai kepada Pemilik Individu

Information on the Main and Controlling Shareholders to the Beneficial Owner

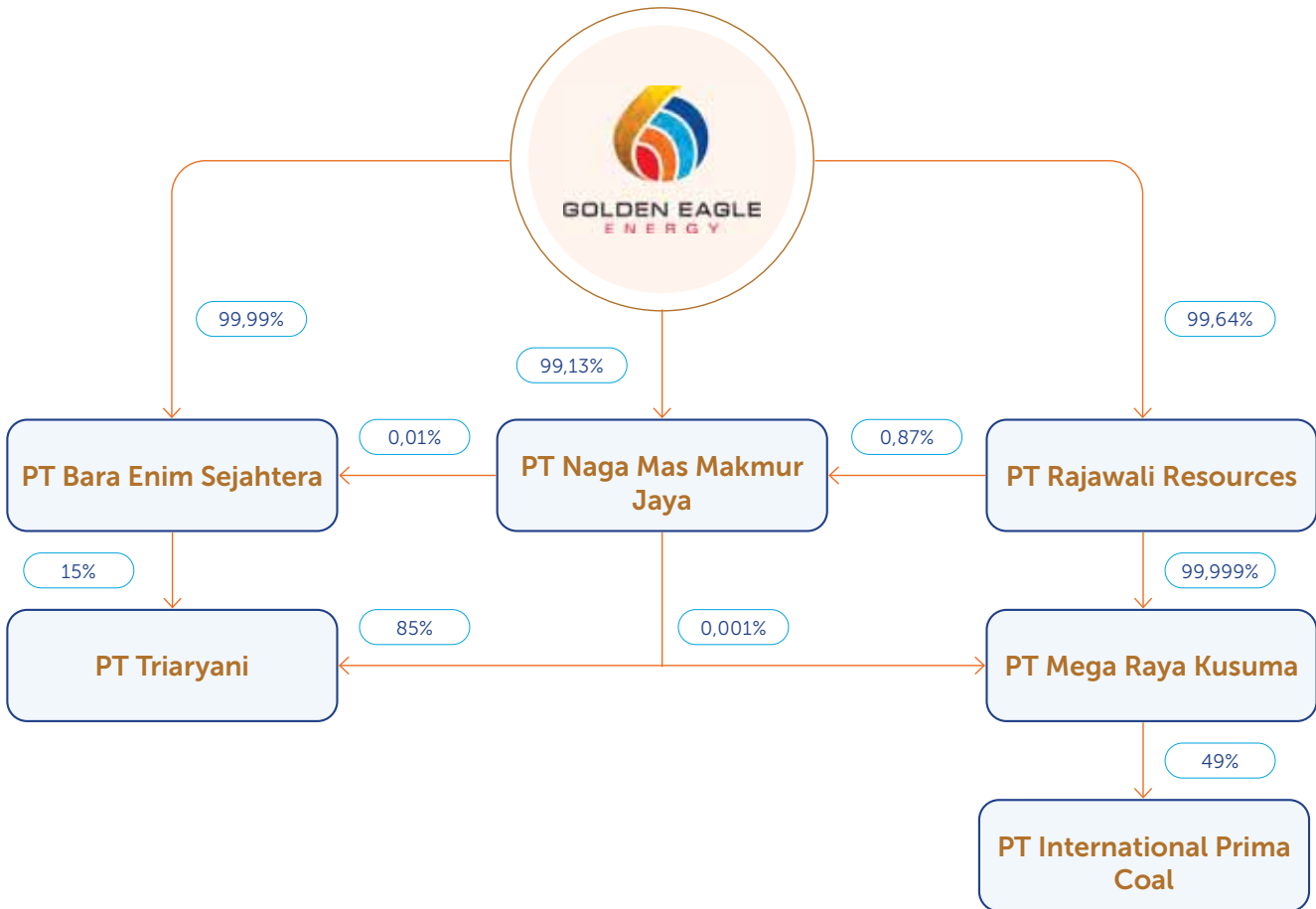


PT Geo Energy Investama merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. Charles Antony Melati, Huang She Thong, Richard Kennedy Melati, Ng See Yong, dan Yanto Melati merupakan penerima manfaat utama Perseroan yang mewakili Master Resources International Limited.

PT Geo Energy Investama is the main and controlling shareholder of the Company. The ultimate beneficial owners of the Company are Charles Antony Melati, Huang She Thong, Richard Kennedy Melati, Ng See Yong, and Yanto Melati, who represent Master Resources International Limited.

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) Total Issued Shares (Shares)	Nilai Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	29 Februari 2000 February 29, 2000	20.000.000	500	500	20.000.000
Perubahan Nilai Nominal Saham dari Rp500 Menjadi Rp125 per Saham (Stock Split 1:4) Change in Shares' Nominal Value from Rp500 to Rp125 per Share (Stock Split 1:4)	25 Juni 2004 June 25, 2004	60.000.000	125	-	80.000.000
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights	2 Juli 2012 July 2, 2012	820.000.000	125	500	900.000.000
Penerbitan Saham Bonus (2:5) Issuance of Bonus Shares (2:5)	10 Juli 2014 July 10, 2014	2.250.000.000	125	-	3.150.000.000
Penerbitan Saham Baru melalui PMTHMETD Issuance of New Shares through the PMTHMETD	24 April 2025 April 20, 2025	275.000.000	125	800	3.425.000.000

*Seluruh aksi korporasi dilakukan dan tercatat di BEI.
All corporate actions are conducted and documented on the IDX.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham yang diperdagangkan saat ini. Oleh sebab itu, Perseroan belum dapat mengungkapkan informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya.

As of December 31, 2025, the Company had not issued securities in any form. Therefore, there is no information regarding the chronology of securities listings, corporate actions, changes in total securities, the names of exchanges on which other securities are listed, and securities ratings.

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Badan Usaha Bertujuan Khusus

Subsidiaries, Associated Entities, Joint Ventures (JVs), and Special Purpose Vehicles (SPVs)

Entitas Anak Langsung

Direct Subsidiaries

PT NAGA MAS MAKMUR JAYA ("NMMJ")	
Kepemilikan Saham Perseroan Company's Shareholding	99,13% secara langsung dan 0,87% melalui PT Rajawali Resources 99.13% directly and 0.87% through PT Rajawali Resources
Bidang Usaha Line of Business	Jasa penunjang pertambangan Mining support services
Status dan Tahun Operasi Komersial Status and Year of Commercial Operations	Beroperasi aktif sejak 2011 Actively operating since 2011
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 sebelum Eliminasi (US\$) Total Assets as of December 31, 2025 before Elimination (US\$)	13.777.979
Manajemen Management	Dewan Komisaris Board of Commissioners Komisaris Commissioner: Ng See Yong Direksi Board of Directors Direktur Utama President Director: Idres Direktur Director: Maryanto
Alamat Address	Kantor Pusat Head Office The Suites Tower Lt. 17 Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS Jakarta Utara North Jakarta 14470 Kantor Perwakilan Representative Office Jl. Lintas Sekayu - Lubuk Babat Linggau Toman, Musi Banyuasin Sumatra Selatan South Sumatra 30752

PT RAJAWALI RESOURCES ("RR")	
Kepemilikan Saham Perseroan Company's Shareholding	99,64% secara langsung 99,64% direct ownership
Bidang Usaha Line of Business	Perusahaan induk Holding company
Status dan Tahun Operasi Komersial Status and Year of Commercial Operations	Beroperasi aktif sejak 2011 Actively operating since 2011
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 sebelum Eliminasi (US\$) Total Assets as of December 31, 2025 before Elimination (US\$)	19.257.517
Manajemen Management	Dewan Komisaris Board of Commissioners Komisaris Commissioner: Ng See Yong Direksi Board of Directors Direktur Utama President Director: Idres Direktur Director: Maryanto
Alamat Address	Kantor Pusat Head Office The Suites Tower Lt. 17 Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS Jakarta Utara North Jakarta 14470

PT BARA ENIM SEJAHTERA ("BES")	
Kepemilikan Saham Perseroan Company's Shareholding	99,99% secara langsung dan 0,01% melalui PT Naga Mas Makmur Jaya 99.99% directly and 0.01% through PT Naga Mas Makmur Jaya
Bidang Usaha Line of Business	Perusahaan induk Holding company
Status dan Tahun Operasi Komersial Status and Year of Commercial Operations	Beroperasi aktif sejak 2014 Actively operating since 2014
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 sebelum Eliminasi (US\$) Total Assets as of December 31, 2025 before Elimination (US\$)	8.488.882
Manajemen Management	Dewan Komisaris Board of Commissioners Komisaris Commissioner: Yanto Melati Direksi Board of Directors Direktur Director: Ng See Yong
Alamat Address	Kantor Pusat Head Office The Suites Tower Lt. 17 Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS Jakarta Utara North Jakarta 1447

Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiaries

PT MEGA RAYA KUSUMA ("MRK")

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Rajawali Resources dan PT Naga Mas Makmur Jaya
(Indirect Ownership through PT RAJAWALI RESOURCES and PT NAGA MAS MAKMUR JAYA)

Kepemilikan Saham Perseroan Company's Shareholding	99,999% melalui PT Rajawali Resources dan 0,001% melalui PT Naga Mas Makmur Jaya. 99.999% through PT Rajawali Resources and 0.001% through PT Naga Mas Makmur Jaya.
Bidang Usaha Line of Business	Perusahaan induk Holding company
Status dan Tahun Operasi Komersial Status and Year of Commercial Operations	Beroperasi aktif sejak 2007 Actively operating since 2007
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 sebelum Eliminasi (US\$) Total Assets as of December 31, 2025 before Elimination (US\$)	27.360.998
Manajemen Management	Dewan Komisaris Board of Commissioners Komisaris Commissioner: Ng See Yong Direksi Board of Directors Direktur Utama President Director: Idres Direktur Director: Maryanto
Alamat Address	Kantor Pusat Head Office The Suites Tower Lt. 17 Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS Jakarta Utara North Jakarta 14470

PT TRIARYANI ("TRA")

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Naga Mas Makmur Jaya dan PT Bara Enim Sejahtera
(Indirect Ownership through PT NAGA MAS MAKMUR JAYA and PT BARA ENIM SEJAHTERA)

Kepemilikan Saham Perseroan Company's Shareholding	Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Naga Mas Makmur Jaya (85%) dan PT Bara Enim Sejahtera (15%) Indirect ownership through PT Naga Mas Makmur Jaya (85%) and PT Bara Enim Sejahtera (15%)
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan batu bara Coal mining
Status dan Tahun Operasi Komersial Status and Year of Commercial Operations	Beroperasi aktif sejak 2014 Actively operating since 2014
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 sebelum Eliminasi (US\$) Total Assets as of December 31, 2025 before Elimination (US\$)	60.583.628
Manajemen Management	Dewan Komisaris Board of Commissioners Komisaris Utama President Commissioner: Ng See Yong Komisaris Commissioner: Herman Wijaya Direksi Board of Directors Direktur Utama President Director: Idres Direktur Director: Maryanto Direktur Director: Fauzan Oktamiza Direktur Director: Roza Permana Putra

Alamat Address	<p>Kantor Pusat Head Office The Suites Tower Lt. 17 Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS Jakarta Utara North Jakarta 14470</p> <p>Lokasi Tambang Mining Location Dusun V, Desa Beringin Makmur II Kec. Rawas Ilir, Kab. Musi Rawas Utara Sumatra Selatan South Sumatra 31655</p>
--------------------------	---

Entitas Asosiasi Associate Entity

PT INTERNASIONAL PRIMA COAL ("IPC")	
(Entitas Asosiasi melalui PT Mega Raya Kusuma (Associate Entity through MRK)	
Kepemilikan Saham Perseroan Company's Shareholding	49,00% melalui MRK 49.00% through MRK
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan batu bara Coal mining
Status dan Tahun Operasi Komersial Status and Year of Commercial Operations	Beroperasi aktif sejak 2010 Actively operating since 2010
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 sebelum Eliminasi (US\$) Total Assets as of December 31, 2025 before Elimination (US\$)	31.144.556
Manajemen Management	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners Komisaris Utama President Commissioner: Fauzan Oktamiza Komisaris Commissioner: Suherman</p> <p>Direksi Board of Directors Direktur Utama President Director: Apollonius Andwie C. Direktur Director: Luther Arijanto Lukita</p>
Alamat Address	<p>Kantor Pusat Head Office Jl. Gunung Merapi No. 16 Kel. Jawa, Kec. Samarinda Samarinda 75122</p> <p>Kantor Perwakilan Representative Office Rajawali Place, Lt. 27 27th Floor Jl. HR Rasuna Said No. Kav. B/4 Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12910</p>

Auditor Eksternal

External Auditor

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan lembaga profesi independen yang memegang peranan strategis dalam menjaga tingkat transparansi, akurasi, dan akuntabilitas atas informasi keuangan Perseroan. Setiap tahun buku, Perseroan menunjuk sebuah KAP yang berwenang untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan serta memberikan opini profesional mengenai kewajaran penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Untuk periode penugasan tahun 2025, KAP beserta nama Akuntan Publik yang melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan adalah sebagai berikut:

A Public Accounting Firm (KAP) is an independent professional organization that holds a strategic role in ensuring transparency, accuracy, and accountability in the Company's financial data. Each fiscal year, the Company appoints an authorized Public Accounting Firm to audit the financial statements and provide a professional opinion on the fairness of the Company's Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesia's Financial Accounting Standards (SAK).

For the 2025 assignment period, the Public Accounting Firm and the name of the Public Accountant responsible for auditing the Company's Annual Consolidated Financial Statements are as follows:

Nama KAP Name of Public Accounting Firm	Liana Ramon Xenia & Rekan (anggota jaringan Deloitte Asia Pasifik dan jaringan Deloitte Global) Liana Ramon Xenia & Partners (member of Deloitte Asia Pacific and Deloitte Global network)
Alamat Address	The Plaza Office Tower Lt. 32 32 nd Floor Jl. MH Thamrin Kav. 28-30, Jakarta 10350 T: +62 21 5081 8000 F: +62 21 2992 8300 E: iddttl@deloitte.com W: www.deloitte.com/id
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Kasman
Jasa yang Diberikan Audit Service Rendered	Mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025 Auditing the Company's consolidated financial statements for the fiscal year 2025
Jasa Lainnya yang Diberikan Other Service Rendered	Tidak ada None
Biaya (tidak termasuk PPn) Fee (VAT exclusive)	Rp1.193.833.300
Periode Penugasan Audit Period	Sejak tanggal penunjukannya hingga Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2025 diterbitkan. From the date of his appointment until the financial statements for the year ended December 31, 2025, are issued.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Institutions and Professions Supporting the Capital Market

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Periode Penunjukan Period of Appointment
Kustodian Sentral Efek Central Securities Depository	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 T: (+6221) 5299 1099 F: (+6221) 5299 1199	Tahun buku 2025 2025 fiscal year
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora	Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading Jakarta Utara North Jakarta 14250 T: (+6221) 2974 5222 F: (+6221) 2928 9961	Tahun buku 2025 2025 fiscal year
Notaris Notary	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Jl. Taman Gandaria No. IIA Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta Selatan South Jakarta 12420 T: (+6221) 2912 5500	Tahun buku 2025 2025 fiscal year

Situs Web Perusahaan

Company Website

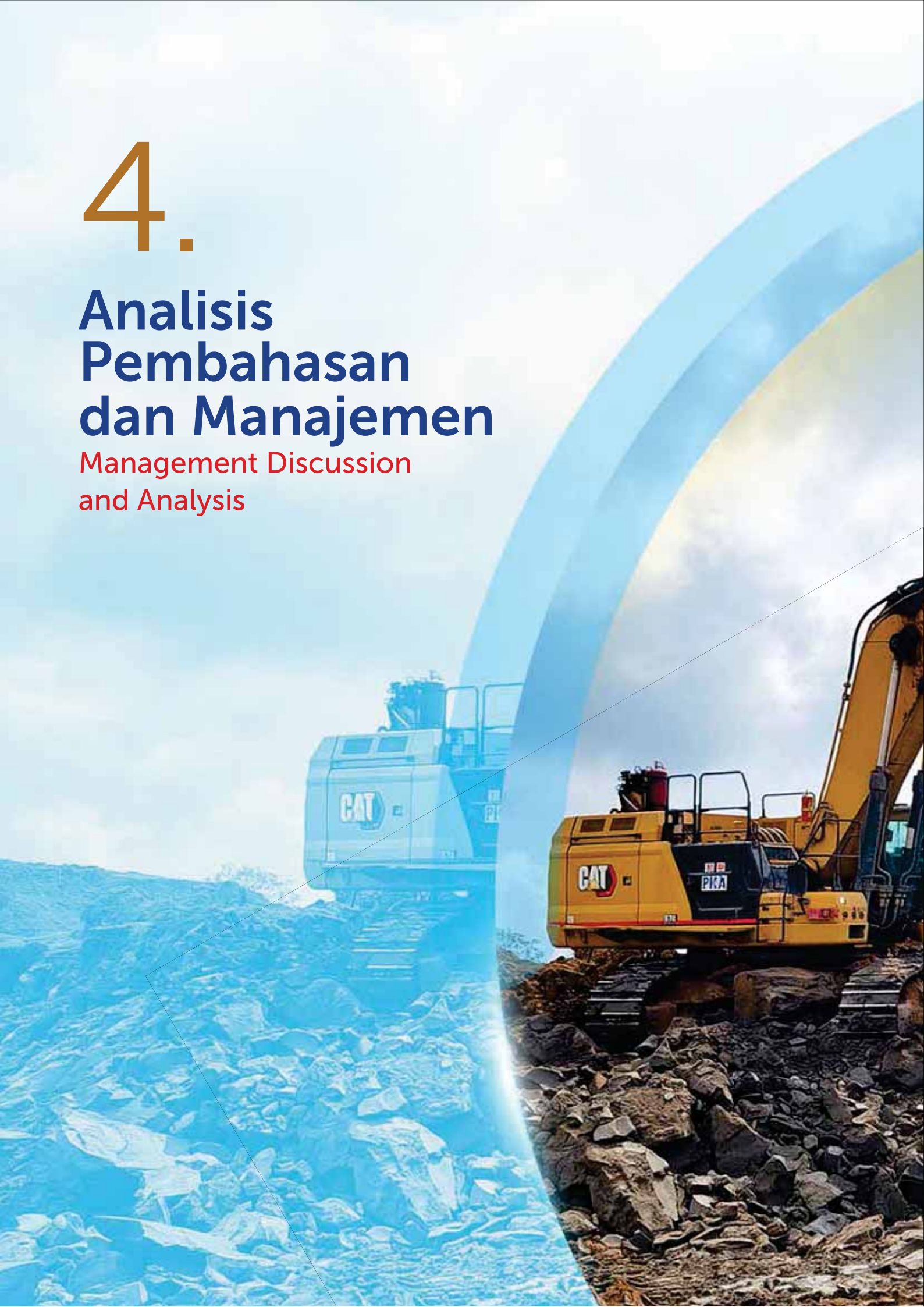
Untuk mematuhi POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menyediakan situs web resmi yang berfungsi sebagai sarana informasi bagi seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), khususnya dalam aspek transparansi, aksesibilitas, serta keterbukaan informasi kepada publik. Disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, situs web Perseroan dapat diakses di www.go-eagle.co.id.

In accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, the Company provides an official website serving as a comprehensive information resource for all stakeholders and enhancing the quality of Good Corporate Governance (GCG) practices, particularly in the areas of transparency, accessibility, and public disclosure. The Company's website, available in both Indonesian and English languages, can be accessed at www.go-eagle.co.id.

4.

Analisis Pembahasan dan Manajemen

Management Discussion
and Analysis





Tinjauan Ekonomi

Economy Overview

Selama tahun 2025, ekonomi global masih mengalami sejumlah tekanan yang cukup kompleks dan ketidakpastian, sebagaimana tercermin dari menguatnya proteksionisme dan kelanjutan perang dagang antar sejumlah negara akibat tekanan geopolitik. Perubahan arah kebijakan moneter di negara-negara maju yang berlangsung cukup cepat, pergerakan arus modal global yang sensitif terhadap suku bunga, serta berlanjutnya konflik geopolitik di beberapa kawasan turut meningkatkan volatilitas pasar keuangan dan menekan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Di tengah tekanan dan dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 berhasil mempertahankan kinerja yang relatif solid. Stabilitas ekonomi makro yang terjaga, dukungan kebijakan pemerintah yang responsif, serta kuatnya aktivitas ekonomi domestik menjadi faktor penting yang menopang pertumbuhan nasional. Secara keseluruhan, ekonomi Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,11% pada tahun 2025, meningkat dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini juga menjadi yang tertinggi dalam tiga tahun terakhir sejak 2022, mencerminkan ketahanan ekonomi nasional di tengah ketidakpastian global.

Dari sisi struktur pertumbuhan, perekonomian Indonesia didorong oleh kuatnya permintaan domestik yang tercermin dari konsumsi rumah tangga yang tetap stabil, peningkatan realisasi investasi, serta belanja pemerintah yang terus mendukung aktivitas ekonomi. Kinerja ekspor juga relatif terjaga meskipun perdagangan global menghadapi tekanan. Tingkat inflasi terjaga stabil di level 2,92% per Desember 2025. Dari sisi lapangan usaha, sektor-sektor yang memiliki nilai tambah tinggi serta sektor yang berkaitan dengan mobilitas masyarakat menjadi penggerak utama pertumbuhan.

Throughout 2025, the global economy experienced various complex challenges and uncertainties, influenced by increasing protectionism and ongoing trade conflicts amid geopolitical tensions. Rapid shifts in monetary policies in developed countries, interest-rate-driven global capital flows, and persistent regional geopolitical conflicts will increase financial market volatility and hinder overall economic growth.

Amid these global pressures and dynamics, the Indonesian economy performed relatively well in 2025. Maintaining macroeconomic stability, responsive government policies, and strong domestic activity were key factors supporting national growth. Overall, the Indonesian economy grew by 5.11% in 2025, up from 5.03% in 2024, marking the highest growth rate in the past three years since 2022, demonstrating the resilience of the national economy amid global uncertainty.

Regarding the growth structure, the Indonesian economy is primarily fueled by robust domestic demand. This is demonstrated by consistent household consumption, higher investment realization, and ongoing government spending that sustain economic activity. Export performance has also remained stable despite global trade pressures. The inflation rate was steady at 2.92% as of December 2025. Key growth drivers include sectors with high added value and those related to public mobility.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Tahun 2025 menjadi tahun yang tidak mudah bagi industri pertambangan nasional. Sejumlah faktor seperti fluktuasi harga komoditas global, tekanan transisi energi, tuntutan hilirisasi, hingga meningkatnya ekspektasi publik terhadap keadilan lingkungan dan sosial membentuk lanskap kebijakan yang kompleks. BPS mencatat pertumbuhan industri pertambangan turun 0,66% secara tahunan dibanding 2024, dengan kuartal keempat 2025 mencatat penurunan lebih dalam sebesar 1,31%. Meskipun berkontraksi, sektor pertambangan tetap menjadi salah satu kontributor utama terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, bersama industri pengolahan, perdagangan, dan konstruksi.

Mengutip dari Siaran Pers Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 002.Pers/04/SJI/2025 tanggal 9 Januari 2026, total investasi sektor ESDM mencapai US\$31,7 miliar pada 2025, dengan kontribusi dari investasi subsektor Minerba sebanyak US\$6,7 miliar. Kementerian ESDM menetapkan Harga Batu bara Acuan (HBA) kalori tinggi pada Januari 2025 sebesar US\$124,01/ton, dan menurun sekitar 18,7% ke posisi US\$100,81/ton pada akhir 2025. Pergerakan harga batu bara kalori tinggi sempat berada di level terendah pada Juli 2025 yakni sebesar US\$97,65/ton.

Total produksi batubara nasional pada 2025 tercatat mencapai 790 juta ton, menurun dari 836 juta ton pada 2024. Dari jumlah produksi ini, sebesar 32% (254 juta ton) terserap sebagai pemenuhan *Domestic Market Obligation* (DMO) untuk memenuhi kebutuhan domestik kelistrikan dan non-kelistrikan. Kemudian, sebesar 65,1% atau 514 juta ton dialokasikan untuk ekspor, dan sisanya sebanyak 22 juta ton (2,8%) dialokasikan untuk persediaan. Hingga akhir 2025, jumlah persediaan batu bara yang dicadangkan tercatat sebesar 22 juta ton atau 2,8% dari keseluruhan produksi tambang.

The year 2025 proved to be a challenging year for the national mining industry. Multiple factors, including fluctuating global commodity prices, pressures from the energy transition, demands for downstreaming, and rising public expectations for environmental and social justice, are creating a complex policy environment. According to Statistics Indonesia (BPS), the industry experienced a 0.66% decline in growth compared to 2024, with a deeper drop of 1.31% in the fourth quarter. Nevertheless, the mining sector continues to be a vital part of the national economy, alongside the processing, trade, and construction sectors.

According to Press Release No. 002.Pers/04/SJI/2025 from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, dated January 9, 2026, total investment in the energy and mineral resources sector reached US\$31.7 billion in 2025, with US\$6.7 billion contributed by the mineral and coal subsectors. The Ministry set the High-Calorie Coal Reference Price (HBA) at US\$124.01 per ton in January 2025, which decreased by approximately 18.7% to US\$100.81 per ton by the end of the year. Prices for high-calorie coal hit their lowest point in July 2025, at US\$97.65 per ton.

Total national coal production in 2025 was recorded at 790 million tons, representing a decline from 836 million tons in 2024. Of this volume, 32% (254 million tons) was designated to fulfill the Domestic Market Obligation (DMO) to satisfy domestic electricity and non-electricity requirements. Additionally, 65.1%, or 514 million tons, was allocated for export, while the remaining 22 million tons (2.8%) was reserved for inventory. By the end of 2025, the recorded coal reserves amounted to 22 million tons, or 2.8% of the total mining output.

Tinjauan Operasional Segmen Usaha

Operational Review of Business Segments



Perseroan menjalankan kegiatan operasional melalui Entitas Anak, PT Triaryani, serta Entitas Asosiasi, PT Internasional Prima Coal, yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dengan metode penambangan terbuka (*open pit mining*). Metode ini dilakukan dengan cara mengupas lapisan tanah penutup guna mengakses material batu bara yang berada di bawah permukaan tanah. Tahapan kegiatan penambangan terbuka yang dilakukan mencakup:

1. **Pembabatan dan Pembersihan Lahan**

Tahapan awal berupa pembersihan area tambang dari material hutan, seperti pepohonan, semak belukar, hingga alang-alang, guna mempersiapkan lahan untuk aktivitas pertambangan.

2. **Pengupasan dan Pelestarian Lapisan Tanah Atas**

Kegiatan ini bertujuan untuk menyelamatkan lapisan tanah atas yang masih memiliki unsur tanah asli, sehingga dapat digunakan kembali dalam proses reklamasi atau penghijauan lahan pasca tambang.

The Company conducts its operations through its Subsidiary, PT Triaryani, and its Associate Entity, PT Internasional Prima Coal, both of which are engaged in coal mining using open-pit method. This mining approach involves the removal of overburden layers to access coal deposits beneath the earth's surface. The stages of openpit mining carried out are as follows:

1. **Land Clearing and Site Preparation**

The initial phase involves clearing the mining area of vegetation, including trees, shrubs, and tall grasses, to prepare the site for operational activities.

2. **Topsoil Removal and Preservation**

This stage focuses on preserving the topsoil layer, which still contains essential natural soil components. The preserved soil is later reused during land reclamation or post-mining revegetation.

3. Pengupasan Tanah Penutup

Merupakan tahapan wajib dalam kegiatan pertambangan, di mana lapisan tanah penutup dikupas sesuai dengan rencana dan target produksi untuk mengakses lapisan batu bara di bawahnya.

4. Rehabilitasi Tanah dan Reklamasi

Dilakukan secara berkelanjutan sepanjang tahapan operasi pertambangan, reklamasi bertujuan untuk menata kembali dan memulihkan kondisi lingkungan agar fungsi ekologisnya dapat dipertahankan, sekaligus sebagai bentuk mitigasi terhadap dampak operasional.

5. Pengangkutan Batu Bara

Batu bara yang telah ditambang diangkut dalam jumlah besar melalui metode *haulage* (pemindahan horizontal) dan *hoisting* (pemindahan vertikal), menggunakan armada khusus sesuai dengan karakteristik medan dan volume material.

6. Transshipment Batu Bara

Proses pemindahan batu bara dari pelabuhan dilakukan dengan dukungan armada *transshipment* yang terintegrasi, sehingga memastikan pengiriman berjalan efisien tanpa menurunkan kualitas batu bara yang diangkut.

3. Overburden Removal

A critical step in mining operations, this involves removing the overburden layer in accordance with the mine plan and production targets to expose the coal seams below.

4. Land Rehabilitation and Reclamation

Carried out continuously during mining operations, reclamation is intended to restore the land and rehabilitate the environment, maintaining ecological functions and mitigating the impact of operations.

5. Coal Hauling

Extracted coal is transported in large volumes using horizontal (*haulage*) and vertical (*hoisting*) methods, employing specialized fleets tailored to the terrain and volume requirements.

6. Coal Transshipment

Coal is transferred from the port using an integrated transshipment fleet, ensuring efficient delivery while maintaining the quality of the coal.

Volume Produksi dan Penjualan

Selama dua tahun buku terakhir, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perseroan menunjukkan kinerja produksi dan penjualan batu bara yang konsisten. Informasi mengenai volume batu bara yang diproduksi dan dijual oleh masing-masing entitas dalam periode tersebut ditunjukkan pada tabel berikut:

Production and Sales Volume

Over the past two fiscal years, the Company’s Subsidiary and Associate Entity have demonstrated consistent coal production and sales performance. The coal production and sales volumes for each entity during the period were as follows.

Uraian Description	2025		2024	
	Volume Produksi Production Volume	Volume Penjualan Sales Volume	Volume Produksi Production Volume	Volume Penjualan Sales Volume
PT Triaryani	2.499.701	2.569.381	1.275.748	1.097.011
PT Internasional Prima Coal	668.338	690.909	999.983	997.941
Total	3.168.039	3.260.290	2.275.731	2.094.952

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024, total volume produksi mengalami peningkatan dari 2.275.731 ton menjadi 3.168.039 ton, dan volume penjualan juga mengalami peningkatan dari 2.094.952 ton menjadi 3.260.290 ton pada 2025. Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga kualitas batu bara, efisiensi operasional serta memastikan distribusi batu bara dapat berjalan dengan lancar untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor.

Compared to the 2024 results, the total production volume rose from 2,275,731 tons to 3,168,039 tons, while sales increased from 2,094,952 tons to 3,260,290 tons in 2025. The Company remains dedicated to consistently maintaining coal quality, operational efficiency, and ensuring seamless coal distribution to satisfy domestic and export market demands.

Wilayah Konsesi

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan memiliki 2 (dua) wilayah konsesi batu bara yang tersebar di 2 (dua) lokasi strategis, yaitu di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan, serta di Palaran, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Kedua wilayah ini dikelola melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, yaitu PT Triaryani dan PT Internasional Prima Coal.

PT Triaryani mengelola wilayah konsesi yang terletak di Dusun V, Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan. Wilayah ini memiliki luas area sebesar 2.143 hektar dan telah beroperasi sejak tahun 2014. Keunggulan kompetitif PT Triaryani terletak pada ketersediaan jalur logistik alternatif untuk pengangkutan batu bara, yaitu melalui Lalan. Untuk jalur Lalan, batu bara diangkut melalui jalan darat sejauh ±140 km menuju terminal batu bara di Sungai Lalan.

Sementara itu, PT Internasional Prima Coal mengelola wilayah konsesi yang berada di Palaran, Samarinda, Kalimantan Timur. Luas area konsesi ini mencapai 3.238 hektar dan telah beroperasi sejak tahun 2010. Perusahaan ini didukung oleh infrastruktur penambangan yang terdiri dari jalan angkut sepanjang sekitar 8 km serta 3 (tiga) pelabuhan tongkang alternatif yang masing-masing mampu menampung tongkang sepanjang 300 ft yang berkapasitas sekitar 7.500 ton per tongkang. Seluruh pelabuhan tersebut memiliki akses yang mudah dijangkau, mendukung efisiensi logistik dan distribusi batu bara.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batu Bara

Perseroan memiliki estimasi cadangan dan sumber daya batu bara yang dikelola melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, yaitu PT Triaryani dan PT Internasional Prima Coal. Estimasi ini mencerminkan potensi jangka panjang dan keberlanjutan operasi pertambangan Perseroan. Hingga akhir tahun 2025, estimasi cadangan dan sumber daya batu bara yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan sebagai berikut:

Concession Areas

As of the end of 2025, the Company held 2 (two) coal concession areas located in 2 (two) strategic regions: Musi Rawas Utara Regency, South Sumatra Province, and Palaran, Samarinda City, East Kalimantan Province. These concessions are managed through the Company’s Subsidiary and Associate Entity, PT Triaryani and PT Internasional Prima Coal, respectively.

PT Triaryani manages the concession in Dusun V, Beringin Makmur II Village, Rawas Ilir District, Musi Rawas Utara Regency, South Sumatra. Covering 2,143 hectares, this concession has been operational since 2014. PT Triaryani’s competitive advantage lies in its access to alternative coal transportation routes via Lalan. For the Lalan route, coal is transported approximately 140 km by road to the coal terminal on the Lalan River.

PT Internasional Prima Coal, meanwhile, operates the concession in Palaran, Samarinda, East Kalimantan. Spanning 3,238 hectares, this concession has been in operation since 2010. The Company is supported by mining infrastructure that includes an approximately 8-kilometer-long hauling road and 3 (three) alternative barge ports, each capable of accommodating 300-ft barges or around 7,500 tonnes per barge. All ports are easily accessible, enhancing logistics efficiency and coal distribution.

Estimated Coal Reserves and Resources

The Company holds estimated coal reserves and resources through its Subsidiary and Associate Entity, PT Triaryani and PT Internasional Prima Coal. These estimates reflect the long-term potential and sustainability of the Company’s mining operations. As of the end of 2025, the estimated coal reserves and resources for each entity were as follows:

Perusahaan Company	Perizinan License	Sumber Daya Batu Bara Coal Resources	Cadangan Batu Bara Coal Reserves	Nilai Kalori Calorific Value
PT Triaryani	IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2030) Production Operation Mining License (valid until 2030)	370 juta ton 370 million tonnes	314 juta ton 314 million tonnes	~4,100* kkal/kg ~4,100* kkal/kg
PT Internasional Prima Coal	IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2026) Production Operation Mining License (valid until 2026)	29,96 juta ton 29.96 million tonnes	9,25 juta ton 9.25 million tonnes	4.700-5.500 kkal/kg 4,700-5,500 kkal/kg

Pendapatan dan Profitabilitas per Segmen Usaha

Informasi yang dilaporkan kepada Pengambil Keputusan Utama Operasional (CODM) Grup untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kerja segmen difokuskan pada kategori pelanggan untuk masing-masing jenis aktivitas. Oleh karena itu, segmen Grup yang dapat dilaporkan menurut PSAK 108 adalah pertambangan batubara. Pendapatan yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan pihak ketiga dan berelasi. Grup beroperasi di satu wilayah geografis utama, yaitu Indonesia.

Berdasarkan hal ini, Perseroan tidak dapat menyajikan informasi terkait pendapatan dan profitabilitas per segmen usaha dikarenakan hanya satu segmen usaha yang dimiliki Perseroan. Informasi terkait pendapatan dan laba segmen usaha berbanding lurus dengan pendapatan dan laba bersih Perseroan.

Untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dari pendapatan, aset, dan ekuitas yang dimilikinya, Perseroan melakukan perhitungan rasio profitabilitas. Rasio-rasio ini mencerminkan efisiensi operasional serta kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan. Rincian rasio profitabilitas Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir disajikan sebagai berikut:

Revenues and Profitability per Business Segment

Information reported to the Group's Chief Operating Decision Maker (CODM) for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance is focused on the category of customer for each type of activity. The Group's reportable segments under PSAK 108 is coal mining. Revenue reported in the consolidated financial statements represents revenue generated from third parties and related party. The Group's operations are located in one principal geographical area, which is Indonesia.

Based on this, the Company is unable to provide specific information regarding revenue and profitability for each business segment, as it operates within a single segment. The revenue and profit figures for this segment are directly proportional to the Company's overall revenue and net profit.

To evaluate its capacity to generate profits from revenue, assets, and equity, the Company computes profitability ratios. These ratios serve as indicators of the Company's operational efficiency and overall financial performance. The details of the Company's profitability ratios for the past 2 (two) fiscal years are presented as follows:

dalam % | in %

Rasio Profitabilitas Profitability Ratios	2025	2024*
Rasio Laba terhadap Total Aset Return-on-Assets (ROA)	4,24	2,68
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas Return-on-Equity (ROE)	12,52	3,97
Rasio Laba terhadap Pendapatan Net Profit Margin	5,96	4,78

*) disajikan kembali | restated

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Tinjauan kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2025, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial performance review presented below relates to the Consolidated Financial Statements of PT Golden Eagle Energy Tbk and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2024, and 2025. This review adheres to Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

dalam US\$ | in US\$

Tabel Aset Asset Table	2025	2024*	Fluktuasi Fluctuation	
			US\$	(%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	4.245.525	8.959.328	(4.713.803)	(52,61)
Piutang Usaha – Bersih Trade Accounts Receivables - Net				
Pihak Berelasi Related Party	1.837.547	-	1.837.547	100,00
Pihak Ketiga Third Party	1.089.445	3.264.338	(2.174.893)	(66,63)
Piutang Lain-Lain Other Accounts Receivables				
Pihak Berelasi Related Party	130.337	87.009	43.328	49,80
Pihak Ketiga Third Party	505.389	598.963	(93.574)	(15,62)
Persediaan Inventories	10.539.808	7.226.418	3.313.390	45,85
Uang Muka dan Uang Jaminan Advances and Refundable Deposits	2.801.406	535.114	2.266.292	423,52
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	9.888.564	5.943.206	3.945.358	66,38
Beban Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	47.951	24.408	23.543	96,46
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	31.085.972	26.638.784	4.447.188	16,69%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	-	299.488	(299.488)	(100,00)
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in an Associates	25.407.070	26.604.348	(1.197.278)	(4,50)
Aset Tetap – Bersih Property, Plant and Equipment - Net	1.814.051	964.010	850.041	88,18
Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah – Bersih Stripping Activity Asset - Net	9.441.205	5.683.433	3.757.772	66,12

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

dalam US\$ | in US\$

Tabel Aset Asset Table	2025	2024*	Fluktuasi Fluctuation	
			US\$	(%)
Properti Pertambahan – Bersih Mining Properties – net	5.170.786	3.999.331	1.171.455	29,29
Aset Eksplorasi dan Evaluasi Exploration and Evaluation Assets	12.267.285	10.566.475	1.700.810	16,10
<i>Goodwill</i> Goodwill	149.823	149.823	-	0,00
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Time Deposits	1.169.945	813.029	356.916	43,90
Uang Muka dan Uang Jaminan Advances and Refundable Deposits	1.152.635	41.023	1.111.612	2.709,73
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	1.275.168	1.275.168	-	0,00
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	7.071.526	7.071.526	-	0,00
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	64.919.494	57.467.654	7.451.840	12,97
Jumlah Aset Total Assets	96.005.466	84.106.438	11.899.028	14,15

*) disajikan kembali | restated

Aset Lancar

Pada 2025, aset lancar Perseroan tercatat sebesar US\$31,09 juta, meningkat sebesar 16,69% dari US\$26,64 juta pada 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka dan uang jaminan sebesar US\$2,26 juta.

Aset Tidak Lancar

Sementara itu, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar US\$64,92 juta pada 2025, meningkat sebesar 12,97% dari US\$57,47 juta pada 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka dan uang jaminan sebesar US\$1,11 juta.

Jumlah Aset

Per akhir 2025, jumlah aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar 14,15%, dari US\$84,11 juta pada 2024 menjadi US\$96,01 juta. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan aset lancar sebesar US\$4,44 juta.

Current Assets

In 2025, the Company's current assets totaled US\$31.09 million, reflecting a 16.69% increase from US\$26.64 million in 2024. This growth was mainly driven by higher down payments and security deposits of US\$2.26 million.

Non-Current Assets

Meanwhile, the Company's non-current assets rose to US\$64.92 million in 2025, a 12.97% increase from US\$57.47 million in 2024. This growth was primarily due to an increase in down payments and security deposits of US\$1.11 million.

Total Assets

As of the end of 2025, the Company's total assets grew by 14.15%, from US\$84.11 million in 2024 to US\$96.01 million. This increase was mainly attributable to a rise in current assets of US\$4.44 million.

dalam US\$ | in US\$

Tabel Liabilitas Liability Table	2025	2024*	Fluktuasi Fluctuation	
			US\$	(%)
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga Trade Accounts Payables to Third Parties	5.038.841	9.711.875	(4.673.034)	(48,12)
Utang Lain – Lain Other Accounts Payables				
Pihak Berelasi Related Party	2.901.374	1.282.507	1.618.867	126,23
Pihak Ketiga Third Party	269	29.082	(28.813)	(99,08)
Utang Dividen Dividend Payable	48.152	49.999	(1.847)	(3,69)
Utang Pajak Taxes Payable	159.331	219.233	(59.902)	(27,32)
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities				
Pihak Berelasi Related Party	18.669.342	11.184.965	7.484.377	66,91
Pihak Ketiga Third Party	286.174	9.261	276.913	2.990,10
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	2.548.770	2.510.147	38.623	1,54
Uang Jaminan Pelanggan Customer Deposits	104.180	92.810	11.310	12,25
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	29.756.433	25.089.879	4.666.554	18,60%
Utang Pemegang Saham Shareholder Loan	27.291.145	-	27.291.145	100,00
Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure	4.873.661	1.581.317	3.292.344	208,20%
Liabilitas Imbalan Kerja Employment Benefits Obligation	881.545	778.982	102.563	13,17%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	674.434	-	674.434	100,00
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	33.720.785	2.360.299	31.360.486	1.328,67%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	63.477.218	27.450.178	36.027.040	131,25%

*) disajikan kembali | restated

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatat liabilitas jangka pendek sebesar US\$29,76 juta pada 2025, meningkat sebesar 18,60% dari US\$25,09 juta pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas kontrak kepada pihak berelasi sebesar US\$7,48 juta.

Current Liabilities

The Company recorded current liabilities of US\$29.76 million in 2025, reflecting an 18.60% increase from US\$25.09 million in 2024. This rise was primarily due to an increase in contractual liabilities to related parties of US\$7.48 million.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tercatat sebesar US\$33,72 juta pada 2025, meningkat sebesar 1.328,67% dari US\$2,36 juta pada 2024. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh munculnya utang pemegang saham sebesar US\$27,29 juta yang tidak terdapat pada tahun sebelumnya.

Jumlah Liabilitas

Perseroan memiliki jumlah liabilitas sebesar US\$63,48 juta per 31 Desember 2025, meningkat sebesar 131,25% dari US\$27,45 juta pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar US\$31,36 juta.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities amounted to US\$33.72 million in 2025, representing a substantial increase of 1,328.67% from US\$2.36 million in 2024. This increase was mainly driven by the emergence of US\$27.29 million in shareholder debt, which was not present in the previous year.

Total Liabilities

The Company's total liabilities reached US\$63.48 million as of December 31, 2025, marking a 131.25% increase from US\$27.45 million in 2024. This growth was mainly due to an increase in non-current liabilities of US\$31.36 million.

dalam US\$ | in US\$

Tabel Ekuitas Equity Table	2025	2024	Fluktuasi Fluctuation	
			US\$	(%)
Modal Saham Capital Stock	38.397.105	36.355.890	2.041.215	5,61
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	(19.940.524)	7.418.052	(27.358.576)	(368,81)
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-Pengendali Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest	4.342.323	4.342.323	-	0,00
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(11.614.924)	(11.847.757)	232.833	(1,97)
Saldo Laba Retained Earnings				
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	1.666.648	1.666.648	-	0,00
Tidak Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	19.501.005	14.878.140	4.622.865	31,07
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to the Owners of the Company	32.351.633	52.813.296	(20.461.663)	(38,74)
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	176.615	3.842.964	(3.666.349)	(95,40)
Jumlah Ekuitas Total Equity	32.528.248	56.656.260	11.899.028	14,15

*) disajikan kembali | restated

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per akhir 2025 tercatat sebesar US\$32,53 juta, menurun sebesar 42,59% dari US\$56,66 juta pada 2024. Penurunan ini terutama disebabkan karena tambahan modal disetor yang turun sebesar US\$ 27,36 juta.

Total Equity

The Company's total equity at the end of 2025 was recorded at US\$32.53 million, a 42.59% decrease from US\$56.66 million in 2024. This decline was mainly due to a decline in additional paid-in capital of US\$27.36 million.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam US\$ | in US\$

Uraian Description	2025	2024	Fluktuasi Fluctuation	
			US\$	(%)
Penjualan Sales	103.617.931	51.361.902	52.256.029	101,74
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(95.230.328)	(48.581.325)	(46.649.003)	96,02
Laba Kotor Gross Profit	8.387.603	2.780.577	5.607.026	201,65
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	6.178.631	2.454.211	3.724.420	151,76
Beban Pajak Penghasilan - Bersih Income Tax Expense - Net	(2.104.771)	(204.022)	(1.900.749)	931,64
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:	4.073.860	2.250.189	1.823.671	81,05
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	4.063.989	2.137.175	1.926.814	90,16
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	9.871	113.014	(103.143)	(91,27)
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Tax	23.191	(1.569.911)	1.593.102	(101,48)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:	4.097.051	680.278	3.416.773	502,26
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	4.087.193	774.763	3.312.430	427,54
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	9.858	(94.485)	104.343	(110,43)
Laba per Saham Earnings per Share	0,0012	0,0007	0	71,43

*) disajikan kembali | restated

Penjualan

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan hasil penjualan sebesar US\$103,62 juta, meningkat sebesar 101,74% dari US\$51,36 juta pada 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan eskpor sebesar US\$45,32 juta.

Sales

In 2025, the Company reported sales of US\$103.62 million, a 101.74% increase from US\$51.36 million in 2024. This growth was mainly driven by higher export sales of US\$45.32 million.

Beban Pokok Penjualan

Sejalan dengan kenaikan penjualan, Perseroan turut mencatat adanya kenaikan beban pokok penjualan sebesar 96,02%, dari US\$48,58 juta pada 2024 menjadi US\$95,23 juta pada 2025. Kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya biaya produksi sebesar US\$41,68 juta dan biaya royalti sebesar US\$4,16 juta.

Laba Kotor

Laba kotor pada 2025 mengalami kenaikan sebesar 201,65% dari US\$2,78 juta pada 2024 menjadi US\$8,39 juta yang utamanya disebabkan oleh peningkatan penjualan di tahun 2025.

Laba Sebelum Pajak

Per akhir 2025, Perseroan mencatat laba sebelum pajak meningkat sebesar 151,76% dari US\$2,45 juta pada 2024 menjadi US\$6,18 juta pada 2025 yang utamanya disebabkan oleh peningkatan penjualan di tahun 2025.

Beban Pajak Penghasilan – Bersih

Beban pajak penghasilan – bersih Perseroan tercatat sebesar US\$2,10 juta pada 2025, meningkat sebesar 931,64% dari US\$204,02 ribu pada 2024. Kenaikan ini terjadi karena peningkatan pajak kini dan pajak tangguhan di tahun 2025.

Laba Tahun Berjalan

Pada 2025, laba tahun berjalan tercatat sebesar US\$4,07 juta, meningkat sebesar 81,05% dari US\$2,25 juta pada 2024. Kenaikan ini terjadi karena peningkatan penjualan dan peningkatan atas laba dari selisih kurs di tahun 2025.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak

Per akhir 2025, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan sebesar US\$23,19 ribu, mencerminkan perbaikan kinerja yang positif dari rugi komprehensif lain sebesar US\$1,57 juta pada 2024. Posisi kerugian yang berbalik menjadi penghasilan terjadi karena adanya selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing yang dilakukan oleh Entitas Anak yang dimiliki Perseroan.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar US\$4,10 juta, meningkat sebesar 502,26% dari US\$680,28 ribu pada 2024. Kenaikan ini terjadi karena peningkatan penghasilan tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Cost of Sales

Aligned with the sales growth, the Company experienced a 96.02% rise in cost of sales, from US\$48.58 million in 2024 to US\$95.23 million in 2025, propelled by increased production costs of US\$41.68 million and royalty fees of US\$4.16 million.

Gross Profit

Gross profit in 2025 grew by 201.65%, from US\$2.78 million in 2024 to US\$8.39 million, mainly due to increased sales throughout the year.

Profit Before Tax

At the end of 2025, the Company reported a 151.76% increase in profit before tax, from US\$2.45 million in 2024 to US\$6.18 million in 2025, primarily due to higher sales in 2025.

Income Tax Expense - Net

The Company's net income tax expense was amounted to US\$2.10 million in 2025, an increase of 931.64% from US\$204.02 thousand in 2024. This was primarily driven by higher current and deferred taxes in 2025.

Profit for the Year

In 2025, profit for the year reached US\$4.07 million, an 81.05% increase from US\$2.25 million in 2024. This growth was mainly due to increased sales and foreign exchange gains.

Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Tax

By the end of 2025, the Company reported other comprehensive income of US\$23.19 thousand, reversing a prior loss of US\$1.57 million in 2024. The switch to income was caused by exchange-rate differences arising from the financial statements presentation of the Company's Subsidiary, which are denominated in foreign currencies, into the Company's reporting currency.

Comprehensive Income for the Year

As of December 31, 2025, the Company reported a comprehensive income for the year of US\$4.10 million, reflecting a 502.26% increase from US\$680.28 thousand in 2024. This growth was mainly due to increased current income attributable to the owners of the Parent Entity.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flow

dalam US\$ | in US\$

Uraian Description	2025	2024	Fluktuasi Fluctuation	
			US\$	(%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	3.656.645	15.310.202	(11.653.557)	(76,12)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from (used in) Investing Activities	(25.355.571)	(9.141.131)	(16.214.440)	177,38
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows used in Financing Activities	16.255.236	-	16.255.236	100,00

*) disajikan kembali | restated

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 2025, arus kas yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi tercatat sebesar US\$3,66 juta, menurun sebesar 76,12% dari US\$15,31 juta pada 2024. Penurunan ini terjadi karena pembayaran kepada pemasok dan lain-lain, serta pembayaran pajak penghasilan badan.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada 2025, arus kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar US\$25,36 juta, meningkat sebesar 177,38% dari US\$9,14 juta pada 2024. Kenaikan ini terjadi karena penambahan aset eksplorasi dan evaluasi, serta akuisisi atas entitas anak.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2025, arus kas yang diperoleh Perseroan dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar US\$16,26 juta. Pendanaan ini berasal dari penerbitan saham dan penerimaan dari utang pemegang saham.

Cash Flow from Operating Activities

In 2025, the Company's cash flow from operating activities was recorded at US\$3.66 million, representing a 76.12% decline from US\$15.31 million in 2024. This reduction was attributed to payments made to suppliers and other parties, in addition to corporate income tax payments.

Cash Flow Used in Investing Activities

In 2025, the Company's cash flow used in investing activities amounted to US\$25.36 million, reflecting a 177.38% increase from US\$9.14 million in 2024. This rise was primarily due to the addition of exploration and evaluation assets, as well as the acquisition of subsidiaries.

Cash Flow Used in Financing Activities

In 2025, the Company's cash flow from financing activities was reported at US\$16.26 million. This financing was obtained through the issuance of shares and proceeds from shareholder debt.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Perseroan menjaga likuiditas dengan memonitor arus kas secara ketat dan memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Kemampuan membayar utang diukur melalui analisis rasio likuiditas dan solvabilitas sebagai berikut:

The Company maintains liquidity by closely monitoring cash flows and ensuring the availability of funds to meet both short-term and long-term obligations. Its ability to service debt is assessed through an analysis of liquidity and solvency ratios, as follows:

	dalam % in %	
Rasio-Rasio Ratios	2025	2024*
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios		
Rasio Lancar Current Ratio	104,47	106,17
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios		
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio (DAR)	66,12	32,64
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio (DER)	195,14	48,45

*) disajikan kembali | restated

Pada tahun 2024, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 104,47%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 106,17%, yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tetap terjaga. Sementara itu, rasio solvabilitas menunjukkan peningkatan. Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas meningkat dari 48,45% pada 2024 menjadi 195,14% di 2025, dan rasio total liabilitas terhadap total aset meningkat dari 32,64% pada 2024 menjadi 66,12% pada 2025. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan proporsi pendanaan dari liabilitas, namun masih dalam batas wajar.

In 2024, the Company's current ratio was recorded at 104.47%, a decrease from the previous year's 106.17%, indicating that the Company has the ability to meet its short-term obligations. Meanwhile, the solvency ratio showed an increase. The ratio of total liabilities to total equity rose from 48.45% in 2024 to 195.14% in 2025, and the ratio of total liabilities to total assets increased from 32.64% in 2024 to 66.12% in 2025. This reflects a rise in the proportion of funding from liabilities, but it remains within reasonable limits.

Kolektibilitas Piutang

Collectability



Kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam meminimalkan risiko piutang macet. Pada tahun 2025, rasio perputaran piutang tercatat sebesar 48 hari, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 15 hari. Sementara itu, rata-rata lama penagihan piutang pada tahun 2025 mencapai 8 hari, lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 yaitu 25 hari.

Perseroan telah mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan umur piutang menggunakan matriks provisi. Estimasi ini mengacu pada riwayat gagal bayar debitur di masa lalu, analisis kondisi keuangan terkini, serta faktor-faktor ekonomi dan industri yang relevan. Sepanjang tahun 2025, tidak diadakan cadangan atas penurunan nilai piutang karena tidak terdapat indikasi piutang tidak tertagih, dan manajemen meyakini seluruh piutang masih dapat dipulihkan.

Accounts receivable collectability reflects the Company's ability to minimize the risk of bad debt. In 2025, the accounts receivable turnover ratio stood at 48 days, lower than the 2024 figure of 15 days. Meanwhile, the average collection period in 2025 reached 8 days, higher than in 2024, which was 25 days.

The Company estimates its allowance for expected credit losses (ECL) for accounts receivable utilizing an aging method complemented by a provision matrix. This estimation considers factors such as the debtor's historical default patterns, analysis of current financial conditions, and pertinent economic and industry circumstances. In 2025, no impairment allowance was recognized, as there were no indications of uncollectible receivables, and management remains confident that all receivables are recoverable.

Struktur Modal

Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan menetapkan kebijakan struktur modal dengan tujuan menjaga rasio modal yang sehat guna mendukung kelangsungan operasional dan memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham. Meskipun tidak terikat oleh ketentuan modal minimum, Perseroan secara aktif menyesuaikan struktur modal sesuai perkembangan kondisi ekonomi. Struktur modal Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, serta ekuitas yang mencakup modal saham, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, dan saldo laba.

Rincian Struktur Modal

Rincian struktur modal Perseroan untuk tahun 2025 dan perbandingannya dengan tahun 2024 disajikan pada tabel berikut:

Keterangan Description	2025		2024	
	Jumlah (US\$) Amount (US\$)	%	Jumlah (US\$) Amount (US\$)	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	63.477.218	66,12	27.450.178	32,64
Jumlah Ekuitas Total Equity	32.528.248	33,88	56.656.260	67,36
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	96.005.466	100,00	84.106.438	100,00
Jumlah Aset Total Assets	96.005.466	100,00	84.106.438	100,00

Management Policy on Capital Structure

The Company adopts a capital structure policy aimed at maintaining a healthy capital ratio to support ongoing operations and maximize shareholder value. While not subject to minimum capital requirements, the Company actively adjusts its capital structure in response to evolving economic conditions. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents, along with equity comprising share capital, additional paid-in capital, other comprehensive income, and retained earnings.

Capital Structure Details

The Company's capital structure for 2025, along with comparative figures for 2024, was as follows:

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Perseroan menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan ekspor dan beberapa beban tertentu yang didenominasi dalam Dolar AS. Perseroan memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Rupiah untuk modal kerja. Perseroan mengelola eksposur terhadap mata uang asing, dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Throughout 2025, the Company did not engage in any material commitments for capital goods investments.

Foreign Currency Risk Management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of foreign currency denominated transactions such as export sales and certain expenditures denominated in U.S. Dollar. The Company up also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the Indonesian Rupiah for working capital. The Company manages exposure to foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.



Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir

Realization of Capital Goods Investment in the Previous Fiscal Year

Perseroan mengalokasikan belanja modal untuk mendukung kelancaran dan peningkatan operasional, mencakup pembelian bangunan, peralatan kantor, mesin, alat berat, peralatan lapangan, serta aset dalam penyelesaian. Realisasi investasi dilakukan berdasarkan prioritas kebutuhan dan efisiensi pengeluaran atas aset tetap. Rincian investasi barang modal selama tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

The Company allocated capital expenditures to support operational continuity and improvement, including the purchase of buildings, office equipment, machinery, heavy equipment, field tools, and assets under construction. These investments were made based on priority needs and spending efficiency related to fixed assets. The Company's capital expenditures in 2025 were as follows:

Jenis Investasi Type of Investment	Nilai (US\$) Amount (US\$)
Bangunan Building	107.516
Kendaraan Bermotor Vehicles	-
Peralatan Kantor Office Equipment	27.204
Perabotan Kantor Furniture and Fixtures	211.293
Mesin dan Alat Berat Machineries and Heavy Equipment	144.788
Peralatan Lapangan Field Equipment	28.984
Aset dalam Penyelesaian Construction in Progress	638.200
Jumlah Total	1.157.985

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Comparison of Targets and Achievements in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mencapai target volume produksi sebesar 65,02% atau 3,17 juta ton, sedangkan untuk volume penjualan, Perseroan merealisasikan sebesar 59,86% atau 3,26 juta ton batu bara. Perseroan juga mencatat capaian terhadap target pendapatan sebesar 51,98% dan laba tahun berjalan sebesar 53,05%, masing-masing senilai US\$103,62 juta dan US\$4,07 juta. Selain itu, struktur modal Perseroan secara berkala ditinjau ulang untuk menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Grup. Dalam proses ini, Perseroan mempertimbangkan biaya modal serta risiko yang melekat terhadap struktur permodalan tersebut.

In 2025, the Company achieved its production volume target of 65.02%, equivalent to 3.17 million tons, while its sales volume reached 59.86%, amounting to 3.26 million tons of coal. The Company also fulfilled its revenue target at 51.98% and its profit for the fiscal year at 53.05%, totaling US\$103.62 million and US\$4.07 million, respectively. Furthermore, the Company's capital structure undergoes periodic review to align with the Group's conditions and requirements. During this process, the Company considers both the cost of capital and the associated risks of its capital structure.

Proyeksi Tahun 2026

Projections for 2026

Untuk tahun 2026, Perseroan memproyeksikan volume produksi dan penjualan batu bara, perolehan pendapatan, serta laba tahun berjalan masing-masing sebesar 5,5 juta ton, US\$250,17 juta, dan US\$12,74 juta. Proyeksi ini dapat berubah sesuai dengan pertimbangan Direksi berdasarkan kondisi usaha dan dinamika industri yang berkembang. Di sisi lain, Perseroan tetap menjaga fleksibilitas dalam pengelolaan struktur modal, serta mempertimbangkan penyesuaian terhadap jumlah dan rasio dividen yang akan dibagikan.

For 2026, the Company forecasts coal production and sales of 5.5 million tons, generating an expected revenue of US\$250.17 million and a profit of US\$12.74 million. These forecasts are subject to change at the discretion of the Board of Directors, based on market conditions and industry trends. Additionally, the Company maintains flexibility in its capital management and is considering possible adjustments to dividend amounts and ratios.



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Pada 12 Januari 2026, TRA menerima pengembalian pajak atas SKPLB PPN periode November 2024 sebesar Rp4.999.740.536 atau setara US\$296.865, bukan Rp4.997.430.536 atau setara dengan US\$309.351 sebagaimana diklaim oleh TRA. TRA setuju dengan ketentuan pajak tersebut.

On January 12, 2026, TRA received a tax refund for the November 2024 VAT underpayment assessment (SKPLB) amounting to Rp4,999,740,536, which is equivalent to US\$296,865, instead of Rp4,997,430,536, or US\$309,351, as claimed by TRA. TRA agreed with the tax assessment.

Prospek Usaha

Business Prospects

Perekonomian Indonesia menutup tahun 2025 dengan fundamental yang kuat dan prospek yang optimistis menuju 2026. Di tengah tantangan global yang berlanjut, berbagai indikator utama menunjukkan ketahanan ekonomi dan momentum pemulihan yang solid. Pemerintah terus memperkuat bauran kebijakan fiskal dan nonfiskal guna menjaga stabilitas pertumbuhan, meningkatkan daya beli masyarakat, serta memperluas peluang investasi di sektor-sektor prioritas.

Prospek ekonomi 2026 semakin didukung oleh pelaksanaan APBN yang berorientasi pada stabilitas dan pertumbuhan inklusif. Pemerintah mengalokasikan sekitar Rp2.500 triliun atau US\$150 miliar untuk berbagai program prioritas, seperti ketahanan pangan dan energi, Program Makan Bergizi Gratis, serta pendidikan. Belanja strategis ini diproyeksikan memberikan efek pengganda yang signifikan bagi perekonomian nasional sepanjang 2026. Selain itu, pemerintah memperkuat daya saing melalui berbagai insentif, antara lain Tax Holiday, Tax Allowance, pembebasan bea masuk atas impor mesin dan bahan baku, serta super tax deduction hingga 200% untuk pelatihan vokasi dan 300% untuk riset dan pengembangan.

Dari sisi industri batu bara, Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara memperkirakan target produksi batubara nasional pada 2026 akan di bawah 700 juta ton. Penurunan target salah satunya dilatarbelakangi oleh melemahnya permintaan dari negara tujuan utama ekspor seperti China dan India. Namun, penurunan produksi diharapkan menjadi salah satu katalis yang dapat mendorong kembali penguatan harga batu bara yang kini tengah tertekan.

The Indonesian economy concluded 2025 with strong fundamentals and a positive outlook for 2026. Despite persistent global challenges, key indicators show resilience and ongoing recovery. The government continues to strengthen its fiscal and non-fiscal policies to maintain growth stability, boost public purchasing power, and expand investment in priority sectors.

The 2026 economic outlook is reinforced by the State Budget, which emphasizes stability and inclusive growth. The government has allocated around Rp2,500 trillion (US\$150 billion) toward key programs, including food and energy security, the Free Nutritional Meal Program, and education. This strategic expenditure is expected to create a substantial multiplier effect on the economy throughout 2026. Moreover, the government aims to enhance competitiveness by offering incentives such as tax holidays, tax allowances, duty exemptions on machinery and raw materials, and generous tax deductions, up to 200% for vocational training and 300% for research and development.

Concerning the coal industry, the Director General of Minerals and Coal estimates that the national coal production target for 2026 will be below 700 million tons. This target reduction is partly due to weakening demand from key export markets such as China and India. Nonetheless, the decline in production is anticipated to act as a catalyst to aid in the recovery of the currently depressed coal prices.

Sumber:
Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No. HM.02.04/445/SET.M.EKON.3/12/2025
Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia, Artikel 6 Januari 2026
Source:
Press Release of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. HM.02.04/445/SET.M.EKON.3/12/2025
Indonesian Coal Mining Association, Article on January 6, 2026

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan merancang dan menerapkan strategi pemasaran yang tidak semata-mata berorientasi pada pencapaian penjualan dalam jangka pendek, tetapi juga untuk mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara proaktif menyesuaikan kapasitas dan perencanaan produksi dengan dinamika serta permintaan pasar. Langkah ini dilakukan guna mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, memperluas pangsa pasar, dan mendorong peningkatan volume penjualan secara konsisten. Seiring dengan itu, Perseroan terus memperkuat hubungan jangka panjang dengan para pelanggan melalui penyediaan layanan yang berkualitas, responsif, dan bernilai tambah, sehingga mampu meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan.

Strategi Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha di sektor pertambangan batu bara memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi, mencakup peningkatan efisiensi operasional, perluasan pasar, inovasi berkelanjutan, serta pengelolaan aspek keberlanjutan yang bertanggung jawab. Dalam menghadapi dinamika industri dan tantangan global, Perseroan pada tahun 2025 telah menetapkan serangkaian strategi pengembangan usaha yang dirancang untuk memperkuat daya saing, mengoptimalkan kinerja operasional, serta memastikan pertumbuhan yang berkesinambungan dalam jangka panjang, antara lain sebagai berikut:

1. **Produksi**
Meningkatkan target produksi dalam rencana kerja dan anggaran biaya dengan tetap memperhatikan kapasitas infrastruktur logistik, khususnya jalan angkut batu bara.
2. **Logistik**
Menambah jumlah armada pengangkutan, melakukan perbaikan infrastruktur pendukung, serta meningkatkan efisiensi pemuatan batu bara di pelabuhan guna mendukung kelancaran distribusi.
3. **Pemasaran**
Memperluas pangsa pasar melalui kontrak jangka panjang, menjaga kualitas batu bara untuk mempertahankan harga jual yang kompetitif, tetap unggul, serta fokus pada kesinambungan kontrak demi stabilitas pendapatan.

The Company designs and implements marketing strategies not only aimed at achieving short-term sales but also focused on promoting sustainable long-term business growth.

In executing its strategies, the Company proactively adjusts capacity and production planning to align with market dynamics and demand fluctuations. This approach aims to optimize resource use, increase market share, and support steady growth in sales volume. At the same time, the Company continues to strengthen long-term relationships with clients by providing quality, responsive, and value-added services, thereby improving customer satisfaction.

Business Development Strategy

Business development within the coal mining sector requires a comprehensive and integrated approach, encompassing enhanced operational efficiency, market expansion, continuous innovation, and responsible sustainability practices. In response to industry trends and global challenges, the Company has formulated a series of strategic initiatives aimed at increasing competitiveness, optimizing operational performance, and securing long-term sustainable growth by 2025, including the following:

1. **Production**
Enhance production targets within the work plan and budget, while duly considering the capacity of logistics infrastructure, particularly coal haul roads.
2. **Logistics**
Expand the transportation fleet, upgrade supporting infrastructure, and improve coal loading efficiency at ports to facilitate seamless distribution.
3. **Marketing**
Expand market share through long-term contractual agreements, ensure the maintenance of coal quality to sustain competitive selling prices, remain competitive in the market, and prioritize contract continuity to secure revenue stability.

4. Keuangan

Mengalokasikan belanja modal dan biaya operasional secara strategis untuk mendukung peningkatan produksi batu bara, serta menjaga likuiditas melalui pengelolaan arus kas yang efektif.

5. Sumber Daya Manusia

Mengoptimalkan peran SDM yang berpengalaman di industri batubara, memperkuat komitmen dan kontribusi individu, serta mendorong kolaborasi lintas fungsi untuk mendukung pencapaian target perusahaan.

Pangsa Pasar

Melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, Perseroan memproduksi dan memasarkan batu bara *sub-bituminous* dengan kadar sulfur dan abu yang rendah, yang dikenal lebih ramah lingkungan. Jenis batu bara ini banyak diminati, khususnya oleh pasar Asia, untuk memenuhi kebutuhan energi pembangkit listrik.

Di pasar domestik, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban *Domestic Market Obligation* (DMO) sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah dalam penyediaan energi nasional. Pada tahun 2025, sebanyak 29% dari total produksi dialokasikan untuk pasar dalam negeri, sedangkan 71% sisanya ditujukan untuk pasar ekspor.

Untuk memperkuat posisinya di pasar, Perseroan juga aktif menjalin kontrak penjualan jangka menengah dan panjang dengan *end user*, khususnya di sektor pembangkit listrik dan industri semen. Sebagai bagian dari strategi pasar, Perseroan melakukan blending batu bara dengan kalori tinggi guna memenuhi spesifikasi pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi, dan menjaga daya saing harga untuk mengoptimalkan profitabilitas.

4. Finance

Allocate capital expenditures and operational costs strategically to support increased coal production, while maintaining liquidity through effective cash flow management.

5. Human Resources

Optimize the role of expert professionals in the coal industry, strengthen individual commitment and contributions, and promote cross-functional collaboration to realize the company's objectives.

Market Share

Through its Subsidiaries and Associate Entities, the Company produces and markets sub-bituminous coal with low sulfur and ash content, recognized as a more environmentally friendly option. This type of coal is in high demand, particularly in Asian markets, for use in power generation.

In the domestic market, the Company remains committed to fulfilling its Domestic Market Obligation (DMO) as part of its support for the government's national energy program. In 2025, 29% of total production was allocated for domestic use, while the remaining 71% was designated for export markets.

To strengthen its market position, the Company actively secures medium- and long-term sales contracts with end users, particularly in the power generation and cement industries. As part of its market strategy, the Company also blends higher-calorific-value coal to meet broader market specifications, enhance efficiency, and maintain competitive pricing to optimize profitability.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan membagikan dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, di mana dividen final dapat didistribusikan jika terdapat saldo laba positif dan telah disetujui dalam RUPS. Umumnya, dividen yang dibagikan berkisar antara 15%–30% dari laba bersih setelah pajak, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, kebutuhan modal kerja, dan faktor lainnya, kecuali ditentukan lain oleh RUPS.

Selain dividen final, Perseroan juga dapat membagikan dividen interim sebelum akhir tahun buku, sepanjang hal tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar dan tidak menyebabkan kekayaan bersih menjadi lebih kecil dari jumlah modal disetor dan cadangan wajib. Dividen interim ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan akan diperhitungkan dalam dividen final yang ditetapkan dalam RUPST.

Pembagian Dividen

Informasi mengenai realisasi pembagian dividen Perseroan selama tahun 2022-2025:

The Company distributes dividends in accordance with the provisions of its Articles of Association, whereby final dividends may be distributed if there is a positive retained earnings balance and the distribution has been approved by the GMS. In general, the dividend payout ranges from 15% to 30% of net profit after tax, taking into account the Company's financial condition, working capital requirements, and other relevant factors, unless otherwise determined by the GMS.

In addition to final dividends, the Company may also distribute interim dividends before the end of the fiscal year, provided this is in accordance with the Articles of Association and does not result in net assets falling below the total paid-up capital and statutory reserves. Interim dividends are declared by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners and will be accounted for in the final dividend determined at the AGMS.

Dividend Distribution

The Company's dividend distributions in 2022-2025 were as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Uraian Description	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Tunai per Saham Cash Dividend per Share (Rp)	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payment Ratio (%)	Total Dividen yang Dibayarkan pada Tahun Buku Total Dividend Paid in Fiscal Year (Rp)
2025	Perseroan tidak membagikan dividen interim dan/atau dividen final. The Company did not distribute interim and/or final dividends.					
2024	Perseroan tidak membagikan dividen interim dan/atau dividen final. The Company did not distribute interim and/or final dividends.					
2023	Dividen Tunai Interim Pertama First Interim Cash Dividend	9 Oktober 2023 October 9, 2023	24 Oktober 2023 October 24, 2023	37	72	116.550.000.000

Tahun Buku Fiscal Year	Uraian Description	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Tunai per Saham Cash Dividend per Share (Rp)	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payment Ratio (%)	Total Dividen yang Dibayarkan pada Tahun Buku Total Dividend Paid in Fiscal Year (Rp)
2022	Dividen Tunai Interim Pertama First Interim Cash Dividend	15 September 2022 September 15, 2022	29 September 2022 September 29, 2022	60	106	189.000.000.000
	Dividen Tunai Interim Kedua Second Interim Cash Dividend	29 November 2022 November 29, 2022	13 Desember 2022 December 13, 2022	15	-	47.250.000.000
	Dividen Tunai Final ¹ Final Cash Dividend ¹	4 Juli 2023 July 4, 2023	2 Agustus 2023 August 2, 2023	47	-	148.050.000.000
	Total			122	106	384.300.000.000
	Dividen Tunai Final Tambahan ² Additional Final Cash Dividend ²	10 Oktober 2023 October 10, 2023	24 Oktober 2023 October 24, 2023	63	-	198.450.000.000

¹Berdasarkan RUPST tanggal 27 Juni 2023. | Based on the AGMS dated June 27, 2023.

²Berdasarkan RUPSLB tanggal 9 Oktober 2023. | Based on the EGMS dated October 9, 2023.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from the Public Offering

Selama 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran umum. Seluruh hasil dana yang diperoleh dari penawaran umum periode sebelumnya telah habis direalisasikan dan dilaporkan di tahun pelaksanaan kepada otoritas terkait.

In 2025, the Company did not carry out any public offering. All proceeds from the prior public offering phase were fully actualized and reported to the relevant authorities within that year.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Transaksi Afiliasi

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, and Affiliate Transactions

Berdasarkan Perjanjian Utang Pemegang Saham tanggal 7 Mei 2025, GEI setuju memberikan Fasilitas Utang kepada Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.000. GEI dan Perseroan sepakat bahwa dari jumlah Fasilitas Utang yang diberikan, sebesar Rp400.000.000.000 atau setara dengan US\$23.839.323 telah digunakan oleh GEI sebagai uang muka atas Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham BES kepada SUI (Uang Muka PPJB) dan Perseroan mencatat transaksi tersebut sebagai utang pemegang saham kepada GEI berdasarkan konfirmasi Perusahaan atas Rencana Pengalihan (Novasi) Hak dan Kewajiban dengan GEI atas rencana transaksi jual beli saham BES antara GEI dan SUI pada tanggal yang sama dan utang sebesar Rp58.000.000.000 atau setara dengan US\$3.556.755 digunakan Perseroan saat pelunasan transaksi jual beli saham BES. (Rujukan terhadap Laporan Keuangan halaman 44)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 99 tanggal 18 Juni 2025, pemegang saham Perseroan menyetujui transaksi material dan afiliasi yaitu pengambilalihan sebanyak-banyaknya 100% saham yang dikeluarkan oleh BES yang dimiliki oleh SUI dan Perjanjian Utang Pemegang Saham dengan GEI. (Rujukan terhadap Laporan Keuangan halaman 44)

Berdasarkan Akta Notaris Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 29 tanggal 23 Juli 2025, telah dilakukan pembelian seluruh saham BES milik SUI oleh Perseroan sebanyak 128.154 lembar saham yang setara dengan 99,999% saham yang diterbitkan BES dengan nilai transaksi sebesar Rp673.199.000.000 atau setara dengan US\$41.282.823. (Rujukan terhadap Laporan Keuangan halaman 7)

Berdasarkan Akta Notaris Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 30 tanggal 23 Juli 2025, telah dilakukan penjualan 1 lembar saham BES milik Hendra Wijaya kepada NMMJ yang setara dengan 0,001% saham yang diterbitkan BES dengan nilai transaksi sebesar Rp1.000.000 atau setara dengan US\$61. (Rujukan terhadap Laporan Keuangan halaman 7)

In accordance with the Shareholder Debt Agreement dated May 7, 2025, GEI consented to providing the Company with a maximum Debt Facility amounting to Rp500,000,000,000. It was mutually agreed by GEI and the Company that from the total Debt Facility, Rp400,000,000,000, or the equivalent of US\$23,839,323, would be utilized by GEI as a down payment for the BES Share Purchase Agreement with SUI (PPJB Down Payment). The Company documented this transaction as a shareholder debt to GEI, based on the Company's confirmation of the Planned Transfer (Novation) of Rights and Obligations with GEI concerning the proposed BES share acquisition between GEI and SUI on the same date. The remaining debt of Rp58,000,000,000, or approximately US\$3,556,755, was employed by the Company to settle the BES share purchase transaction. (Reference to Financial Statements page 44)

According to Notarial Deed No. 1 executed by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., and based on Deed No. 99 dated June 18, 2025, the Company's shareholders approved significant and affiliated transactions, namely the acquisition of up to 100% of the shares issued by BES owned by SUI, as well as the Shareholder Debt Agreement with GEI. (Rujukan terhadap Laporan Keuangan halaman 44)

Furthermore, based on Notarial Deed No. 29 of Yoke Reinata, S.H., M.Kn., dated July 23, 2025, the Company acquired all 128,154 shares of BES owned by SUI, constituting 99.999% of the issued shares of BES, for a transaction value of Rp673,199,000,000, or approximately US\$41,282,823. (Reference to Financial Statements page 7)

Additionally, on July 23, 2025, pursuant to Notarial Deed No. 29 by Yoke Reinata, S.H., M.Kn., the Company acquired all 128,154 shares of BES owned by SUI, representing 99.999% of the issued shares of BES. On the same date, a transaction was conducted involving the sale of 1 share of BES owned by Hendra Wijaya to NMMJ, corresponding to 0.001% of the shares issued by BES, for a deal value of Rp1,000,000, or roughly US\$61. (Reference to Financial Statements page 7)

Pernyataan Direksi

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi di atas telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Dewan Komisaris dan Komite Audit senantiasa melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Seluruh transaksi afiliasi tersebut bukan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Board of Directors' Statement

The Board of Directors affirms that all affiliated transactions aforementioned have undergone thorough procedures to guarantee their execution aligns with generally accepted business practices, including strict adherence to the arm's-length principle.

The Board of Commissioners and the Audit Committee diligently implement appropriate procedures to ensure that affiliated transactions are conducted in accordance with established business norms, including the enforcement of the arm's-length principle.

All affiliated transactions do not constitute revenue-generating activities and are executed on a routine, recurring, or ongoing basis.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Information on Material Transactions Involving Conflict of Interest

Perseroan tidak mencatatkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sepanjang tahun 2025.

The Company did not record any transactions involving conflicts of interest during 2025.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Changes in Laws and Regulations with a Significant Impact on the Company

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh regulator yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2025, there were no amendments to laws and regulations issued by regulatory authorities that had a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Terhadap Laporan Keuangan Perseroan

Changes in Accounting Policies Impacting the Company's Financial Statements

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Throughout the year, the Company executed several amendments and updates to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) pertinent to its operations, effective for accounting periods commencing on or after January 1, 2025. The adoption of the new or revised PSAK did not alter the Company's accounting policies and did not exert a material influence on the figures reported in the consolidated financial statements.

5.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Komitmen Kami

Our Commitment

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkelanjutan sebagai landasan utama dalam menjalankan seluruh aktivitas usaha. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam setiap proses pengambilan keputusan, pelaksanaan aktivitas usaha, dan pengelolaan bisnis secara keseluruhan. Dengan komitmen yang berkelanjutan terhadap penerapan GCG, Perseroan terus berupaya menciptakan nilai jangka panjang, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Company remains committed to consistently and continuously applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the core basis of all business operations. This commitment is reflected in the enforcement of key GCG principles, transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, in every decision, activity, and management process. By maintaining a sustainable commitment to implement GCG, the Company aims to achieve a long-term value creation, strengthen stakeholder trust, and ensure sustainable growth.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG, Perseroan juga mengadopsi dan menerapkan 4 (empat) pilar governansi korporat yang ditetapkan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu sebagai berikut:

To improve its GCG practices, the Company also adopts and implements the 4 (four) pillars of corporate governance set by the National Committee on Governance Policy (KNKG):

Perilaku Beretika Ethical Behavior

Perseroan senantiasa menegakkan prinsip kejujuran, menghormati semua pihak, dan memenuhi komitmen dengan konsisten. Perseroan membangun dan menjaga nilai-nilai moral serta kepercayaan dengan perhatian khusus pada kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Semua keputusan diambil berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dengan pengelolaan yang independen untuk memastikan bahwa tidak ada organ perusahaan yang mendominasi atau dapat diintervensi oleh pihak lain.

The Company consistently upholds honesty and respect for all parties and reliably fulfills its commitments. It fosters and sustains moral values and trust, paying particular attention to the interests of Shareholders and other stakeholders. All decisions are grounded in fairness and equality, with independent management ensuring that no single organizational unit dominates or is influenced improperly by external parties.

Akuntabilitas Accountability

Perseroan bertanggungjawab untuk menyajikan kinerjanya secara transparan dan adil. Pengelolaan dilakukan dengan cara yang benar, terukur, dan mempertimbangkan kepentingan perusahaan dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas adalah kunci untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

The Company is committed to transparent and fair performance reporting. Management is conducted responsibly and measurably, considering both the company's and stakeholders' interests. Accountability is key for achieving sustainable success.

Transparansi Transparency

Perseroan memastikan informasi yang material dan relevan disediakan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengungkapkan tidak hanya hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga informasi penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company guarantees that material and relevant information is provided to stakeholders in an accessible and understandable way. It discloses not only legal requirements but also key information vital for decision-making by Shareholders, creditors, and others.

Keberlanjutan Sustainability

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen pada tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Perseroan bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

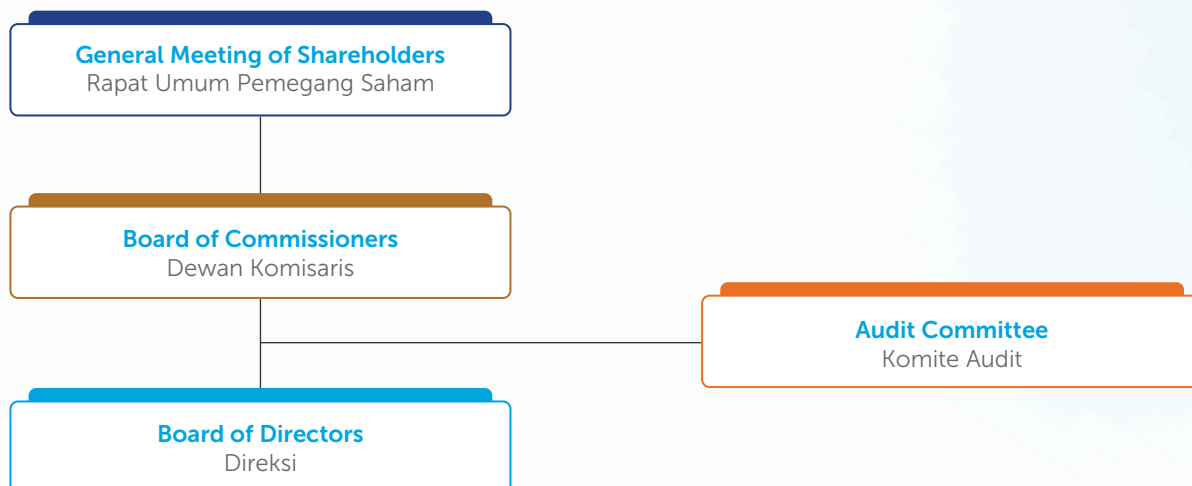
The Company adheres to laws and regulations and is dedicated to social and environmental responsibility, promoting sustainable development. It works collaboratively with stakeholders to enhance their lives in ways that support business objectives and sustainability goals.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure [GRI 2-9]

Struktur tata kelola dibentuk untuk memastikan pengelolaan operasional yang efektif, efisien, profesional, dan bertanggungjawab. Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, komite, dan organ pendukung lainnya yang masing-masing berperan penting dalam mendukung keberlanjutan usaha Perseroan secara jangka panjang.

The corporate governance framework is designed to ensure effective, efficient, professional, and responsible management. The Company's governance structure includes the GMS, the Board of Commissioners, the Board of Directors, committees, and other supporting bodies, each playing a crucial role in maintaining the Company's long-term sustainability business.



Rapat Umum Pemegang Saham

The General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum tertinggi dalam pengambilan keputusan di Perseroan. Melalui RUPS, para Pemegang Saham memiliki kesempatan untuk menyampaikan pandangan, memberikan persetujuan, serta mengevaluasi kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. RUPS dilaksanakan secara transparan dan sesuai peraturan yang berlaku, dengan agenda yang mencakup persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengambilan keputusan strategis lainnya.

RUPS Perseroan meliputi RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah berakhirnya tahun buku, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan setiap waktu sesuai kebutuhan Perseroan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) RUPST dan 1 (satu) RUPSLB.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest decision-making body of the Company. Through the GMS, shareholders can voice their viewpoints, endorse proposals, and evaluate the management's performance. This meeting is conducted with transparency and in strict compliance with relevant laws, with an agenda that encompasses the approval of the Annual Report, ratification of the Financial Statements, and other strategic resolutions.

The Company's GMS comprises an Annual GMS (AGMS), to be held within six months following the conclusion of the fiscal year, and an Extraordinary GMS (EGMS), which may be convened at any time as deemed necessary by the Company, provided it adheres to applicable laws, regulations, and the Company's Articles of Association.

In 2025, the Company convened 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS.

RUPS AGMS	
Tanggal Date	18 Juni 2025 June 18, 2025
Tempat Place	Lausanne Ballroom, Swissôtel Jakarta PIK Avenue Jakarta Utara North Jakarta 14470
Kuorum Quorum	Rapat tersebut telah dihadiri Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 3.321.557.617 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 96,98% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The meeting was attended by the Shareholders and/or their proxies whom constituted 3,321,557,617 shares which have valid voting rights or equivalent to 96.98% of all shares with valid voting rights issued by the Company.
Pihak Independen Independent Party	Notaris Notary: Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Biro Administrasi Efek ("BAE") Securities Administration Bureau ("BAE"): PT Adimitra Jasa Korpora
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	Komisaris Utama President Commissioner: Budi Susanto Komisaris Commissioner: Yanto Melati Komisaris Independen Independent Commissioner: Ong Beng Chye
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	Direktur Utama President Director: Huang She Thong Direktur Director: Ng See Yong

Mata Acara 1 | 1st Agenda

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Approval of the Company's Annual Report for the financial year 2024, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners as well as the Ratification of the Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024.

Hasil Pemungutan Suara | Voting Results

Tidak Setuju: 0 (0%) suara

Abstain: 0 (0%) suara

Setuju: 3.321.557.617 (100%) suara

Disagree: 0 (0%) votes

Abstain: 0 (0%) votes

Agree: 3,321,557,617 (100%) votes

Keputusan Rapat | Meeting Resolutions

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan menerima dengan baik: <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; termasuk b. Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia dan rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 26 Februari 2025 No. 00024/2.1460/AU.1/02/1428-2/1/II/2025 dengan opini tanpa modifikasi. 3. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024 dan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved and accepted: <ol style="list-style-type: none"> a. The Company's Annual Report regarding the Company's business and financial corporate governance for the year ended December 31, 2024; including b. The Board of Directors report and the Board of Commissioners Supervisory Report for the year ended December 31, 2024. 2. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2024 audited by Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Rekan as in its report dated February 26, 2024 No. 00024/2.1265/AU.1/02/1428-1/1/II/2024 with the "Unqualified" Opinion. 3. Approved to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions they had carried out during the financial year 2024, as long as their actions were stated in the Company's Annual Report for the year 2024 and did not violate any applicable legal provisions. |
|---|---|

Realisasi Keputusan Rapat | Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.

The meeting resolutions for this agenda were implemented in 2025.

Mata Acara 2 | 2nd Agenda

Persetujuan penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Determination on the use of the Company's profit for the financial year ended on December 31, 2024.

Hasil Pemungutan Suara | Voting Results

Tidak Setuju: 0 (0%) suara
Abstain: 0 (0%) suara
Setuju: 3.321.557.617 (100%) suara

Disagree: 0 (0%) votes
Abstain: 0 (0%) votes
Agree: 3,321,557,617 (100%) votes

Keputusan Rapat | Meeting Resolutions

Menyetujui penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku 2024 sebesar Rp33.835.559.644 (tiga puluh tiga miliar delapan ratus tiga puluh lima juta lima ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus empat puluh empat Rupiah) dengan tidak membagikan deviden untuk tahun buku 2024 dan menempatkan seluruh laba bersih tersebut sebagai saldo laba ditahan (*retained earning*).

Approved the use of net profit attributable to owners of the Company's parent entity for the financial year 2024 of Rp33,835,559,644 (thirty-three billion eight hundred thirty-five million five hundred fifty-nine thousand and six hundred forty-four Rupiah) by not distributing dividends for the financial year 2024 and determined all of the net profit as retained earnings balance.

Realisasi Keputusan Rapat | Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.

The meeting resolutions for this agenda were implemented in 2025.

Mata Acara 3 | 3rd Agenda

Persetujuan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Approval of the appointment of a Public Accountant and/or a Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2025.

Hasil Pemungutan Suara | Voting Results

Tidak Setuju: 0 (0%) suara
Abstain: 0 (0%) suara
Setuju: 3.321.557.617 (100%) suara

Disagree: 0 (0%) votes
Abstain: 0 (0%) votes
Agree: 3,321,557,617 (100%) votes

Keputusan Rapat | Meeting Resolutions

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan yang memiliki reputasi baik, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kondisi, persyaratan penunjukkan dan honorarium/imbal jasa dan persyaratan lain atas penunjukkan tersebut.

1. Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Service Authority and in good standing to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2025;
2. Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the conditions, terms of appointment, honorarium/remuneration and other requirements.

Realisasi Keputusan Rapat | Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.

The meeting resolutions for this agenda were implemented in 2025.

Mata Acara 4 | 4th Agenda

Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Determination of salaries and allowances for members of the Board of Directors and salaries or honorariums and allowances for members of the Company's Board of Commissioners.
--	--

Hasil Pemungutan Suara | Voting Results

Tidak Setuju: 0 (0%) suara	Disagree: 0 (0%) votes
Abstain: 0 (0%) suara	Abstain: 0 (0%) votes
Setuju: 3.321.557.617 (100%) suara	Agree: 3,321,557,617 (100%) votes

Keputusan Rapat | Meeting Resolutions

Menetapkan dan menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pengendali Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode remunerasi terhitung sejak bulan berikutnya setelah tanggal Rapat ini ditutup sampai dengan bulan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2026.	Approved to authorize the Company's Board of Commissioners with prior approval from the Company's controlling shareholders to determine the amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors and its allocation for the period from next month after closing of this Meeting until the next Meeting which will be held in 2026.
---	--

Realisasi Keputusan Rapat | Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The meeting resolutions for this agenda were implemented in 2025.
---	---

RUPSLB EGMS

Tanggal Date	18 Juni 2025 June 18, 2025
Tempat Place	Lausanne Ballroom, Swissôtel Jakarta PIK Avenue Jakarta Utara North Jakarta 14470
Kuorum Quorum	Rapat tersebut telah dihadiri Pemegang Saham tidak terafiliasi (Independen) dan/atau Kuasa Pemegang Saham tidak terafiliasi (Independen) yang sah, yang hadir dalam RUPSLB ini adalah berjumlah 162.276.650 saham atau 61,07% dari seluruh jumlah saham yang tidak terafiliasi (independen) dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The meeting was attended by un-affiliated (independent) Shareholders and/or their proxies whom constituted 162,276,650 shares which have valid voting rights or equivalent to 61.07% of all shares with valid voting rights issued by the Company.
Pihak Independen Independent Party	1. Notaris Notary: Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. 2. Biro Administrasi Efek ("BAE") Securities Administration Bureau ("BAE"): PT Adimitra Jasa Korpora
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	Komisaris Utama President Commissioner: Budi Susanto Komisaris Commissioner: Yanto Melati Komisaris Independen Independent Commissioner: Ong Beng Chye
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	Direktur Utama President Director: Huang She Thong Direktur Director: Ng See Yong

Mata Acara Tunggal | Sole Agenda

Persetujuan dari Pemegang Saham Independen untuk pengembangan usaha Perseroan melalui transaksi pengambilalihan (akuisisi) sebanyak-banyaknya 100% (seratus persen) saham yang telah dikeluarkan oleh PT Bara Enim Sejahtera (untuk selanjutnya dapat disebut dengan "PT BES") yang dimiliki oleh PT Sinar Unggul Internasional dan Perjanjian Pinjaman dengan PT Geo Energy Investama (untuk selanjutnya dapat disebut dengan "PT GEI")

Approval from Independent Shareholders for the development of the Company's business through acquisition transactions of up to 100% (one hundred percent) of the shares issued by PT Bara Enim Sejahtera (hereinafter referred to as "PT BES") owned by PT Sinar Unggul Internasional and Loan Agreement with PT Geo Energy Investama (hereinafter referred to as "PT GEI").

Hasil Pemungutan Suara | Voting Results

Tidak Setuju: 0 (0%) suara

Abstain: 0 (0%) suara

Setuju: 162.276.650 (100%) suara

Disagree: 0 (0%) votes

Abstain: 0 (0%) votes

Agree: 162,276,650 (100%) votes

Keputusan Rapat | Meeting Resolutions

1. Menyetujui transaksi material dan afiliasi yakni pengambilalihan (akuisisi) sebanyak-banyaknya 100% (seratus persen) saham yang telah dikeluarkan oleh PT Bara Enim Sejahtera yang dimiliki oleh PT Sinar Unggul Internasional dan Perjanjian Pinjaman dengan PT Geo Energy Investama.
2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan transaksi tersebut.

1. Approve material and affiliated transactions, namely the acquisitions of up to 100% (one hundred percent) shares issued by PT Bara Enim Sejahtera owned by PT Sinar Unggul Internasional and the Loan Agreement with PT Geo Energy Investama.
2. Granting power and authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, either partially or wholly, to take any and all necessary actions in relation to the execution of these transactions.

Realisasi Keputusan Rapat | Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.

The meeting resolutions for this agenda were implemented in 2025.

Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya (RUPST tanggal 28 Mei 2024)

Resolutions on GMS from Last Fiscal Year (AGMS dated May 28, 2024)

Keputusan Rapat untuk Mata Acara Pertama

Meeting Resolution on the First Agenda

1. Menyetujui dan menerima dengan baik:
 - a. Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan tahun 2023; termasuk
 - b. Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2023.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 26 Februari 2024 No. 00024/2.1265/AU.1/02/1428-1/1/II/2024 dengan opini tanpa modifikasi; dan
3. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023 dan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

1. Approved and accepted:
 - a. The Company's Annual Report regarding the Company's business and financial corporate governance for the year ending December 31, 2023; including
 - b. The Board of Directors' report and the Board of Commissioners Supervisory Report for the year ending December 31, 2023.
2. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2023, audited by Public Accounting Firm Imelda & Rekan as in its report No. 00024/2.1265/AU.1/02/1428-1/1/II/2024 dated February 26, 2024 with the "Unqualified" Opinion.
3. Approved to grant full release and discharge (*acquitt et de charge*) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions they had carried out during the financial year 2023, as long as their actions were stated in the Company's Annual Report for the year 2023 and did not violate any applicable legal provisions.

Keputusan Rapat untuk Mata Acara Kedua**Meeting Resolution on the Second Agenda**

Menyetujui penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Perseroan tahun 2023 sebesar Rp244.436.029.554 dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebesar Rp5.000.000.000. disisihkan sebagai dana cadangan, sehingga seluruh dana cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp25.000.000.000.
2. Sebesar Rp37,- setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp116.550.000.000. dibagikan sebagai dividen tunai yang sumbernya berasal dari laba bersih tahun berjalan setelah dikurangi cadangan umum sebesar Rp239.436.029.554. Nilai dividen final tersebut termasuk dividen interim yang telah dibagikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 24 Oktober 2023 sebesar Rp116.550.000.000.
3. Sisa laba bersih Perseroan sebesar Rp122.886.029.554 ditempatkan sebagai laba ditahan Perseroan.
4. Tidak ada pembagian dividen final kepada Pemegang Saham untuk tahun 2023.

Approved the use of the Company's net profit attributable to owners of the parent entity for the 2023 financial year amounting to Rp244,436,029,554 as follows:

1. Rp5,000,000,000 is set aside as the Company's Reserves, bringing the total amount of Reserves to Rp25,000,000,000.
2. Rp37 per share or a total of Rp116,550,000,000 is distributed as cash dividends, the source of which comes from the net profit for the year after deducting the general reserve of Rp239,436,029,554. The final dividend includes the interim dividend that was distributed to Shareholders on October 24, 2023 in the amount of Rp116,550,000,000.
3. The remaining Company's Net Profit of Rp122,886,029,554 is determined as the Company's Retained Earnings.
4. There is no distribution of final dividends to shareholders for the 2023 financial year.

Keputusan Rapat untuk Mata Acara Ketiga**Meeting Resolution on the Third Agenda**

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kantor akuntan publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang memiliki reputasi baik, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2024; dan
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kondisi, persyaratan penunjukkan, honorarium imbal jasa, dan persyaratan lain atas penunjukkan tersebut.

1. Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Service Authority and in good standing to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2024.
2. Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the conditions, terms of appointment, honorarium/remuneration and other requirements.

Keputusan Rapat untuk Mata Acara Keempat**Meeting Resolution on the Fourth Agenda**

1. Menetapkan dan menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan pembagiannya diserahkan kepada Komisaris Utama untuk periode remunerasi terhitung sejak bulan berikutnya setelah tanggal rapat ini ditutup sampai dengan bulan dilaksanakannya RUPS Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025; dan
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi Perseroan untuk periode remunerasi terhitung sejak bulan berikutnya setelah tanggal rapat ini ditutup sampai dengan bulan dilaksanakannya RUPS Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025.

1. Authorized the Company's Board of Commissioners with prior approval from the Company's controlling shareholder to determine the amount of remuneration of the Board of Commissioners and its allocation will be determined by the President Commissioner for the period from next month after closing of this AGM until the next AGM which will be held in 2025.
2. Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration in the form of salary and/or allowances to the Board of Directors and its allocation for the period from next month after closing of this AGM until the next AGM which will be held in 2025.

Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya (RUPSLB tanggal 26 November 2024)

Resolutions on GMS from Last Fiscal Year (EGMS dated November 26, 2024)

Keputusan Rapat untuk Mata Acara Pertama

Meeting Resolution on the First Agenda

- | | |
|--|--|
| <p>1. Menyetujui pengeluaran sebanyak-banyaknya 315.000.000 saham Perseroan atau 10% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan pada tanggal pengumuman rapat, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp125, melalui penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu selambat-lambatnya 2 tahun sejak disetujuinya mata acara rapat pertama dan ditutupnya rapat ini</p> | <p>1. Approved the issuance of up to 315,000,000 shares of the Company, equivalent to 10% of the total issued and fully paid shares of the Company as of the date of the meeting announcement, each with a nominal value of Rp125, through a Capital Increase Without Pre-Emptive Rights (PMTHMETD), in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increases in Public Companies with Pre-emptive Rights, as amended by Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019, to be executed no later than two years from the approval of the first meeting agenda and the closing of this meeting;</p> |
| <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan realisasi atas pengeluaran saham tersebut dengan melakukan perubahan atas ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan Pemegang Saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau meminta untuk membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, dan selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan rapat ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>2. Granted authority and power to the Board of Commissioners of the Company, with the right of substitution, to declare the realization of the share issuance by amending the provisions of the Company's Articles of Association, including but not limited to: reflecting this decision in notarial deeds; amending and/or restating the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association or Article 4 in its entirety (including confirming the shareholder composition in the deed, if necessary); and taking all actions required by, and in accordance with, prevailing laws and regulations. This includes the authority to prepare, request the preparation of, and sign all necessary deeds, letters, and documents; to submit approval requests and/or notifications regarding this meeting resolution and/or the amendments to the Articles of Association to the relevant authorities; and to take any and all other actions necessary under applicable laws and regulations;</p> |
| <p>3. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka PMTHMETD tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tidak terbatas, untuk:</p> | <p>3. Granted authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, either in part or in full, to take any and all necessary actions related to the issuance of new shares under the PMTHMETD, in accordance with applicable laws and regulations, including but not limited to:</p> |

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pencatatan atas saham baru yang dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di Bursa Efek Indonesia; dan b. Melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh Pemegang Saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam keputusan rapat, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun, dan melakukan negosiasi dengan pihak manapun terkait dengan PMTHMETD tersebut. | <ul style="list-style-type: none"> a. Registering the newly issued shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange; and b. Taking all actions required and/or necessary to implement and complete the above matters and to achieve the intent and purpose of the resolutions adopted by the Shareholders in this meeting, including actions authorized to the proxy. This includes, but is not limited to, appearing before a Notary or any other party; providing, obtaining, and/or receiving any information or documents; preparing, causing to be prepared, initialing, and/or signing any documents; and conducting negotiations with any party related to the PMTHMETD. |
|--|--|

Keputusan Rapat untuk Mata Acara Kedua

Meeting Resolution on the Second Agenda

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengeluaran saham dalam rangka PMTHMETD Perseroan tersebut, yaitu sebanyak-banyaknya 315.000.000 saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal; 2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengubah Pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan (apabila mata acara pertama disetujui) rapat dan telah dilaksanakan penyetoran atas saham; dan 3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait PMTHMETD berkenaan dan sesuai dengan keputusan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk mencatatkan seluruh saham baru Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menyatakan atau menegaskan satu atau lebih keputusan mata acara rapat ini serta pernyataan Dewan Komisaris yang dimaksud pada keputusan mata acara rapat ini dalam satu atau lebih akta Notaris baik secara sekaligus atau terpisah, melakukan perubahan data Pemegang Saham Perseroan pada akta Perseroan yang terkait, serta menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk permohonan tindakan lain yang mungkin diperlukan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the amendment of Article 4 paragraphs (2) and (3) of the Company's Articles of Association in connection with the issuance of up to 315,000,000 shares under the PMTHMETD, in compliance with applicable laws and regulations, including those governing the capital market sector; 2. Approved the delegation of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to amend Article 4 paragraphs (2) and (3) of the Company's Articles of Association (if the first agenda item is approved), upon completion of the share subscription; 3. Approved the delegation of authority and power, with the right of substitution, to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the PMTHMETD in accordance with the resolutions, including but not limited to registering all newly issued and fully paid shares of the Company in accordance with applicable laws and regulations; stating or reaffirming one or more resolutions of this meeting, as well as the declaration of the Board of Commissioners referred to in this meeting resolution, in one or more notarial deeds, either simultaneously or separately; amending the shareholder data in the Company's notarial deeds; submitting notifications regarding amendments to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; making any necessary changes and/or additions in any form for such purposes; submitting and signing all applications and other required documents; and carrying out any other actions that may be necessary. |
|--|---|

Keputusan Rapat untuk Mata Acara Ketiga

Meeting Resolution on the Third Agenda

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Budi Susanto dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan dan Deni Kusmayadi dari jabatannya selaku Direktur Perseroan disertai dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas setiap tindakan pengurusan yang telah mereka jalankan sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercatat dalam laporan keuangan Perseroan dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa-jasa mereka terhadap Perseroan; 2. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Ng See Yong dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan disertai dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas setiap tindakan pengawasan yang telah dijalankan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam laporan keuangan Perseroan dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa-jasa mereka terhadap Perseroan; dan 3. Menyetujui mengangkat Budi Susanto sebagai Komisaris Utama Perseroan, Huang She Thong sebagai Direktur Utama Perseroan, dan Ng See Yong sebagai Direktur Perseroan oleh karenanya maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya rapat ini menjadi sebagai berikut.
Budi Susanto: Komisaris Utama
Yanto Melati: Komisaris
Ong Beng Chye: Komisaris Independen
Huang She Thong: Direktur Utama
Ng See Yong: Direktur
Yuliana: Direktur 4. Memberikan kuasa kepada Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, dengan hak untuk memindahkan kekuasaan ini kepada pihak lain untuk hadir di hadapan Notaris untuk menyatakan keputusan ini ke dalam bentuk akta dan meminta persetujuan, melakukan pemberitahuan kepada pihak yang berwenang, membuat dan menandatangani segala surat yang diperlukan serta dianggap perlu dan berguna untuk menyelesaikan hal-hal tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the retirement of Budi Susanto from his position as President Director of the Company and Deni Kusmayadi from his position as Director of the Company, along with the full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for all management actions carried out during their respective terms, provided such actions are recorded in the Company's financial statements and do not violate applicable laws and regulations; and extended the Company's deepest gratitude for their valuable contributions; 2. Approved the retirement of Ng See Yong from his position as President Commissioner of the Company, along with the full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for all supervisory actions carried out during his term, provided such actions are recorded in the Company's financial statements and do not violate applicable laws and regulations; and extended the Company's deepest gratitude for his service; 3. Approved the appointment of Budi Susanto as President Commissioner of the Company, Huang She Thong as President Director, and Ng See Yong as Director of the Company. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, effective as of the closing of this meeting, is as follows.
Budi Susanto: President Commissioner
Yanto Melati: Commissioner
Ong Beng Chye: Independent Commissioner
Huang She Thong: President Director
Ng See Yong: Director
Yuliana: Director 4. Granted authority to the Board of Directors, either individually or jointly, with the right to delegate such authority to another party, to appear before a Notary to declare this resolution in a notarial deed; request approval; submit notifications to the relevant authorities; and prepare and sign all necessary and useful documents to complete these matters, without exception. |
|--|--|

Seluruh keputusan RUPST untuk tahun buku 2024 dan RUPSLB yang diadakan pada 2024 telah terealisasi sepenuhnya.

All decisions of the AGMS for the 2024 fiscal year and the EGMS held in 2024 have been fully implemented.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014") serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan dan memastikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan terpenuhi berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa Jabatan dan Komposisi

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun untuk 1 (satu) periode, terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya, serta dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Komisaris Independen dapat diangkat lebih dari 2 (dua) periode sepanjang yang bersangkutan menyatakan dirinya independen.

Per akhir 2025, komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan komposisi sebagaimana diamatkan dalam POJK 33/2014 terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris adalah pria. Meskipun saat ini seluruh anggota Dewan Komisaris adalah pria, namun komposisi ini telah mempertimbangkan aspek keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia, keahlian, serta kebutuhan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memperkaya keberagaman komposisi di masa depan, termasuk menambah keterwakilan wanita dalam Dewan Komisaris.

In accordance with POJK 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"), and in adherence to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is entrusted with performing general and/or specific supervision as delineated in the Articles. Moreover, the Board offers guidance to the Board of Directors regarding company management and ensures the safeguarding of the interests of all stakeholders in accordance with GCG principles and applicable laws and regulations.

Term of Office and Composition

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by Shareholders through the GMS. The tenure is 5 (five) years per term, commencing from the date specified by the appointing GMS, and can be reappointed for the next term. Independent Commissioners may serve beyond 2 (two) terms as long as they declare their independence.

By the end of 2025, the composition of the Board of Commissioners has complied with the requirements outlined in POJK 33/2014, comprising 3 (three) members: 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. All members are male. Although currently all members are male, this composition considers diversity in education, professional experience, age, expertise, and the Company's needs. The Company is committed to enhancing diversity in the future, including increasing female representation on the Board of Commissioners. Board of Commissioners' Work Guidelines

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Tugas Term of Office	Periode Jabatan Tenure
Budi Susanto	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 November 2024 Extraordinary GMS Decision - November 26, 2024	2024-2028 (4 tahun years)	Pertama First
Yanto Melati	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2023 Extraordinary GMS Decision - November 15, 2023	2023-2028 (5 tahun years)	Pertama First
Ong Beng Chye	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2023 Extraordinary GMS Decision - November 15, 2023	2023-2028 (5 tahun years)	Pertama First

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi seluruh kebijakan yang dilakukan Direksi, termasuk di antaranya memberikan nasihat yang menyangkut rencana pengembangan, rencana kerja, anggaran tahunan, pelaksanaan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/ atau berdasarkan keputusan RUPS.
3. Mengikuti perkembangan Perseroan secara aktif termasuk di antaranya memberikan pelaporan yang sesuai terhadap kemunduran yang diderita kepada RUPS sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi dengan disertai langkah perbaikan yang akan ditempuh.
4. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan yang penting bagi pengelolaan Perseroan.
5. Anggota Dewan Komisaris, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap saat berhak memasuki bangunan atau tempat yang dikuasai oleh Perseroan untuk memeriksa pembukuan, surat berharga, dan barang-barang demi keperluan verifikasi serta berhak mengetahui segala tindakan Direksi.
6. Meminta bantuan dari tenaga ahli, jika dipandang perlu untuk hal tertentu dalam jangka waktu tertentu dengan biaya ditanggung Perseroan.
7. Membentuk Komite Audit dan komite lain untuk membantu fungsi pengawasan guna memastikan perkembangan Perseroan menuju arah yang tepat, sesuai dengan visi dan misi yang telah ditentukan.
8. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta bertanggung jawab terhadap isinya dengan menandatangani laporan tersebut.
9. Mendapatkan penjelasan atas setiap pertanyaan yang diajukan kepada Direksi.

Board of Commissioners' Work Guidelines

The Board of Commissioners follows the Board of Commissioners Work Guidelines as their guide and regulation in performing their duties and functions.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. To supervise all policies enacted by the Board of Directors, including providing counsel concerning development plans, work plans, annual budgets, the implementation of the Articles of Association, decisions made at the GMS, and applicable laws and regulations.
2. To execute duties explicitly assigned to the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/ or based on resolutions from the GMS.
3. To actively oversee the Company's progress, including furnishing suitable reports to the GMS regarding any encountered setbacks, consistent with the circumstances, and to recommend corrective actions.
4. To provide relevant opinions and proposals aligned with the supervisory responsibilities of the Board of Commissioners to the GMS concerning significant management issues.
5. Members of the Board of Commissioners, either collectively or individually, retain the right to access the Company's buildings or premises at any time for the purpose of inspecting books, securities, and assets, and are entitled to be informed of all actions undertaken by the Board of Directors.
6. To solicit assistance from experts when deemed necessary for specific matters within a predetermined timeframe, with expenses borne by the Company.
7. To establish an Audit Committee and other relevant committees to support the oversight function, ensuring the Company's development aligns with its established vision and mission.
8. To examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and bear responsibility for its contents by signing the report.
9. To seek clarification regarding any questions directed to the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Selain tugas dan tanggung jawab umum Dewan Komisaris, Komisaris Utama memiliki tugas dan tanggung jawab khusus sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengawasi kinerja seluruh anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap Direksi dan manajemen Perseroan.
2. Memelihara hubungan yang efektif dengan Direksi Perseroan, termasuk memberikan arahan dan saran kepada Direksi terkait kebijakan, strategi, dan kinerja perusahaan.
3. Memiliki peran aktif dalam memberikan pandangan dan masukan penting dalam penetapan visi, misi, dan tujuan perusahaan.
4. Memiliki tanggung jawab untuk bertindak sebagai representasi eksternal atau pun juru bicara Perseroan apabila diperlukan.
5. Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan serta memastikan bahwa Dewan Komisaris bekerja secara efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Komisaris Independen

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari total anggota Dewan Komisaris sesuai POJK 33/2014. Per akhir tahun 2025, Perseroan memiliki seorang Komisaris Independen dari total 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris, setara dengan 33%. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta tidak memiliki hubungan bisnis, hubungan keluarga, atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi independensinya dan kapasitasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan yaitu Bapak Ong Beng Chye, saat ini tengah menjalani masa jabatan pertama sejak pengangkatannya. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi atau kepentingan pribadi dengan perusahaan, Pemegang Saham, atau anggota manajemen lainnya. Beliau telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Berdasarkan POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

In addition to the general duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the President Commissioner has the following specific duties and responsibilities:

1. To lead and supervise all members of the Board of Commissioners in their oversight of the Board of Directors and the Company's management.
2. To maintain effective relationships with the Board of Directors, including provide guidance and advice regarding company policies, strategies, and performance.
3. To actively offer insights and input that are crucial for establishing the company's vision, mission, and objectives.
4. To serve as an external representative or spokesperson for the company when necessary.
5. To conduct regular evaluations of the overall performance of the Board of Commissioners and ensuring that it operates effectively and in accordance with established standards.

Independent Commissioner

As a public company, the Company is obligated to have Independent Commissioners constitute at least 30% of the total Board of Commissioners, in accordance with POJK 33/2014. As of 2025, the Company has 1 (one) Independent Commissioner out of a total of three (3) members of the Board of Commissioners, representing approximately 33%. An Independent Commissioner is a Board of Commissioners member who maintains no affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or controlling shareholders, and who does not engage in any business, familial, or other relationships that could impair their independence or their ability to perform their duties and responsibilities within the Company.

Statement of Independence of Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner, Mr. Ong Beng Chye, is currently serving his initial term following his appointment. He maintains no affiliations or personal interests with the company, its shareholders, or other members of management. Furthermore, he has signed a Statement Letter affirming his compliance with all criteria and his independence in accordance with applicable laws and regulations.

Meeting Policies and Implementation

Pursuant to POJK 33/2014, the Board of Commissioners is mandated to convene meetings at least once every two

(dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pasal 31 ayat (2) mengatur lebih lanjut bahwa rapat Dewan Komisaris tersebut dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga wajib menghadiri RUPS, baik RUPST maupun RUPSLB yang diselenggarakan Perseroan. Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025:

months and to conduct joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. Furthermore, Article 31 paragraph (2) specifies that Board of Commissioners meetings may be convened with the attendance of a majority of all members of the Board of Commissioners. Additionally, the Board of Commissioners is obliged to participate in GMS, including both the AGMS and EGMS organized by the Company. The following is the attendance record of the Board of Commissioners at internal meetings throughout 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Budi Susanto	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Yanto Melati	Komisaris Commissioner	6	6	100
Ong Beng Chye	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

Keputusan dan Persetujuan yang Diberikan

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai persetujuan sebagai berikut:

Decisions and Approvals Granted

During 2025, the Board of Commissioners approved the following decisions:

Tanggal Date	Perihal Subject
8 Oktober 2025 October 8, 2025	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas laporan keuangan PT Golden Eagle Energy Tbk untuk tahun buku 2025 Appointment of a Public Accountant or Public Accounting Firm to audit PT Golden Eagle Energy Tbk's financial statements for the 2025 fiscal year
17 Juni 2025 June 17, 2025	Penunjukan Ketua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Golden Eagle Energy Tbk Appointment of the Chairperson for the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Golden Eagle Energy Tbk

Kebijakan dan Kegiatan Pelatihan

Saat ini, Perseroan belum menetapkan kebijakan tersendiri yang mengatur tentang kebijakan pelatihan Dewan Komisaris. Namun, Perseroan memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki ruang, kesempatan, fasilitas, dan akses yang setara untuk mengikuti program peningkatan kompetensi secara berkelanjutan, seperti pendidikan, pelatihan, lokakarya, serta kegiatan-kegiatan profesional lainnya yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Program-program ini diharapkan dapat mendukung peningkatan wawasan, kompetensi, dan profesionalisme anggota Dewan Komisaris sehingga mampu melaksanakan fungsi pengawasan, tugas, dan tanggung jawabnya secara optimal dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Training Policy and Activities

Currently, the Company has not established a separate policy governing training for the Board of Commissioners. However, the Company ensures that all members of the Board of Commissioners have equal access, opportunities, facilities, and resources to participate in continuous competency enhancement programs, such as education, training, workshops, and other professional activities organized by both internal and external parties. These initiatives are intended to support the enhancement of the insight, competence, and professionalism of the members of the Board of Commissioners, enabling them to effectively perform their supervisory functions, duties, and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations.

Sepanjang 2025, tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Program Orientasi

Perseroan menerapkan kebijakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas sejak awal masa jabatan serta mendukung kelancaran proses adaptasi individu yang bersangkutan di Perseroan. Program orientasi dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai profil, budaya, kondisi, kinerja, strategi, dan target Perseroan, serta kewajiban hukum dan tanggung jawab fidusia yang melekat pada jabatan Dewan Komisaris. Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan program orientasi kepada Dewan Komisaris dikarenakan tidak terdapat pengangkatan Komisaris baru.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025

Pada 2025, tugas yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi seluruh kebijakan yang dilakukan Direksi.
2. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi.
3. Menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi.
4. Menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk melaksanakan audit atas laporan Keuangan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian Kinerja dan Pihak Penilai

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Kriteria Penilaian

Dalam melakukan penilaian kinerja, Dewan Komisaris mempertimbangkan sejumlah aspek seperti efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, kehadiran dan partisipasi aktif dalam rapat, serta kualitas rekomendasi dan saran yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan maksimal. Selain itu, Komite Audit juga telah mengevaluasi sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dengan efektif, sehingga mendukung keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap regulasi yang berlaku, baik dalam hal operasional maupun finansial.

During 2025, the Board of Commissioners did not participate in any training.

Orientation Policy and Program

The Company has established an orientation program policy for newly appointed members of the Board of Commissioners to ensure they can effectively perform their duties from the start and to help them integrate smoothly into the Company. The program is designed to provide a thorough understanding of the Company's profile, culture, conditions, performance, strategies, and objectives, as well as the legal obligations and fiduciary duties tied to the role of Board of Commissioners. In 2025, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Commissioners because no new Commissioners were appointed.

Implementation of Duties in 2025

In 2025, the responsibilities carried out by the Board of Commissioners included:

1. Overseeing all policies enacted by the Board of Directors.
2. Providing opinions and recommendations to the Board of Directors.
3. Reviewing the annual report prepared by the Board of Directors.
4. Appointing a public accountant and/or public accounting firm to audit the Company's financial statements.

Performance Appraisal of Committees under the Board of Commissioners

Performance Assessment Procedures and Assessing Party

In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. Each year, the Board of Commissioners evaluates the Audit Committee's performance based on established criteria.

Assessment Criteria

When conducting performance evaluations, the Board of Commissioners considers several factors, such as how effectively duties and responsibilities are carried out, attendance and active participation in meetings, and the quality of recommendations and advice provided to the Board of Commissioners.

Assessment Results

During 2025, the Board of Commissioners concluded that the Audit Committee had performed its duties effectively and provided valuable support to the Board of Commissioners in executing its responsibilities. Moreover, the Audit Committee accurately assessed the internal control and risk management systems, thereby helping the Company maintain high compliance with applicable regulations in both operational and financial aspects.

Direksi

Board of Directors

Mengacu pada POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi adalah organ yang bertanggung jawab untuk mengelola operasional sehari-hari perusahaan dan mengambil keputusan strategis. Direksi bertugas melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris serta memastikan pencapaian tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Masa Jabatan dan Komposisi

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun untuk 1 (satu) periode, terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya, serta dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya.

Per akhir 2025, komposisi Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 2 (dua) Direktur dengan keberagaman gender 1 (satu) wanita dan 2 (dua) pria. Komposisi ini telah mempertimbangkan aspek keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia, keahlian, serta kebutuhan Perseroan.

In accordance with POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Directors holds the responsibility to manage the company's daily operations and take strategic decisions. The Board of Directors is entrusted with executing policies set forth by the Board of Commissioners and ensuring the achievement of the company's objectives in line with its established vision and mission.

Term of Office and Composition

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by Shareholders through the GMS. The tenure is 5 (five) years per term, commencing from the date specified by the appointing GMS, and can be reappointed for the next term.

By the end of 2025, the composition of the Board of Directors comprises 3 (three) members: 1 (one) President Director and 2 (two) Directors, with a gender diversity of 1 (one) female and 2 (two) males. This composition considers diversity in education, professional experience, age, expertise, and the Company's needs.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Tugas Term of Office	Periode Jabatan Tenure
Huang She Thong	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 November 2024	2024-2028 (4 tahun years)	Pertama First
Ng See Yong	Direktur Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 November 2024	2024-2028 (4 tahun years)	Pertama First
Yuliana	Direktur Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2023	2023-2028 (5 tahun years)	Pertama First

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direksi memiliki Pedoman Kerja Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuannya dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus aset Perseroan.

Board of Directors' Work Guidelines

The Board of Directors follows the Board of Directors Work Guidelines as their guide and regulation in performing their duties and functions.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. To lead, manage, and control the Company to achieve its goals, while continuously seek to improve efficiency and effectiveness.
2. To oversee, maintain, and manage the Company's assets.

3. Memastikan terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan manajemen risiko.
 4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan Perseroan, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, sesuai dengan batasan-batasan yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perseroan.
 5. Direktur Utama bersama-sama dengan seorang Direktur atau 2 (dua) orang Direktur bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
3. To ensure the proper implementation of management and oversight functions by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and risk management teams.
 4. To represent the Company in and out of court, execute all actions related to the Company's management and ownership of its assets, and bind the Company with third parties or vice versa within the limits set by the Articles of Association.
 5. The President Director, together with 1 (one) or 2 (two) Directors, has the right and authority to act on behalf of and represent the Board of Directors. If the President Director is unavailable or unable to perform, other Board members shall have the authority to act for and represent the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk memastikan pencapaian sasaran Perseroan secara sistematis, efisien, dan efektif serta menjaga kelancaran dan kelangsungan usaha Perseroan. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi:

Duties and Responsibilities of Each Director

Each Board of Directors' member has defined duties and responsibilities aimed at systematically, efficiently, and effectively achieving the Company's goals and ensuring the smooth, ongoing operation of its business. The specific duties and responsibilities of each Board of Directors' members are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Scope of Work
Huang She Thong	Direktur Utama President Director	Memimpin kepengurusan di jajaran Direksi dan membawahi divisi operasional dan pemasaran. Leads the Board of Directors and oversees the operations and marketing departments.
Ng See Yong	Direktur Director	Membawahi divisi legal dan perizinan. Oversees the legal and licensing teams.
Yuliana	Direktur Director	Membawahi divisi keuangan, akuntansi, dan perpajakan. Oversees the finance, accounting, and tax divisions.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Berdasarkan POJK 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pasal 16 ayat (2) mengatur lebih lanjut bahwa rapat Direksi tersebut dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Direksi juga wajib menghadiri RUPS, baik RUPST maupun RUPSLB yang diselenggarakan Perseroan. Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi sepanjang tahun 2025:

Meeting Policies and Implementation

Pursuant to POJK 33/2014, the Board of Directors is mandated to convene meetings at least once in a month and to conduct joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months. Furthermore, Article 31 paragraph (2) specifies that Board of Commissioners meetings may be convened with the attendance of a majority of all members of the Board of Commissioners. Additionally, the Board of Commissioners is obliged to participate in GMS, including both the AGMS and EGMS organized by the Company. The following is the attendance record of the Board of Commissioners at internal meetings throughout 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Huang She Thong	Direktur Utama President Director	12	12	100
Ng See Yong	Direktur Director	12	12	100
Yuliana	Direktur Director	12	12	100

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris Direksi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2025:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Below is the attendance record for the Board of Commissioners and the Board of Directors in their joint meeting throughout 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Budi Susanto	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100
Yanto Melati	Komisaris Commissioner	3	3	100
Ong Beng Chye	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100
Direksi Board of Directors				
Huang She Thong	Direktur Utama President Director	3	3	100
Ng See Yong	Direktur Director	3	3	100
Yuliana	Direktur Director	3	3	100

Kebijakan dan Kegiatan Pelatihan

Saat ini, Perseroan belum menetapkan kebijakan tersendiri yang mengatur tentang kebijakan pelatihan Direksi. Namun, Perseroan memastikan seluruh anggota Direksi memiliki ruang, kesempatan, fasilitas, dan akses yang setara untuk mengikuti program peningkatan kompetensi secara berkelanjutan, seperti pendidikan, pelatihan, lokakarya, serta kegiatan-kegiatan profesional lainnya yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Program-program ini diharapkan dapat mendukung peningkatan wawasan, kompetensi, dan profesionalisme anggota Direksi sehingga mampu melaksanakan fungsi pengawasan, tugas, dan tanggung jawabnya secara optimal dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang 2025, tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Direksi.

Kebijakan dan Program Orientasi

Perseroan menerapkan kebijakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas sejak awal masa jabatan serta mendukung kelancaran proses adaptasi individu yang bersangkutan di Perseroan. Program orientasi dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai profil, budaya, kondisi, kinerja, strategi, dan target Perseroan, serta kewajiban hukum dan tanggung jawab fidusia yang melekat pada jabatan Direksi. Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan program orientasi kepada Direksi dikarenakan tidak terdapat pengangkatan Direktur baru.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Hingga tahun 2025, Perseroan belum membentuk komite khusus yang berada di bawah Direksi. Namun, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh 2 (dua) organ tata kelola pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Kinerja organ-organ pendukung ini dievaluasi secara periodik berdasarkan sejumlah kriteria penilaian, yang meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, kehadiran dan partisipasi aktif dalam rapat, penyampaian laporan berkala, serta kualitas saran dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik dalam membantu pelaksanaan tugas Direksi.

Training Policy and Activities

Currently, the Company has not established a separate policy governing training for the Board of Directors. However, the Company ensures that all members of the Board of Directors have equal access, opportunities, facilities, and resources to participate in continuous competency enhancement programs, such as education, training, workshops, and other professional activities organized by both internal and external parties. These initiatives are intended to support the enhancement of the insight, competence, and professionalism of the members of the Board of Directors, enabling them to effectively perform their supervisory functions, duties, and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations.

During 2025, the Board of Directors did not participate in any training.

Orientation Policy and Program

The Company has established an orientation program policy for newly appointed members of the Board of Directors to ensure they can effectively perform their duties from the start and to help them integrate smoothly into the Company. The program is designed to provide a thorough understanding of the Company's profile, culture, conditions, performance, strategies, and objectives, as well as the legal obligations and fiduciary duties tied to the role of Board of Directors. In 2025, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Directors because no new Directors were appointed.

Performance Appraisal of the Committees Under the Board of Directors

As of 2025, the Company has not established a dedicated committee under the Board of Directors. Nonetheless, the Board of Directors is supported in executing its duties and responsibilities by 2 (two) supporting governance bodies: the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The performance of these supporting bodies is regularly reviewed based on various assessment criteria, including the execution of their duties and responsibilities, attendance and active participation in meetings, submission of periodic reports, and the quality of advice and recommendations provided to the Board of Directors.

Throughout 2025, the Board of Directors concluded that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit had adequately fulfilled their roles and responsibilities in assisting the Board in the execution of its functions.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksana Penilaian Kinerja

Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun melalui mekanisme *self-assessment* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil penilaian ini kemudian dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham pada RUPS.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup aspek-aspek penting dalam evaluasi kinerja untuk memastikan efektivitas dan kepatuhan dalam menjalankan tugasnya, termasuk:

1. Dukungan dan kontribusi Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan serta program kerja tahunan, dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Perseroan.
2. Evaluasi penerapan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh kegiatan operasional dan pengelolaan Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja

Berdasarkan hasil *self-assessment*, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan wajar, memadai, dan optimal sesuai pedoman kerja Dewan Komisaris dan peraturan yang berlaku sepanjang tahun 2025. Hasil penilaian ini mempertimbangkan sejumlah aspek yang mencakup kualitas nasihat, saran, rekomendasi yang diberikan kepada Direksi, serta pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan secara efektif.

Penilaian Kinerja Direksi

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksana Penilaian Kinerja

Kebijakan penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun melalui mekanisme *self-assessment* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil penilaian ini kemudian dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Direksi kepada Pemegang Saham pada RUPS.

Board of Commissioners Performance Assessment

Performance Assessment Policies, Procedures, and Assessor

The Board of Commissioners' performance assessment policy is carried out annually through a self-assessment process based on established criteria. The results are then summarized in the Board of Commissioners' duties implementation report to Shareholders at the GMS.

Assessment Criteria

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners encompass essential aspects of evaluation to guarantee effectiveness and compliance in the execution of their responsibilities, including:

1. The support and contribution of the Board of Commissioners in implementing the Company's vision, mission, and annual work program, while maintaining adherence to the Company's core values.
2. Evaluation of the implementation of GCG principles across all operational and management activities of the Company.

Performance Assessment Results

According to the self-assessment, the Board of Commissioners has performed its duties fairly, adequately, and effectively throughout 2025, in line with the Board of Commissioners' work guidelines and relevant regulations. The assessment considers various aspects, including the quality of advice, suggestions, and recommendations given to the Board of Directors, as well as the successful execution of supervisory duties.

Board of Directors Performance Assessment

Performance Assessment Policies, Procedures, and Assessor

The Board of Directors' performance assessment policy is carried out annually through a self-assessment process based on established criteria. The results are then summarized in the Board of Directors' duties implementation report to Shareholders at the GMS.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup aspek-aspek penting dalam evaluasi kinerja untuk memastikan efektivitas dan kepatuhan dalam menjalankan tugasnya, termasuk:

1. Kinerja Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan.
2. Penerapan praktik GCG dalam seluruh kegiatan operasional dan pengelolaan Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja

Berdasarkan hasil *self-assessment*, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan wajar, memadai, dan optimal sesuai pedoman kerja Direksi dan peraturan yang berlaku sepanjang tahun 2025. Hasil penilaian ini mempertimbangkan sejumlah aspek yang mencakup capaian kinerja Perseroan, penerapan strategi dan kebijakan sesuai perkembangan bisnis terkini, serta capaian target yang telah ditetapkan di awal tahun.

Assessment Criteria

The performance assessment criteria for the Board of Directors encompass essential aspects of evaluation to guarantee effectiveness and compliance in the execution of their responsibilities, including:

1. The Board of Directors' performance in implementing the Company's vision and mission within its work program for the current year, while adhering to the Company's core values.
2. The comprehensive implementation of GCG practices across all operational and management activities of the Company.

Performance Assessment Results

According to the self-assessment, the Board of Directors has performed its duties fairly, adequately, and effectively throughout 2025, in line with the Board of Directors' work guidelines and relevant regulations. The assessment considers various aspects, including the Company's performance achievements, implementation of strategies and policies in line with the latest business developments, and targets achievement as set at the beginning of the year.





Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 2-10]

Prosedur Nominasi

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk kompetensi, pengalaman, integritas, dan independensi calon. Proses ini dimulai dengan identifikasi kandidat potensial yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan profil yang diinginkan. Setelah itu, kandidat akan melalui tahapan seleksi yang meliputi penilaian kualifikasi. Rekomendasi calon yang memenuhi kriteria kemudian diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan. Prosedur ini bertujuan untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari individu-individu yang mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif.

Nomination Procedure

The nomination process for the Board of Commissioners and Board of Directors involves evaluating various factors such as the candidate's competence, experience, integrity, and independence. The process starts with identifying potential candidates who match the company's needs and desired profile. These candidates then go through a selection process that includes a qualification assessment. Recommendations for candidates who meet the criteria are then submitted to the GMS for approval. This process aims to ensure that the Board of Commissioners and Board of Directors are composed of individuals capable of performing their duties and responsibilities effectively.

Kriteria Dewan Komisaris dan Direksi

Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang menyebabkan perusahaan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan negara atau sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi Direksi atau Komisaris yang:
 - Gagal menyelenggarakan RUPST;
 - Pertanggungjawabannya tidak diterima RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban; dan
 - Menyebabkan perusahaan gagal memenuhi kewajiban laporan kepada OJK.
4. Berkomitmen mematuhi peraturan perundangundangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian sesuai kebutuhan Perseroan.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dan diangkat kembali untuk menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Memiliki rekam jejak kinerja yang baik selama masa jabatan sebelumnya.
2. Tidak memiliki catatan pelanggaran terhadap Kode Etik dan/atau peraturan internal perusahaan.
3. Mendapatkan persetujuan dalam RUPS atau melalui mekanisme pengangkatan lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Board Criteria

The candidates of the Board members have to fulfil the following requirements:

1. Has good character, morals, and integrity.
2. Capable to perform legal actions;
3. In the 5 (five) years prior to appointment and during their tenure:
 - a. Must not have been declared bankrupt
 - b. Must not have served as a Director or Commissioner found guilty of causing a company to go bankrupt;
 - c. Must not have been convicted of crimes harming state finances or related to the financial sector; and
 - d. Must not have served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during their tenure:
 - Failed to hold an AGMS;
 - Had their accountability rejected by the GMS or failed to provide accountability; and
 - Caused a company fail to fulfill its reporting obligations to OJK.
4. Must be committed to complying with legal regulations; and
5. Must possess knowledge and/or expertise in areas relevant to the Company's needs.

Furthermore, members of the Board of Commissioners and Board of Directors whose terms have expired and are reappointed must fulfill these criteria:

1. Demonstrate a strong performance track record during their previous term.
2. Have no history of violating the Code of Ethics or internal company regulations.
3. Receive approval at the GMS or through other appointment methods outlined in the Company's Articles of Association.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 2-19] [GRI 2-20]

Prosedur Remunerasi

Dalam menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, Dewan Komisaris mempertimbangkan hal-hal berikut.

1. Remunerasi yang berlaku pada perusahaan publik lain dalam industri yang sama, yang sesuai dengan kegiatan usaha dan skala Perseroan.
2. Evaluasi kinerja setiap anggota terkait pencapaian tujuan, visi, dan misi Perseroan.
3. Keseimbangan komposisi antara tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham Pengendali Perseroan, sementara besarnya remunerasi dan pembagiannya diserahkan kepada Komisaris Utama berdasarkan wewenang RUPS. Untuk Direksi, penetapan remunerasi dilakukan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Struktur Remunerasi

Remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji pokok, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap/variabel.

Besaran Remunerasi

Berdasarkan keputusan dan kebijakan Perseroan, saat ini Perseroan belum dapat mengungkapkan besaran remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara konsolidasi untuk tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

Remuneration Procedures

The Board of Commissioners reviews the structure, policies, and remuneration levels according to the following criteria:

1. Remuneration that aligns with other public companies within the same industry, suitable for the Company's activities and size.
2. An assessment of each member's performance in relation to the achievement of the Company's objectives, vision, and mission.
3. A balance between fixed and variable components of pay.

The Company's Controlling Shareholder sets the remuneration for the Board of Commissioners, with the specific amount and distribution delegated to the President Commissioner under GMS authority. For the Board of Directors, remuneration is determined by policies established by the Board of Commissioners.

Remuneration Structure

The compensation for both the Board of Commissioners and the Board of Directors includes a base salary, honorarium, incentives, and/or fixed or variable allowances.

Remuneration Amount

According to the Company's policies, the Company currently cannot disclose the exact compensation for each member of both the Board of Commissioners and the Board of Directors. The total compensation for these boards for the 2025 fiscal year is as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Jenis Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors by Type	Dewan Komisaris Board of Commissioners (Rp)	Direksi Board of Directors (Rp)
Remunerasi Bersifat Tetap (gaji dan bonus) Fixed Remunerations (Salary and bonus)	720.000.000	4.145.516.750
Remunerasi Bersifat Variabel (tunjangan lainnya) Variable Remunerations (other allowance)	-	186.000.000
Jumlah Total	720.000.000	4.331.516.750

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Bentuk Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors by Form	Dewan Komisaris Board of Commissioners (Rp)	Direksi Board of Directors (Rp)
Remunerasi dalam Bentuk Tunai Remuneration in Cash	720.000.000	4.331.516.750
Remunerasi dalam Bentuk Natura Remuneration in Kind	-	-
Remunerasi dalam Bentuk Saham Remuneration in Shares	-	-
Jumlah Total	720.000.000	4.331.516.750

Kelompok Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Group of Board of Commissioners and Board of Directors	Dewan Komisaris (orang) Board of Commissioners (person)	Direksi (orang) Board of Directors (person)
>Rp2 miliar >Rp2 billion	-	1
Rp1 miliar – Rp 2 miliar Rp1 billion – Rp2 billion	-	-
Rp500 juta – Rp 1 miliar Rp500 million – Rp1 billion	1	1
<Rp500 juta >Rp500 million	-	-
Jumlah Total	1	2



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan memahami pentingnya keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperkuat tata kelola serta pengelolaan risiko. Oleh karena itu, komposisi saat ini mencerminkan berbagai latar belakang keahlian di sektor pertambangan, keuangan, dan tata kelola perusahaan. Selain itu, keberagaman gender juga menjadi perhatian dalam membangun sinergi yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih komprehensif dan berdaya saing tinggi.

The Company values the importance of diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors for improving governance and risk management. Currently, the composition includes members from various backgrounds in mining, finance, and corporate governance. Gender diversity is also a priority, aiming to foster synergies that support more comprehensive and competitive decisions.

Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong keseimbangan gender serta menghadirkan berbagai perspektif yang relevan guna menghadapi tantangan industri pertambangan yang dinamis. Berikut adalah informasi mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk komposisi gender dan pihak independen yang menjabat di tahun 2025, dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company remains committed to promoting gender balance and offering diverse perspectives to address the evolving challenges of the mining industry. Information regarding the number of members on both boards, including their gender and the presence of independent members in 2025, are provided in the following table:

Jabatan Position	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Party
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	-	1
Direksi Board of Directors	2	1	-



Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan Chief Executive Officer

Policy Regarding the Separation of the Chairman of the Board and Chief Executive Officer Roles

Untuk memastikan penerapan GCG dan mendukung keberlanjutan bisnis, Perseroan menerapkan kebijakan pemisahan peran antara *Chairman of the Board* (Komisaris Utama) dan *Chief Executive Officer* (CEO) (Direktur Utama). Pemisahan ini dilakukan untuk memastikan adanya pengawasan yang efektif serta eksekusi strategi bisnis yang optimal. Komisaris Utama bertanggung jawab dalam memimpin Dewan Komisaris, memastikan efektivitas pengawasan, serta memberikan arahan strategis guna menjaga tata kelola yang baik. Sementara itu, Direktur Utama bertugas dalam pengelolaan operasional Perseroan, memastikan pencapaian target kinerja, serta menjalankan strategi bisnis sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

To enhance GCG implementation and support sustainable business practices, the Company has established a separation of duties between the Chairman of the Board (President Commissioner) and the Chief Executive Officer (CEO) (President Director). This separation aims to ensure effective oversight and the efficient execution of strategic plans. The President Commissioner heads the Board of Commissioners, oversees governance, and offers strategic guidance. Conversely, the President Director is responsible for managing daily operations, achieving performance goals, and executing business strategies according to set plans.

Komite Audit

Audit Committee

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015"), Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang berperan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan terhadap pelaporan keuangan, manajemen risiko, dan pengendalian internal, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Komite Audit juga bertugas melakukan proses audit dan evaluasi kepatuhan untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaan, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit untuk memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Pembentukan Komite Audit mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 Desember 2023.

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee ("POJK 55/2015"), the Board of Commissioners has established an Audit Committee to support its oversight responsibilities related to financial reporting, risk management, and internal controls. This initiative also aims to ensure compliance with relevant laws and regulations.

The Audit Committee is also responsible for conducting audits and compliance reviews to enhance the Company's transparency and accountability. In fulfilling its duties, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter, which ensures effective oversight and adherence to GCG principles. The formation of the Audit Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners dated December 21, 2023.

Komposisi

Sesuai Pedoman Kerja Komite Audit, Komite Audit terdiri dari anggota yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komposisi Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan, dengan sekurang-kurangnya 1 (satu) anggota berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Komite Audit harus diketuai oleh Komisaris Independen.

Masa jabatan Komite Audit tidak diperkenankan melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Berikut adalah komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period
Ong Beng Chye	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023-2028 (5 tahun years)	Pertama First
Kevin Nur Reza	Anggota Member	N/A	2023-2028 (5 tahun years)	Pertama First
Agustini	Anggota Member	N/A	2023-2028 (5 tahun years)	Pertama First

Composition

In accordance with the Audit Committee Work Guidelines, the Audit Committee is composed of members appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Committee comprises a minimum of 3 (three) members, including Independent Commissioners and external parties, with at least 1 (one) member possessing educational background and expertise in accounting and finance. The Audit Committee must be chaired by an Independent Commissioner.

The term of office for the Audit Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners. The following is the composition of the Audit Committee as of December 31, 2025.

Ong Beng Chye

▶ Ketua
Chairman

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 21 Desember 2023. Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, khususnya sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He was appointed Chairman of the Audit Committee by the Circular Decision of the Board of Commissioners dated December 21, 2023. His profile is included in the Company Profile section, specifically in the sub-chapter on the Profile of the Board of Commissioners, in this Annual Report.

Kevin Nur Reza

▶ Anggota
Member

Data Pribadi | President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 34 years old, resides in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 21 Desember 2023.

Legal Basis for Appointment

He was appointed as a Member of the Audit Committee based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated December 21, 2023.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Parahyangan (2014) dan Magister Hukum Perdagangan Internasional dari Universitas Indonesia (2018).

Educational Background

He holds a Bachelor of Laws degree from Parahyangan University (2014) and a Master of International Trade Law degree from the University of Indonesia (2018).

Sertifikasi

Memiliki sertifikasi keahlian sebagai *Indonesian Certified Legal Auditor* dari Asosiasi Auditor Hukum Indonesia, *Indonesian Capital Market Consultant* dari Himpunan Konsultan Pasar Modal Indonesia, Pendidikan Khusus Profesi Advokat dari Perhimpunan Advokat Indonesia, *European Business Law: Understanding the European Business Regulation* dari Lund Universit Sweden, *Investor Relation Certificate* dari Jardines Cycle Carriage Hongkong, dan *Indonesian Certified Mining Legal Consultant* dari Konsultan Hukum Pertambangan Republik Indonesia.

Certifications

He holds certifications as an Indonesian Certified Legal Auditor from the Indonesian Legal Auditors Association, an Indonesian Capital Market Consultant from the Indonesian Capital Market Consultants Association, a Special Education for the Advocate Profession from the Indonesian Advocates Association, *European Business Law: Understanding European Business Regulation* from Lund University, Sweden, an *Investor Relations Certificate* from Jardines Cycle Carrier Hong Kong, and an Indonesian Certified Mining Legal Consultant from the Mining Law Consultants of the Republic of Indonesia.

Riwayat Jabatan

Memulai karier sebagai *Management Program* PT Astra International Tbk (2015-2018) dan *Senior Legal Counsel for Mining Project and Transactional Agreement* PT Pamapersada Nusantara (PT United Tractors Tbk) (2018-2023).

Career History

He started his career as a Program Management at PT Astra International Tbk (2015-2018) and worked as Senior Legal Counsel for Mining Projects and Transactional Agreements at PT Pamapersada Nusantara (PT United Tractors Tbk) (2018-2023).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2025, beliau juga menjabat sebagai *Legal Manager* di Geo Energy Group (sejak 2023).

Concurrent Positions

As of December 31, 2025, he also serves as the Legal Manager at Geo Energy Group (since 2023).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali.

Affiliations

He has no affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major or controlling shareholders.

Agustini

▶ Anggota
Member

Data Pribadi | President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 43 years old, resides in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 21 Desember 2023.

Legal Basis for Appointment

She was appointed as a Member of the Audit Committee based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated December 21, 2023.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (2005) dan mendapatkan gelar Profesi Akuntansi dari Universitas Trisakti (2011).

Educational Background

He holds a Bachelor of Accounting degree from Tarumanagara University (2005) and earned a Professional Accounting degree from Trisakti University (2011).

Riwayat Jabatan

Memulai karier sebagai *Audit Manager* Osman Bing Satrio & Rekan (2005-2012).

Career History

She started her career as an Audit Manager at Osman Bing Satrio & Rekan (2005-2012).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2025, beliau juga menjabat sebagai *Senior Accounting Manager* di Geo Energy Group (sejak 2012).

Concurrent Positions

As of December 31, 2025, she also serves as the Senior Accounting Manager at Geo Energy Group (since 2012).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali.

Affiliations

She has no affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major or controlling shareholders.

Persyaratan Keanggotaan

Berdasarkan Pasal 7 POJK 55/2015, persyaratan keanggotaan Komite Audit meliputi kualifikasi khusus seperti pemahaman laporan keuangan, bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan pasar modal. Komite Audit juga harus mematuhi kode etik, meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, serta memiliki setidaknya 1 (satu) anggota dengan latar belakang akuntansi dan keuangan. Selain itu, anggota tidak boleh berasal dari KAP, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak yang memberikan jasa terkait kepada emiten atau perusahaan publik dalam 6 (enam) bulan terakhir. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria-kriteria yang disebutkan di atas.

Membership Requirements

In accordance with Article 7 of POJK 55/2015, the requirements for members of the Audit Committee members include specific qualifications, such as understanding in financial statements, company's operations, audit process, risk management, and capital market regulations. The Audit Committee must also follow a code of ethics, enhance their competencies through training, and ensure that at least 1 (one) member possesses a background in accounting or finance. Furthermore, members must not have been with Public Accounting Firms (KAP), Legal Consultant Firms, or entities providing related services to issuers or public companies within the preceding six months. All Audit Committee members has met these criteria.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Pasal 10 POJK No. 55/POJK.04/2015, khususnya dalam hal penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan. Selain itu, Komite Audit juga melakukan tindakan lain yang relevan dalam rangka penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan 2025.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee has fulfilled its responsibilities in accordance with Article 10 of POJK No. 55/POJK.04/2015, particularly concerning the preparation and publication of the Annual Financial Statements. Furthermore, the Audit Committee performs other relevant actions related to the preparation and publication of the 2025 Annual Financial Statements.

Berikut adalah ruang lingkup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan.
2. Menyeleksi, merekomendasikan, dan mengawasi pelaksanaan tugas auditor independen.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memastikan efektivitas pengendalian internal.
5. Memastikan kegiatan usaha Perseroan mematuhi peraturan perundangan yang relevan.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Melakukan pemeriksaan terhadap pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi dalam kegiatan operasional Perseroan.
8. Melakukan penelaahan atas pengaduan dari pihak ketiga.
9. Melaksanakan tugas khusus yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
11. Melaksanakan *self-assessment* terhadap pelaksanaan tugas Komite Audit.

Wewenang

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang penuh sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak mengalami kendala atau pembatasan dalam menjalankan wewenangnya. Namun, jika terdapat kendala, Komite Audit akan segera melaporkannya kepada Dewan Komisaris dan mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut, memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab dapat dilaksanakan dengan efektif.

Pernyataan Independensi

Seluruh anggota Komite Audit menyatakan komitmennya untuk senantiasa bersikap independen, objektif, dan profesional dalam menjalankan peran dan tugasnya. Komite Audit memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak dipengaruhi oleh tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan senantiasa menghindari potensi benturan kepentingan. Selain itu, anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham yang dapat memengaruhi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

Rapat

Sesuai POJK 55/2015 dan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh lebih dari separuh jumlah anggota. Agenda dan keputusan rapat dirangkum dalam

The following outlines the scope of the Audit Committee's duties and responsibilities:

1. Reviewing the financial information to be published by the Company.
2. Selecting, recommending, and overseeing the execution of the independent auditor's duties.
3. Providing an independent opinion if there is a disagreement between management and the accountant regarding the services provided.
4. Ensuring the effectiveness of internal controls.
5. Confirming that the Company's business activities comply with applicable laws and regulations.
6. Reviewing the risk management activities conducted by the Board of Directors.
7. Examining the implementation of decisions made by the Board of Directors in the Company's operations.
8. Reviewing complaints from third parties.
9. Performing special tasks assigned by the Board of Commissioners.
10. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
11. Conducting a self-assessment of the Audit Committee's duties, responsibilities, and effectiveness.

Authorities

In executing its duties, the Audit Committee has full authority according to relevant regulations and faces no obstacles or restrictions in exercising that authority. However, if any obstacles occur, the Audit Committee will promptly notify the Board of Commissioners and seek solutions to resolve the issue, ensuring it can perform its duties and responsibilities effectively.

Statement of Independence

All members of the Audit Committee declare their commitment to maintaining independence, objectivity, and professionalism in the execution of their roles and responsibilities. The Audit Committee ensures that its decisions are unaffected by external influence or interference and consistently refrains from potential conflicts of interest. Furthermore, members of the Audit Committee do not possess any financial, management, shareholding, or familial relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders that could compromise their ability to act independently.

Meetings

In accordance with POJK 55/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee must hold regular meetings at least once every three months. These meetings will only proceed if more than fifty percent of the members are present. The agenda and any resolutions made during these

risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Berikut adalah tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat internal Komite Audit sepanjang tahun 2025:

meetings are documented in minutes, which are signed by all members of the Audit Committee and then sent to the Board of Commissioners. The following presents the attendance records of the Audit Committee in internal meetings throughout 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Ong Beng Chye	Ketua Chairman	4	4	100
Kevin Nur Reza	Anggota Member	4	4	100
Agustini	Anggota Member	4	4	100

Pelatihan Komite Audit

Sepanjang 2025, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan.

Training of the Audit Committee

In 2025, the Audit Committee did not participate in any trainings.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

1. Memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
2. Menelaah laporan, informasi keuangan, dan keterbukaan informasi lainnya yang diterbitkan Perseroan melalui RUPST serta Paparan Publik Tahunan.
3. Melakukan pertemuan dengan auditor eksternal terkait pembahasan hasil audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan.
4. Melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.
5. Memberi masukan perihal penunjukan KAP kepada Dewan Komisaris.
6. Bekerja sama dengan Unit Audit Internal
7. Membantu Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan praktik GCG.
8. Menyediakan sarana pengaduan dan pelaporan pelanggaran yang mencakup Perseroan, Entitas Anak, dan afiliasi.

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee conducted several activities, including:

1. Providing independent, professional opinions to the Board of Commissioners on reports submitted by the Board of Directors and highlighting issues that need their attention.
2. Reviewing reports, financial data, and other disclosures released by the Company through the AGMS and the Annual Public Expose.
3. Meeting with external auditors to discuss the outcomes of the audit on the Company's annual financial statements.
4. Assessing risk management and internal control mechanisms.
5. Offering recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm to the Board of Commissioners.
6. Working together with the Internal Audit Unit.
7. Supporting the Board of Commissioners in monitoring the application of GCG practices.
8. Establishing channels for complaints and reporting violations related to the Company, Subsidiaries, and affiliates.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/2014 tentang tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014"), saat ini fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris. Hingga akhir

Nomination and Remuneration Function

In accordance with OJK Regulation No. 34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014"), the functions of nomination and remuneration are currently carried out by

tahun 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Keputusan ini diambil karena Dewan Komisaris dinilai masih mampu menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara efektif. Dengan demikian, fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris.

Alasan Tidak Membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Latar belakang dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris dianggap memadai pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi. Pertimbangan ini menjadi alasan utama bagi Perseroan untuk menjalankan langsung fungsi nominasi dan remunerasi. Selain itu, Perseroan mempertimbangkan aspek efektivitas, efisiensi, dan kompleksitas usaha dalam keputusan tersebut.

Pedoman Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris berpedoman pada POJK 34/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi serta kebijakan evaluasi kinerja.
3. Mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Menyusun dan melakukan evaluasi terhadap struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi setiap tahunnya.

the Board of Commissioners. As of 2025, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee. This decision was made because the Board of Commissioners is still considered capable of effectively carrying out the nomination and remuneration functions for its members and Directors. Therefore, these duties are directly performed by the Board of Commissioners.

Reasons for Not Establishing a Nomination and Remuneration Committee

The backgrounds and experiences of each member of the Board of Commissioners are deemed adequate for executing the responsibilities related to nominations and remuneration. Consequently, the Company directly oversees these functions. Furthermore, the Company considers factors such as effectiveness, efficiency, and business complexity when determining its approach.

Nomination and Remuneration Function Work Guidelines

The Board of Commissioners conducts its nomination and remuneration responsibilities in accordance with POJK 34/2014.

Duties, Responsibilities, and Implementation of the Nomination and Remuneration Function

In carrying out its nomination and remuneration duties, the Board of Commissioners is responsible to:

1. Develop the composition and nomination process for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
2. Establish policies and criteria needed for nominating candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, as well as policies for performance evaluation.
3. Assess the performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
4. Create a competency development program for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
5. Review and recommend qualified candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors for submission to the GMS.
6. Prepare and carry out an annual evaluation of the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014"), Direksi membentuk organ tata kelola pendukung untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya, yaitu Sekretaris Perusahaan. Salah satu tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan keterbukaan informasi Perseroan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai fasilitator antara Perseroan dan Pemegang Saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya. Peran Sekretaris Perusahaan sangat penting dalam menjaga citra publik Perseroan serta memastikan pemenuhan tanggung jawab keterbukaan Perseroan sebagai perusahaan publik. Per 31 Desember 2025, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Susanti Nilam.

According to POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014"), the Board of Directors has appointed a supporting governance body, the Corporate Secretary, to assist in carrying out its responsibilities. One of the Corporate Secretary's primary duties is to ensure the Company's information transparency. The Corporate Secretary also acts as a liaison between the Company, Shareholders, regulators, and other stakeholders. The Corporate Secretary's position is vital for maintaining the Company's public image and ensuring transparency compliance as a public company. As of December 31, 2025, Susanti Nilam serves as the Corporate Secretary.

Susanti Nilam

▶ Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 49 years old, resides in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi tanggal 1 April 2022.

Legal Basis for Appointment

The Decree of the Board of Directors dated April 1, 2022.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (1999).

Educational Background

She holds a Bachelor of Economy degree from Tarumanagara University, Jakarta (1999).

Riwayat Jabatan

Sebelumnya pernah berkarier sebagai Sekretaris Perusahaan PT Eatertainment International Tbk (2004-2010), Corporate Officer PT Rajawali Corpora (2010-2012), dan *Procurement* PT Triaryani (2012-2013).

Career History

She previously worked as the Corporate Secretary of PT Eatertainment International Tbk (2004-2010), Corporate Officer at PT Rajawali Corpora (2010-2012), and Procurement at PT Triaryani (2012-2013).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2025, beliau juga menjabat sebagai *Head Finance* PT Triaryani (sejak 2013).

Concurrent Positions

As of December 31, 2025, she also serves as the Head Finance at PT Triaryani (since 2013).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali.

Affiliations

She has no affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major or controlling shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi dan/atau tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan komunikasi yang efektif antara Perseroan dan pemangku kepentingan seperti emiten, OJK, Pemegang Saham, karyawan, mitra bisnis, masyarakat, serta pengguna jasa sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan tersebut.
2. Mengikuti perkembangan pasar modal dengan memberikan perhatian khusus terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di dalamnya.
3. Menjamin ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan.
4. Menjalankan kegiatan fungsi hubungan investor yang mencakup pelaksanaan RUPS, paparan publik, rapat investor, dan sebagainya.
5. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memfasilitasi penyelenggaraan rapat manajemen di tingkat pusat.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2025, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025

Selama 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Memastikan keterbukaan informasi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta komunikasi yang efektif antara Perseroan dan pemangku kepentingan.
2. Mendukung pelaksanaan GCG melalui koordinasi penyelenggaraan RUPS, paparan publik, serta penyampaian laporan kepada otoritas terkait.
3. Memberikan nasihat kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap regulasi.
4. Mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's roles and responsibilities include:

1. To facilitate effective communication between the Company and stakeholders such as issuers, the OJK, shareholders, employees, business partners, the public, and service users, according to their reasonable needs.
2. To stay informed about developments in the capital market, especially relevant regulations.
3. To ensure that information is accessible to stakeholders whenever needed.
4. To perform investor relations activities, including organizing GMSs, public exposes, investor meetings, and related events.
5. To ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations.
6. To assist in organizing management meetings at the central level.

Training of the Corporate Secretary

In 2025, the Corporate Secretary did not participate in any trainings.

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. Ensured transparency of information, compliance with laws and regulations, and effective communication between the Company and stakeholders.
2. Supported the GCG implementation by organizing GMS meetings, public disclosures, and submitting reports to relevant authorities.
3. Offered advices to the Board of Directors and Board of Commissioners concerning regulatory matters compliance.
4. Supported the Company's business sustainability.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Sebagaimana diregulasi dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015"), Perseroan membentuk Unit Audit Internal yang bertugas untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan. Unit Audit Internal melakukan penilaian independen untuk memastikan kebijakan dan prosedur dijalankan dengan baik, membantu mengidentifikasi risiko, dan memberikan rekomendasi perbaikan. Pembentukan Unit Audit Internal tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan No.131/Leg-SMMT/BOD/IV/2024 tanggal 17 April 2024.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal secara struktural berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Secara fungsional, Unit Audit Internal juga bertanggung jawab kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris. Unit ini memiliki akses penuh terhadap seluruh aktivitas Perseroan dan berperan sebagai mitra manajemen dalam mendukung implementasi GCG.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menerbitkan Piagam Unit Audit Internal yang telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

As regulated in POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of an Internal Audit Unit Charter ("POJK 56/2015"), the Company has established an Internal Audit Unit responsible for assessing and enhancing the effectiveness of internal controls, risk management, and regulatory compliance. The Internal Audit Unit executes independent evaluations to verify the proper implementation of policies and procedures, assists in risk identification, and offers recommendations for improvement. The establishment of the Internal Audit Unit is formalized through the Decree of the Company's President Director No. 131/Leg-SMMT/BOD/IV/2024 dated April 17, 2024.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is structurally subordinate to the President Director and reports directly to the President Director. Functionally, the Internal Audit Unit also reports to the Audit Committee and the Board of Commissioners. This unit has unrestricted access to all Company activities and serves as a management partner in supporting GCG implementation.

Internal Audit Unit Charter

The Company has issued an Internal Audit Unit Charter, which has been approved and signed by all members of the Board of Commissioners and Directors.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile

Shelvia

▶ Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Data Pribadi | President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 32 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 32 years old, resides in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Keputusan Direktur Utama Perseroan No. 131/Leg-SMMT/BOD/IV/2024 tanggal 17 April 2024.

Legal Basis for Appointment

Appointed as Head of Internal Audit Unit based on the Decree of the Company's President Director Number 131/Leg-SMMT/BOD/IV/2024 dated April 17, 2024.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta (2015).

Educational Background

She holds a Bachelor of Economy degree from Atma Jaya Catholic University of Indonesia, Jakarta (2015).

Riwayat Jabatan

Sebelumnya, pernah berkarier sebagai Auditor KAP Osman Bing Satrio & Rekan (2015-2017), Business Control Analyst di PT Serasi Autoraya member of Astra (2017-2022), dan Quality Assurance Manager di Carsome Indonesia (2022-2023).

Career History

She previously worked as the Auditor of Osman Bing Satrio & Rekan Public Accounting Firm (2015-2017), Business Control Analyst at PT Serasi Autoraya member of Astra (2017-2022), and Quality Assurance Manager at Carsome Indonesia (2022-2023).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lainnya.

Concurrent Positions

As of December 31, 2025, she does not serve other positions in other companies.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali.

Affiliations

She has no affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major or controlling shareholders.

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki sertifikasi keahlian sebagai Certified Risk Management Professional dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko dan Corporate Forensic Auditor dari Lembaga Sertifikasi Profesi Pendidikan dan Pembinaan Manajemen.

Qualifications or Certification as an Internal Audit Unit Professional

The Internal Audit Unit is certified as a Certified Risk Management Professional by the Risk Management Professional Certification Institute and as a Corporate Forensic Auditor by the Management Education and Development Professional Certification Institute.

Tugas dan Tanggung Jawab

Untuk memastikan efektivitas dan kepatuhan terhadap prinsip GCG, Unit Audit Internal menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman yang berlaku. Berikut tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:

1. Mengidentifikasi risiko sehingga dapat dikelola secara memadai.
2. Menelaah dan memberikan masukan atas sistem GCG dalam mengatur hubungan Perseroan dengan pihak-pihak terkait secara memadai.

Duties and Responsibilities

To ensure effectiveness and adherence to GCG principles, the Internal Audit Unit carries out various duties and responsibilities following relevant guidelines. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Identifying risks to ensure they are appropriately managed.
2. Reviewing and providing input on the GCG system to effectively oversee the Company's relationships with related parties.

3. Mengembangkan, menyampaikan, dan meminta persetujuan atas rencana kerja Audit Internal.
4. Memberikan informasi objektif dan saran perbaikan atas hasil aktivitas penugasan kepada manajemen, umumnya kepada penanggung jawab keuangan.
5. Mempersiapkan dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Komite Audit, Dewan Komisaris, dan Direktur Utama.
6. Melaksanakan evaluasi dan menyusun perluasan aktivitas audit untuk menjaga serta meningkatkan mutu audit.
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut pembaruan.
8. Melakukan dengan Komite Audit untuk meningkatkan mutu audit termasuk melakukan penugasan khusus.

Rapat

Unit Audit Internal dapat mengadakan rapat bersama Komite Audit untuk membahas hal-hal yang mengindikasikan kelemahan dalam pelaksanaan pengendalian internal Perseroan. Rapat Unit Audit Internal dilaksanakan setidaknya setiap 3 (tiga) bulan sekali dalam setahun atau dapat diadakan di luar ketentuan tersebut sesuai kebutuhan.

Sepanjang 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

Pelatihan Unit Audit Internal

Sepanjang 2025, Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan.

Kegiatan Unit Audit Internal pada 2025

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit berkala terhadap pengendalian internal dalam operasional Perseroan, audit kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di Perseroan maupun industri, serta berkoordinasi secara rutin dengan Komite Audit. Selain itu, Unit Audit Internal juga menyampaikan hasil temuan dan rekomendasi audit secara periodik kepada Direktur Utama guna mendukung peningkatan tata kelola dan efektivitas operasional Perseroan.

3. Developing, submitting, and obtaining approval for the Internal Audit work plan.
4. Providing objective information and recommendations for enhancements based on assignment activities to management, typically directed towards the individual responsible for finance.
5. Preparing and submitting audit reports to the Audit Committee, the Board of Commissioners, and the President Director.
6. Conducting evaluations and formulating plans to expand audit activities in order to sustain and improve audit quality.
7. Monitoring, analyzing, and documenting the implementation of follow-up actions.
8. Collaborating with the Audit Committee to strengthen audit quality, including the execution of special assignments.

Meeting

The Internal Audit Unit may convene meetings with the Audit Committee to address issues related to deficiencies in the Company's internal control systems. These meetings are held at least quarterly or as necessary outside the scheduled times.

In 2025, the Internal Audit Unit held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors and 4 (four) with the Audit Committee.

Training of the Internal Audit Unit

In 2025, the Internal Audit Unit did not participate in any trainings.

Internal Audit Unit Activities in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit regularly carried out audits of internal controls across the Company's operations, assessed adherence to relevant policies and procedures within the Company and industry, and maintained ongoing communication with the Audit Committee. Moreover, the Internal Audit Unit consistently provided the President Director with audit findings and recommendations to enhance the Company's governance and operational efficiency.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Dalam rangka menjaga keberlangsungan dan kelancaran proses bisnis serta meminimalkan risiko terjadinya penyimpangan dan kecurangan yang berpotensi menimbulkan kerugian, baik material maupun non-material, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang terintegrasi dan berlapis pada seluruh aktivitas usaha. Sistem pengendalian internal dirancang untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien, laporan keuangan disusun secara andal, serta seluruh aktivitas Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan sistem pengendalian internal mencakup mekanisme pengawasan yang komprehensif terhadap aspek operasional, keuangan, dan kepatuhan hukum, yang didukung oleh pemisahan fungsi, kebijakan dan prosedur kerja yang jelas, serta sistem pelaporan dan evaluasi yang berkelanjutan.

Kesesuaian dengan Kerangka COSO

Kerangka kerja pengendalian internal Perseroan mengacu pada Internal Control Integrated Framework yang ditetapkan Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) pada 2013. Kesesuaian sistem pengendalian internal berdasarkan prinsip COSO meliputi 5 (lima) komponen pengendalian yaitu pengendalian lingkungan, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perseroan mencakup beberapa aspek penting, yaitu pengendalian, operasional, keuangan, pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pengadaan barang dan jasa. Setiap aspek ini diuraikan sebagai berikut:

To ensure the continuity and smooth operation of business processes and reduce the risk of irregularities and fraud that could lead to significant or minor losses, the Company implements a comprehensive, multi-layered internal control system across all activities. The internal control system is designed to guarantee that all operations are executed effectively and efficiently, financial reports are prepared accurately, and all Company activities adhere to relevant laws and regulations. The implementation of internal control system includes a thorough oversight mechanism for operational, financial, and legal compliance, supported by segregation of duties, clear policies and procedures, and continuous reporting and evaluation processes.

Compliance with the COSO Framework

The Company's internal control framework is based on the Internal Control - Integrated Framework established by the Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) in 2013. The internal control system, aligned with COSO principles, includes 5 (five) key components: environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Implementation of the Internal Control System

The Company's internal control system covers key areas such as control, operations, finance, legal compliance, and procurement of goods and services. These aspects are detailed below:

Komponen Component	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Operasional Operations	Seluruh proses penambangan Perseroan dijalankan berdasarkan standard operating procedure (SOP) yang mencakup pengendalian internal yang memadai. Aktivitas operasional penambangan secara rutin dipantau dan diaudit untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundangan yang berlaku serta standar industri. The Company's mining processes follow standard operating procedures (SOPs) that incorporate internal controls. Mining operations are regularly monitored and audited to verify adherence to relevant laws, regulations, and industry standards.

Komponen Component	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Keuangan Finance	<p>Pengendalian internal dalam bidang keuangan dilakukan secara ketat. Setiap pengeluaran dan penerimaan dana hanya dilakukan oleh petugas yang berwenang dan memerlukan persetujuan serta tanda tangan pejabat yang berwenang. Semua transaksi keuangan didukung oleh dokumen pendukung yang lengkap dan telah diverifikasi kebenarannya oleh petugas yang berwenang.</p> <p>Internal financial controls are rigorously enforced, with all fund disbursements and receipts processed solely by authorized personnel. Such transactions require approval and signatures from the designated individuals, and are supported by complete documentation verified by authorized staff.</p>
Pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku Adherence to applicable laws	<p>Perseroan aktif melakukan komunikasi dan koordinasi untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan rutin mengikuti perkembangan peraturan terutama yang terkait dengan pasar modal.</p> <p>The Company maintains active communication and coordination to ensure compliance with applicable legal requirements. It also consistently monitors regulatory updates, particularly those related to the capital market.</p>
Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	<p>Setiap pengadaan barang dan jasa dilakukan melalui proses tender yang terbuka, memastikan partisipasi dari semua pihak yang berminat. Proses ini melibatkan evaluasi yang transparan dan akuntabel untuk menjamin pemilihan penyedia yang memenuhi standar.</p> <p>Procurement of goods and services is conducted through an open tender process that encourages participation from all interested parties. This process includes transparent and accountable evaluations to select suppliers that meet established standards.</p>

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal dilaksanakan secara berkala oleh Unit Audit Internal bersama Direksi guna mengidentifikasi potensi kekurangan serta kelemahan dalam penerapannya. Hasil dari tinjauan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit sebagai bahan evaluasi dan penelaahan lebih lanjut. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perseroan menyusun saran dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, yang selanjutnya diimplementasikan secara berkesinambungan pada periode berikutnya.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan ulang yang dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal telah diterapkan secara memadai serta berjalan secara efektif dan efisien. Penilaian tersebut didasarkan pada tidak ditemukannya pelanggaran yang bersifat signifikan dalam pelaksanaan aktivitas usaha, baik dari aspek operasional maupun keuangan. Kendati demikian, Dewan Komisaris dan Direksi tetap mendorong dilakukannya peningkatan dan penyempurnaan sistem pengendalian internal secara berkelanjutan setiap tahunnya guna memastikan keberlangsungan usaha serta pencapaian kinerja Perseroan secara optimal dan berkesinambungan.

Evaluation of Internal Control System Effectiveness

The Internal Audit Unit and the Board of Directors regularly review the effectiveness of the internal control system to identify potential deficiencies and weaknesses in its implementation. The results of these reviews are submitted to the Board of Commissioners and the Audit Committee for further assessment. Based on these evaluations, the Company develops suggestions and recommendations for improvements to ensure the internal control system functions effectively, and these are then implemented continuously in the next period.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

From these ongoing evaluations, the Board of Commissioners and the Board of Directors conclude that the internal control system has been implemented adequately and operates efficiently and effectively. This conclusion is based on the absence of major violations in business activities, both operationally and financially. However, the Board of Commissioners and the Board of Directors remain committed to ongoing improvement and refinement of the internal control system each year to support business continuity and promote optimal, sustainable performance.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System [GRI 2-25]

Perseroan menyadari bahwa risiko usaha merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap kegiatan usaha dan berpotensi memengaruhi pencapaian kinerja serta hasil usaha. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terstruktur dan efektif yang terintegrasi dalam pelaksanaan aktivitas operasional sehari-hari. Sistem manajemen risiko tersebut mencakup proses identifikasi, analisis, evaluasi, dan pengendalian risiko secara komprehensif terhadap risiko-risiko yang relevan, guna mengelola serta memitigasi potensi dampak yang mungkin timbul. Melalui penerapan manajemen risiko yang berkelanjutan, Perseroan berupaya menjaga stabilitas operasional dan mendukung pencapaian kinerja yang solid serta berkesinambungan.

Dalam mengelola risiko usaha, Perseroan menerapkan pendekatan menyeluruh yang mencakup seluruh unit kerja serta risiko-risiko strategis yang melekat pada setiap lini operasional dan kegiatan usaha. Pendekatan ini dirancang agar proses pengelolaan risiko dapat berjalan secara terpadu dan selaras dengan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan penelaahan dan pengawasan atas penerapan manajemen risiko untuk memastikan bahwa kerangka yang diterapkan telah memadai serta dilaksanakan secara efektif.

Guna mendukung penerapan manajemen risiko yang berkesinambungan, Perseroan secara konsisten membangun dan memperkuat budaya sadar risiko di seluruh tingkat organisasi. Melalui peningkatan kesadaran dan partisipasi aktif karyawan, Perseroan mendorong kontribusi nyata dalam mengidentifikasi potensi risiko serta memberikan masukan yang bernilai dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengelolaan risiko dapat diterapkan secara komprehensif dan menjadi bagian integral dari seluruh aktivitas bisnis Perseroan.

The Company recognizes that business risk is an essential part of every activity and can impact performance and results. Therefore, it adopts a structured and effective risk management system integrated into daily operations. This system includes a comprehensive process of identifying, analyzing, evaluating, and controlling relevant risks to manage and reduce potential impacts. By implementing sustainable risk management, the Company aims to maintain operational stability and achieve consistent, long-term performance.

In managing business risk, the Company takes a comprehensive approach covering all work units and the strategic risks associated with each operational line and activity. This approach ensures that the risk management process is aligned with the Company's goals. The Board of Commissioners and the Board of Directors regularly review and oversee risk management efforts to ensure the framework is appropriate and effectively applied.

To support sustainable risk management, the Company continuously develops and enhances a risk-aware culture at all organizational levels. By raising awareness and encouraging active participation, the Company promotes genuine contributions in identifying risks and offering valuable input into decision-making. This helps ensure that risk management is comprehensive and becomes a core part of all of the Company's business activities.

Jenis dan Strategi Mitigasi Risiko

Risk Type and Mitigation Strategies [POJK.51-E3]

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi dan Upaya Pengelolaan Risiko Risk Description and Management Approach
Risiko Keuangan Financial Risks	
Risiko Mata Uang Currency Risk	<p>Melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan mengelola risiko dengan mencocokkan penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama. Meskipun Perseroan belum menerapkan kebijakan khusus terkait lindung nilai mata uang asing, eksposur mata uang senantiasa dipantau. Perseroan juga mempertimbangkan penggunaan lindung nilai jika risiko mata uang dianggap signifikan.</p> <p>Transacts in multiple currencies and manages risk by matching receipts with payments in the same currency. Although there is no formal foreign currency hedging policy, currency exposure is closely monitored. The Company may implement hedging strategies if the currency risk becomes substantial.</p>
Risiko Fluktuasi Harga Price Fluctuation Risk	<p>Melakukan kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap untuk kuantitas tertentu, guna melindungi sebagian nilai pendapatan dari risiko fluktuasi harga setiap periodenya.</p> <p>Entering into coal sales contracts with multiple customers at fixed prices for specific quantities helps safeguard a portion of revenue from the risk of price fluctuations each period.</p>
Risiko Kredit Credit Risk	<p>Melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang kredibel dan terpercaya. Seluruh pelanggan yang melakukan penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit sesuai kebijakan Perseroan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk memastikan bahwa eksposur terhadap risiko kredit macet tetap minimal. Perseroan juga menyimpan dana di bank dan institusi keuangan yang resmi dan terverifikasi untuk menambah lapisan keamanan.</p> <p>Engaging exclusively in sales transactions with reputable and trusted third parties, all customers permitted to sell on credit are subject to a credit verification process in accordance with the Company's policies. Furthermore, accounts receivable balances are systematically monitored to ensure that the risk of bad debt remains minimal. The Company additionally maintains funds within authorized and verified banking and financial institutions to provide an additional layer of security.</p>
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<p>Mengelola risiko likuiditas dengan menjaga keseimbangan antara jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Upaya ini didukung oleh penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit yang memadai.</p> <p>Managing liquidity risk by balancing asset maturities with financial liabilities. This is achieved through timely invoice collection, effective cash management including cash flow projections and future realizations, and securing funding through sufficient credit facility commitments.</p>
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	<p>Mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan secara teratur menilai dan memantau saldo kas, serta mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari. Dengan langkah ini, eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja dapat dikendalikan.</p> <p>Ensuring that all bank loans have fixed interest rates. To reduce interest rate risk, the Company regularly evaluates and monitors its cash balances, using its business plan and daily operations as references. This method helps manage interest rate exposure on loans used for business growth and working capital needs.</p>

Jenis dan Strategi Mitigasi Risiko

Risk Type and Mitigation Strategies [POJK.51-E3]

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi dan Upaya Pengelolaan Risiko Risk Description and Management Approach
Risiko Sosial, Lingkungan, dan Sumber Daya Manusia Social, Environmental, and Human Resources Risks	
Risiko Konflik Sosial Social Conflict Risk	Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat setempat dan secara aktif melibatkan mereka dalam berbagai program pengembangan masyarakat dan pembangunan infrastruktur. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi potensi konflik sosial di sekitar area operasional. Identifying the needs of local communities and actively engaging them in community development and infrastructure projects. This effort seeks to enhance community well-being and mitigate the risk of social conflicts in operational areas.
Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risk	Mengintensifkan kegiatan rekrutmen dan pelatihan, terutama untuk posisi di bidang teknik, operator pertambangan, operator alat berat, dan jasa teknis lainnya. Selain itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan jangkauan proses rekrutmennya dengan menerapkan sistem yang jelas dan transparan, guna menarik dan memperoleh sumber daya manusia yang unggul. Intensifying recruitment and training efforts, especially for engineering, mining operators, heavy equipment operators, and other technical roles. Additionally, the Company consistently aims to enhance its recruitment process by implementing a clear and transparent system to attract and retain top talent.
Risiko Degradasi Lingkungan Environmental Degradation Risk	Memastikan implementasi sistem manajemen lingkungan yang efektif, melaksanakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup secara rutin, serta memenuhi kewajiban dalam pengelolaan lahan bekas tambang. Upaya ini bertujuan untuk mengurangi dampak negatif lingkungan dan memastikan keberlanjutan operasi tambang. Ensuring the implementation of an effective environmental management system, conducting regular environmental monitoring, and fulfilling obligations related to ex-mining land management. These efforts aim to reduce negative environmental impacts and promote the sustainability of mining operations.
Risiko Eksternal External Risks	
Risiko Usaha Business Risk	Menerapkan prinsip kehati-hatian dan melakukan upaya dengan cermat dalam setiap kegiatan operasional. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan investasi yang tepat pada infrastruktur dan secara konsisten memperoleh perizinan pertambangan yang diperlukan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menjamin keberlanjutan usaha dan meminimalkan risiko yang terkait dengan operasi. Applying the principle of prudence and exercising due diligence in all operations. Furthermore, the company is dedicated to making proper investments in infrastructure and consistently securing necessary mining permits. These actions aim to ensure business continuity and reduce risks associated with operations.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari sistem pengendalian internal, Perseroan secara berkala melakukan tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko guna memastikan bahwa seluruh risiko yang melekat pada kegiatan usaha dapat diidentifikasi, dianalisis, dan dikelola secara tepat. Tinjauan ini dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan bisnis, perubahan kondisi internal maupun eksternal, serta perkembangan strategi dan tujuan Perseroan.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

As part of its internal control system, the Company regularly assesses the effectiveness of its risk management system to ensure all inherent risks in its business activities are identified, analyzed, and managed properly. This assessment considers changes in the business environment, internal and external conditions, and the Company's strategy and goals.

Proses peninjauan dilaksanakan melalui evaluasi atas kecukupan kebijakan, prosedur, dan kerangka manajemen risiko yang berlaku, termasuk efektivitas penerapannya di seluruh unit kerja dan lini operasional. Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam melakukan pengawasan dan penelaahan terhadap hasil evaluasi tersebut untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) dan mendukung pencapaian sasaran Perseroan. Hasil evaluasi disampaikan kepada unit terkait untuk ditindaklanjuti dengan pengawasan dari Unit Audit Internal guna memastikan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris dan Direksi, sistem manajemen risiko Perseroan dinilai telah berfungsi secara efektif dalam mencegah, mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memitigasi risiko-risiko utama yang berpotensi memengaruhi kinerja dan keberlangsungan usaha. Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan secara berkelanjutan terhadap sistem manajemen risiko agar tetap relevan, adaptif, dan selaras dengan praktik terbaik serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The evaluation process involves reviewing the adequacy of risk management policies, procedures, and frameworks, including their implementation across all units and operations. The Board of Commissioners and the Board of Directors actively oversee these reviews to confirm that the risk management system aligns with the Company's risk appetite and supports its objectives. The evaluation results are relayed to relevant units for follow-up, with the Internal Audit Unit supervising to verify effective implementation of risk management system.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners Regarding the Adequacy of the Risk Management System

Based on the assessment conducted by the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company's risk management system is considered to have operated effectively in preventing, identifying, assessing, managing, and mitigating key risks that could potentially influence business performance and sustainability. The Company consistently enhances its risk management system to ensure it remains relevant, adaptable, and in accordance with best practices and applicable legal and regulatory requirements.

Kasus dan Perkara Hukum

Lawsuits

Sepanjang tahun 2025, baik Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum yang memengaruhi kinerja dan reputasi Perseroan.

Throughout 2025, neither the Company nor the members of the Board of Commissioners or Board of Directors were involved in any cases or legal proceedings that impacted the Company's performance and reputation.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif

Information on Administrative Sanctions

Sepanjang 2025, Perseroan mendapat 1 kali sanksi administrative atas keterlambatan penyampaian penunjukan akuntan public dan/atau kantor akuntan public pada tahun 2022 sebesar Rp 800.000,- (Delapan Ratus Ribu Rupiah)

In 2025, the Company received one administrative sanction for the late submission of the appointment of a public accountant and/or public accounting firm in 2022, amounting to Rp 800,000 (Eight Hundred Thousand Rupiah).

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki program kompensasi jangka panjang berupa kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

As of December 31, 2025, the Company did not have a long-term compensation program for employees and/or management in the form of share ownership.

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Company Shareholding Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

The Company has a policy regarding the disclosure of share ownership information for the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with OJK Circular Letter No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Electronic Submission of Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports of Share Pledge Activities of Public Companies.

Berdasarkan peraturan ini, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5%, dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham perusahaan terbuka, atau ditandatanganinya perjanjian atau kesepakatan terkait aktivitas menjaminkan saham Perseroan yang menyebabkan terpenuhinya kondisi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Under this regulation, members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders holding at least 5% of the Company's shares, and controlling parties must report their ownership and any changes to their share ownership to the OJK no later than 3 (three) business days after voting rights are acquired or modified, or upon signing an agreement related to the Company's share pledge activity that meets the conditions outlined in POJK No. 4 of 2024 regarding Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports of Share Pledge Activities of Public Companies.

Pada awal dan akhir tahun 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan secara langsung. Oleh sebab itu, tidak terdapat penyampaian laporan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025.

At the start and end of 2025, no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors held direct ownership of the company's shares. Therefore, the Company did not submit any share ownership reports concerning the Board of Commissioners and Directors throughout 2025.



Kode Etik

Code of Conduct [GRI 2-23] [GRI 2-24] [GRI 2-27]

Sebagai bagian dari pelaksanaan praktik GCG yang berkelanjutan, Perseroan merumuskan Etika Kerja yang berfungsi sebagai standar perilaku bagi setiap individu di Perseroan dan mengikat setiap individu di dalamnya. Penerapan Etika Kerja diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan melalui pelaksanaan kegiatan usaha yang jujur, beretika, dan berintegritas.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok yang diatur dalam Etika Kerja mencakup sejumlah prinsip sebagai berikut:

1. Setiap individu dituntut untuk bekerja secara disiplin dan bertanggung jawab sesuai dengan budaya kerja yang dianut Perseroan.
2. Setiap individu diminta untuk selalu mengerahkan kemampuan terbaiknya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan tetap berpedoman dengan budaya Perseroan, termasuk di antaranya menjaga kerahasiaan informasi Perseroan.

To promote sustainable GCG practices, the Company has introduced a Code of Conduct that establishes standards of behavior for everyone in the Company and obligates each individual. The implementation of Work Ethics aims to benefit Shareholders and stakeholders by ensuring that business activities are conducted honestly, ethically, and with integrity.

Principles of Code of Conduct

The principles outlined in the Code of Conduct include the following:

1. Every individual must work in a disciplined and responsible manner that aligns with the Company's work culture.
2. Every individual should always do their best in fulfilling their duties and responsibilities while adhering to the company's culture, including keeping company information confidential.

3. Setiap individu dapat menggunakan fasilitas kerja secara maksimal sesuai peruntukannya untuk kepentingan Perseroan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, tanpa menyalahgunakan fasilitas yang ada.
4. Setiap orang dilarang terlibat dalam praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, maupun politik praktis yang dapat merugikan Perseroan, serta larangan meminta dan/atau menerima suatu pemberian dan/atau gratifikasi.

Pemberlakuan dan Penegakan Kode Etik

Etika Kerja Perseroan berlaku bagi seluruh insan Perseroan di semua level jabatan tanpa terkecuali, termasuk anggota Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan juga pemangku kepentingan eksternal. Pernyataan ini menegaskan bahwa setiap individu yang terlibat dalam operasional Perseroan wajib mematuhi prinsip-prinsip dan pedoman yang ditetapkan dalam Etika Kerja.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan secara konsisten melaksanakan sosialisasi dan internalisasi Etika Kerja kepada seluruh karyawan dan manajemen secara berkala melalui berbagai media komunikasi, antara lain situs web internal, surat elektronik, serta kewajiban penandatanganan pernyataan kepatuhan tahunan. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh karyawan di semua level jabatan guna memastikan bahwa setiap individu memahami, menghayati, dan mematuhi nilai serta prinsip Etika Kerja Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Penegakan Etika Kerja dilaksanakan melalui mekanisme pemantauan dan evaluasi atas setiap indikasi pelanggaran yang terjadi. Perseroan menegaskan bahwa setiap pelanggaran Etika Kerja merupakan perilaku yang tidak dapat ditoleransi dan akan ditindak secara tegas sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku. Sanksi yang dikenakan dapat berupa teguran tertulis, pengenaan denda, pemutusan hubungan kerja, hingga tindakan hukum, dengan mempertimbangkan tingkat dan dampak pelanggaran yang dilakukan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran atas Kode Etik Perseroan yang dilakukan oleh karyawan ataupun oleh pihak eksternal.

3. Every individual may use work facilities to their maximum potential for the company's benefit, supporting their duties and responsibilities, without misusing the available facilities.
4. Every individual is forbidden from engaging in corrupt practices, collusion, nepotism, or political activities that could harm the company. They are also prohibited from soliciting or accepting gifts and gratuities.

Enforcement and Adherence to the Code of Ethics

The Company's Code of Conduct are applicable to all personnel at every level without exception, including Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and external stakeholders. This statement emphasizes that everyone involved in the Company's operations must adhere to its principles and guidelines.

Socialization and Efforts to Enforce the Code of Conduct

The Company regularly communicates and reinforces the Code of Conduct to all employees and management through various channels, including the internal website, emails, and the mandatory signing of an annual compliance statement. These activities are required for all employees at every level to ensure that each person understands, internalizes, and follows the values and principles of the Company's Code of Conduct in fulfilling their duties and responsibilities.

Enforcement of the Code of Conduct is managed through a monitoring and evaluation system to identify any violations. The Company stresses that any breach of the Code of Conduct is unacceptable and will be addressed firmly according to applicable regulations and policies. Penalties may include written warnings, fines, termination of employment, or legal action, depending on the seriousness and impact of the violation.

Number of Violations to the Code of Conduct

Throughout 2025, there were no violations of the Company's Code of Conduct committed by employees or external parties.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System [GRI 2-16] [GRI 2-24] [GRI 2-26]

Perseroan membentuk dan memberlakukan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) sebagai sarana yang aman, independen, dan efektif bagi karyawan, anggota Dewan Komisaris, serta Direksi untuk melaporkan dugaan pelanggaran terhadap kebijakan internal maupun ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini dirancang untuk menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta memberikan perlindungan dari segala bentuk tindakan pembalasan. Melalui penerapan WBS, Perseroan menegaskan komitmennya dalam menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan akuntabilitas, sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang beretika dan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Jenis Pelanggaran

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS mencakup namun tidak terbatas pada aksi korupsi, kecurangan dan ketidakjujuran, tindakan melanggar hukum, pelanggaran ketentuan perpajakan serta perundang-undangan lainnya (seperti lingkungan hidup, ketenagakerjaan, dan lainnya), pelanggaran Etika Kerja, pelanggaran norma-norma kesehatan dan keselamatan kerja, tindakan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, perbuatan yang menyebabkan kerugian keuangan ataupun nonkeuangan terhadap kepentingan Perseroan, serta pelanggaran terhadap standar operasi Perseroan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi setiap individu yang menyampaikan laporan pelanggaran. Guna melindungi pelapor dari tindakan diskriminasi oleh pihak terlapor, Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada pelapor selama proses penanganan laporan. Perlindungan ini mencakup jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkan, serta menjaga pelapor dan keluarga dari tindakan diskriminasi, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja.

The Company has established and implemented a Whistleblowing System (WBS), which offers a secure, independent, and effective way for employees, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors to report suspected violations of internal policies and laws. The system is designed to ensure the confidentiality of the whistleblower's identity confidentiality and to provide protection from retaliation. By implementing the WBS, the Company reaffirms its commitment to integrity, transparency, and accountability, while also promoting an ethical work environment aligned with GCG principles.

Types of Violations

Violations reportable through the WBS encompass, but are not limited to, acts of corruption, fraud, and dishonesty, unlawful acts, breaches of tax laws and other regulations (including environmental, labor, and additional statutes), infringements of Code of Conduct, violations of occupational health and safety standards, actions endangering occupational safety and health, activities leading to financial or non-financial detriments to the Company's interests, and violations of the Company's operational standards.

Protection for Whistleblowers

The Company ensures protection for anyone who reports a violation. To prevent discrimination by the reported party, the Company commits to protecting the whistleblower throughout the reporting process. This includes keeping the whistleblower's identity and the reported information confidential, and protecting the whistleblower and their family from discrimination both within and outside the workplace.

Pengelola Pengaduan

Kebijakan WBS di Perseroan dikelola bersama oleh Perseroan dan Geo Energy Group. Pihak-pihak ini bertanggung jawab untuk memeriksa dan menangani setiap laporan yang masuk secara berkala. Proses ini melibatkan evaluasi laporan, penyelidikan lebih lanjut jika diperlukan, dan tindak lanjut sesuai dengan kebijakan yang berlaku untuk memastikan penanganan yang efektif dan transparan.

Mekanisme Pengaduan Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan sarana untuk melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan, baik di lingkungan internal ataupun eksternal Perseroan yang dapat disampaikan melalui:

Email	contact@go-eagle.co.id
Telepon Phone	(+6221) 2251 1055
Situs Web Website	www.go-eagle.co.id

Laporan yang terbukti kebenarannya akan dilaporkan kepada Direksi untuk tindakan lebih lanjut dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk meminta saran dan nasihat mengenai sanksi yang akan dikenakan kepada pihak terlapor. Jika laporan yang disampaikan terbukti bohong atau palsu, Perseroan berwenang untuk memberikan sanksi kepada pelapor sesuai dengan kebijakan yang berlaku, mengingat pengaduan palsu dapat merugikan, baik pihak terlapor maupun Perseroan.

Jumlah Laporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Sepanjang 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran. Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran pada 2024, oleh sebab itu tidak terdapat kegiatan investigasi dan tindak lanjut yang dilakukan sepanjang tahun 2025 terhadap laporan tahun buku sebelumnya.

Report Handling Unit

The Company's WBS policy is collaboratively overseen by the Company and Geo Energy Group. Both parties are responsible for regularly reviewing and addressing each report received. This includes assessing the report, performing additional investigations as needed, and following up according to relevant policies to ensure effective and transparent management.

Reporting Mechanism of Violation Reports

The Company facilitates a process for reporting violations committed by its personnel, both internally and externally. These reports can be submitted through:

Verified reports will be reported to the Board of Directors for further action, then submitted to the Board of Commissioners and the Audit Committee for advice on potential sanctions against the reported individual. If a report is found to be false or fraudulent, the Company has the authority to impose sanctions on the informer in accordance with applicable policies, as false complaints can harm both the reported party and the Company.

Number of Violation Reports and Follow-up Actions

In 2025, the Company did not receive any reports of violations. Similarly, in 2024, there were no violation reports, so no investigations or follow-up actions related to the prior fiscal year were undertaken during 2025.



Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mendukung penerapan praktik anti-korupsi, Perseroan menetapkan kebijakan anti-penyuapan dan anti-korupsi yang diatur secara komprehensif dalam Etika Kerja. Kebijakan ini mengatur pencegahan berbagai bentuk praktik koruptif, termasuk pemberian gratifikasi, balas jasa (*kickbacks*), kecurangan (*fraud*), maupun suap.

Kebijakan ini mencerminkan komitmen tegas Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang bersih dan berintegritas, sekaligus menolak setiap tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, termasuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Perseroan secara berkelanjutan mengimbau seluruh karyawan dan pemangku kepentingan untuk senantiasa mematuhi Kode Etik, memahami ketentuan yang berlaku, serta menyadari konsekuensi dan sanksi atas setiap pelanggaran.

Pelatihan/Sosialisasi Antikorupsi

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi kebijakan antikorupsi dan gratifikasi untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang dampak negative tindakan tersebut melalui situs web internal dan e-mail kepada seluruh karyawan. Selain sosialisasi, Perseroan juga mengadakan pelatihan dan seminar, baik internal maupun bekerja sama dengan pihak ketiga, untuk mengembangkan kompetensi karyawan terkait kebijakan ini. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelatihan terkait kebijakan antikorupsi yang diikuti oleh karyawan Perseroan.

As part of the Company's dedication to promoting anti-corruption practices, the Company has implemented an anti-bribery and anti-corruption policy, formally outlined in the Code of Work Ethics. This policy addresses the prevention of various corrupt behaviors, including gratuities, kickbacks, fraud, and bribery.

The policy demonstrates the Company's strong commitment to maintaining honest and integrity-driven business conduct, while firmly opposing any actions that could cause conflicts of interest, such as corruption, collusion, and nepotism (KKN). The Company actively encourages all employees and stakeholders to adhere to the Code of Ethics, understand the relevant provisions, and be aware of the penalties and sanctions for violations.

Training/Socialization of Anti-Corruption

The Company regularly shares information about its anti-corruption and gratuity policies to increase employee awareness of the harmful effects of such actions through its internal website and email communications. Besides information dissemination, the Company also provides training and seminars, both internally and in partnership with third parties, to enhance employee understanding and skills related to this policy. In 2025, no anti-corruption training sessions were attended by the Company's employees.

Kebijakan Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement Policy for Goods and Services

Perseroan memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang mengatur alur proses mulai dari permintaan pengadaan hingga pembayaran. Perseroan memastikan setiap pengadaan sudah sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan melalui adanya mekanisme persetujuan berlapis. Perseroan juga menerapkan prinsip transparansi dan integritas, memastikan vendor yang terpilih mampu memenuhi standar kualitas Perseroan sekaligus tetap memperhatikan biaya yang kompetitif. Kebijakan ini juga memberikan pedoman pada proses pembayaran agar disertai dengan bukti dokumentasi yang lengkap dan memadai.

The Company has a procurement policy that manages the process from requesting procurement to making payments. The Company makes sure each purchase fits its operational needs through a multi-tiered approval process. The Company also upholds principles of transparency and integrity, ensuring that chosen vendors meet its quality standards while keeping costs competitive. This policy also sets out guidelines for payments, requiring complete and proper documentation.

Kebijakan *Insider Trading*

Insider Trading Policy [GRI 2-15]

Kebijakan pencegahan *insider trading* di Perseroan bertujuan untuk mencegah praktik perdagangan saham berdasarkan informasi material yang belum dipublikasikan atau informasi yang tidak diketahui oleh publik. Kebijakan ini mengatur larangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan untuk melakukan transaksi saham berdasarkan informasi tersebut.

The Company's insider trading prevention policy is designed to stop stock trading based on material unpublished or publicly unknown information. It bans all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees from conducting stock transactions using such information.

Selain itu, kebijakan benturan kepentingan di Perseroan memastikan bahwa keputusan dan tindakan yang diambil oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak lain yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Kebijakan ini menyediakan pedoman untuk mengidentifikasi, mengungkapkan, dan mengelola potensi benturan kepentingan yang mungkin muncul dalam kegiatan bisnis sehari-hari.

In addition, the Company's conflict of interest policy ensures that decisions and actions by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees are free from personal interests or other influences that could lead to conflicts. This policy offers guidelines for recognizing, disclosing, and handling potential conflicts of interest that might occur during daily operations.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Public Company's Governance Guidelines

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Increasing the value of holding a GMS.		
	a. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. a. Public Company has a technical procedure for collecting votes (voting) both openly and closed, which prioritizes independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi Implemented	Perseroan memiliki prosedur pengumpulan suara dalam RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan tercantum dalam tata tertib RUPS serta dijelaskan oleh ketua rapat pada saat RUPS berlangsung. The Company has a voting procedure at the GMS as regulated in Articles of Association and stated in meeting rules and explained by the Chairman during GMS.
	b. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. b. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Terpenuhi Implemented	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2024. All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS held on 28 May 2024.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. c. A summary of the GMS minutes is available on the public company website for at least 1 year.	Terpenuhi Implemented	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan. Summary of GMS minutes has been published in Company's website.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.		
	a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. a. Public company has a communication policy with Shareholders or investors.	Terpenuhi Implemented	Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan/atau situs web Perseroan www.go-eagle.co.id. Di samping itu, Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor melalui RUPS dan Paparan Publik. The Company periodically uploaded periodic report and disclosed the Company's information through IDX and/or Company's website www. go-eagle. co.id. Additionally, the Company also communicates with the shareholders and investors through GMS and Public Expose.

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	<p>b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.</p> <p>b. Public company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Implemented</p>	<p>Pengungkapan terkait kebijakan komunikasi kepada Pemegang Saham atau investor disampaikan pada Laporan Tahunan Perseroan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan.</p> <p>Disclosures of communication policy to Shareholders or investors are done in the Company's Annual Report which has been published on the Company's website.</p>
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.			
	<p>a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.</p>	<p>Terpenuhi</p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan.</p>
	<p>a. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.</p>	<p>Implemented</p>	<p>Numbers of members of the Board of Commissioners has considered the current Company's condition and plan of business development to be implemented.</p>
	<p>b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<p>Terpenuhi</p>	<p>Komposisi anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang tugas yang diembankan guna mendukung efektivitas pengambilan keputusan.</p>
	<p>b. The composition of members of the Board of Commissioners is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Implemented</p>	<p>Composition of members of the Board of Commissioners has been adjusted to the diversity of expertise, knowledge, and experience, relevant to the field of work conducted to support the effectiveness of decision making.</p>
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.			
	<p>a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p>	<p>Terpenuhi</p>	<p>Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p>
	<p>a. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Implemented</p>	<p>The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate their own performance as stated in the Company's Annual Report.</p>
	<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.</p>	<p>Terpenuhi</p>	<p>Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini.</p>
	<p>b. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the public company.</p>	<p>Implemented</p>	<p>The implementation of self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.</p>

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi	Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian, apabila anggota Dewan Komisaris dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.
	c. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Implemented	The Company's Article of Association and the Board of Commissioners' Charter stipulated that the term of a members of Board of Commissioners shall end if such members does not comply with the prevailing laws and regulations. Thus, in the event a members of the Board of Commissioner is indicted with financial crime, then such members will be deemed incapable to carry out legal action (on behalf of the Company) and can no longer serve as a members of the Board of Commissioners.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi	Dewan Komisaris memberikan rekomendasi yang independen dan objektif tentang calon anggota prospektif untuk Direksi untuk diusulkan kepada Pemegang Saham.
	d. The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Implemented	The Board of Commissioners provides independent and objectives recommendation for each prospective members for the Board of Directors to be proposed to the shareholders.
III. Fungsi dan Peran Direksi			
Function and Role of the Board of Directors			
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi	Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan.
	a. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Company and its effectiveness in decision making.	Implemented	Determination of the number of Board of Directors' members is based on the provisions stipulated in the Company's Article of Association, Board of Directors Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi	Komposisi anggota Direksi telah disesuaikan dengan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang tugas yang diemban guna mendukung efektivitas pengambilan keputusan.
	b. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Implemented	All of the members of the Board of Directors have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. c. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance should have expertise and/ or knowledge in accounting.	Terpenuhi Implemented	Anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap akuntansi dan keuangan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang tersebut. Board of Directors' members in charge of accounting or finance has the expertise and/ or knowledge in accounting subject as proven through educational background and/or related work experiences.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Directors		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. a. The Board of Directors has a selfassessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Implemented	Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau self-assessment untuk selanjutnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris. The Board of Directors' performance assessment is conducted internally or self-assessment and will be further evaluated by the Board of Commissioners.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. b. The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the Annual Report of the public company.	Terpenuhi Implemented	Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. The self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi	Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi mengatur bahwa jabatan Direksi berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian, apabila anggota Direksi dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Direksi.
	c. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when they are involved in financial crimes.	Implemented	The Company's Article of Association and the Board of Directors Charter stipulated that the term of a members of Board of Directors shall end if such members does not comply with the prevailing laws and regulations. Thus, in the event a members of the Board of Director is indicted with financial crime, then such members will be deemed incapable to carry out legal action (on behalf of the Company) and can no longer serve as a members of the Board of Directors.

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.		
	a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. a. The Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Implemented	Kebijakan mencegah insider trading tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, dan Etika Kerja. The policy to prevent insider trading is stipulated in the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and Work Ethics.
	b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. b. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Implemented	Kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud tercantum dalam Etika Kerja. Anti-corruption and anti-fraud policies are stipulated in the Work Ethics.
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. c. The Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Terpenuhi Implemented	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam Standard Operational Procedure (SOP) dalam sistem pengendalian internal terkait pengadaan barang dan jasa. Policy regarding the selection and capacity improvement for suppliers or vendors are stipulated in the Standard Operational Procedure (SOP) in the internal control system related to the procurement of goods and services.
	d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. d. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi Implemented	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan. Policy in regards to fulfilling creditors' rights can be found in the agreements made by the Company.
	e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. e. The Company has a Whistleblowing System policy.	Terpenuhi Implemented	Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The whistleblowing policy has been disclosed in the Company's Annual Report.
	f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. f. The Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Terpenuhi Implemented	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama. The long-term incentive policy given to the Board of Directors and its employee can be found in the Collective Labor Agreement.

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
V.	Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.		
	a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi	Perseroan menggunakan platform situs web dalam menyampaikan keterbukaan informasi serta memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh Bursa Efek Indoensia, yaitu melalui IDXnet sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.
	a. The Company utilizes the use of information technology more broadly than the official website of the Public Company as a medium for information disclosure.	Implemented	Aside from using the Company's website, the Company also utilizes information technology offered by IDX through IDXnet as a medium to disclose information.
	b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Terpenuhi	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% dalam Laporan Tahunan ini.
	b. The Company's Annual Report discloses the final beneficial owner in the ownership of the Public Company shares of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the shares of the Public Company through the main and controlling shareholders.	Implemented	The Shareholders with a minimum of five percent (5%) shares in the Company are disclosed within the Company's Annual Report.

The background of the cover is a vibrant blue sky filled with soft, white clouds. On the right side, there is a circular frame that looks like a window or a lens. Through this frame, a person wearing a blue long-sleeved shirt is visible, looking out at a lush green forest. The overall aesthetic is clean, modern, and nature-oriented.

6.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Tentang Laporan

About the Report

Cakupan Pelaporan Berkelanjutan [\[GRI 2-2\]](#) [\[GRI 2-3\]](#)

Laporan keberlanjutan tahun 2025 ini memberikan gambaran tentang kemajuan kami dalam merealisasikan tujuan keberlanjutan serta menjelaskan pendekatan, inisiatif, dan kinerja kami di berbagai aspek utama. Laporan ini menyoroti aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang menjadi inti dari nilai-nilai perusahaan yang kami anut, harapan pemangku kepentingan, dan operasional bisnis kami. Informasi yang disajikan di sini mencakup kegiatan-kegiatan Golden Eagle Energy (selanjutnya disebut "Perseroan") selama tahun buku yang berlangsung dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Sustainability Reporting Scope [\[GRI 2-2\]](#) [\[GRI 2-3\]](#)

Our FY2025 sustainability report provides an overview of our progress in advancing sustainability objectives, detailing our approach, initiatives, and performance across key focus areas. The report highlights the environmental, social, and governance (ESG) aspects that are central to our corporate values, stakeholder expectations, and business operations. The information presented covers the activities of Golden Eagle Energy (hereafter referred to as "The Company") for the financial year from 1 January 2025 to 31 December 2025.

Kami menerapkan pendekatan pengendalian operasional dalam menentukan batas pelaporan untuk konsolidasi data. Dengan demikian, laporan ini mencakup data keberlanjutan dan emisi dari operasional konsesi pertambangan Perseroan yang berlokasi di Desa Beringin Makmur II, Sumatra Selatan.

Laporan keberlanjutan ini disusun berdasarkan Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021 dan GRI 12: *Coal Sector Standards*. Informasi lebih lanjut tersedia dalam indeks isi GRI (halaman 216). GRI merupakan standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional dan menjadi acuan dalam pengungkapan informasi LST kepada investor, pemerintah, dan masyarakat. Selain itu, sebagai entitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Ringkasan pengungkapan kami sesuai regulasi OJK dapat ditemukan pada halaman 213.



We apply the operational control approach to define our reporting boundaries for data consolidation. Accordingly, this report includes sustainability and emissions data from The Company's operational mining concession located in Beringin Makmur II Village, South Sumatra.

This sustainability report has been prepared following the *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards 2021 and GRI 12: *Coal Sector Standards*. Further details can be found in the GRI content index (pages 216). GRI is an internationally recognized sustainability reporting standard that guides the disclosure of ESG-related information to investors, governments and the public. Moreover, given that The Company is a listed entity on the Indonesian Stock Exchange (IDX), we comply with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. A summary of our OJK disclosure can be found on page 213.



Penyajian Ulang Informasi [GRI 2-4]

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak melakukan penyajian ulang yang material atas informasi keberlanjutan yang telah dilaporkan sebelumnya. Namun, beberapa revisi dilakukan terhadap data tahun 2024 untuk mencerminkan data operasional Perseroan secara lebih akurat dan konsisten:

1. Data emisi gas rumah kaca (GRK) disesuaikan untuk mencerminkan operasional di lapangan. Secara khusus, emisi *Scope 2* Perseroan tahun 2024 direklasifikasi menjadi *Scope 1* karena Perseroan tidak membeli listrik dari PLN. Pada kenyataannya, listrik untuk operasional pertambangan dihasilkan dari generator diesel di lokasi.
2. Data air asam tambang dari operasional pertambangan batu bara juga dikoreksi untuk tahun 2024 untuk mencakup data setahun penuh.

Restatement of Information [GRI 2-4]

During the reporting period, The Company did not make any material restatements to previously reported sustainability information. However, several restatements were made to FY2024 data to reflect The Company's operations data more accurately and consistently:

1. Greenhouse gas emission data was adjusted to reflect the operational reality. Specifically, The Company's *Scope 2* emissions in 2024 were reclassified to *Scope 1*, because The Company does not procure electricity from PLN. In actuality, electricity for the mining operations was generated from on-site diesel generators.
2. Acid mine water data from the coal mining operation has also been corrected for 2024 to include the full year data.

Keberlanjutan Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Sustainability

Tata Kelola Keberlanjutan [POJK.51-E1] [GRI 2-9] [GRI 2-12] [GRI 2-13] [GRI 2-14]

Manajemen (termasuk Direksi) merupakan badan tata kelola tertinggi di Perseroan dan menyadari pentingnya pengelolaan dampak Perseroan terhadap masyarakat, lingkungan, dan perekonomian di sekitarnya. Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur.

Direktur Administrasi Perusahaan bertanggung jawab dalam merumuskan strategi dan kebijakan keberlanjutan di seluruh entitas Perseroan. Direktur tersebut didukung oleh Kepala Komunikasi Korporat dan Sumber Daya Manusia yang berperan dalam mengimplementasikan inisiatif keberlanjutan serta mengoordinasikan pelaksanaannya antar-divisi di Perseroan.

Sebagai bagian dari Direksi, Direktur Administrasi Perusahaan juga turut mengawasi strategi keberlanjutan Perseroan, memantau kinerja keberlanjutan secara berkala, serta meninjau berbagai risiko dan peluang keberlanjutan yang dihadapi oleh Perseroan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam menyusun Laporan Tahunan serta memastikan seluruh informasi yang diperlukan telah tercantum dalam laporan. Selanjutnya, Direksi dan Dewan Komisaris akan meninjau serta memberikan masukan atas Laporan Keberlanjutan Tahunan Perseroan sebelum laporan tersebut dipublikasikan.

Sustainability Governance [POJK.51-E1] [GRI 2-9] [GRI 2-12] [GRI 2-13] [GRI 2-14]

The Board (including the Board of Directors) represents the highest governance body in The Company and recognizes the importance of managing The Company’s impacts on the people, environment, and economy around us. The Board of Director is chaired by the President Director.

The Director of Corporate Administration is responsible for formulating sustainability strategies and policies across The Company. They are supported by the Head of Corporate Communications and Human Resources, who helps implement the sustainability efforts and coordinates between different divisions of The Company.

The Director of Corporate Administration, as part of the Board of Directors, also oversees The Company’s sustainability strategies, periodically monitors its sustainability performance, and reviews the sustainability risks and opportunities for The Company.

The Corporate Secretary is responsible for preparing the Annual Report, ensuring that all necessary information has been included in the Report. Subsequently, the Board of Directors and Board of Commissioners review and provide feedback to The Company’s Annual Sustainability Report before its publication.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Mengawasi seluruh kebijakan yang dijalankan oleh Direksi.	Oversees all policies implemented by the Board of Directors.
Direksi Board of Directors	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan arahan strategis menyeluruh atas tata kelola, manajemen risiko, dan kinerja keberlanjutan Perseroan. Mengawasi pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari operasional Perseroan. Merumuskan kebijakan keberlanjutan untuk diimplementasikan oleh Perseroan. Mengawasi kinerja keberlanjutan Perseroan. Melakukan peninjauan secara berkala terhadap risiko lingkungan dan sosial yang dihadapi Perseroan. 	<ol style="list-style-type: none"> Provides overall strategic direction for The Company’s governance, risk management and sustainability performance. Oversees the management of economic, environmental and social impacts of The Company’s operations. Formulates sustainability policies to be implemented by SMMT. Oversees the sustainability performance of The Company. Periodically reviews the environmental and social risks posed to The Company.

Direktur Administrasi Perusahaan Director of Corporate Administration	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung Direksi dalam perencanaan dan implementasi kebijakan serta program keberlanjutan. 2. Mengoordinasikan upaya keberlanjutan di seluruh divisi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Supports the Board of Director in planning and implementation of sustainability policies and program. 2. Coordinates sustainability efforts across the different divisions.
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Mengawasi penyusunan Laporan Keberlanjutan.	Oversees the development of the Sustainability Report.
Karyawan Employees	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpartisipasi dalam pelatihan dan program yang berkaitan dengan keberlanjutan. 2. Mematuhi Kode Etik dan kebijakan Perseroan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Participates in sustainability-related training and program. 2. Adheres to The Company's Code of Conduct and policies.

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi [POJK.51-E2] [GRI 2-17] [GRI 404-2]

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat guna memberikan pemahaman menyeluruh mengenai struktur, kebijakan, dan operasional Perseroan.

Pada 2025, serangkaian lokakarya terkait LST diadakan di kantor pusat di Jakarta dan dihadiri oleh Kepala-Kepala Tambang, Kepala-Kepala Departemen, serta Direktur Keuangan dan Akuntansi. Lokakarya tersebut mencakup isu-isu utama terkait LST, seperti standar IFRS S1 dan S2, penilaian materialitas, pengenalan terhadap prinsip akuntansi karbon, dan penilaian risiko iklim dan peluang yang ada.

Untuk menjaga efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan tugasnya, Perseroan berkomitmen terhadap pengembangan kompetensi anggota Manajemen secara berkelanjutan. Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif mengikuti berbagai lokakarya, seminar, dan konferensi guna memperbarui pengetahuan mereka terhadap tren industri dan praktik terbaik yang terus berkembang. Sepanjang 2025, para anggota Manajemen terlibat dalam sejumlah forum diskusi dan sesi berbagi pengetahuan untuk memperkuat keahlian mereka. Komitmen ini mencerminkan dedikasi Perseroan terhadap penerapan tata kelola yang kuat dan keunggulan profesional.

Training for the Board of Commissioners and Board of Directors [POJK.51-E2] [GRI 2-17] [GRI 404-2]

The Company conducts an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors to provide them with a comprehensive understanding of The Company's structure, policies, and operations.

In 2025, a series of ESG workshops were held in the Jakarta office, with the Heads of Mine, Heads of Department and Director of Finance and Accounting in attendance. The workshops covered key ESG issues, such as the IFRS S1 and S2 standards, materiality assessment, introduction to carbon accounting, and climate risks and opportunities assessment.

To maintain efficiency and effectiveness in executing their duties, The Company is committed to the continuous development of Board members' competencies. The Board of Commissioners and Board of Directors actively participate in workshops, seminars, and conferences to stay updated on evolving industry trends and best practices. In 2025, they engaged in various discussion forums and knowledge-sharing sessions to enhance their expertise. This commitment reinforces The Company's dedication to strong governance and professional excellence.

Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Aspect Performance

Operational and Financial Performance [POJK.51-E3] [POJK.51-F2] [POJK.51-F3]

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan keunggulan operasional melalui optimalisasi proses produksi, kualitas produk, dan standar layanan guna memperkuat daya saing di tengah ketatnya persaingan industri pertambangan. Perseroan senantiasa berupaya memberikan hasil maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan dengan tetap mengedepankan praktik pertambangan yang baik demi menjaga keselamatan dan keberlanjutan lingkungan.

Kinerja keuangan kami dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Operational and Financial Performance [POJK.51-E3] [POJK.51-F2] [POJK.51-F3]

The Company is committed to enhancing operational excellence by optimizing its production processes, product quality, and service standards to strengthen its competitiveness in the highly competitive mining industry. The Company aims to deliver maximum results to all stakeholders while adhering to good mining practices to ensure safety and environmental sustainability.

Our financial performance in the past 3 years is outlined in the table below.

Detail	2025		2024	2023
	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Realisasi Realisation
Kinerja Operasional Operational Performance				
Volume Produksi Production Volume¹				
PT Triaryani	2.499.701	2.500.000	1,275,748	1,749,424
PT Internasional Prima Coal	668.338	414.131	999,983	858,088
Total Volume Produksi Total Production Volume	3.168.039	2.914.131	2,275,731	2,607,512
Volume Penjualan Sales Volume				
PT Triaryani	2.569.381	2.500.000	1,097,011	1,673,980
PT Internasional Prima Coal	690.909	414.131	997,941	863,320
Total Volume Penjualan Total Sales Volume	3.260.290	2.914.131	2,094,952	2,537,300
Kinerja Keuangan Financial performance²				
Pendapatan Revenue	US\$ 103.617.931	US\$ 101.694.00	816.953	1.016.287
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(US\$ 95.230.328)	(US\$ 89.661.933)	(772.736)	(838.891)
Laba Kotor Gross Profit	US\$ 8.387.603	US\$ 12.032.067	44.227	177.396

¹Satuan dalam ton, kecuali dinyatakan lain. | Unit in tonne, unless otherwise specified.

²Satuan dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain. | Unit in million Rupiah, unless otherwise specified.

Dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang, kami telah menerapkan sejumlah kebijakan utama, sebagai berikut:

- 1. Penilaian risiko dan peluang:** Menganalisis dampak LST, menilai perubahan regulasi, serta mengevaluasi potensi pengaruhnya terhadap operasional kami. Sepanjang 2025, Perseroan telah melakukan penilaian internal atas risiko dan peluang terkait iklim yang dihadapi oleh tambang dan kantor kami. Ke depan, kami berencana untuk meningkatkan penilaian risiko iklim kami guna mendukung pendekatan manajemen risiko dan pengambilan keputusan kami.
- 2. Transparansi dan akuntabilitas:** Memperkuat pelaporan keberlanjutan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan dan tanggung jawab perusahaan. Bersama dengan Geo Energy, perusahaan induk kami, kami telah meningkatkan pelaporan keberlanjutan kami agar lebih selaras dengan standar IFRS S1 dan S2 yang diakui secara internasional serta standar GRI.
- 3. Pelibatan pemangku kepentingan:** Secara aktif melibatkan karyawan, pelanggan, investor, dan masyarakat setempat dalam penyusunan serta pelaksanaan kebijakan keberlanjutan kami. Pada 2025, kami telah mengadakan serangkaian pelatihan terkait keberlanjutan. Hal ini tercermin pula dalam *Stakeholder Engagement Plan* kami yang dapat diakses oleh karyawan melalui intranet.
- 4. Inovasi dalam operasional berkelanjutan:** Mendorong penerapan praktik ramah lingkungan dan berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan jangka panjang.

Dengan menerapkan kebijakan-kebijakan tersebut, kami bertekad untuk terus menjaga keberlangsungan dan efektivitas operasional kami. Kebijakan keberlanjutan kami terintegrasi di seluruh entitas Perseroan, dengan pengawasan langsung dari Direksi untuk memastikan implementasi yang tepat dan optimal.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Sebagai perusahaan terbuka yang bertanggung jawab, kami berupaya untuk menghasilkan dan mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan, sekaligus berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan regional. Kontribusi ekonomi kami mencakup berbagai aspek, termasuk pendapatan dari kegiatan operasional, investasi, dan aktivitas keuangan, yang mendukung penciptaan nilai jangka panjang.

Hal ini mencerminkan komitmen kami terhadap pembangunan ekonomi yang adil dan berkelanjutan. Kami memastikan pemberian kompensasi yang layak, manfaat kerja dan jaminan ketenagakerjaan, pembayaran tepat waktu kepada pemasok dan kontraktor, memperkuat kemitraan bisnis dan ketahanan rantai pasok, serta berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur publik, program sosial, dan pembangunan nasional. Selain itu, kami juga berinvestasi dalam program pemberdayaan masyarakat, seperti peningkatan akses terhadap sumber daya penting dan dukungan terhadap usaha-usaha lokal.

In a changing business environment, we have implemented several key policies, including:

- 1. Risk and opportunity assessment:** Analyzing ESG impacts, assessing regulatory changes, and evaluating their potential effects on our operations. In 2025, The Company conducted an internal assessment of the climate-related risks and opportunities that its mine site and office are exposed to. Moving forward, we aim to improve our climate risks assessment to inform our risk management and decision-making approach.
- 2. Transparency and accountability:** Strengthening our sustainability reporting to improve disclosure and corporate responsibility. Together with Geo Energy, as our parent company, we have improved our sustainability reporting to align better with internationally-recognized IFRS S1 and S2 standards and GRI standards.
- 3. Stakeholder engagement:** Actively engaging employees, customers, investors, and local communities in the development and implementation of our sustainability policies. In 2025, we also held a series of sustainability-related trainings. This is also well reflected in our Stakeholder Engagement Plan, which is accessible to our employees through the intranet.
- 4. Innovation in sustainable operations:** Advancing environmentally friendly practices and contributing to long-term sustainable development.

By adopting these policies, we aim to maintain effective and sustainable operations. Our sustainability policies are integrated through The Company, with oversight from our Board of Directors, ensuring smooth and proper implementations.

Direct Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

As a responsible listed entity, we strive to generate and distribute economic value to our stakeholders while contributing to national and regional economic growth. Our economic contributions span various areas, including revenues from operations, investments, and financial activities, supporting long-term value creation.

This reflects our commitment to equitable and sustainable economic development. We ensure fair compensation, employment benefits and job security, timely payments to our suppliers and contractors, strengthen business partnerships and supply chain resilience and contribute to public infrastructure, social programs, and national development. Additionally, we invest in community investments, such as improving access to essential resources and supporting local businesses.

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan kepada para pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

The direct economic value generated and distributed to stakeholders is disclosed as follows:

Uraian Description	2025 US\$	2024 US\$	2023 million Rp
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Penerimaan dari Pelanggan Receipts from Customers	111.727.937	62.001.553	1.014.976
Penerimaan Dividen Kas dari Entitas Asosiasi Cash Dividends from Associates	2.123.285	1.581.132	268.420
Penerimaan dari Aset Lain-Lain Receipts from Other Assets	-	251.480	140.710
Penerimaan Penghasilan Bunga Interests of Income Received	190.773	171.589	1.335
Penerimaan dari Pelepasan Entitas Anak Proceeds from Disposal of Subsidiary	-	26.454	-
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap Proceed from Sales of Fixed Assets	288.575	28.603	724
Proceed from Share Issuance	13.063.776	-	-
Proceed from Shareholder Loan	3.556.755	-	-
Total	130.951.101	64.060.811	1.426.165
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Pembayaran Kepada Pemasok dan Lain-Lain Payment to Suppliers and Others	106.126.459	43.772.117	783.167
Pembayaran kepada Direksi dan Karyawan Payment to the Board of Directors and Employees			
Pembayaran Beban Keuangan Payment of Financial Expenses	19.238	10.467	5
Pembayaran Biaya Pajak Payment of Tax Expenses	640.461	1.494.359	-
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Payment of Corporate Income Tax	1.858.695	1.414.408	75.811
Pengembalian pajak penghasilan badan Corporate Income Tax Refund	(573.561)	-	-
Pembayaran uang muka dan uang jaminan untuk penambahan aset Payment of Advances and Refundable Deposits for Addition to Assets	787.732	-	2.538
Penambahan Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah Addition to Stripping Activity Assets	6.625.244	9.824.591	131.271

Uraian Description	2025 US\$	2024 US\$	2023 million Rp
Penambahan Aset Eksplorasi dan Evaluasi Addition to Exploration and Evaluation Assets	1.700.810	658.472	3.122
Perolehan Aset Tetap Acquisition to property, plant and equipment	1.367.945	152.227	3.512
Penambahan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya Addition to Restricted Time Deposits	382.926	99.783	1.882
Acquisition of Subsidiary	16.762.793	-	-
Addition to Mining Properties	330.754	465.316	1.302
Interest Paid of Shareholder Loan	358.750	-	-
Payments of Cash Dividend	-	-	462.241
Payments of Cash Dividends of a Subsidiary to Non-controlling Interest	6.545	-	1.503
Total	136.394.791	57.891.740	1.466.364
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	(5.443.690)	6.169.071	(40.199)

Kinerja Aspek Lingkungan

Environment Aspect Performance [GRI 3-3]

Sebagai salah satu perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia, kami menyadari bahwa kegiatan usaha kami berdampak langsung terhadap lingkungan, antara lain gangguan pada lahan, munculnya limbah, dan adanya potensi dampak pada ekosistem lokal. Untuk mengelola hal-hal ini, kami telah mengintegrasikan praktik operasional yang baik dalam aktivitas harian kami dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan, kami melakukan kegiatan operasional sesuai dengan perizinan dan dokumentasi regulasi lingkungan yang telah disetujui, termasuk AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), perizinan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), izin pembuangan air limbah, serta berbagai ketentuan lain baik di tingkat lokal maupun nasional. Kami bekerja sama dengan pekerja di lapangan dan kontraktor pertambangan untuk memastikan implementasi yang tepat sasaran.

Sejumlah inisiatif telah kami laksanakan untuk mendukung penerapan praktik pertambangan yang baik, antara lain:

1. Membangun Sistem Manajemen Keselamatan Lingkungan (SMK-L) dan Prosedur Operasional Standar yang selaras dengan standar ISO 14001:2015.
2. Memastikan seluruh persyaratan perizinan dipenuhi sesuai ketentuan pemerintah serta menyampaikan laporan secara berkala.
3. Meningkatkan kompetensi karyawan dan pemangku kepentingan dalam pengelolaan lingkungan, sekaligus mendorong partisipasi aktif mereka dalam program keberlanjutan.
4. Melakukan perawatan rutin terhadap peralatan, fasilitas, dan infrastruktur pengelolaan lingkungan.
5. Menerapkan metode pembukaan lahan yang berkelanjutan.

Mengubah area non-operasional menjadi ruang terbuka hijau untuk mendukung ekologi lokal, termasuk penanaman pohon di sepanjang jalan tambang dan taman di sekitar area akomodasi.

As a leading coal mining company in Indonesia, we recognize that our business has direct impacts on the environment, including land disturbance, waste generation, and potential impacts on local ecosystems. To manage these impacts, we have integrated good operational practices in our day-to-day activities and ensured regulatory compliance.

For the latter, we operate in accordance with approved environmental permits and regulatory documents, including Environmental Impact Assessment (AMDAL), Environmental Management Plans (RKL), Environmental Monitoring Plans (RPL), hazardous and toxic waste (B3) permits, wastewater discharge permits, and other applicable national and local regulations. We work closely with on-site workers and mining contractors to ensure proper implementation.

Several initiatives were implemented to uphold good mining practices:

1. Establishing Environmental Safety Management Systems (EMS) and Standard Operating Procedures aligning with ISO 14001:2015 standards.
2. Ensuring all permit requirements are met following government regulations and submitting periodic reports.
3. Enhancing employee and stakeholder competence in environmental management, while encouraging their active participation in our sustainability program.
4. Conducting regular maintenance on environmental management equipment, facilities and infrastructure.
5. Implementing sustainable land-clearing methods.

Transforming non-operational areas into green open spaces to support local ecology. These include trees along the mine roads and around the accommodation area.

Energi dan Perubahan Iklim

[POJK.51-F5] [POJK.51-F6] [POJK.51-F7] [POJK.51-F11] [POJK.51-F12]
[GRI 3-3] [GRI 302-1] [GRI 302-3] [GRI 302-4] [GRI 305-1] [GRI 305-2]
[GRI 305-4] [GRI 305-5]

Operasi pertambangan merupakan kegiatan yang membutuhkan banyak energi dan berkontribusi terhadap emisi gas rumah kaca, terutama melalui konsumsi bahan bakar oleh peralatan *mobile* dan fasilitas pendukung. Oleh karena itu, upaya untuk mengelola konsumsi energi dan mengurangi emisi menjadi bagian dari pendekatan Perseroan dalam menangani risiko terkait iklim dan mengurangi dampak lingkungan kami.

Sebagian besar konsumsi energi Perseroan berasal dari aktivitas pertambangan, meliputi operasional truk angkut, ekskavator, dan peralatan berat lainnya, serta infrastruktur pendukung seperti sistem pencahayaan, akomodasi karyawan, dan kantin. Secara rutin kami memantau energi yang dikonsumsi oleh peralatan dan fasilitas tersebut guna mengidentifikasi potensi peningkatan efisiensi.

Untuk mengelola dan mengurangi konsumsi energi, kami telah menerapkan beberapa langkah operasional, antara lain:

1. **Penggantian bahan bakar:** Menggunakan biodiesel pada alat berat pertambangan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil konvensional. Kontraktor kami menggunakan biodiesel B40 yang menghasilkan emisi lebih rendah dibandingkan bahan bakar diesel biasa.
2. **Optimasi pengangkutan/hauling:** Membangun infrastruktur pengangkutan untuk memperpendek jarak pengangkutan dan mengurangi konsumsi bahan bakar per ton batu bara yang diangkut. PT Marga Bara Raya, anak perusahaan Geo Energy Resources, saat ini tengah membangun jalan angkut yang menghubungkan tambang batu bara kami di Desa Beringin Makmur II dengan dermaga di Sungai Lalan, sehingga dapat memastikan konektivitas yang lebih dekat dan terintegrasi dengan pelanggan kami. Selain memperkuat bisnis kami, jalan tersebut akan dapat mengurangi jarak tempuh truk angkut, sehingga mengurangi emisi per perjalanan.
3. **Peremajaan peralatan:** Secara bertahap mengganti mesin lama dengan model yang lebih efisien energi dan memiliki kinerja bahan bakar yang lebih baik.
4. **Pengendalian efisiensi energi:** Menetapkan suhu pendingin udara minimal 24°C untuk membatasi penggunaan listrik yang tidak perlu.
5. **Inisiatif kesadaran operasional:** Mendorong karyawan untuk meminimalkan pemborosan energi dengan mematikan peralatan, pencahayaan, dan sistem pendingin udara saat tidak digunakan.

Energy and Climate Change

[POJK.51-F5] [POJK.51-F6] [POJK.51-F7] [POJK.51-F11] [POJK.51-F12]
[GRI 3-3] [GRI 302-1] [GRI 302-3] [GRI 302-4] [GRI 305-1] [GRI 305-2]
[GRI 305-4] [GRI 305-5]

Mining operations are energy-intensive and contribute to greenhouse gas emissions, primarily through the consumption of fuel by mobile equipment and supporting facilities. As such, efforts to manage energy use and reduce emissions form part of the The Company's approach to addressing climate-related risks and reducing our environmental impacts.

The majority of The Company's energy consumption come from mining activities, including the operation of haul trucks, excavators, and other heavy equipment, as well as supporting infrastructure such as lighting systems, employee accommodations, and canteens. We regularly monitor the energy consumed by the equipment and the facilities, in order to identify potential efficiency improvements.

To manage and reduce energy consumption, we have implemented several operational measures, including:

1. **Fuel substitution:** Using biodiesel in heavy mining equipment, to reduce reliance on conventional fossil fuels. Our contractors are using B40 bio-diesel which produce less emissions than regular diesel fuel.
2. **Haulage optimization:** Establishing hauling infrastructure to shorten transport distances and reduce fuel consumption per tonne of coal moved. PT Marga Bara Jaya, a subsidiary of Geo Energy Resources Limited, is building a haul road connecting our coal mine at Beringin Makmur II Village with a dock at Lalan River, ensuring a closer and more integrated connectivity with our customers. In addition to strengthening our business, the road will reduce the distance travelled by haul trucks, thus reducing the emissions per travel.
3. **Equipment renewal:** Progressively replacing older machinery with more energy-efficient models that offer improved fuel performance.
4. **Energy efficiency controls:** Setting air-conditioning temperature at a minimum of 24°C to limit unnecessary electricity use.
5. **Operational awareness initiatives:** Encouraging employees to minimize energy waste by switching off equipment, lighting, and air-conditioning systems when not in use.

Selama 3 tahun terakhir, konsumsi energi kami tercermin sebagai berikut, peningkatan konsumsi energi sebesar 70% dari tahun 2024 didorong oleh volume produksi batu bara yang meningkat signifikan. Namun demikian, intensitas energi per volume produksi mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024.

Kami menyajikan kembali data konsumsi energi tahun 2023 dan 2024 dengan perubahan sebagai berikut:

- SMMT tidak memperoleh pasokan listrik dari PLN. Perseroan menghasilkan listrik sendiri dari generator diesel di lokasi. Oleh karena itu, konsumsi energi dari "listrik", sebagaimana diungkapkan dalam laporan tahun buku 2024, telah dikeluarkan.
- Untuk tahun 2024, jenis bahan bakar telah direvisi menjadi biodiesel dengan campuran 35%, sesuai dengan ketentuan pemerintah Indonesia.

Our energy consumption over the past 3 years is as follows, with 70% increase in energy consumption from 2024, driven by a significant increase in coal production volume. Regardless, our energy intensity per production volume has decreased compared to 2024.

The 2023 and 2024 energy consumption data have been restated, with the following changes:

- SMMT did not source electricity from the PLN. Instead, it generated electricity from its on-site diesel generators. As such, the energy consumption from "Electricity", as was disclosed in FY2024's report, was excluded.
- For 2024, the fuel type has been revised to bio-diesel with 35% blend, as mandated by the Indonesian government.

Sumber Energi Energy source	Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	GJ	300.029	176.554	204.912
LPG	GJ	201	178	-
Total konsumsi energi Total energy consumption	GJ	300.230	176.732	204.912
Intensitas energi Energy intensity	GJ/tonne	0,120	0,139	0,118
Efisiensi energi Energy efficiency	GJ/tonne	0,019	(0,021)	(0,034)

Pengungkapan tahun buku 2024 dan 2025 mencakup konsumsi energi oleh kontraktor di area tambang.
FY2024 and FY2025 disclosures include energy consumption by the contractors at the mine area.

Selama 2025, kami terus melibatkan pemangku kepentingan kami sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari upaya pengelolaan energi dan pendekatan keberlanjutan Perusahaan. Secara internal, Perusahaan menyelenggarakan program sosialisasi tahunan guna mendorong upaya efisiensi energi dan penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab di antara karyawan. Program ini berfokus pada perilaku hemat energi yang praktis dan relevan dengan operasional sehari-hari, termasuk penggunaan peralatan, pencahayaan, dan fasilitas secara efisien. Topik-topik efisiensi energi dan keberlanjutan juga diintegrasikan ke dalam briefing rutin kesehatan dan keselamatan kerja yang diselenggarakan oleh fungsi Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L). Hal ini memperkuat pertanggungjawaban di tingkat *site*.

In 2025, we continue to engage with our stakeholders as an integral part of the Company's energy management and sustainability approach. Internally, the Company conducts annual awareness programs to promote energy efficiency and responsible resource use among employees. These programs focus on practical energy-saving behaviors relevant to daily operations, including the efficient use of equipment, lighting, and facilities. Energy efficiency and sustainability topics are also integrated into routine health and safety briefings conducted by the Health, Safety, and Environment (HSE) function. These reinforce accountability at the site level.

Secara eksternal, kami melibatkan institusi pemerintah yang relevan, seperti Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD) dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Pelibatan ini meliputi kegiatan pemeriksaan regulasi, pelaporan data pemantauan lingkungan sesuai ketentuan, serta dukungan pengawasan penggunaan energi dan kinerja lingkungan. Langkah-langkah ini mendukung kepatuhan regulasi, transparansi, dan perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan risiko lingkungan dan energi. Untuk memantau emisi secara akurat, kami mengungkapkan emisi Scope 1 dan 2⁵ sesuai dengan pedoman Protokol GRK. Mengacu pada Standar GRI, kami juga melaporkan intensitas emisi GRK dalam satuan 'tCO₂e per ton batu bara yang diproduksi' guna memberikan ukuran yang lebih dapat dibandingkan.

Emisi Scope 1 dan 2 dihitung terutama menggunakan faktor emisi dari pembakaran bahan bakar yang bersumber dari basis data faktor emisi milik Department for Environment, Food & Rural Affairs (DEFRA) Inggris yang selalu diperbarui setiap tahunnya. Untuk tahun 2025, kami menggunakan basis data terbaru dari tahun 2025. Faktor emisi jaringan listrik mengacu pada data Jaringan Nasional Indonesia Tahun 2019, sedangkan nilai potensi pemanasan global terkini dari Laporan Penilaian Kelima (5th Assessment Report) dari Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC)⁴ digunakan untuk gas rumah kaca yang relevan. Selain itu, emisi dari kontraktor kami, PT Putera Kontrindo Abadi (PKA), dan PT Karunia Tirta Agung (KTA) telah dikecualikan dari inventarisasi emisi Scope 1 dan 2. Emisi dari kedua kontraktor tersebut akan dimasukkan ke dalam Scope 3, yang telah dihitung secara internal oleh Perusahaan dan direncanakan untuk diungkapkan di masa depan.

Pada 2025, emisi Scope 1 sebesar 763 tCO₂e. Kami tidak memiliki emisi cakupan 2 karena energi listrik yang digunakan berasal dari genset diesel, yang termasuk dalam kategori Scope 1. Sebagian besar energi operasional digunakan oleh kontraktor tambang kami, di mana hal tersebut termasuk

Externally, we engage with relevant government authorities, including the Regional Environmental Protection Agency (BLHD) and the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). Engagement includes facilitating regulatory inspections, reporting environmental monitoring data as required, and supporting oversight of energy use and environmental performance. These support regulatory compliance, transparency, and continuous improvement in the management of environmental and energy-related risks. To accurately monitor our emissions, we disclose Scope 1 and 2³ emissions in line with the Greenhouse Gas Protocol (GHGP)'s guidelines. Additionally, with reference to the GRI Standards, we also report GHG intensity as 'tCO₂e per tonne of coal produced' to provide a more comparable measure of our emissions.

Scope 1 and 2 emissions are calculated primarily using fuel combustion emission factors from the United Kingdom's Department for Environment, Food & Rural Affairs (DEFRA) emission factor database, which is updated annually. For 2025, we used the latest database from 2025. Grid emission factors are based on Indonesia's National Grid 2019 data, while the latest global warming potential (GWP) rates from the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC)⁴ 5th Assessment Report are applied for relevant greenhouse gases. Furthermore, emissions from our contractors, PT Putera Kontrindo Abadi (PKA) and PT Karunia Tirta Agung (KTA), have been excluded from our Scope 1 and 2 inventories. Their emissions would be included Scope 3, which the Company has internally calculated and planned to disclose in the future.

In 2025, our Scope 1 was 763 tCO₂e. We do not have Scope 2 emissions, as our electricity is generated from on-site diesel generators, which fall under Scope 1 category. Majority of the operational energy is consumed by our mining contractors, which are included in our Scope 3.

³Emisi Scope 1 kami mencakup seluruh emisi langsung dari sumber yang dimiliki atau dikendalikan, termasuk penggunaan bahan bakar diesel untuk kendaraan operasional dan genset cadangan. Emisi GRK Scope 2 merupakan emisi tidak langsung yang berasal dari produksi energi, uap, pemanas, dan pendingin yang dibeli, yang dihitung berdasarkan listrik yang dibeli dari jaringan listrik nasional.

⁵Our Scope 1 emissions include all direct emissions from owned or controlled sources, including the use of diesel fuel for moving vehicles and back-up generators. Scope 2 GHG emissions are indirect emissions from the production of purchased energy, steam, heating and cooling, which are calculated based on electricity purchased from the national grid.

dalam emisi Scope 3 kami.

Cakupan Scope	Cakupan Emisi Emission Sources	2025 (Unit dalam tCO ₂ e) 2025 (Unit in tCO ₂ e)
Cakupan 1 Scope 1	Konsumsi bahan bakar dari kendaraan, refrigeran, dan pembakaran di lokasi dari genset diesel Fuel consumption from vehicles, refrigerants, on-site combustion from diesel generators	763
Cakupan 2 Scope 2	Listrik yang dibeli dari jaringan PLN Purchased electricity from utility grid	0
Total Cakupan 1 dan 2 Total Scope 1 and 2		763
Intensitas emisi (tCO ₂ e /ton batubara) Emission intensity (tCO ₂ e/tonne of coal)		0,0003

Pencemaran Udara [POJK.51-F12] [GRI 3-3] [GRI 305-7]

Kegiatan operasional kami, termasuk penambangan, pengangkutan batu bara, dan proses pendukung lainnya, menghasilkan polutan/zat pencemar udara. Untuk menekan emisi tersebut, kami telah menerapkan berbagai inisiatif pengurangan emisi, sebagai berikut:

1. Penggunaan bahan bakar rendah karbon untuk peralatan berat dan kendaraan.
2. Zona penyangga hijau atau *vegetation belt* untuk meningkatkan kualitas udara.
3. Sistem penggilingan bertahap dalam sirkuit tertutup untuk mengurangi untuk mengurangi emisi partikel halus.
4. Optimasi pola penambangan batu bara guna meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi konsumsi bahan bakar.
5. Penyiraman jalan secara rutin untuk mengendalikan emisi debu di jalan tambang, jalan angkut, area penggalian, dan area penumpukan batu bara, dengan menggunakan armada truk tangki air.
6. Penanaman pohon di sepanjang jalan angkut dan area sekitar tambang.
7. Perawatan rutin kendaraan pengangkut dan alat berat untuk memastikan efisiensi bahan bakar yang optimal.
8. Modifikasi sistem pembuangan gas buang pada pembangkit listrik untuk mengurangi emisi gas buang (antara lain, merancang pipa pembuangan setinggi minimal 1,5 kali dari bangunan tertinggi di lokasi kerja).

Kami juga mengambil langkah-langkah untuk melindungi karyawan kami dari paparan debu dan polutan udara. Selain itu, kualitas udara di area operasional dipantau secara rutin bekerja sama dengan Pusat Penelitian Lingkungan Hidup dan Sumber Daya setempat. Hasil pemantauan diambil di beberapa lokasi di sekitar tambang dan desa-desa, dengan setiap lokasi secara konsisten berada di bawah ambang batas regulasi. Kami juga secara rutin memantau polutan dari kendaraan bergerak, seperti ekskavator.

Air Pollution [POJK.51-F12] [GRI 3-3] [GRI 305-7]

Our operational activities, including mining, coal hauling, and other supporting processes, generate air pollutants. To reduce these emissions, we have implemented several emission reduction initiatives, including:

1. Low-carbon fuel for heavy equipment and vehicles.
2. Green buffer zones or vegetation belts to improve air quality.
3. A stage-wise grinding system in a closed circuit to reduce fine particulate emissions.
4. Optimization of coal mining patterns to improve operational efficiency and reduce fuel consumption.
5. Routine road watering to control dust emissions on mine roads, haul roads, excavation areas, and coal stockpiles, using a fleet of water tank trucks.
6. Tree planting along haul roads and mining parameters.
7. Regular maintenance on transport vehicles and heavy equipment to ensure optimal fuel efficiency.
8. Modified generator exhaust systems to reduce exhaust gas emissions (e.g. disposal pipes are at least 1.5 times the height of the tallest building at the work area).

We also take steps to protect our employees from dust and air pollutants, such as providing sufficient personal protective equipment. The air quality in the operational area is also routinely monitored, in collaboration with the local Centre for Environmental and Natural Resources Research (Pusat Penelitian Lingkungan Hidup dan Sumber Daya). The results were taken at multiple locations across the mine and villages, with every location consistently below the regulatory thresholds. We also regularly monitor the pollutants from moving vehicles, such as excavators.

Hasil pemantauan selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Monitoring results from the past 3 years are shown below.

Parameter	Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2025	2024	2023
SO ²	µg/Nm ³	150	32	34	29
CO	µg/Nm ³	10.000	1.260	1.909	1.599
NO ²	µg/Nm ³	200	<16,79	29	42
Oxidant	µg/Nm ³	150	26	41	42
HC	µg/Nm ³	160	71	80	37
PM	µg/Nm ³	75	48	57	28
TSP	µg/Nm ³	230	96	121	94
Timbal Lead	µg/Nm ³	2	<0,276	<0,0067	0,0226
Kelembaban Humidity	%	-	71	77	77

Hanya hasil terbaru dari satu titik pemantauan yang ditampilkan
Only the latest result from 1 monitoring point is shown

Air dan Efluen

Konsumsi Air [POJK.51-F8] [GRI 303-3] [GRI 303-5]

Pengelolaan air merupakan faktor kunci dalam kegiatan operasional kami. Kami menggunakan air untuk berbagai keperluan, antara lain untuk meminimalkan debu di jalan angkut, mencuci dan memelihara peralatan, serta untuk tujuan kolam sedimentasi dan sistem drainase untuk mengelola aliran permukaan sebelum dialirkan ke perairan sekitar.

Kami tidak menggunakan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM); sumber utama pasokan air kami berasal dari air permukaan atau air sungai terdekat.

Pengambilan air selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut. Pada tahun 2025, kami mulai melakukan pemantauan atas konsumsi air minum aktual di lokasi operasional, menggantikan pendekatan estimasi yang digunakan pada tahun 2024. Selain itu, kami juga memperkirakan konsumsi air dari kolam sedimentasi untuk penyiraman jalan guna pengendalian debu. Kami berencana untuk memperluas cakupan serta meningkatkan akurasi data yang dikumpulkan.

Water and Effluents

Water Consumption [POJK.51-F8] [GRI 303-3] [GRI 303-5]

Water management is key to our operations. We use water for various purposes, such as dust suppression on haul roads, equipment washing and maintenance, as well as in sedimentation ponds and drainage systems to manage surface run-off before discharge to the surrounding waterways.

We do not source water from the regional drinking water company (PDAM), but our primary water supply comes from surface water/water from the nearby river.

Water withdrawal over the past 3 years is shown as follows. In 2025, we started monitoring the actual drinking water consumed at our site, in contrast to the estimation made in 2024. Additionally, we also estimated the water consumption from sedimentation pond to spray roads for dust suppression. We intend to expand the scope and improve the accuracy of the collected data.

⁴Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) merupakan badan ilmiah utama di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang bertanggung jawab untuk menilai riset terkini mengenai perubahan iklim, dampaknya, serta strategi mitigasi yang potensial.

⁴The Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) is the United Nations' leading scientific body responsible for assessing the latest research on climate change, its impacts, and potential mitigation strategies.

Uraian Description	Unit	2025	2024	2023
Air minum dari ritel Drinking water from retail	m ³	770	0,8	-
Air dari sungai Water from river	m ³	10.128	8.684	2.494
Air dari kolam desimentasi Water from sedimentation pond	m ³	121.500	7.021	-
Total konsumsi air Total water consumption	m ³	132.398	15.706	2.494
Intensitas air Water intensity	m ³ /ton	0,053	0,012	0,001

Hanya hasil terbaru dari satu titik pemantauan yang ditampilkan
Only the latest result from 1 monitoring point is shown

Penggunaan air secara efisien adalah bagian penting dari operasional kami. Melalui insiatif peningkatan kesadaran yang rutin dilakukan, kami mendorong penggunaan air secara bertanggung jawab di kalangan karyawan untuk mendorong kebiasaan konservasi. Selain itu, kami telah menerapkan berbagai teknologi penghematan air di area operasional kami, antara lain:

- Teknologi Water Fill:** Sistem ini mengurangi ketergantungan terhadap pompa hisap dengan memanfaatkan aliran langsung dari outlet pompa untuk mengisi truk tangki air, sehingga meningkatkan efisiensi operasional.
- Pemanfaatan Air Hujan:** Air hujan dikumpulkan dalam kolam sedimentasi untuk meningkatkan ketahanan tambang terhadap perubahan iklim, khususnya curah hujan tinggi. Air yang dikumpulkan digunakan untuk pengendalian debu, pencucian kendaraan dan fasilitas, serta penyemprotan area penumpukan batu bara, yang semuanya berkontribusi terhadap pengelolaan air yang lebih efektif.

Pembuangan Air Limbah [GRI 303-2]

Kami menyadari bahwa pembuangan air limbah dari operasi pertambangan kami berpotensi menimbulkan risiko lingkungan, termasuk pencemaran badan air permukaan, dan memberi dampak terhadap ekosistem sekitar.

Untuk mengurangi risiko tersebut, air limbah diolah dan dibuang sesuai dengan peraturan lingkungan lokal dan nasional serta persyaratan perizinan yang berlaku. Air limbah domestik yang dihasilkan dari fasilitas di site diolah melalui grease trap dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sebelum dibuang. Sistem pengolahan ini dirancang untuk menghilangkan kontaminan dan mengurangi konsentrasi polutan hingga memenuhi standar pembuangan yang ditetapkan peraturan.

Efficient water use is an important part of our operations. We promote responsible water use among employees through periodic awareness initiatives, to encourage conservation habits. Furthermore, we have implemented water-saving technologies in our operational areas, including:

- Water Fill Technologies:** This system reduces reliance on suction pumps by directly using water from the pumping outlet to fill water trucks, improving efficiency.
- Rainwater Utilization:** Rainwater is collected in sediment ponds, enhancing the mine's resilience to climate change, particularly heavy rainfall. The collected water is used for dust suppression, cleaning vehicles and facilities, and spraying stockpile, contributing to effective water management.

Wastewater Discharge [GRI 303-2]

We recognize that wastewater discharge from our mining operation carries potential environmental risks, including the contamination of surface water bodies and impacts on surrounding ecosystems.

To mitigate these risks, wastewater is treated and discharged in strict accordance with applicable national and local environmental regulations and permit requirements. Domestic wastewater generated from site facilities is processed through grease traps and a wastewater treatment plant (WWTP) prior to discharge. These treatment systems are designed to remove contaminants and reduce pollutant concentrations to levels that comply with regulatory discharge standards.

Kami juga rutin memantau kualitas efluen, dengan berfokus pada parameter kunci seperti total besi (Fe), mangan (Mn), dan total padatan tersuspensi (TSS), serta indikator lain yang tercantum dalam perizinan kami. Kami meninjau hasil pemantauan tersebut untuk memastikan bahwa air limbah yang diolah telah memenuhi ambang batas regulasi sebelum dilepaskan ke lingkungan.

Pada 2025, semua air limbah telah diolah melalui IPAL.

We also monitor the effluent quality on a routine basis, focusing on key parameters, such as total iron (Fe), manganese (Mn), and total suspended solids (TSS), along with other indicators as specified in our permits. We review the monitoring results to confirm that treated wastewater meets the regulatory thresholds before discharge into the environment.

In 2025, all water effluent was treated at the WWTP.



Kualitas Air Pit [POJK.51-F14] [GRI 303-2] [GRI 306-2] [GRI 3-3]

Air asam tambang yang dihasilkan dari kegiatan penambangan kami diolah di kolam sedimentasi menggunakan Kuriflock, suatu zat kimia yang digunakan untuk menghilangkan partikel tersuspensi dan logam berat melalui proses koagulasi partikel-partikel tersebut. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, kapur tohor dan tawas tidak lagi digunakan dalam operasi kami. Kami juga memastikan bahwa kami telah memenuhi ambang batas yang ditetapkan sebelum dilakukan pelepasan ke lingkungan.

Selain itu, kami melakukan pemantauan kualitas air di area *pit* tambang, sungai terdekat, dan sumur masyarakat, dengan menggunakan pendekatan berikut:

1. Tingkat keasaman (pH) air pit dipantau setiap hari untuk memastikan kesesuaian dengan standar regulasi.
2. Sampel air diambil setiap bulan dari titik-titik pemantauan dan dikirim untuk analisis laboratorium di fasilitas yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN). Pengujian dilakukan bekerja sama dengan Laboratorium Kesehatan BLUD UPTD milik Badan Layanan Umum Daerah serta konsultan pihak ketiga guna memastikan hasil yang akurat dan transparan.

Pit Water Quality [POJK.51-F14] [GRI 303-2] [GRI 306-2] [GRI 3-3]

Acid mine drainage from our mining operation is treated at the sedimentation ponds using Kuriflock, a chemical used to remove suspended solids and heavy metals through coagulation of the particulates. Unlike prior years, quicklime and alum are no longer used in our operations. We also ensure the regulatory thresholds are met before discharge into the environment.

Additionally, we monitor the water quality in the mine pit, nearby river and the community wells, following these approaches:

1. The daily acidity (pH) level of the pit water is monitored daily to ensure compliance with regulatory standards.
2. Water samples are collected monthly from monitoring points and sent for laboratory analysis at a National Accreditation Committee (KAN)-accredited facility. Collaboration with the Provincial Public Service Agency's Health Laboratory (BLUD UPTD Laboratorium Kesehatan) and third-party consultants to ensure accurate and transparent testing.

- 3. Hasil pengujian bulanan diunggah ke situs web SIMPEL untuk transparansi dan kepatuhan regulasi dalam pengelolaan air limbah.
- 4. Hasil pengujian diserahkan setiap triwulan kepada instansi pemerintah daerah terkait, termasuk Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan, Dinas Kesehatan, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral, serta Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Energi dan Sumber Daya Mineral.

- 3. Monthly test results are uploaded to the SIMPEL website for transparency and regulatory compliance in wastewater management.
- 4. Test results are submitted quarterly to relevant local government agencies, including the Environment and Land Agency, Health Office, Labor Office, Energy and Mineral Resources Office and the Regional Technical Implementation Unit (UPTD) for Energy and Mineral Resources.

Hasil pemantauan pada 2025 dari seluruh titik pengujian menunjukkan bahwa kualitas air tetap berada di bawah ambang batas yang ditetapkan.

In 2025, results from our monitoring points were consistently below the regulatory thresholds.

Parameter yang Dipantau pada Titik Pembuangan Limbah Parameter Monitored at Water Outlet	Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standard	2025	2024	2023
Kadar Besi (Fe) Iron content (Fe)	mg/L	7	<0,07	0,3	1,6
Kadar Mangan (Mn) Manganese content (Mn)	mg/L	4	<0,2	0,4	0,6
pH	Unit	6,0-9,0	8	7,0	6,8
Total Zat Padat Tersuspensi (TSS) Total Suspended Solids (TSS)	mg/L	400	26	33	39

Hanya hasil terbaru dari satu titik pemantauan yang ditampilkan
Only the latest result from 1 monitoring point is shown

Parameter yang Dipantau untuk Penggunaan Air Domestik Parameter Monitored for Domestic Water Use	Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standard	2025	2024	2023
Amonia Ammonia	mg/L	10	0,4	0,076	2,09
BOD	mg/L	30	7	5	7,75
COD	mg/L	100	50	13	40,38
Minyak & Lemak Oil & Fat	mg/L	5	1	2	2,42
pH	Unit	6,0-9,0	6	6	6,92
Klorofom Chloroform	Per 100 mL	3.000	540	1.600	1.600
Total Zat Padat Tersuspensi (TSS) Total Suspended Solids (TSS)	mg/L	30	12	15	13,50

Hanya hasil terbaru dari satu titik pemantauan yang ditampilkan
Only the latest result from 1 monitoring point is shown

Kualitas Air Sungai [POJK.51-F14] [GRI 303-2] [GRI 306-2] [GRI 3-3]

Kami melakukan pemantauan kualitas air sungai secara rutin untuk mengukur data lingkungan di hulu dan hilir area operasional kami. Pemantauan dilakukan setiap tiga bulan sekali untuk menilai apakah aktivitas kami memiliki dampak terhadap badan air di sekitar area operasional.

Kami melakukan pengambilan sampel air dan analisis melalui kerja sama dengan lembaga terakreditasi, dan Laboratorium Kesehatan BLUD UPTD milik pemerintah daerah Musi Rawas. Semua sampel diuji di laboratorium yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN), guna memastikan bahwa hasilnya dapat diandalkan dan sesuai dengan peraturan dan standar lingkungan yang berlaku.

River Water Quality [POJK.51-F14] [GRI 303-2] [GRI 306-2] [GRI 3-3]

We conduct routine river water quality monitoring to measure the environmental data both upstream and downstream of our operational areas. Monitoring is carried out on a quarterly basis to assess whether our activities have any impact on the nearby waterways.

We conduct the water sampling and analysis in collaboration with accredited institutions, including the Provincial Public Service Agency's Health Laboratory (BLUD UPTD Laboratorium Lingkungan Musi Rawas). All samples are tested at laboratories accredited by the National Accreditation Committee (KAN), ensuring that results are reliable and aligned with applicable environmental regulations and standards.

Parameter	Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standard	2025	2024	2024
pH	Unit	6,0 - 9,0	7	6	6
COD	mg/l	10	<9	23	23
TDS	mg/l	1.000	115	170	170
TSS	mg/l	50	13	23	23
Kadmium terlarut Dissolved cadmium	mg/l	0,10	<0,002	<0,0024	<0,0024
Besi terlarut Dissolved iron	mg/l	0,30	0,2	1,04	1,04
Mangan terlarut Dissolved manganese	mg/l	0,1	0,4	<0,021	<0,021
Seng terlarut Dissolved zinc	mg/L	0,05	<0,02	<0,02	<0,02

Hanya hasil terbaru dari satu titik pemantauan yang ditampilkan
Only the latest result from 1 monitoring point is shown

Kualitas Air Sumur Masyarakat [POJK.51-F14] [GRI 303-2] [GRI 306-2] [GRI 3-3]

Lebih lanjut, kami juga rutin memantau kualitas air sumur masyarakat untuk menilai potensi dampak kegiatan penambangan terhadap kualitas air tanah. Sampel air diambil setiap tiga bulan sekali di desa-desa yang berlokasi di sekitar area tambang. Sampel kemudian dianalisis di laboratorium yang terakreditasi KAN.

Community Wells Water Quality [POJK.51-F14] [GRI 303-2] [GRI 306-2] [GRI 3-3]

Moreover, we conduct regular monitoring of community wells to assess the potential impact of mining activities on the groundwater quality. The water samples are taken every three months at villages near the mine area, which are then analyzed at National Accreditation Committee (KAN)-accredited laboratory.

Parameter	Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standard	2025	2024	2023
pH	Unit	6,5-8,5	6,7	6,2	6,5
TDS	mg/l	500	32	140	55
Kadmium terlarut Dissolved cadmium	mg/l	0,003	<0,002	<0,0024	0,00
Besi terlarut Dissolved iron	mg/l	0,3	0,15	0,10	0,13
Mangan terlarut Dissolved manganese	mg/l	0,4	0,09	<0,021	0,02
Seng terlarut Dissolved zinc	mg/L	3	<0,02	0,023	0,05

Hanya hasil terbaru dari satu titik pemantauan yang ditampilkan
Only the latest result from 1 monitoring point is shown

Tumpahan [POJK.51-F15]

Selama kegiatan operasional rutin, tumpahan minyak dalam jumlah kecil kadangkala terjadi di area pemeliharaan, seperti bengkel. Ketika tumpahan terjadi, tanah yang terdampak segera diangkat dan diganti untuk mencegah terjadinya kontaminasi. Tanah yang terkontaminasi minyak dikumpulkan secara hati-hati dalam drum khusus untuk selanjutnya dibuang dan diolah sesuai dengan peraturan lingkungan. Pengolahan tanah terkontaminasi dilakukan oleh pengelola limbah pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Tidak terdapat insiden tumpahan besar pada 2025.

Limbah [POJK.51-F13] [GRI 3-3] [GRI 306-1] [GRI 306-3]

Kegiatan pertambangan kami menghasilkan limbah padat dan cair, termasuk lapisan penutup (*overburden*), minyak bekas, bahan-bahan kimia, limbah rumah tangga, dan produk sampingan aktivitas operasional lainnya. Jika tidak dikelola dengan baik, semua limbah tersebut dapat menimbulkan risiko lingkungan dan kesehatan. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan menerapkan prosedur pengelolaan limbah yang terstruktur sesuai dengan peraturan lingkungan hidup Indonesia serta persyaratan perizinan yang berlaku.

Kami mewajibkan semua proses pengolahan, penanganan, dan pembuangan limbah dilakukan oleh penyedia jasa pengelola limbah berizin yang menjalankan usahanya sesuai dengan persyaratan peraturan yang berlaku. Dokumentasi proses juga dilakukan untuk memastikan jejak pengelolaan dan pembuangan limbah yang benar. Selain itu, limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dikelola sesuai dengan prosedur penanganan khusus, seperti penyediaan area penyimpanan yang khusus dan peralatan pelindung diri (APD) serta pelatihan yang sesuai bagi personel yang bertugas menangani limbah B3.

Spill [POJK.51-F15]

Minor oil spills occasionally occur in maintenance areas, such as workshops, during routine operations. When spills happen, the affected soil is immediately removed and replaced to prevent contamination. The oil-contaminated soil is carefully collected in designated drums for proper disposal and treatment following environmental regulations. The contaminated soil is processed by a third-party waste collector, which is licensed by the Ministry of Environment.

In 2025, no significant spill incidents were recorded.

Waste [POJK.51-F13] [GRI 3-3] [GRI 306-1] [GRI 306-3]

Our mining activities generate both solid and liquid waste, including overburden, used oils, chemicals, domestic waste, and other operational by-products. If not properly managed, these waste streams may pose environmental and health risks. To address this, The Company implements structured waste management procedures in line with applicable Indonesian environmental regulations and permit requirements.

We require all waste processing, handling and disposal to be handled by authorized waste management providers, who operate in accordance with regulatory requirements, and documentation is maintained to ensure traceability of waste handling and disposal. In addition, hazardous and toxic waste (B3) is managed under specific handling procedures, such as designated storage areas and providing personnel with the appropriate personal protective equipment and training to handle the waste.

Kegiatan operasional kami menggunakan Lembar Data Keselamatan Material (*Material Safety Data Sheet (MSDS)*) untuk memastikan penyimpanan, penanganan, dan pembuangan produk sampingan aktivitas operasional dilakukan secara aman dan efisien. Kami juga secara aktif mengambil langkah-langkah untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program keterlibatan dan peningkatan kesadaran karyawan.
2. Pendekatan kepada pemasok untuk meningkatkan praktik pengelolaan limbah.
3. Peningkatan tingkat daur ulang limbah non-B3.

Our operations also use the Material Safety Data Sheet (MSDS) to streamline the storage, handling, and disposal of operational by-products, ensuring safe and efficient waste management. We have also actively taken steps to reduce waste generation from our operations, including:

1. Employee engagement and awareness program
2. Supplier engagement to improve waste management practices
3. Increase recycling rates of non-hazardous waste.

Limbah B3 / Hazardous Waste	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh limbah B3 dicatat dalam buku log limbah B3 berdasarkan jenis dan karakteristiknya, serta disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) yang telah disetujui oleh pemerintah. Fasilitas penyimpanan ini dirancang tahan air, tahan korosi dan api, serta memiliki ventilasi yang baik. 2. Pada akhir setiap bulan, limbah B3 diserahkan kepada pihak ketiga yang berwenang dan memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup. 3. Hasil pengelolaan limbah B3 didokumentasikan dan dilaporkan kepada otoritas terkait melalui sistem pelaporan daring yang ditentukan, minimal sekali dalam tiga bulan. 4. Karyawan kami yang menangani limbah B3 memiliki sertifikasi kompetensi di bidang PLB3 (Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3) dan OPLB3 (Operator Pengolahan Limbah B3). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. All hazardous waste is documented in the hazardous waste logbook, based on its type and characteristics, and stored in a government-approved Temporary Storage Area (TPS). The facilities are designed to be waterproof, corrosion and fire resistant, and with good ventilation. 2. At the end of each month, hazardous waste is transferred to an authorized third-party waste collector, licensed by the Ministry of Environment. 3. The results of hazardous waste management are documented and submitted to the relevant authorities via the designated online reporting system, at least once quarterly. 4. Our employees who manage hazardous waste have competency certifications in PLB3 (Person Responsible for Hazardous Waste Management) and OPLB3 (Hazardous Waste Processing Operations)
Limbah Padat Non-B3 / Non-hazardous Solid Waste	<ol style="list-style-type: none"> 1. Limbah non-B3 dimanfaatkan kembali menjadi produk berguna seperti tempat sampah, papan tanda, saluran air, gorong-gorong, dan pot tanaman untuk meminimalkan limbah dan mendorong keberlanjutan. 2. Botol bekas dipisahkan dan diserahkan ke bank sampah terdekat untuk didaur ulang dan diproses lebih lanjut secara tepat. 3. Menyediakan tempat pembuangan khusus untuk limbah organik dan anorganik guna memastikan pemilahan dan pengelolaan limbah rumah tangga yang berasal dari kantin, asrama, dan perkantoran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Non-hazardous waste is repurposed into useful products such as trash cans, signs, drains, culverts, and plant pots to minimize waste and promote sustainability. 2. Used bottles are separated and handed over to the nearest waste bank for proper recycling and further processing. 3. Provides designated disposal sites for organic and inorganic waste, ensuring proper waste segregation and management for household waste generated from canteens, mess halls, and offices.

Limbah Cair Non-B3 / Non-hazardous Liquid Waste	<ol style="list-style-type: none"> 1. Air limbah dari kegiatan pertambangan dipompa dan diolah di kolam pengendapan limbah (KPL) sebelum dialirkan ke saluran irigasi umum. Bahan tambahan kemudian dicampur dengan air limbah untuk memastikan bahwa kualitas air limbah memenuhi batas yang ditetapkan oleh pemerintah. Bahan tambahan ini merupakan bahan kimia yang membantu proses flokulasi dan sedimentasi. 2. Sebelum dilepaskan ke badan air terdekat, kualitas air limbah diuji menggunakan alat ukur pH meter atau kertas lakmus dan alat ukur TSS meter untuk memastikan bahwa air limbah dari tambang telah memenuhi standar baku mutu lingkungan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wastewater from mining activities is pumped into and treated in sedimentation ponds (KPL) before being discharged into public irrigation channels. Additives are added to ensure that the quality of the wastewater meets the thresholds set by the government. These additives are chemicals that aid the flocculation and sedimentation processes. 2. Before discharge into the nearby waterways, the quality of the wastewater is tested using a pH meter or litmus paper and total suspended solids (TSS) meter to ensure that the mine wastewater meets environmental quality standards.
Lapisan Penutup / Overburden	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanaman penutup tanah ditanam untuk melindungi tanah dari erosi serta meningkatkan sifat kimia dan fisik tanah, guna menjaga kesuburan jangka panjang. 2. Perseroan berencana untuk menanam spesies tanaman asli di area terdampak untuk memulihkan dan mendukung keanekaragaman hayati lokal, antara lain pohon mahoni, durian, nangka, cempedak, dan johar, sesuai dengan rencana reklamasi yang telah ditetapkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ground cover plants are planted to protect the soil from erosion and improve its chemical and physical properties, ensuring long-term soil fertility. 2. The Company plans to plant native species in disturbed areas to restore and support local biodiversity, including mahogany, durian, jackfruit, cempedak, and johar trees, in accordance with the established reclamation plan document.

Jumlah limbah yang dihasilkan selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut.

The amount of waste generated in the past 3 years is as follows.

Jenis Limbah Type of Waste	Unit	2025	2024	2023
Limbah B3 Hazardous waste				
Pelumas Lubricant	Kg	62.385	22.284	27.300
Baterai Battery	Kg	0	477	2.614
Lainnya (selang, tanah terkontaminasi, toner, limbah elektronik) Others (hose, contaminated soil, toner, e-waste)	Kg	1.185	192	-
Filter Filter	Kg	8.256	2.708	4.397
Kain Majun Majun fabrics	Kg	129	6	207
Total	Kg	71.995	25.667	34.518

Jenis Limbah Type of Waste	Unit	2025	2024	2023
Limbah padat non-B3 Non-hazardous solid waste				
Lainnya (misalnya, limbah makanan) Others (e.g., food waste)	Kg	25.559	27.425	-
Limbah Cair Non-B3 Non-hazardous liquid waste				
Air asam tambang Acid mine water	m ³	3.103.634	3.809.161	489.408
Lapisan penutup Overburden	BCM	7.130.388	4.121.449	4.838.632

Keanekaragaman Hayati [POJK.51-F9] [POJK.51-F10] [GRI 101-2]

Aktivitas pertambangan kami, terutama aktivitas pembukaan lahan dan pekerjaan penggalian (*land disturbance*) dapat berdampak ekosistem sekitar. Dalam mengelola risiko ini, Perseroan menerapkan prosedur pengelolaan lingkungan yang terstruktur sesuai dengan kerangka kerja ISO 14001:2015 dan persyaratan regulasi yang berlaku. Operasional kami direncanakan secara cermat untuk menghindari kawasan lindung dan wilayah konservasi lainnya yang telah ditetapkan. Hal ini juga dilakukan sesuai dengan perizinan dan dokumen yang telah disetujui, seperti rencana rehabilitasi pasca-penambangan dan AMDAL, yang menjadi pedoman untuk kegiatan rehabilitasi lahan, termasuk pembentukan kontur lahan, stabilisasi tanah, dan revegetasi.

Sebagai bagian dari upaya reklamasi lahan, tanah pucuk (*topsoil*) hasil galian disimpan untuk digunakan kembali. Praktik reklamasi ini dilakukan sesuai dengan standar industri melalui kolaborasi dengan kontraktor pihak ketiga dan sejalan dengan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan. Kami secara aktif melakukan penanaman pohon dan vegetasi di sepanjang jalan angkut dan di daerah aliran sungai. Jenis tanaman yang ditanam merupakan pohon endemik lokal, antara lain sengon (*Albizia chinensis*), trembesi (*Samanea saman*), durian (*Durio zibethinus*), meranti (*Shorea sp.*), dan akasia (*Acacia auriculiformis*).

Biodiversity [POJK.51-F9] [POJK.51-F10] [GRI 101-2]

Our mining activities may affect surrounding ecosystems, particularly through land clearing and land disturbance. To manage these risks, The Company applies structured environmental management procedures aligned with the ISO 14001:2015 framework and relevant regulatory requirements. Our operations are carefully planned to avoid protected areas and other designated conservation areas. These are also done following our approved permit and documents, such as the post-mining reclamation plan and Environmental Impact Assessment (AMDAL), which guide land rehabilitation activities, including land contouring, soil stabilization, and revegetation.

As part of land reclamation efforts, excavated topsoil is preserved for future rehabilitation. These reclamation practices follow industry-standard, through collaboration with our third-party contractors, and align with the Regulation of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia on Guidelines for Borrowing and Using Forest Areas. We actively plant trees and vegetation along the hauling roads and in the watershed areas, using seeds sourced from our nurseries. The plant species consist of local endemic trees, including sengon (*Albizia chinensis*), trembesi (*Samanea saman*), durian (*Durio zibethinus*), meranti (*Shorea sp.*) and acacia (*Acacia auriculiformis*).

Selain itu, kami rutin melakukan pemantauan lingkungan, seperti kualitas air permukaan dan pembuangan air limbah, untuk memitigasi dampak kegiatan kami terhadap keanekaragaman hayati setempat.

We also conduct regular environmental monitoring, such as surface water quality and wastewater discharge to mitigate our impacts on the local biodiversity.

Selama 2025, tidak terdapat dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati atau ekosistem lokal yang tercatat. Tabel berikut ini menunjukkan total luas lahan yang direhabilitasi selama tiga tahun terakhir.

In 2025, no significant impact on biodiversity or local ecosystems was recorded. The table below outlines the total rehabilitated land area over the past 3 years.

	2025	2024	2023
Luas Lahan Terganggu per Tahun dan Akumulasi hingga Akhir Tahun Number of Disturbed Land per Year and Accumulation per Year End	372	328	130
Luas Lahan yang Direhabilitasi per Tahun dan Akumulasi hingga Akhir Tahun Amount of Land Rehabilitated per Year and Accumulated per Year End			
Revegetasi Revegetation	3.64	3.64	3.64
Reklamasi Reclamation	3.64	3.64	3.64
Total Luas Daerah Aliran Sungai (DAS) yang Direhabilitasi Total Rehabilitated Watershed Area	583	580	600

Biaya Lingkungan [POJK.51-F4]

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan berbagai program terkait lingkungan secara berkelanjutan. Melalui inisiatif pengelolaan lingkungan, kami dapat mengidentifikasi dan mengurangi dampak lingkungan dari operasi kami, seperti perubahan iklim, pengasaman, eutrofikasi, penipisan lapisan ozon, pembentukan oksidan fotokimia, penipisan sumber daya fosil, kelangkaan air, perubahan penggunaan lahan, dan konsumsi energi baik yang terbarukan maupun tidak terbarukan.

Environmental Costs [POJK.51-F4]

The Company continues to implement various environmental programs. Through our environmental management initiatives, we manage to identify and mitigate the environmental impacts of our operations, such as climate change, acidification, eutrophication, ozone depletion, photochemical oxidant formation, depletion of fossil resources, water scarcity, land-use changes, and the consumption of both renewable and non-renewable energy.

Biaya pengelolaan lingkungan yang dikeluarkan Perseroan selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut. Melalui investasi ini, kami berharap dapat semakin mengurangi dampak lingkungan, antara lain dengan beralih ke sumber energi terbarukan dan memanfaatkan material daur ulang di seluruh area operasional.

Below are the environmental management costs incurred by The Comper over the past three years. Through these initiatives, we hope to further reduce our environmental impacts, such as by transitioning to renewable energy sources and using re-purposed materials across the operational area.

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Pengelolaan dan Pengujian Kualitas Air/Udara/Tanah, Pengolahan Limbah, dan Lainnya Water/Air/Soil Quality Management and Testing, Waste Treatment, and Others	US\$26.553	Rp1.243.040.000	Rp873.388.000
Rehabilitasi Lahan (termasuk Daerah Aliran Sungai) Land Rehabilitation (including Watershed Areas)	US\$31.771	Rp3.896.275.000	Rp2.417.260.000
Total	US\$58.324	Rp5.139.315.000	Rp3.020.648.000

Mekanisme Penanganan Pengaduan Lingkungan

[POJK.51-F16]

Kami telah membangun suatu mekanisme pengaduan untuk menampung dan menindaklanjuti kekhawatiran, kritik, dan masukan dari masyarakat terkait dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh operasional kami. Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan laporan secara langsung kepada perwakilan di lapangan maupun ke kantor pusat Perseroan. Seluruh laporan yang diterima segera ditinjau dan ditangani oleh departemen terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku, guna memastikan proses penyelesaian yang responsif dan transparan.

Pada 2025, Perseroan menerima pengaduan dari masyarakat setempat terkait debu yang dihasilkan oleh kendaraan angkutan kami. Dengan menyiram jalan-jalan angkut kami untuk mengurangi pembentukan debu, kami dapat menyelesaikan keluhan tersebut.

Environmental Grievance Mechanism [POJK.51-F16]

We have established a grievance mechanism system to address community concerns, criticisms, and feedback related to environmental impacts caused by our operations. Stakeholders can submit their reports either directly to an on-site representative or to the The Company headquarter. All reports received are promptly reviewed and addressed by the relevant departments following applicable regulations, ensuring a responsive and transparent process.

In 2025, The Company received a grievance from the local community concerning dust generated from our transport vehicles. By watering our roads to reduce dust generation, we were able to resolve the grievance.

Kinerja Aspek Sosial

Social Aspect Performance

Manajemen Rantai Pasok [GRI 3-3] [GRI 204-1]

Kami berupaya menjalin hubungan yang konstruktif dan profesional dengan para pemasok berdasarkan prinsip transparansi, keadilan, dan integritas. Kami memilih para pemasok melalui prosedur pengadaan yang terencana, yang dirancang untuk memastikan terciptanya proses yang kompetitif dan adil. Kami juga memiliki sistem pengendalian untuk mencegah praktik korupsi, kolusi dan konflik kepentingan. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi komitmen terhadap pemenuhan kontrak serta melakukan evaluasi bersama untuk menjaga akuntabilitas dan efisiensi dalam operasional kami.

Kami menerapkan struktur tata kelola yang kuat serta kebijakan yang jelas terkait pengadaan dan manajemen rantai pasok. Proses pengadaan kami dirancang agar semua pihak yang berkepentingan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses tender terbuka. Seluruh pemasok diwajibkan untuk mematuhi Kode Etik Pemasok kami, sebagai berikut:

1. Perlindungan terhadap kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan pekerja.
2. Pengurangan dampak lingkungan dari kegiatan operasional.
3. Praktik bisnis yang etis dan adil.
4. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan setempat.
5. Penjunjung tinggi standar ketenagakerjaan dan hak asasi manusia.

Sebagai bagian dari Rencana Rekrutmen dan Pengadaan Lokal, kami memprioritaskan perekrutan tenaga kerja lokal serta pengadaan barang dan jasa dari pemasok lokal. Misalnya, kami mendefinisikan pemasok lokal kami sebagai pihak yang berada di sekitar wilayah operasional kami di Sumatera. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat perekonomian lokal sekaligus membangun hubungan bisnis yang bernilai dan berkelanjutan.

Supply Chain Management [GRI 3-3] [GRI 204-1]

We seek to build constructive and professional relationships with our suppliers, based on transparency, fairness, and integrity. We select our suppliers through established procurement procedures, which are designed to ensure a fair and competitive process. We also have controls in place to prevent corruption, collusion and conflicts of interest. Additionally, The Company upholds its commitment to contract fulfillment and conducts joint evaluations to maintain accountability and efficiency in our operations.

We maintain a robust governance structure and policies regarding procurement and supply chain management. Our procurement process ensures that all interested parties can participate in open tender process. All our suppliers are required to comply with our Supplier Code of Conduct, which includes:

1. Protection of workers' health, safety, and well-being.
2. Reduction of environmental impacts from operations.
3. Ethical and fair business practices.
4. Compliance with local laws and regulations.
5. Upholding labor standards and human rights.

As part of our Local Recruitment and Procurement Plan, we prioritize hiring local workers and sourcing from local suppliers. For example, we define our local suppliers as those near our operational area in Sumatera. This approach helps strengthen the local economy while fostering valuable and long-term business relationships.

Pemasok Suppliers	2025		2024		2023	
	Jumlah Pemasok Number of suppliers	Proporsi Terhadap Nilai Kontrak (%) Proportion to Contract Value (%)	Jumlah Pemasok Number of suppliers	Proporsi Terhadap Nilai Kontrak (%) Proportion to Contract Value (%)	Jumlah Pemasok Number of suppliers	Proporsi Terhadap Nilai Kontrak (%) Proportion to Contract Value (%)
Lokal Local	94	39,81	71	17,1	103	4,17
Nasional National	202	60,16	181	82,9	111	95,83
Internasional International	2	0,03	1	0,1	0	0

Perseroan juga telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System* (WBS)) yang memungkinkan para pemasok untuk menyampaikan pengaduan apabila terjadi pelanggaran kontrak kerja atau praktik bisnis yang tidak etis. WBS dirancang untuk menangani setiap pengaduan dari para pemangku kepentingan secara transparan guna memastikan kelancaran kerja sama. Pada 2025, kami tidak menerima pengaduan apa pun dari para pemasok.

Kesejahteraan Masyarakat

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

[POJK.51-F25] [GRI 413-1] [GRI 3-3]

Kami berupaya untuk menciptakan nilai berkelanjutan jangka panjang bagi pemangku kepentingan kami, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat setempat di wilayah operasional kami. Untuk mendukung hal tersebut, kami mengalokasikan anggaran tahunan untuk pelaksanaan program CSR.

Inisiatif CSR kami dilaksanakan dengan mengacu pada kerangka hukum berikut:

1. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 38 Tahun 2014 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu Bara.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
6. Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

The Company has also implemented a whistleblowing system (WBS) where our suppliers can submit a complaint in the event of a work contract violation or an unethical business practice. WBS seeks to transparently address any complaints from our stakeholders, ensuring smooth collaboration. In 2025, we have not received any complaints from our suppliers.

Community Well-being

Corporate Social Responsibility (CSR) Program

[POJK.51-F25] [GRI 413-1] [GRI 3-3]

We strive to create long-term sustainable value for our stakeholders, particularly the social and economic welfare of the local communities where we operate. To support this, we allocate an annual budget for the implementation of our Corporate Social Responsibility (CSR) program.

Our CSR initiatives are guided by the following legal frameworks:

1. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 38 of 2014 on the Implementation of the Mineral and Coal Mining Safety Management System.
2. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
3. Indonesian Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
4. Indonesian Law No. 13 of 2003 on Manpower.
5. Indonesian Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection. and
6. Indonesian Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety.

Kami memprioritaskan program CSR pada bidang-bidang utama, seperti pengembangan infrastruktur, kesehatan masyarakat, pendidikan berkualitas, pemberdayaan ekonomi lokal, serta aspek sosial lainnya. Program CSR yang dilaksanakan Perseroan pada 2025 adalah sebagai berikut:

Our CSR programs prioritize key areas such as infrastructure development, public health, quality education, local economy empowerment and other social aspects. The following CSR programs were implemented by The Company in 2025:

Pilar Pillar	Aktivitas CSR CSR Activities
Infrastruktur Infrastructure	<ul style="list-style-type: none"> 17 unit lampu penerangan jalan umum bertenaga surya untuk Desa Berinigin Makmur II, Desa Simpang Tebing, Desa Bumi Makmur & Desa Sumber Sari 17 units of solar-powered public street lighting for Berinigin Makmur II Village, Simpang Tebing Village, Bumi Makmur Village & Sumber Sari Village
Kesehatan Health	<ul style="list-style-type: none"> Kendaraan Pengangkut Sampah untuk Desa Beringin Makmur II, Rawas Ilir Program penurunan stunting pada balita serta dukungan kesehatan bagi ibu hamil dengan kekurangan energi kronis di Desa Sumber Sari, yang dilaksanakan selama periode sembilan bulan. Program pemberian makanan bergizi gratis bagi siswa di Desa Mekarsari. Penyediaan peralatan medis untuk layanan Posyandu keliling, Puskesmas Pembantu (Pustu), dan Pos Persalinan Desa (Polindes). Waste Collection Vehicle for Beringin Makmur II Village, Rawas Ilir Stunting reduction program for toddlers and health support for pregnant women with chronic energy deficiency (CED) in Sumber Sari Village, implemented over a nine-month period. Free nutritious meal program for students in Mekarsari Village. Provision of medical equipment for mobile Posyandu services, village auxiliary health centers (Pustu), and village maternity clinics (Polindes).
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas Sanitasi dan Pasokan Air Bersih bagi SD Lokal Jauh di Dusun IV Transos, Desa Tebing Tinggi Sanitation Facilities and Clean Water Supply for Lokal Jauh Elementary School at IV Transos Hamlet, Tebing Tinggi Village
Agama Religion	<ul style="list-style-type: none"> Dukungan untuk penyelesaian pembangunan Masjid Baitur Rahman di Dusun IV, Desa Beringin Makmur II (program lanjutan). Penyediaan hewan kurban bagi masyarakat di Kabupaten Musi Rawas Utara dan Provinsi Sumatera Selatan. Dukungan untuk perayaan Tahun Baru Islam di Desa Pulau Gading (area Pelabuhan SBL). Support for the completion of the construction of Baitur Rahman Mosque in Hamlet IV, Beringin Makmur II Village (continuation program). Provision of sacrificial animals (Qurban) for communities in Musi Rawas Utara Regency and South Sumatra Province. Support for Islamic New Year celebrations in Pulau Gading Village (Port SBL area).
Ekonomi Economy	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan fasilitas booth kontainer bagi pedagang kaki lima dan pelaku usaha kecil. Program budidaya jagung di Desa Sumber Sari, Kecamatan Nibung. Penyediaan mesin pencabut bulu ayam untuk kelompok usaha peternakan ayam broiler di Desa Beringin Makmur II dan Desa Bumi Makmur. Dukungan pengembangan usaha kecil untuk usaha roti dan produksi keripik di Desa Bumi Makmur. Renovasi lantai bangunan utama Pasar Trans 1B di Desa Bumi Makmur. Provision of container booth facilities for street food vendors and small businesses. Corn cultivation program in Sumber Sari Village, Nibung Subdistrict. Provision of chicken feather-removal machines for broiler farming business groups in Beringin Makmur II Village and Bumi Makmur Village. Support for small business development for bakery and chips production enterprises in Bumi Makmur Village. Floor Renovation of the Main Building at Trans 1B Market at Bumi Makmur Village

Pada tahun 2025, kami mendanai 48 program dan inisiatif dengan total biaya sebesar Rp1.876.762.401. Meskipun jumlah program pada tahun 2025 lebih sedikit dibandingkan dengan tahun 2024, total biaya CSR mengalami peningkatan yang signifikan. Kami meyakini bahwa dengan memfokuskan pelaksanaan pada program-program CSR yang lebih terarah, kualitas implementasi akan semakin meningkat serta mampu memberikan manfaat yang lebih optimal dan berdampak luas bagi masyarakat.

In 2025, we financed 48 programs and initiatives with a total cost of Rp1,876,762,401. Although the number of programs in 2025 is fewer from 2024, the overall cost for CSR increases significantly. SMMT believes that through a focused effort on several CSR programs, their quality will increase and provide better and more impactful benefits to the communities.

Pilar Pillar	2025		2024		2023	
	Jumlah Aktivitas No. of activities	Biaya (ribuan Rp) Cost (thousand Rp)	Jumlah Aktivitas No. of activities	Biaya (ribuan Rp) Cost (thousand Rp)	Jumlah Aktivitas No. of activities	Biaya (Rp) Cost (Rp)
Infrastruktur Infrastructure	4	257,346	10	51,661	19	177,329
Kesehatan Health	6	237,982	7	76,055	6	4,773
Pendidikan Education	9	294,345	36	128,150	51	178,121
Agama Religion	19	683,872	25	200,263	11	118,300
Ekonomi Economy	9	365,086	2	160,804	12	215,049
Komunitas Community	1	38,131	1	3,900	13	48,420
Total	48	1,876,762	82	620,834	112	741,992



Pemasangan lamput jalan bertenaga surya di Desa Beringin Makmur II, Desa Simpang Tebing, Desa Bumi Makmur, dan Desa Sumber Sari
Installation of solar-powered streetlight at Beringin Makmur II Village, Simpang Tebing Village, Bumi Makmur Village and Sumber Sari Village



Penyerahan kendaraan pengangkut sampah kepada Desa Beringin Makmur II

Delivery of waste management vehicle to Beringin Makmur II Village

Dampak Terhadap Masyarakat Setempat [POJK.51-F23] [GRI 413-1]

Kami berkomitmen untuk memitigasi dan mengurangi dampak negatif kegiatan operasional pertambangan kami, sekaligus berupaya untuk terus meningkatkan dampak positif kami bagi masyarakat. Di bawah ini adalah dampak potensial serta tindakan mitigasi yang kami laksanakan.

Impact on Local Communities [POJK.51-F23] [GRI 413-1]

We strive to mitigate and reduce the negative impacts of our coal mining operations, while at the same time, increasing the positive impacts on the community. Below, we list down the potential impacts as well as the mitigation measure that are being implemented.

Dampak Impacts	Tindakan mitigasi oleh Perseroan Mitigation measures by The Company
<p>Positif Positive</p> <p>Peluang kerja bagi masyarakat setempat, yang kemudian dapat meningkatkan taraf hidup dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi setempat. Employment opportunities for local communities, subsequently improving the living standards and contributing to the local economic growth.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memprioritaskan tenaga kerja lokal saat melakukan perekrutan pekerja. • Mendukung sektor pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. • Mendukung usaha lokal melalui bantuan finansial dan operasional. • Melibatkan perusahaan lokal sebagai pemasok bagi Perseroan. • Prioritizing local hires when recruiting workers. • Supporting education, healthcare, and local economic development to improve community well-being. • Supporting local enterprises by providing financial and operational support. • Engaging local companies as The Company’s suppliers.
<p>Berkontribusi pada perbaikan infrastruktur lokal, seperti pembangunan jalan, fasilitas keagamaan, maupun kantor pemerintahan. Contribute to improving local infrastructure, such as roads, religious facilities or offices.</p>	<p>Memberikan dukungan finansial dan operasional untuk meningkatkan infrastruktur lokal. Providing financial and operational support to improve local infrastructure.</p>
<p>Penerimaan pajak dan royalti dari aktivitas pertambangan menjadi sumber pendapatan yang penting bagi pemerintah daerah untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan layanan publik. Taxes and royalties from mining activities serve as a significant income source for local governments, supporting infrastructure development and public services.</p>	<p>Senantiasa mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku. Continuing to comply with applicable tax regulations.</p>

Dampak Impacts	Tindakan mitigasi oleh Perseroan Mitigation measures by The Company
<p>Negatif Negative</p> <p>Dampak lingkungan yang potensial, seperti deforestasi, erosi tanah, dan pencemaran air. Potential environmental impacts, such as deforestation, soil erosion, and water pollution.</p> <hr/> <p>Debu dan emisi dari operasional tambang dapat memengaruhi kualitas udara serta kesejahteraan masyarakat. Dust and emissions from mining operations can impact air quality and community well-being.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan reklamasi dan pemulihan lahan di area terdampak tambang untuk memulihkan ekosistem setempat. • Memanfaatkan teknologi dan praktik terbaik industri untuk mengurangi pencemaran lingkungan. • Reclamation and land restoration of mining-affected areas to revive local ecosystems. • Utilizing technology and industry best practices to minimize environmental pollution.
<p>Relokasi penduduk dapat berdampak pada akses terhadap sumber daya dan penghidupan ekonomi mereka Relocation of residents may affect their access to resources and economic livelihoods.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berinvestasi dalam program CSR yang ditujukan untuk pengembangan masyarakat dan pemberdayaan ekonomi. • Menerapkan mekanisme pengaduan masyarakat agar dapat menerima, mengevaluasi, dan menangani keluhan dan masukan dari masyarakat. • Investing in CSR programs for community development and economic empowerment. • Implementing a community grievance mechanism to receive, assess, and address community concerns and complaints.
<p>Perubahan pada demografi populasi yang disebabkan oleh migrasi dapat berakibat pada perubahan gaya hidup masyarakat setempat dan kesenjangan struktur sosial. Changes in population demography due to migration may result in local lifestyle changes and imbalances in social structures.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Secara aktif melibatkan masyarakat setempat dalam proses pengambilan keputusan serta meningkatkan kesadaran akan dampak dan manfaat dari kegiatan pertambangan. • Membangun mekanisme pengaduan yang kuat bagi masyarakat setempat untuk menyampaikan masukan kepada Perseroan. • Actively engaging local communities in the decision-making process and increasing awareness of both the impacts and benefits of mining activities. • Establishing a robust grievance mechanism system for local communities to provide feedback to The Company.

Meski tidak terdapat masyarakat adat atau kelompok rentan di wilayah operasional kami, kami menyadari potensi dampak dari kegiatan kami terhadap kelompok masyarakat lainnya. Oleh karena itu, kami terus melakukan investasi yang signifikan dalam program CSR kami sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Melalui keterlibatan aktif dengan masyarakat setempat, wilayah operasional kami tetap bebas dari konflik maupun insiden keamanan.

While there are no Indigenous or vulnerable communities in our operational area, we recognize the potential impact of our activities on other community groups. Therefore, we continue to put substantial investments in our CSR programs, as detailed in the previous section.

Through active engagement with local communities, our operational area has remained free of conflicts or security incidents.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [POJK.51-F24] [GRI 2-26]

Kami berkomitmen untuk mengurangi dampak operasional pertambangan kami terhadap masyarakat setempat. Selain program-program CSR kami, kami telah menetapkan Mekanisme Pelacakan dan Penyelesaian Pengaduan (*Grievance Tracking Redress Mechanism* (GTRM)) untuk menerima, menyelidiki, dan merespons pengaduan yang disampaikan para pemangku kepentingan. Untuk memastikan dokumentasi dan pemantauan yang sistematis, pengaduan yang diterima dicatat melalui basis data terpusat yang dikelola oleh tim Operasional kami.

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan:

1. Pengaduan diterima
2. Kasus pengaduan dicatat dan didelegasikan ke tim yang berwenang.
3. Fakta terkait pengaduwan dikumpulkan dan dilakukan penyelidikan bersama seluruh pihak terkait.
4. Proses penyelesaian dan pengajuan banding (jika diperlukan).
5. Pengumpulan umpan balik dan penutupan kasus.

Sebagai alternatif, masyarakat dapat menyampaikan pengaduannya kepada perwakilan yang ditunjuk di area operasional kami. Pengaduan tersebut kemudian ditinjau dan diselidiki oleh departemen HSE dan CSR untuk memverifikasi kebenarannya dan mengambil tindakan yang sesuai. Pada 2025, Perseroan menerima pengaduan dari masyarakat setempat terkait debu yang dihasilkan oleh kendaraan angkutan kami. Dengan menyiram jalan-jalan angkut kami untuk mengurangi pembentukan debu, kami dapat menyelesaikan keluhan tersebut.

Hak Asasi Manusia [POJK.51-F19] [GRI 3-3]

Kami menjunjung tinggi standar ketenagakerjaan internasional, termasuk Konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO). Untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta menjaga praktik pengelolaan tenaga kerja yang bertanggung jawab, kami telah menerapkan kebijakan dan praktik yang menjamin tidak adanya kerja paksa maupun pekerja anak di wilayah operasional kami. Pada tahun 2025, tidak terdapat kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam kegiatan operasional kami.

Kami juga berkomitmen untuk menghormati hak-hak masyarakat setempat melalui keterlibatan yang adil dan aktif. Sebelum menggunakan lahan, kami melakukan konsultasi dengan masyarakat setempat terkait hak atas lahan dan sumber daya, melalui survei, konsultasi publik, wawancara, dan pertemuan masyarakat. Kami memastikan seluruh kesepakatan, termasuk pemberian kompensasi, dengan pemilik lahan maupun pemangku kepentingan lainnya terdokumentasi secara transparan.

Community Grievance Mechanism [POJK.51-F24] [GRI 2-26]

We strive to reduce the impacts of our mining operations on the local communities. In addition to our CSR programs, we also establish a grievance mechanism (*Grievance Tracking Redress Mechanism*) to receive, investigate and respond to grievances raised by the stakeholders. To ensure systematic documentation and monitoring, the grievances are tracked through a centralized database maintained by our Operations team.

These follow several key steps:

1. Receipt of grievance.
2. Recording and delegation of the case to the appropriate team.
3. Fact-finding and investigation with all affected stakeholders.
4. Resolution and appeals process.
5. Feedback collection and case closure.

Alternatively, communities can submit their grievances to the designated representatives in our operational area. The grievances are subsequently reviewed and investigated by the HSE and CSR departments to verify their validity and take appropriate action. In 2025, The Company has received a grievance related to the dust generated from our mining operations. As a resolution, the Company increased the frequency and coverage of our road watering efforts to mitigate dust emissions.

Human Rights [POJK.51-F19] [GRI 3-3]

We uphold international labor standards, including the International Labour Organisation (ILO) Conventions. To ensure compliance with applicable regulations and maintain responsible labor management practices, we have implemented policies and practices to ensure no forced labor or child labor in our operational area. In 2025, there was no case of human rights violation in our operations.

We are also committed to respecting the rights of the local communities, through fair and active engagements. Prior to using the land, we consulted with the local communities on land and resources rights, through surveys, public consultations, interviews and community meetings. We ensured that all agreements, including any compensation, with the landowners and other stakeholders were transparently documented.

Tidak terdapat relokasi atau pengusuran secara paksa akibat kegiatan pertambangan kami.

Manajemen Sumber Daya Manusia [GRI 3-3]

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor utama dalam menjaga kelangsungan operasional dan kinerja jangka panjang Perseroan. Kami berkomitmen untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan kerja yang menghormati hak-hak karyawan, mendukung kondisi kerja yang adil dan aman, serta mendorong pengembangan profesional sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kami menyadari bahwa tenaga kerja yang didukung dan dikelola dengan baik berkontribusi pada produktivitas, efisiensi, dan stabilitas operasional.

Untuk memperkuat fondasi ini, kami terus meningkatkan sistem dan praktik manajemen SDM kami, sesuai dengan standar industri dan peraturan yang relevan.

Komposisi Karyawan [POJK.51-C3] [GRI 2-7] [GRI 2-8]

Jumlah karyawan Perseroan pada 2025 mencapai 153 orang, meningkat bila dibandingkan dengan jumlah karyawan pada 2024 sebanyak 102 orang dikarenakan adanya perluasan operasional pertambangan kami. Tabel berikut menunjukkan komposisi karyawan selama tiga tahun terakhir.

Perseroan juga memiliki karyawan yang tidak langsung dipekerjakan olehnya, seperti tenaga alih daya dan karyawan magang. Pada tahun 2025, jumlah karyawan dan magang yang dipekerjakan melalui pihak ketiga adalah 390 pekerja kontrak dan 14 relawan.

There were no involuntary resettlements and displacement because of our mining operations.

Human Capital Management [GRI 3-3]

Human Resources are a key driver of The Company's operational continuity and long-term performance. We are committed to maintaining a workplace that respects employees' rights, supports fair and safe working conditions, and encourages professional development in compliance with applicable regulations. We recognize that a supportive and well-managed workforce contributes to productivity, efficiency, and operational stability.

To strengthen this foundation, we continue to enhance our human resources management systems and practices, following relevant industry standards and regulations.

Employee Composition [POJK.51-C3] [GRI 2-7] [GRI 2-8]

In 2025, the total number of employees at The Company was 153 employees, an increase from 102 employees in 2024. The increase was due to the expansion of our mining operation. The table below shows the employee composition for the past 3 years.

The Company also has workers who are not directly employed by The Company, such as outsourced employees and interns. In 2025, the total outsourced employees and interns were 390 contractors and 14 volunteers.

Total jumlah karyawan berdasarkan kategori karyawan dan jenis kelamin Total number of employees by employee category and gender	FY2025		FY2024		FY2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Manajemen senior Senior management	2	0	1	0	2	0
Manajemen menengah Middle management	40	8	20	6	21	4
Staf Staff	85	18	63	12	101	10
Total	127	26	84	18	124	14

Total jumlah karyawan berdasarkan kelompok usia Total number of employees by age group	FY2025	FY2024	FY2023
Di bawah 30 tahun Under 30 years old	56	35	39
30-50 tahun 30-50 years old	86	56	74
Di atas 50 tahun Above 50 years old	11	11	25
Total	153	102	138

Total jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan Total number of employees by educational group	FY2025	FY2024	FY2023
Sekolah Dasar Elementary School	3	9	15
Sekolah Menengah Pertama Secondary School	2	2	1
Sekolah Menengah Atas High School	63	38	67
Diploma/Sekolah Kejuruan Diploma/Vocational School	9	7	8
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	74	45	45
Magister dan di atasnya (S2 ke atas) Master's Degree and above	2	1	2
Total	153	102	138

Keberagaman dan Kesetaraan [POJK.51-F18] [GRI 401-1]

Perseroan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang beragam, aman, dan saling menghormati antar karyawan. Kami telah menerapkan pendekatan yang adil dan bebas diskriminasi sepanjang siklus kerja karyawan, mulai dari perekrutan hingga berakhirnya hubungan kerja. Dalam proses perekrutan, kami tidak membeda-bedakan calon karyawan berdasarkan warna kulit, ras, agama, jenis kelamin, maupun pandangan politik mereka. Kami juga memastikan bahwa setiap calon karyawan diberikan kesempatan yang adil untuk bergabung dengan Perseroan.

Selain itu, setiap karyawan kami memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang dan membangun karier mereka di Perseroan, baik dalam hal pengembangan keterampilan maupun jenjang karier.

Pada 2025, sebanyak 42 karyawan baru bergabung dengan Perseroan, sebagaimana disajikan dalam dalam tabel di bawah.

Diversity and Equity [POJK.51-F18] [GRI 401-1]

The Company encourages a diverse, safe and respectful working environment. We have adopted a fair and non-discriminatory approach through the employee lifecycle, from recruitment to the conclusion of their employment. For example, during our recruitment process, we do not discriminate based on skin color, race, religion, gender or political view. We also ensure that each prospective candidate is given a fair chance to join The Company.

Each of our employee also has an equal opportunity to grow and advance within The Company, both in terms of skill development and career progression.

In 2025, 42 new hires joined The Company, as shown in the table below.

Total Perekrutan Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin Total Employee Hires, By Gender	FY2025		FY2024		FY2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Jumlah karyawan baru Number of new hires	34	8	11	7	15	3
Jumlah karyawan Number of employees	127	26	84	18	124	14
Tingkat perekrutan karyawan baru New hire rate	27%	31%	13%	39%	12%	21%

Total Perekrutan Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia Total Employee Hires, By Age Group	FY2025			FY2024			FY2023		
	Di bawah 30 tahun Under 30 years old	30-50 tahun 30-50 years old	Di atas 50 tahun Above 50 years old	Di bawah 30 tahun Under 30 years old	30-50 tahun 30-50 years old	Di atas 50 tahun Above 50 years old	Di bawah 30 tahun Under 30 years old	30-50 tahun 30-50 years old	Di atas 50 tahun Above 50 years old
Jumlah karyawan baru Number of new hires	28	13	1	10	8	0	10	7	1
Jumlah karyawan Number of employees	56	86	11	35	56	11	39	74	25
Tingkat perekrutan karyawan baru New hire rate	50%	15%	9%	29%	14%	0%	26%	9%	4%

Cuti Melahirkan

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang setara dan aman, dengan perhatian khusus terhadap dukungan bagi karyawan perempuan. Seperti ditunjukkan dalam tabel di atas, proporsi karyawan perempuan yang baru direkrut terus meningkat selama tiga tahun terakhir.

Untuk mendukung tenaga kerja perempuan, kami menyediakan berbagai manfaat kerja, sebagai berikut:

1. Cuti melahirkan dan keguguran.
2. Jaminan keamanan pekerjaan setelah kembali dari cuti melahirkan.
3. Cuti orang tua bagi pasangan untuk mendukung pasangannya.

Durasi cuti melahirkan bagi karyawan perempuan adalah tiga bulan, sedangkan cuti melahirkan bagi karyawan laki-laki diberikan selama dua hari. Dalam beberapa tahun terakhir, 100% karyawan yang mengambil cuti orang tua kembali bekerja dan melanjutkan kariernya bersama kami. Pada 2025, sebanyak dua karyawan mengambil cuti orang tua dan kembali melanjutkan pekerjaannya bersama kami.

Maternity Leave

The Company is committed to providing an equal and safe working environment, with a strong focus on supporting our female employees. As shown in the table above, the proportion of female new hires have steadily increased over the past 3 years.

To support our female workforce, we offer a range of benefits, including:

1. Maternity and childbirth/miscarriage leave
2. Guaranteed job security upon returning from maternity leave
3. Parental leave for spouses to support their partners.

Maternity and paternity leave durations are 3 months and 2 days, respectively. In recent years, 100% of employees who went on parental leave returned to work and continued working with us. In 2025, 2 employees took and returned from parental leave.

Kategori Category	FY2025		FY2024		FY2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan yang berhak atas cuti melahirkan/ayah Employees entitled to parental leaves	90	6	60	4	58	3
Karyawan yang mengambil cuti melahirkan/ayah Employees who took parental leave	2	0	0	0	0	1
Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan/ayah Employees who returned to work after the parental leave	2	0	0	0	0	1
Karyawan yang kembali bekerja dan masih bekerja setelah 12 bulan Employees who returned to work and are still employed after 12 months	2	0	0	0	0	-

Tingkat Perputaran Karyawan (GRI 401-1)

Komitmen kami terhadap tingkat kepuasan dan kesejahteraan karyawan tercermin dalam tingkat perputaran karyawan yang rendah selama 3 tahun terakhir. Pada 2025, tingkat perputaran karyawan kami menurun dari 20% pada tahun 2024 menjadi 5%.

Employee Turnover (GRI 401-1)

Our dedication to our employees' satisfaction and welfare is shown in our low employee turnover in the past 3 years. In 2025, our turnover rate decreased from 20% in 2024 to 5%.

Total Perputaran Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Total Employee Turnover, By Gender	FY2025		FY2024		FY2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Perputaran sukarela Voluntary turnover	4	2	10	1	6	1
Perputaran non-sukarela* Non-voluntary turnover	2	0	9	0	9	5
Jumlah karyawan Number of employees	127	26	84	18	124	14
Tingkat perputaran karyawan baru berdasarkan jenis kelamin New turnover rate by gender	5%	8%	23%	6%	12%	43%

*Perputaran non-sukarela mencakup karyawan yang masa kontraknya berakhir pada tahun 2025.
Non-voluntary turnover includes employees whose contracts ended in 2025.

Perseroan menyediakan mekanisme saluran pengaduan khusus untuk melaporkan keluhan terkait praktik ketenagakerjaan. Saluran ini memungkinkan karyawan untuk menyampaikan keluhan, memberikan masukan, dan mengajukan saran secara terstruktur dan rahasia. Masukan yang diterima melalui mekanisme ini ditinjau dan dipertimbangkan sebagai bagian dari upaya berkelanjutan Perusahaan untuk meningkatkan praktik ketenagakerjaan yang baik di tempat kerja dan menangani potensi masalah.

Hingga akhir 2025, tidak ada pengaduan terkait ketenagakerjaan yang dilaporkan.

The Company provides a dedicated grievance mechanism for reporting concerns related to employment practices. This channel enables employees to raise complaints, share feedback, and submit suggestions in a structured and confidential manner. Inputs received through this mechanism are reviewed and considered as part of the Company's ongoing efforts to improve workplace practices and address potential issues.

As of the end of 2025, no employment-related complaints have been reported.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [POJK.51-F22] [GRI 403-5] [GRI 404-1] [GRI 404-2] [GRI 3-3]

Perseroan memahami bahwa karyawan adalah fondasi utama menuju keberhasilan usaha, karenanya kami berkomitmen untuk selalu mendukung pengembangan profesional dan peningkatan kapasitas karyawan kami. Sepanjang tahun, kami telah menyelenggarakan berbagai program pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi yang dipandu oleh tim internal maupun lembaga eksternal.

Kami merancang pendekatan pelatihan kami secara komprehensif, mencakup bidang-bidang seperti kemahiran bahasa, keuangan, manajemen lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta kompetensi operasional. Melalui program-program ini, kami dapat memperkuat keterampilan teknis, meningkatkan kemampuan di tempat kerja, dan mendukung pertumbuhan profesional berkelanjutan di seluruh level perusahaan. Saat ini, pelatihan pra-pensiun belum disediakan untuk karyawan yang mendekati usia pensiun; namun, rencana terkait hal ini telah disusun agar program serupa dapat dilaksanakan di masa depan.

Pada 2025, kami mencatat total jam pelatihan selama 1.287 jam, dengan rata-rata 8 jam pelatihan per karyawan. Rincian jam pelatihan berdasarkan posisi karyawan disajikan di bawah ini.

Training and Competency Development [POJK.51-F22] [GRI 403-5] [GRI 404-1] [GRI 404-2] [GRI 3-3]

Recognizing that our people are fundamental to our success, The Company is committed to supporting the professional development and capacity building of our employees. Throughout the year, we held various education, training, and certification programs delivered by both internal teams and external institutions.

4. We design our training approach to be comprehensive, covering areas such as language proficiency, finance, environmental management, health and safety, and operational competencies. Through these programs, we aim to strengthen technical skills, improve workplace capability, and support continuous professional growth across the company. Currently, pre-retirement training has not been provided for employees nearing their retirement age; however, plans are in place to introduce such program in the future.

In 2025, a total of 1,287 training hours were recorded, with an average of 8 hours per employee. The breakdown of training hours by position is outlined below.

Total jumlah jam pelatihan per karyawan berdasarkan jenis kelamin Total number of training hours per employee, by gender	FY2025	
	Pria Male	Wanita Female
Total jam pelatihan yang diberikan kepada Manajemen Senior Total number of training hours provided to Senior management	16	0
Total jam pelatihan yang diberikan kepada Manajemen Menengah Total number of training hours provided to Middle management	585	107
Total jam pelatihan yang diberikan kepada Staf Total number of training hours provided to Staff	416	163
Rata-rata jam pelatihan yang diberikan kepada Manajemen Senior Average training hours provided to Senior management	8	-
Rata-rata jam pelatihan yang diberikan kepada Manajemen Menengah Average training hours provided to Middle management	15	13
Rata-rata jam pelatihan yang diberikan kepada Staf Average training hours provided to Staff	5	9

Berikut adalah daftar pelatihan yang difasilitasi kepada karyawan:

The list of trainings provided to our employees is as follows:

Uraian Description	Departemen Department	Durasi Duration	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Kursus Mandarin Mandarin Course	Marketing	76,8	26 Agustus–21 Oktober 2025 26 August - 21 October 2025	Chinese Road Edu & tech
Strategi Efektif dalam Menggunakan Coretax Effective Strategy to Utilize Coretax	HR	16	19-20 Mei 2025 19-20 May 2025	LM Formasi
Resertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Polusi Udara (PPPU) Recertification of the Person in Charge of Air Pollution Control (PPPU)	HSE	32	19-22 Februari 2025 19-22 February 2025	Sriwijaya Muda Indonesia
Resertifikasi Penanggung Jawab Limbah Berbahaya (PPLB3) Recertification of the Person in Charge of Hazardous Waste (PPLB3)	HSE	32	19-22 Februari 2025 19-22 February 2025	Sriwijaya Muda Indonesia
Penanggung Jawab Operasional Pengendalian Polusi Udara (POPU) Operational Person in Charge of Air Pollution Control (POPU)	HSE	32	27-30 April 2025 27-30 April 2025	Swastya Surya Kreasi
Manajemen Kualitas Batubara Coal Quality Management	Engineering & Operation	16	17-18 November 2025 17-18 November 2025	Sucofindo
Pengantar Keberlanjutan dan Risiko serta Peluang Perubahan Iklim Introduction to Sustainability and Climate Change Risks and Opportunities	Operations, HSE, Finance, HR	16	9-10 September 2025 9-10 September 2025	BDO Singapore

Penilaian Kinerja [GRI 404-3]

Perseroan mendukung pengembangan karyawan melalui pengelolaan kinerja yang terstruktur dan pemberian umpan balik secara berkelanjutan. Karyawan kami dievaluasi setiap tahun menggunakan suatu kerangka indikator kinerja kunci (key performance indicator (KPI)) yang didasarkan pada pendekatan balanced scorecard. Penilaian kinerja yang dilakukan menghasilkan umpan balik yang disesuaikan secara individual kepada tiap-tiap karyawan terkait dengan pencapaian mereka, area for improvement, serta prioritas pengembangan.

Hasil penilaian tahunan ini juga digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan terkait bonus, penyesuaian gaji, promosi, serta akses ke program pelatihan dan pengembangan profesional.

Performance Assessment [GRI 404-3]

The Company supports employee development through structured performance management and continuous feedback. Our employees are evaluated annually using a Key Performance Indicator (KPI) framework based on a balanced scorecard approach. The performance assessment provides employees with individualised feedback on achievements, areas for improvement, and development priorities.

The annual assessment results are used to inform decisions on bonuses, salary adjustments, promotions, and access to training and professional development opportunities.

Proses pengembangan karier di Perseroan merujuk pada kriteria yang objektif dan jelas. Karyawan yang memenuhi standar kinerja dan kompetensi yang diperlukan dipertimbangkan untuk dipromosikan ke jenjang jabatan dengan tanggung jawab yang lebih besar atau dipindahkan ke posisi yang lebih strategis di dalam Perseroan. Melalui pendekatan ini, kami berupaya untuk terus membangun kemampuan internal, mendukung perencanaan suksesi, dan memperkuat kinerja organisasi secara jangka panjang.

Pada 2025, kami melakukan proses penilaian mencakup 127 karyawan (83% dari total tenaga kerja) di Perusahaan.

Upah Minimum [POJK.51-F20]

Di Perseroan, remunerasi yang diberikan kepada karyawan ditentukan berdasarkan jabatan, tanggung jawab, pengalaman, kompetensi, dan kinerja individu. Perusahaan memastikan bahwa praktik pemberian kompensasi sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang relevan, termasuk ketentuan terkait upah minimum regional (UMR), serta memperhatikan kondisi pasar dan tolok ukur di industri.

Kebijakan remunerasi kami diberlakukan dengan konsisten dan tanpa adanya diskriminasi, termasuk dalam hal jenis kelamin, sehingga memastikan terciptanya perlakuan setara bagi semua karyawan.

Berikut ini adalah perbandingan upah terendah karyawan tetap di Perusahaan dengan UMR pada 2025.

Lokasi Location	Upah Terendah untuk Karyawan Penuh Waktu (Rupiah) Lowest Wage for Full-time Employees (Rupiah)	Upah Minimum (Rupiah) Minimum Wage (Rupiah)	Rasio Upah Terendah terhadap Upah Minimum Ratio of Lowest Wage to Minimum Wage
DKI Jakarta	5.650.000	5.396.761	1,05
Musi Rawas Utara	4.015.000	4.013.062	1,00
Musi Banyuasin	3.891.698	3.891.698	1,00
Samarinda*	3.724.437	3.724.437	1,00

*Untuk area tambang IPC, dengan catatan bahwa IPC tidak termasuk dalam ruang lingkup pelaporan.
For IPC's mine area, noting that IPC is not within the reporting scope.

Serikat Pekerja [GRI 2-30]

Karyawan memiliki hak untuk berserikat dan menyampaikan aspirasinya kepada Perseroan. Kesempatan untuk membentuk serikat pekerja telah diberikan oleh Perseroan kepada karyawan; namun, hingga saat ini belum terdapat pembentukan serikat pekerja.

Our career development process is guided by objective and clearly defined criteria. Employees who meet the required performance and competency standards are considered for promotion to roles with greater responsibility or transfer to positions that are more strategic within the Company. Through this approach, we seek to build internal capability, support succession planning, and strengthen long-term organizational performance.

In 2025, the assessment process covered 127 employees (83% of the total workforce) .

Minimum Wage [POJK.51-F20]

Employee remuneration at Perseroan is determined based on role responsibilities, experience, competencies, and individual performance. The Company ensures that compensation practices comply with relevant labor regulations, including regional minimum wage (UMR) requirements, while considering industry benchmarks and relevant market conditions.

These remuneration policies are applied consistently and without discrimination, ensuring equal treatment for all employees regardless of gender.

Below is the comparison of the lowest wage for full-time employees to the regional minimum wage in 2025:

Labor Union [GRI 2-30]

Employees have the right to association and to convey their aspirations to The Company. The Company provides the opportunity for the employees to form a labor union. Regardless, there is currently no labor union.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [POJK.51-F21] [GRI 403-1] [GRI 403-2] [GRI 403-3] [GRI 403-4] [GRI 403-5] [GRI 403-6] [GRI 403-7] [GRI 403-8] [GRI 403-9] [GRI 403-10] [GRI 3-3]

Perseroan berkomitmen untuk mencegah cedera dan penyakit akibat kerja serta kecelakaan fatal di seluruh kegiatan operasionalnya. Kami menerapkan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dirancang untuk mengidentifikasi, menilai, dan menghindari bahaya di tempat kerja, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan persyaratan regulasi yang berlaku. Sistem K3 turut memperkuat budaya keselamatan kami dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan dan kontraktor kami. Kerangka kerja K3 kami menetapkan peran dan tanggung jawab yang jelas, prosedur penilaian risiko, mekanisme pelaporan insiden, dan proses pemantauan berkelanjutan untuk mengelola risiko terkait K3. Kami mengintegrasikan kerangka kerja ini di seluruh operasional dan manajemen kontraktor kami untuk memastikan standar K3 diterapkan secara konsisten. Beberapa kebijakan yang termasuk di sini adalah:

1. Kebijakan K3 dan Lingkungan (K3L);
2. Sistem Manajemen K3L dan Sosial;
3. Kebijakan Penilaian K3L Bagi Kontraktor.

Untuk memastikan standar tertinggi terkait K3 terpenuhi, kami telah mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (*Mining Safety Management System* (SMKP)) yang menjadi panduan praktis bagi kami dalam melakukan peningkatan K3L secara berkelanjutan. SMKP ini disusun mengacu pada Peraturan Menteri ESDM No. 38 Tahun 2014 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu Bara dan telah dievaluasi dan disetujui oleh Inspektur Pertambangan dari Kementerian ESDM. SMKP juga telah diselaraskan dengan ISO 45001:2015.

Pada 2025, sistem K3 kami mencakup semua karyawan Perseroan. Kami memastikan tersedianya sarana dan prasarana K3 yang memadai di seluruh area operasional, sebagai berikut:

1. Kendaraan tanggap darurat (ambulans, mobil patroli keselamatan, truk air).
2. Rambu dan peringatan keselamatan di sepanjang jalan angkut dan area tambang.
3. Poliklinik 24 jam dan kotak P3K.
4. Alat pelindung diri (APD) dan alat pemadam api ringan (APAR).
5. Perangkat *fogging* untuk menjaga kebersihan dan kesehatan.

Health and Safety [POJK.51-F21] [GRI 403-1] [GRI 403-2] [GRI 403-3] [GRI 403-4] [GRI 403-5] [GRI 403-6] [GRI 403-7] [GRI 403-8] [GRI 403-9] [GRI 403-10] [GRI 3-3]

The Company is committed to preventing work-related injuries, occupational illnesses, and fatalities across its operations. We implement an Occupational Health and Safety (OHS) management system designed to identify, assess, and avoid workplace hazards in accordance with applicable laws and regulatory requirements. This system strengthens our safety culture and promotes a safe working environment for our employees and contractors. Our OHS framework establishes defined roles and responsibilities, risk assessment procedures, incident reporting mechanisms, and continuous monitoring processes to manage health and safety risks. We integrate this framework across our operations and contractor management to ensure health and safety standards are consistently applied. Some of the policies include:

1. Occupational Safety, Health and Environment (OHSE) Policy
2. Environmental, Health, and Safety, and Social Management System (EHS&SMS)
3. Contractor Health, Safety, and Environment (HSE) Evaluation Policy

To ensure the highest standard in health and safety, Mining Safety Management System (SMKP) has been adopted, which serves as a practical guideline for continuous OHS improvement. This follows Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 38 of 2014, which governs the Mineral and Coal Mining Safety Management System. The SKMP was evaluated and approved by the Mining Inspector from the Ministry of Energy and Mineral Resources. Our system is also aligned with ISO 45001:2015.

In 2025, our OHS system covered all The Company employees. We ensure the availability of adequate OHS facilities and infrastructure in our operational areas, such as:

1. Emergency response vehicles (ambulances, safety patrol cars, water trucks)
2. Signage and safety warnings along haul roads and mine sites
3. 24-hour clinics and First Aid Kits (FAK)
4. Personal Protective Equipment (PPE) and Light Fire Extinguishers (APAR)
5. Fogging devices for health and hygiene measures

Kami meyakini bahwa pelaksanaan K3L merupakan tanggung jawab bersama. Semua karyawan dan pihak terkait diharapkan dapat secara aktif mengidentifikasi potensi bahaya, melaksanakan tindakan pencegahan, dan membuat keputusan yang tepat dengan mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi dalam melaksanakan pekerjaan mereka. Setiap insiden dan kecelakaan yang hampir terjadi harus dilaporkan kepada atasan atau tim K3L untuk ditinjau dan diselidiki, sebelum kemudian menerapkan tindakan korektif dan perbaikan berkelanjutan.

Untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan karyawan, Perseroan mengadakan pemeriksaan kesehatan berkala dan memastikan bahwa semua karyawannya terdaftar dalam program asuransi kesehatan nasional. Dukungan medis tambahan, termasuk tunjangan bulanan untuk biaya dokter, tersedia jika diperlukan. Perusahaan secara rutin meninjau program dan prosedur K3 untuk memastikan bahwa program dan prosedur tersebut tetap sesuai dengan risiko di tempat kerja dan persyaratan regulasi.

Karyawan berpartisipasi dalam program pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi yang berkaitan dengan K3 guna meningkatkan kesadaran akan keselamatan kerja. Inisiatif tambahan yang dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan rutin terkait keselamatan untuk meninjau praktik K3 di tempat kerja.
2. Pelaporan insiden kerja bulanan dari kontraktor dan subkontraktor.
3. Program Inspeksi dan Akuntabilitas K3 untuk menilai kondisi fasilitas K3.
4. Investigasi kecelakaan untuk mencegah kejadian serupa di masa mendatang.
5. Kampanye kesadaran K3 melalui papan pengumuman, spanduk, stiker, dan buletin.
6. Pemeriksaan kesehatan berkala untuk memantau kondisi kesehatan karyawan.
7. Program pencegahan penyakit dan kesehatan kerja, termasuk senam pagi di lokasi tertentu.

Sepanjang 2025, Perseroan mengalokasikan dana sebesar US\$29.386 untuk berbagai inisiatif K3.

We believe that OHS implementation is a shared responsibility. Employees and relevant personnel are expected to actively identify potential safety hazards, implement preventive measures, and make risk-informed decisions in the course of their duties. All incidents and near misses must be reported to supervisors or the HSE team for review and investigation. Corrective actions and continuous improvement are subsequently implemented.

To support employee health and well-being, The Company holds periodic medical examinations and ensures that all employees are registered under the national health insurance program. Additional medical support, including monthly allowances for doctor, is provided where necessary. The Company regularly reviews its OHS programs and procedures to ensure they remain aligned with workplace risks and regulatory requirements.

Employees participate in ongoing OHS-related education, training, and certification program to enhance safety awareness. Additional initiatives include:

1. Routine safety meetings to review workplace safety practices.
2. Monthly work incident reporting from our contractors and subcontractors.
3. Safety Inspection & Accountability Program to assess OHS facilities.
4. Accident investigations to prevent recurrence.
5. OHS awareness campaigns through bulletin boards, banners, stickers, and newsletters.
6. Periodic health checks to monitor employee well-being.
7. Disease prevention and workplace wellness program, including morning exercises at selected locations.

In 2025, The Company invested US\$29,386 in OHS initiatives.

2025	2024	2023
US\$29.386	Rp538,013,399	Rp695,004,000

Berkat upaya keselamatan kerja yang terus-menerus dilakukan, tingkat kecelakaan kerja tetap rendah, dengan hanya terdapat enam insiden yang memerlukan pertolongan pertama selama 2025. Tingkat kecelakaan kerja selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Due to our continuous safety efforts, the workplace accident rate remained low, with only 6 first aid incidents in 2025. The work accident rate over the past three years is detailed in the table below.

Jenis Insiden Type of Incident	2025	2024	2023
Jam Kerja Working hours	1.241.060	1.381.622	2.086.464
Kecelakaan Fatal Fatality	0	0	0
Kecelakaan Berat Major Accident	0	0	0
Kecelakaan Minor Minor Accident	0	0	0
Kecelakaan yang Membutuhkan Pertolongan Pertama First Aid Accident	6	2	6
Frekuensi Cedera Injury Frequency Rate	4,83	1,45	2,09
Tingkat Kehilangan Hari Kerja Lost Day Rate	-	-	-

Manajemen Hubungan Pelanggan [GRI 3-3] [GRI 416-1]

Kami berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi guna memastikan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Melalui pemeliharaan hubungan yang kuat dengan pelanggan, Perseroan memperkuat keberlanjutan bisnis dan pertumbuhan jangka panjangnya.

Inovasi dalam Operasional Pertambangan [POJK.51-F17] [POJK.51-F26]

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan terus mendorong inovasi untuk menciptakan nilai tambah sekaligus memitigasi potensi risiko lingkungan dan sosial.

Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penyediaan produk batu bara secara konsisten yang memenuhi spesifikasi kualitas yang disepakati. Dengan menetapkan prosedur operasional standar (SOP), kami berkomitmen untuk memberikan layanan dan kualitas produk yang adil dan konsisten kepada seluruh pelanggan kami.

Kami menerapkan sistem manajemen mutu yang terstruktur di seluruh operasional kami, mulai dari kegiatan penambangan dan penimbunan hingga pengolahan dan pengiriman. Kami juga memastikan bahwa langkah-langkah pengendalian mutu yang komprehensif terus diterapkan pada tahap-tahap kunci untuk memastikan spesifikasi produk sesuai dengan persyaratan kontrak kami. Selain itu, fasilitas penyimpanan kami dan rute transportasi khusus mendukung penanganan yang efisien dan pengiriman yang tepat waktu kepada pelanggan kami.

Customer Relationship Management [GRI 3-3] [GRI 416-1]

We are committed to delivering high-quality products and services to ensure customer satisfaction and loyalty. By maintaining strong customer relationships, The Company reinforces its business sustainability and long-term growth.

Innovation in Mining Operations [POJK.51-F17] [POJK.51-F26]

In its operational activities, The Company continuously drives innovation to create added value while mitigating potential environmental and social risks.

The Company is committed to maintaining and increasing customer satisfaction through the consistent delivery of coal products that meet agreed quality specifications. By establishing standard operating procedures, we are committed to fair and consistent service and product quality to all our customers.

A structured quality management system is implemented across our operations, from mining and stockpiling to processing and delivery. We ensure comprehensive quality control measures are consistently applied at key stages to align product specifications with our contractual requirements. Additionally, our storage facilities and dedicated transport routes support efficient handling and timely delivery to our customers.

Evaluasi Produk dan Layanan untuk Keamanan Pelanggan

[POJK-51-F27]

Perseroan memproduksi batu bara dengan nilai kalori menengah untuk pasar dalam negeri dan luar negeri. Kualitas produk dipantau melalui proses sampling dan pengujian rutin untuk memastikan bahwa setiap pengiriman produk memenuhi spesifikasi yang disepakati dalam kontrak.

Prosedur pengendalian mutu diterapkan sebelum produk dikirim dan tindakan penanganan yang sesuai dilakukan selama perjalanan untuk mengurangi potensi risiko kerusakan material atau tumpahan. Setiap pengiriman produk disertai dengan pendokumentasian produk yang relevan yang merincikan parameter kualitas produk dan kuantitas pengiriman, sehingga pelanggan dapat memverifikasi kesesuaiannya dengan spesifikasi yang telah disepakati.

Perseroan juga memastikan bahwa semua pengiriman batu bara mematuhi persyaratan regulasi dan keamanan yang berlaku terkait aktivitas pengangkutan dan ekspor batu bara.

Persentase produk kami yang telah dievaluasi dalam tiga tahun terakhir ini adalah sebagai berikut:

2025	2024	2023
100,00%	100,00%	100,00%

Penarikan Produk [POJK.51-F29]

Tidak adanya produk yang ditarik kembali dalam kurun waktu tiga tahun terakhir ini menunjukkan komitmen kuat kami dalam menjaga kualitas dan keamanan produk. Hal tersebut mencerminkan pula dedikasi kami dalam menyediakan produk batu bara dengan standar tinggi yang memenuhi seluruh ketentuan regulasi dan persyaratan kontraktual.

Dampak Produk [POJK.51-F28]

Produksi batubara kami memberikan kontribusi positif terhadap pemenuhan Kewajiban Pasar Domestik (DMO) di Indonesia, mendukung ketahanan energi nasional serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Kami juga turut berperan dalam meningkatkan akses listrik di seluruh wilayah Indonesia dengan menyediakan sumber energi yang andal. Efek berganda ini memberikan manfaat bagi sektor industri, dunia usaha, dan masyarakat melalui peningkatan ketersediaan energi dan pengembangan infrastruktur.

Meski demikian, kami menyadari adanya tantangan lingkungan yang terkait dengan konsumsi batubara, termasuk perubahan iklim, degradasi lahan, dan timbulan limbah. Untuk memitigasi dampak tersebut, kami telah mengintegrasikan praktik pengelolaan lingkungan dan sosial

Evaluation of Products and Services for Customer Safety

[POJK-51-F27]

The Company produces medium-calorific value coal for both domestic and international markets. Product quality is monitored through routine sampling and testing to ensure that each shipment meets agreed contractual specifications.

Quality control procedures are applied prior to dispatch, and appropriate handling measures are implemented during transportation to minimise the risk of material loss or spillage. Each delivery is accompanied by relevant product documentation detailing quality parameters and shipment quantities, allowing customers to verify conformity with agreed specifications.

The Company also ensures that all coal deliveries comply with applicable regulatory and security requirements governing transport and export activities.

The following shows the percentage of our products that were evaluated in the past 3 years.

Product Recalls [POJK.51-F29]

Our strong commitment to maintaining product quality and safety has resulted in zero product recalls in the past three years. This reflects our dedication to delivering high-standard coal products that meet all regulatory and contractual requirements.

Product Impact [POJK.51-F28]

Our coal production contributes positively to Indonesia's Domestic Market Obligation (DMO), supporting national energy security and driving economic growth. We also contribute to improving the access to electricity across the country, providing access to a reliable source of energy. This multiplier effect benefits industries, businesses, and communities by enhancing energy availability and infrastructure development.

However, we acknowledge the environmental challenges associated with coal consumption, including climate change, land degradation, and waste generation. To mitigate these impacts, we have integrated comprehensive environmental and social management practices into our operations. All

yang komprehensif ke dalam kegiatan operasional. Seluruh inisiatif ini sejalan dengan regulasi industri dan praktik terbaik, guna memastikan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di sektor pertambangan batubara.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK.51-F30]

Untuk memastikan peningkatan berkelanjutan dalam kualitas produk dan layanan, kami secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan setiap tahun. Hasil survei ini memberikan wawasan yang berharga mengenai kebutuhan dan ekspektasi pelanggan, sehingga kami dapat meningkatkan penawaran serta menjaga standar layanan yang tinggi. Temuan terbaru dari survei kepuasan pelanggan adalah sebagai berikut.

initiatives align with industry regulations and best practices, ensuring responsible business practices and sustainability in the coal mining sector.

Customer Satisfaction Survey [POJK.51-F30]

To ensure continuous improvement in product and service quality, we conduct annual customer satisfaction surveys. The results of these surveys provide valuable insights into customer needs and expectations, enabling us to enhance our offerings and maintain high service standards. Below are the latest findings from the most recent survey:

2025	2024	2023
98%	96%	98%

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Kami menyediakan sistem mekanisme pengaduan untuk menangani keluhan terkait produk dan layanan kami. Pelanggan dapat menyampaikan pengaduan melalui *email*, saluran *hotline*, surat, atau langsung kepada Dewan Komisaris. Seluruh laporan harus disertai dengan dokumen atau bukti pendukung yang relevan.

Untuk menjaga kerahasiaan, pelanggan memiliki opsi untuk tetap anonim, dan identitas mereka akan dilindungi sepenuhnya. Apabila terbukti terjadi pelanggaran, sanksi akan diberikan sesuai dengan jenis pelanggaran dan ketentuan yang berlaku.

Hingga akhir 2025, Perseroan tidak menerima keluhan dari pelanggan.

Customer Grievance Mechanism

We provide a grievance mechanism system to address concerns related to our products and services. Our customers can submit complaints via email, hotline, letters, or directly to the Board of Commissioners. All reports must be supported by relevant documentation or evidence.

To ensure confidentiality, the customers have the option to remain anonymous, and their identities are fully protected. If a violation is confirmed, appropriate sanctions will be imposed based on the nature of the violation and applicable regulations.

As of the end of 2025, The Company did not receive any customer complaints.

Verifikasi Tertulis oleh Pihak Independen

Independent Party Written Verification [POJK.51-G1] [GRI 2-5]

Laporan Tahunan ini tidak diverifikasi oleh penyedia jasa penjaminan eksternal. Meski demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Annual Report is not verified by external assurance service provider. Nevertheless, The Company guarantees that all information presented in this Annual Report is true, accurate, and factual.

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet [POJK.51-G2]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)

YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)

Nama | Name :

Institusi/perusahaan
Institution/Company :

Email :

Telp/HP | Phone/Mobile :

Golongan pemangku kepentingan:
Stakeholder groups:

- | | | |
|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> pemegang saham/investor
shareholders/investors | <input type="checkbox"/> pelanggan
customers | <input type="checkbox"/> karyawan
employees |
| <input type="checkbox"/> Serikat Pekerja
trade unions | <input type="checkbox"/> media
media | <input type="checkbox"/> pemasok
suppliers |
| <input type="checkbox"/> Organisasi masyarakat/NGO
Community organisations/NGOs | <input type="checkbox"/> pemerintah/OJK
government/OJK | <input type="checkbox"/> organisasi bisnis
business organisations |

Lain-lain
Etc :

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How do you feel about the writing of this report:	Tidak setuju Disagree	Kurang setuju Altercate	Tidak tahu Incognisant	Setuju Agree	Sangat setuju Extremely Agree
---	--------------------------	----------------------------	---------------------------	-----------------	----------------------------------

Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand

Laporan ini bermanfaat
This report is useful

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
This report describes the performance of the Company in sustainable development

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini: How would you rate the materiality of the following topics:	Tidak penting Insignificant	Kurang penting Less Important	Tidak tahu Incognisant	Penting Significant	Sangat penting Extremely Significant
---	--------------------------------	----------------------------------	---------------------------	------------------------	---

Kinerja ekonomi
Economic performance

Dampak ekonomi tidak langsung
Indirect Economic Impact

Kinerja bisnis berkelanjutan
Sustainable business performance

Pendidikan dan pelatihan
Education and training

Ketenagakerjaan
Employment

Anti korupsi
Anti-Corruption

Kinerja lingkungan
Environmental performance

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your suggestions, suggestions, or comments on this report:

.....

.....

Terkait laporan keberlanjutan 2025, Perseroan tidak mendapatkan umpan balik. [POJK.51-G3]
Regarding the 2025 sustainability report, the Company did not receive any feedback. [POJK.51-G3]

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017

List of Disclosures According to the Financial Services
Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 [POJK.51-G4]

No.	Persyaratan Requirement	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	7
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	18
B2	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	20
B3	Aspek Sosial Social Aspect	20
Profil Perusahaan Company Profile		
C1	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	48
C2	Alamat Perusahaan Company's Address	45
C3	Skala Perusahaan Company's Scale	20, 52, 64, 199
C4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dilaksanakan Products, Services, and Business Activities Carried Out	50, 51
C5	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	54
C6	Perubahan Signifikan pada Emiten dan Perusahaan Publik Significant Issuers and Public Companies Changes	25
Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors		
D1	Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors	35
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party for the Implementation of Sustainable Finance	170
E2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	171
E3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	150, 172

No.	Persyaratan Requirement	Halaman Page
E4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	22
E5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Against the Implementation of Sustainable Finance	13
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	12
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	172
F3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	172
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
F4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	190
F5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	177
F6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	177
F7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	177
F8	Penggunaan Air Water Use	181
F9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	189
F10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	189
F11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	177
F12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	177
F13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	186
F14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	183, 185
F15	Tumpahan (jika ada) Spills (if any)	186

No.	Persyaratan Requirement	Halaman Page
F16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled	191
Kinerja Sosial Social Performance		
F17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	208
F18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	200
F19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	198
F20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	205
F21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	206
F22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	203
F23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	196
F24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	198
F25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (ESR) Activities	193
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Service	208
F27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customer	209
F28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	209
F29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalled	209
F30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	210
Lain-lain Others		
G1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Penjamin) (jika ada) Written Verification from Independent Party (Assurer) (if any)	211
G2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	212
G3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Reports Feedback	212
G4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	213

Indeks Pengungkapan Standar GRI 2021

GRI Standards 2021 Disclosure Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Golden Eagle Energy Tbk melaporkan informasi dalam indeks isi Standar GRI ini untuk periode 1 Januari 2025-31 Desember 2025 dengan referensi Standar GRI. PT Golden Eagle Energy Tbk reports information in content index of this GRI Standard for period 1 January 2025-31 December 2025 with reference to GRI Standards.
Standar Penerapan Application Standards	GRI 1: Foundation 2021, GRI 12 Coal Sector 2022

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Uraian Description	Halaman & Komentar Page & Commentary
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational Details	44
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan Entities Included in the Sustainability Reporting	2, 168
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Kontak Reporting Period, Frequency, and Contact	2, 168
	2-5	Jaminan Eksternal External Assurance	211
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationships	50, 51
	2-7	Karyawan Employees	199
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan Workers Who are Not Employees	199
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	109, 170
	2-10	Nominasi dan Seleksi untuk Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	130
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	54
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of of Impacts	170
	2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	170

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Uraian Description	Halaman & Komentar Page & Commentary
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	170
	2-15	Konflik Kepentingan Conflicts of Interest	159
	2-16	Komunikasi Keprihatinan Krisis Communication of Critical Concerns	156
	2-17	Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	171
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	132
	2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi Process to Determine Remuneration	132
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	154
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitments	154, 156
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impact	149
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concern	156, 198
	2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations	154
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership Associations	54
	2-29	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	22
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement	205
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	7, 22
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	7
	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	176
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	173

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Uraian Description	Halaman & Komentar Page & Commentary
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers	192
	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organisation	177
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	177
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	177
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air Management of Water Discharge-Related Impacts	183, 185
	303-3	Pembuangan Air Water Withdrawal	181
GRI 101: Keanekaragaman Hayati 2024 Biodiversity 2024	101-2	Pengelolaan dampak keanekaragaman hayati Management of biodiversity impacts	189
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	177
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	177
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	177
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG Emissions	177
	305-7	Oksida nitrogen (NOX), oksida sulfur (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	180
	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak-Dampak yang Signifikan terkait Limbah Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts	186
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan terkait Limbah Management of Significant Waste-Related Impacts	183, 185
	306-3	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	186
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	200, 202

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Uraian Description	Halaman & Komentar Page & Commentary
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational health and safety management system	206
	403-2	Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	206
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	206
	403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	206
	403-5	Pelatihan bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker training on occupational health and safety	203, 206
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of worker health	206
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung Terkait Hubungan Bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	206
	403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers covered by an occupational health and safety	206
	403-9	Kecelakaan Kerja Work-related injuries	206
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-Related Ill Health	206
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan Average Hours of Training per Year per Employee	203
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Program for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Program	171, 203
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Kinerja dan Pengembangan Karier Secara Berkala Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	204

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Uraian Description	Halaman & Komentar Page & Commentary
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasional dengan Pelibatan Masyarakat Setempat, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Program	193, 196
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Operasional dengan Pelibatan Masyarakat Setempat, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	209

Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2025

Consolidated Financial Statements
as of 31 December 2025

***PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 /
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the year ended December 31, 2025
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	64	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Entitas Induk	65	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	66	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	67	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Daftar Investasi dalam Entitas Anak	68	Schedule IV : List of Investment in Subsidiaries



GOLDEN EAGLE
ENERGY

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN
INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("Grup")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES (the "Group")**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama/ Name
Alamat kantor/ Office Address

Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as in ID card

Nomor telepon/ Phone number
Jabatan/ Position

2. Nama/ Name
Alamat kantor/ Office Address

Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as in ID card

Nomor telepon/ Phone number
Jabatan/ Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian surat pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Huang She Thong
The Suites Tower Lantai 17, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk
No. 1, Kav. OFS, Jakarta 14470, Indonesia
Jl. Bukit Indah Raya III No. 45, Sukajadi, Batam Kota, Kota
Batam, Provinsi Riau, Indonesia
021-22511055
Direktur Utama/ President Director

Yuliana
The Suites Tower Lantai 17, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk
No. 1, Kav. OFS, Jakarta 14470, Indonesia
Taman Kedoya Permata C III/ 19, Kebon Jeruk, Jakarta Barat,
Indonesia
021-22511055
Direktur/ Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements and supplementary information;
2. The Group's consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements and supplementary information are complete and correct;
b. The Group's consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 10 Maret/ March 10, 2026

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Huang She Thong
Direktur Utama/ President Director

Yuliana
Direktur/ Director

The Suites Tower 17th Floor, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS
Jakarta Utara, Indonesia, 14470
Phone +6221-2251-1055 (Hunting) Facsimile +6221-2251-1057

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

No. 00046/2.1460/AU.1/02/1428-3/1/III/2026

No. 00046/2.1460/AU.1/02/1428-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Golden Eagle Energy Tbk

PT Golden Eagle Energy Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Golden Eagle Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 196/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai tercatat properti pertambangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset eksplorasi dan evaluasi

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat bersih properti pertambangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset eksplorasi dan evaluasi masing-masing sebesar US\$ 5.170.786, US\$ 9.441.205 dan US\$ 12.267.285 yang mencakup 28% dari jumlah aset.

Manajemen telah memperoleh Laporan Cadangan yang diterbitkan oleh pihak independen ("Laporan") yang memenuhi syarat yang ditunjuk oleh Grup untuk tambang yang dimiliki oleh Grup yang memberikan indikasi volume cadangan yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai.

Dengan menggunakan Laporan di atas, penilaian manajemen atas jumlah terpulihkan properti pertambangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset eksplorasi dan evaluasi, yang ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai tambang yang mendasarinya, merupakan proses pertimbangan yang memerlukan estimasi perkiraan harga batubara, proyeksi volume produksi, umur tambang dan tingkat diskonto.

Penilaian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan dan penghitungan nilai pakai didasarkan pada asumsi yang memiliki tingkat ketidakpastian estimasi yang lebih tinggi.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Mengevaluasi rancangan dan penerapan pengendalian manajemen atas proses penilaian penurunan nilai, termasuk identifikasi indikator penurunan nilai, penentuan unit penghasil kas ("CGU") dan estimasi jumlah terpulihkan untuk CGU;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Carrying amounts of mining properties, stripping activity asset and exploration and evaluation assets

As of December 31, 2025, the net carrying amounts of mining properties, stripping activity asset and exploration and evaluation assets amounting to US\$ 5,170,786, US\$ 9,441,205 and US\$ 12,267,285, respectively, accounted for approximately 28% of total assets.

Management obtained the Reserve Report issued by an independent qualified person ("Report") appointed by the Group for mine held by the Group which give an indication of the reserve volumes used in the value in use calculations.

Using the above Report, management's assessment of the recoverable amounts of the mining properties, stripping activity asset and exploration and evaluation assets, determined based on the value in use calculations of the underlying mine, is a judgmental process which requires the estimation of the forecasted coal prices, projected production volumes, life of mine and discount rate.

The impairment assessment is a key audit matter because it requires significant management judgment and the value in use calculation is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included the following:

- Evaluated the design and implementation of management's control over the impairment assessment process, including the identification of indicators of impairment, determination of the cash generating unit ("CGU") and estimation of recoverable amounts for the CGU;

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Meninjau proses anggaran manajemen dengan membandingkan kinerja keuangan aktual dengan hasil yang diperkirakan sebelumnya;
- Menilai kompetensi, reputasi dan objektivitas dari independen yang memenuhi syarat yang ditunjuk oleh Grup dalam memberikan Laporan dan mempertimbangkan kesesuaian metodologi penilaian yang digunakan;
- Memperoleh Laporan yang diterbitkan oleh independen yang memenuhi syarat yang ditunjuk oleh Grup dan berdasarkan Laporan tersebut, menilai apakah terdapat pengurangan volume cadangan yang tidak terduga yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai;
- Memperoleh dan menguji asumsi yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai tambang batubara yang mendasarinya (perkiraan harga batubara), proyeksi volume produksi, umur tambang dan tingkat diskonto) dan mengevaluasi kewajaran asumsi tersebut dengan membandingkannya dengan industri yang ada, data ekonomi dan keuangan, dengan spesialis internal yang dilibatkan untuk meninjau kelayakan tingkat diskonto; dan
- Menilai kecukupan dan ketepatan pengungkapan yang dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Reviewed management's budget process by comparing the actual financial performance against previously forecasted results;
- Assessed the competency, reputation and objectivity of the independent qualified person appointed by the Group in providing the Report and considered the appropriateness of the valuation methodology used;
- Obtained the Report issued by an independent qualified person appointed by the Group and based on the Report, assessed if there is any unexpected reduction in reserve volumes used in the value in use calculations;
- Obtained and challenged the assumptions used in the value in use calculations of the underlying coal mines (forecasted coal prices, projected production volumes, life of mine and discount rate) and evaluated the reasonableness of these assumptions by comparing them to available industry, economic and financial data, with internal specialist engaged to evaluate the appropriateness of the discount rate; and
- Assessed the adequacy and appropriateness of the disclosures made in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai Independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Kasman, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1428

10 Maret 2026/ March 10, 2026



PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 *) US\$	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 *)/ January 1, 2024/ December 31, 2023 *) US\$	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	4.245.525	8.959.328	2.846.832	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	34	1.837.547	-	3.051.400	Related party
Pihak ketiga		1.089.445	3.264.338	766.253	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	8,34	130.337	87.009	-	Related parties
Pihak ketiga		505.389	598.963	27.841	Third parties
Persediaan	9	10.539.808	7.226.418	3.346.603	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10	9.888.564	5.943.206	1.357.398	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka		47.951	24.408	11.495	Prepaid expenses
Uang muka dan uang jaminan		2.801.406	535.114	831.144	Advances and refundable deposits
Jumlah Aset Lancar		31.085.972	26.638.784	12.238.966	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	11	25.407.070	26.604.348	26.208.149	Investment in an associate
Aset tetap - bersih	12	1.814.051	964.010	956.290	Property, plant and equipment - net
Aset aktivitas pengupasan					Stripping activity asset - net
lapisan tanah - bersih	13	9.441.205	5.683.433	6.055.515	Mining properties - net
Properti pertambangan - bersih	14	5.170.786	3.999.331	4.779.968	Exploration and evaluation assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	15	12.267.285	10.566.475	10.277.428	Goodwill
Goodwill		149.823	149.823	149.823	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	16	1.169.945	813.029	713.246	Restricted time deposits
Uang muka dan uang jaminan		1.152.635	41.023	178.954	Advances and refundable deposits
Pajak dibayar dimuka	10	1.275.168	1.275.168	-	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	30	-	299.488	258.974	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	17,34	7.071.526	7.071.526	7.673.197	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		64.919.494	57.467.654	57.251.544	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		96.005.466	84.106.438	69.490.510	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 (Lanjutan)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 *) US\$	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 *)/ January 1, 2024/ December 31, 2023 *) US\$					
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES				
Utang usaha kepada pihak ketiga	18	5.038.841	9.711.875	4.699.943	Trade accounts payable to third parties				
Utang lain-lain					Other accounts payable				
Pihak berelasi	8,34	2.901.374	1.282.507	65.986	Related parties				
Pihak ketiga		269	29.082	4.800	Third parties				
Utang dividen		48.152	49.999	52.418	Dividend payable				
Utang pajak	19	159.331	219.233	386.041	Taxes payable				
Liabilitas kontrak					Contract liabilities				
Pihak berelasi	34	18.669.342	11.184.965	-	Related party				
Pihak ketiga		286.174	9.261	1.200.700	Third parties				
Biaya yang masih harus dibayar	20	2.548.770	2.510.147	4.954.918	Accrued expenses				
Uang jaminan pelanggan		104.180	92.810	-	Customer deposits				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>29.756.433</u>	<u>25.089.879</u>	<u>11.364.806</u>	Total Current Liabilities				
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES				
Utang pemegang saham	21,34	27.291.145	-	-	Shareholder loan				
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	22	4.873.661	1.581.317	1.395.446	Provision for environmental reclamation and mine closure				
Liabilitas imbalan kerja	23	881.545	778.982	754.265	Employment benefits obligation				
Liabilitas pajak tangguhan	30	674.434	-	-	Deferred tax liabilities				
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>33.720.785</u>	<u>2.360.299</u>	<u>2.149.711</u>	Total Non-current Liabilities				
JUMLAH LIABILITAS		<u>63.477.218</u>	<u>27.450.178</u>	<u>13.514.517</u>	TOTAL LIABILITIES				
EKUITAS					EQUITY				
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham					Capital stock - Rp 125 par value per share				
Modal dasar - 3.600.000.000 saham					Authorized - 3,600,000,000 shares				
Modal ditempatkan dan disetor - 3.425.000.000 saham (2024: 3.150.000.000 saham)	24	38.397.105	36.355.890	36.355.890	Subscribed and paid-up - 3,425,000,000 shares (2024: 3,150,000,000 shares)				
Tambahan modal disetor	25	(19.940.524)	7.418.052	7.418.052	Additional paid-in capital				
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	26	4.342.323	4.342.323	4.342.323	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest				
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain		(11.614.924)	(11.847.757)	(10.485.345)	Other comprehensive (loss) income				
Saldo laba					Retained earnings				
Ditentukan penggunaannya		1.666.648	1.666.648	1.355.393	Appropriated				
Tidak ditentukan penggunaannya		19.501.005	14.878.140	13.377.834	Unappropriated				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		32.351.633	52.813.296	52.364.147	Equity attributable to the owners of the Company				
Kepentingan nonpengendali	26	176.615	3.842.964	3.611.846	Non-controlling interests				
Jumlah Ekuitas		<u>32.528.248</u>	<u>56.656.260</u>	<u>55.975.993</u>	Total Equity				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>96.005.466</u>	<u>84.106.438</u>	<u>69.490.510</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**

	Catatan/ Notes	2025 US\$	2024 *) US\$	
PENJUALAN	27,34	103.617.931	51.361.902	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(95.230.328)	(48.581.325)	COST OF SALES
LABA KOTOR		8.387.603	2.780.577	GROSS PROFIT
Laba selisih kurs		1.305.957	130.693	Gain on foreign exchange
Bagian laba neto entitas asosiasi	11	929.573	1.970.005	Equity in net income of an associate
Laba penjualan aset tetap	12	215.588	20.591	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan bunga		195.277	171.589	Interest income
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	33	-	27.322	Gain on disposal of a subsidiary
Beban umum, administrasi dan penjualan	29,34	(3.461.685)	(2.432.861)	General, administrative and selling expense
Beban bunga	21,34	(840.270)	(83.568)	Interest expense
Beban pajak		(640.461)	(219.191)	Tax expense
Lain-lain - neto		87.049	89.054	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		6.178.631	2.454.211	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	30	(2.104.771)	(204.022)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		4.073.860	2.250.189	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that may not be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak	11	(3.566)	-	Share of rereasurement of employee benefits liabilities of an associate, net of tax
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah dikurangi pajak		26.757	29.084	Actuarial gains on employment benefits obligation, net of tax
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran mata uang asing		-	(1.598.995)	Foreign currency translation difference
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		23.191	(1.569.911)	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.097.051	680.278	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		4.063.989	2.137.175	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	26	9.871	113.014	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan		4.073.860	2.250.189	Net profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		4.087.193	774.763	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	26	9.858	(94.485)	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		4.097.051	680.278	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM **)	31	0,0012	0,0007	EARNINGS PER SHARE **)

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

***) Seperti yang disajikan kembali atas dampak penambahan modal saham (Catatan 31)

**) As restated to reflect the effect of issuance of new shares (Note 31)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock US\$	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital US\$	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest US\$	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		Cadangan selisih penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation difference reserve US\$		Pembayaran kembali atas program imbalan pensiun/ Remeasurement on defined benefit obligation US\$		Saldo laba/ Retained earnings US\$	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the owners of the Company US\$		Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interests US\$	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$
				US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$		US\$	US\$		
Saldo per 1 Januari 2024 *)	36.355.890	7.418.052	4.342.323	(10.668.342)	182.997	1.355.393	13.377.834	52.364.147	3.611.846	55.975.993	2.250.189	58.226.182	Balance as of January 1, 2024 *)	
Laba tahun berjalan *)	-	-	-	-	-	311.255	2.137.175	2.137.175	113.014	2.250.189	-	2.250.189	Profit for the year *)	
Cadangan umum *)	-	-	-	-	-	(311.255)	(311.255)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve *)	
Pelepasan entitas anak *)	-	-	-	-	-	-	(325.614)	(325.614)	-	-	-	(11)	Disposal of a subsidiary *)	
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan *)	-	-	-	(1.386.826)	24.414	-	-	(1.362.412)	(207.499)	(1.569.911)	-	-	Other comprehensive loss for the year *)	
Saldo per 31 Desember 2024 *)	36.355.890	7.418.052	4.342.323	(12.055.168)	207.411	1.666.648	14.878.140	52.813.296	3.842.964	56.656.260	3.842.964	60.499.224	Balance as of December 31, 2024 *)	
Penerbitan saham baru sehubungan dengan penambahan modal dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHTMETD)	2.041.215	11.022.561	-	-	-	-	-	13.063.776	-	13.063.776	-	-	Issuance of new shares in relation to capital increase without granting Pre-emptive Rights (PHTMETD)	
Akuisisi entitas anak	-	(38.381.137)	-	209.629	-	-	558.876	(37.612.632)	(3.669.662)	(41.282.294)	-	-	Acquisition of a subsidiary	
Dividen entitas anak untuk kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.545)	(6.545)	-	-	Dividend of subsidiary to non-controlling interest	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4.063.989	4.063.989	9.871	4.073.860	-	-	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	23.204	-	-	23.204	(13)	23.191	-	-	Other comprehensive income for the year	
Saldo per 31 Desember 2025	38.397.105	(19.940.524)	4.342.323	(11.845.539)	230.615	1.666.648	19.501.005	32.351.633	176.615	32.528.248	176.615	33.704.863	Balance as of December 31, 2025	

*) Disajikan kembali (Catatan 5)
 Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.
 *) As restated (Note 5)
 See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

	Catatan/ Notes	2025 US\$	2024 *) US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		111.727.937	62.001.553	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(106.126.459)	(43.772.117)	Payment to suppliers and others
Pembayaran beban keuangan		(19.238)	(10.467)	Payment of finance charges
Pembayaran biaya pajak	10,30	(640.461)	(1.494.359)	Payment of tax expenses
Pengembalian pajak penghasilan badan		573.561	-	Corporate income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1.858.695)	(1.414.408)	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		3.656.645	15.310.202	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi	11	2.123.285	1.581.132	Cash dividend received from associate
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	288.575	28.603	Proceed from sales of property, plant and equipment
Penerimaan penghasilan bunga		190.773	171.589	Interest income received
Penerimaan dari aset lain-lain		-	251.480	Received from other assets
Pelepasan entitas anak	33	-	26.454	Disposal of a subsidiary
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(382.926)	(99.783)	Addition to restricted time deposits
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	15	(1.700.810)	(658.472)	Addition to exploration and evaluation assets
Pembayaran uang muka dan uang jaminan untuk penambahan aset		(787.732)	-	Payment of advances and refundable deposits for addition to asset
Perolehan aset tetap	12,39	(1.367.945)	(152.227)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan properti pertambangan	14,39	(330.754)	(465.316)	Addition to mining properties
Penambahan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	13,39	(6.625.244)	(9.824.591)	Addition to stripping activity asset
Akuisisi entitas anak	32	(16.762.793)	-	Acquisition of subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(25.355.571)	(9.141.131)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	24,25	13.063.776	-	Proceed from share issuance
Penerimaan dari utang pemegang saham	21,40	3.556.755	-	Proceed from shareholder loan
Pembayaran bunga utang pemegang saham	21	(358.750)	-	Interest paid of shareholder loan
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	26	(6.545)	-	Payments of cash dividend of a subsidiary to non-controlling interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		16.255.236	-	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(5.443.690)	6.169.071	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		520.256	130.694	Effect of foreign exchange rate changes
Selisih kurs penjabaran		209.631	(187.269)	Translation adjustment
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6	8.959.328	2.846.832	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6	4.245.525	8.959.328	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Golden Eagle Energy Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT The Green Pub, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto Akta No. 65 tanggal 29 April 1980. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/264/20 tanggal 26 Juli 1980 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4404 dan No. 4405 pada tanggal 27 Agustus 1980 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984 Tambahan No. 116.

Nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 16 tanggal 7 Agustus 2012, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Eatertainment International Tbk menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk. Perubahan nama ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 15 Agustus 2012.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 83 tanggal 15 November 2023, sehubungan dengan penambahan ketentuan pada Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan kewenangan direksi dan domisili perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0146562 tanggal 24 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang pertambangan, jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan.

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian dan perdagangan melalui penyertaan pada entitas anaknya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di The Suites Tower Lantai 17, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS, Kamal Muara, Jakarta Utara 14470, Indonesia.

Perusahaan adalah entitas anak Geo Energy Resources Limited, sebuah perusahaan terbuka di Singapore Exchange.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Golden Eagle Energy Tbk (the Company) was established in Jakarta under the name of PT The Green Pub, based on the Notarial Deed No. 46 amended by Notarial Deed No. 65 of Soeleman Ardjasasmita, S.H., dated March 14, 1980 and April 29, 1980. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/264/20 dated July 26, 1980 and registered in the District Court of Jakarta under registry No. 4404 and No. 4405 dated August 27, 1980, and was published in State Gazette No. 96 dated November 30, 1984, Supplement No. 116.

The Company's name has been changed several times, most recently by Notarial Deed No. 16 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 7, 2012, in which the Company's name was changed from PT Eatertainment International Tbk to PT Golden Eagle Energy Tbk. This change of name was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 dated August 15, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 83 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 15, 2023, concerning additional clauses on the Company's Article of Association related to change of authority and domicile of the Company. These changes were received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0146562 dated November 24, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to engage in mining, services, trade, construction, industry and transportation.

Currently, the Company is engaged in coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining and trading through its subsidiaries.

The Company commenced its commercial operations in 1980.

The Company's head office is located at The Suites Tower 17th Floor, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS, Kamal Muara, North Jakarta 14470, Indonesia.

The Company is a subsidiary of Geo Energy Resources Limited, a publicly traded company on the Singapore Exchange.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Manajemen Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of December 31, 2025 and 2024 consisted of the following:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Budi Susanto
Yanto Melati
Ong Beng Chye

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Huang She Thong
Ng See Yong
Yuliana

Board of Directors

President Director
Directors

Komite Audit

Ketua
Anggota

Ong Beng Chye
Kevin Nur Reza
Agustini

Audit Committee

Chairman
Members

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) sebanyak 153 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 102) (tidak diaudit).

The Company and its subsidiaries (the Group) have total number of employees of 153 as of December 31, 2025 (2024: 102) (unaudited).

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

Details of the subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Sifat bisnis/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Mulai operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
			%	%		US\$	US\$
Kepemilikan langsung/ Directly Owned							
PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan/ <i>Mining support service</i>	99,99	99,99	2011	13.777.979	13.802.747
PT Rajawali Resources (RR)	Jakarta	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	99,64	99,64	2011	19.257.517	19.286.006
PT Bara Enim Sejahtera (BES)	Jakarta	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	100,00	-	2014	8.488.882	-
Kepemilikan tidak langsung/ Indirectly Owned							
PT Mega Raya Kusuma (MRK) dimiliki RR dengan kepemilikan 99,999% dan NMMJ dengan kepemilikan 0,001%/ <i>99.999% owned by RR and 0.001% owned by NMMJ</i>	Jakarta	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	99,64	99,64	2007	27.360.998	28.257.483
PT Triaryani (TRA) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 85% dan BES dengan kepemilikan 15%/ <i>85% owned by NMMJ and 15% owned by BES</i>	Jakarta	Tambang batubara/ <i>Coal mining</i>	100,00	85,00	2014	60.583.628	53.183.885
PT Prima Buana Karunia (PBK) *) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 99,72%/99,72% owned by NMMJ	Jakarta	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal transportation service</i>	-	-	2015	-	-

*) Tidak dikonsolidasi di 2024 (Catatan 33)

*) Not consolidated in 2024 (Note 33)

BES

Berdasarkan Akta Notaris Yoke Reinata S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 23 Juli 2025, telah dilakukan pembelian seluruh saham BES milik PT Sinar Unggul Internasional (SUI) oleh Perusahaan sebanyak 128.154 lembar saham yang setara dengan 99,999% saham yang diterbitkan BES dengan nilai transaksi sebesar Rp 673.199.000.000 atau setara dengan US\$ 41.282.823.

BES

Based on the Notarial Deed of Yoke Reinata S.H., M.Kn., No. 29 dated July 23, 2025, the purchase of all shares of BES owned by PT Sinar Unggul Internasional (SUI) was made by the Company, totaling 128,154 shares, equivalent to 99,999% of the shares issued by BES, with a total transaction value of Rp 673,199,000,000 or equivalent to US\$ 41,282,823.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Berdasarkan Akta Notaris Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 30 tanggal 23 Juli 2025, telah dilakukan penjualan saham BES milik Hendra Wijaya kepada NMMJ sebanyak 1 lembar saham yang setara dengan 0,001% saham yang diterbitkan BES dengan nilai transaksi sebesar Rp 1.000.000 atau setara dengan US\$ 61.

PBK

Berdasarkan Akta Notaris Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 14 tanggal 28 Juni 2024. NMMJ bersama dengan PT Mandiri Kapital Prima menandatangani Akta Jual Beli Saham PBK sejumlah 138.470 saham, atau setara 99,72% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai Rp 500.000.000 atau setara dengan US\$ 30.449 (Catatan 33).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Kegiatan Perusahaan</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Nature of Corporate Actions</u>
Pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	20.000.000	29 Februari 2000/ <i>February 29, 2000</i>	Listing of the Company's shares at Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 125 per saham (stock split 1:4)	80.000.000	25 Juni 2004/ <i>June 25, 2004</i>	Change in the nominal value of shares from Rp 500 to Rp 125 per share (stock split 1:4)
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	820.000.000	2 Juli, 2012/ <i>July 2, 2012</i>	Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights
Pembagian saham bonus	2.250.000.000	15 Juli 2014/ <i>July 15, 2014</i>	Distribution of bonus shares
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD)	275.000.000	24 April 2025/ <i>April 24, 2025</i>	Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTMETD)
Jumlah	<u>3.425.000.000</u>		Total

Pada tanggal 28 Januari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-89/PM/2000, untuk melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat dengan nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham. Total saham Perusahaan sejumlah 20.000.000 saham dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 29 Februari 2000.

Perusahaan melakukan stock split 1:4 pada tanggal 25 Juni 2004. Dengan demikian nilai nominal saham menjadi Rp 125.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-7475/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran tersebut, Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 820.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juli 2012.

Based on the Notarial Deed of Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 30 dated July 23, 2025, the sales of share of BES owned by Hendra Wijaya was made to NMMJ, totaling 1 share, equivalent to 0.001% of the shares issued by BES with a total transaction value of Rp 1,000,000 or equivalent to US\$ 61.

PBK

Based on Notarial Deed of Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 14 dated June 28, 2024. NMMJ entered into a Deed of Sale and Purchase with PT Mandiri Kapital Prima for these 138,470 shares, equivalent to 99.72% of PBK's total issued and fully paid shares amounting to Rp 500,000,000 or equivalent to US\$ 30,449 (Note 33).

c. The Company's Public Offering

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2025 is as follows:

On January 28, 2000, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-89/PM/2000, for its initial public offering of shares with nominal Rp 500 per share and price offering of Rp 500 per share. The Company's shares totaling 20,000,000 shares were listed in the Surabaya Stock Exchange on February 29, 2000.

The Company conducted a stock split of 1:4 on June 25, 2004. This resulted in the nominal value per share becoming Rp 125.

On June 15, 2012, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-7475/BL/2012 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to the shareholders. In connection with such offering, the Company issued 820,000,000 new shares with offering price at Rp 500 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 2, 2012.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Pada tanggal 27 Desember 2023, PT Geo Energy Investama (GEI) melaksanakan penawaran tender wajib kepada pemegang saham publik untuk akuisisi saham masyarakat sejumlah 455.499.372 saham atau setara dengan 14,46%.

On December 27, 2023, PT Geo Energy Investama (GEI) conducted a mandatory tender offer for the acquisition of public shares totalling 455,499,372 shares or equivalent to 14.46%.

Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan memperoleh surat Persetujuan No. S-03624/BEI.PP1/04-2025 dari PT Bursa Efek Indonesia untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMETD). Jumlah saham yang diterbitkan adalah sebesar 275.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 125 per lembar saham (Catatan 24 dan 25). Seluruh saham telah dicatatkan di BEI pada tanggal 24 April 2025.

On April 16, 2025, the Company obtained Approval Letter No. S-03624/BEI.PP1/04-2025 from PT Bursa Efek Indonesia to carry out Capital Increase Without Granting Pre-emptive Rights (PMTHEMETD). The new shares issued were 275,000,000 shares with par value of Rp 125 per share (Notes 24 and 25). All shares have been listed in the IDX on April 24, 2025.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan yang beredar masing-masing sejumlah 3.425.000.000 dan 3.150.000.000 lembar saham dicatat pada BEI.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's issued shares of 3,425,000,000 and 3,150,000,000 shares, respectively are listed in the IDX.

d. Izin Usaha Pertambangan

TRA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dengan lokasi di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Musi Rawas Utara No. 540/220/KPTS/DPE-LH/2014 berlaku sejak tanggal 23 Mei 2014 sampai dengan 7 September 2031 dengan luas area 2.143 hektar (tidak diaudit).

d. Mining Operation Licenses

TRA obtained Mining Production Operation Licenses in North Musi Rawas District, South Sumatra based on Decision Letter of the Regent of North Musi Rawas No. 540/220/KPTS/DPE-LH/2014 valid from May 23, 2014 until September 7, 2031 for an area of 2,143 hectares (unaudited).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian dan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these new/revised PSAKS does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendemen PSAK 109 *Instrumen Keuangan* dan Amendemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan*
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

- Amendment to PSAK 109 *Financial Instruments* and Amendment to PSAK 107 *Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments*
- Annual Improvement 2024 SAK Indonesia

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 *Penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan*
- PSAK 119 *Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118 *Presentation and disclosure in Financial statements*
- PSAK 119 *Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known or reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 *Pembayaran Berbasis Saham*, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116 *Sewa*, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 *Persediaan* (PSAK 202) atau nilai pakai dalam PSAK 236 *Penurunan Nilai Aset*.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for sharebased payment transactions that are within the scope of PSAK 102 *Share-based Payment*, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116 *Leases*, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 *Inventories* (PSAK 202) or value in use in PSAK 236 *Impairment of Assets*.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

The Directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of the subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries. Specifically, income and expense of the subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiaries.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 *Instrumen Keuangan*, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiaries, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiaries and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to those subsidiaries are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiaries (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiaries at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109 *Financial Instruments*, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 *Pajak Penghasilan* dan PSAK 219 *Imbalan Kerja*.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 *Income Taxes* and PSAK 219 *Employee Benefits*, respectively.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at fair value on the acquisition date and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi akan menyesuaikan atau menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan akan diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian untuk laporan keuangan Perusahaan efektif mulai 1 Januari 2025 (2024: Indonesia Rupiah).

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Sesuai dengan PSAK 221, perubahan mata uang fungsional diterapkan secara prospektif sejak tanggal perubahan untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan. Pos aset dan liabilitas harus dijabarkan menggunakan kurs transaksi dan/atau kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan, pos pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian harus dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal tersebut dan seluruh selisih kurs yang timbul harus diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang telah dijabarkan tersebut menjadi dasar historis untuk nilai tercatat ke depan. Angka pembanding disajikan kembali sesuai dengan ketentuan penerapan prospektif dalam PSAK 221.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to their acquisition date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date which, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar (US\$), which is the functional and the presentation currency of the Company effective starting January 1, 2025 (2024: Indonesian Rupiah).

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period.

In accordance with PSAK 221, the change in functional currency is applied prospectively from the date of change for each statement of financial position presented. Assets and liabilities items should be translated using the transaction rate and/or the closing rate at the reporting date of the statement of financial position. Income and expense items presented in consolidated profit or loss and other comprehensive income should be translated using the average exchange rate at the date. All resulting foreign exchange differences arising from the translation process shall be recognized in other comprehensive income. The resulting translated amounts became the historical basis for the carrying amounts going forward. Comparatives figures have been restated in accordance with the prospective application requirement of PSAK 221.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional masing-masing entitas Grup (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

Transactions in currencies other than the functional currency of each Group entity (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries are related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset Keuangan

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial Assets

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan tingkat kerugian historis untuk setiap kategori pelanggan dan menyesuaikan untuk mencerminkan faktor makroekonomi saat ini dan masa depan yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan piutang.

Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers historical loss rates for each category of customers and adjusts to reflect current and forward-looking macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Definisi gagal bayar

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan, ECL diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Definition of default

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

For financial assets, the ECL is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya bunga residual dalam aset Grup setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan, meliputi utang usaha dan lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan pinjaman pemegang saham pada awalnya diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika dampak diskonto tidak material.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan, atau berakhir.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang (Catatan 16).

j. Persediaan

Persediaan batubara dan solar diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama periode berjalan yang termasuk biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities, including trade and other payables, accrued expenses and shareholder loan are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Restricted Time Deposits

Time deposits which are restricted in use for reclamation and mine closures guarantees (Note 16).

j. Inventories

Coal inventories and diesel fuel are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during period which includes allocation of labor costs and overhead costs related to mining activities. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas aset neto asosiasi setelah tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut sebagai penghasilan komprehensif lain dan bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Distribusi yang diterima dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

I. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan bermotor	3 - 5	Vehicles
Tongkang	8	Barges
Peralatan kantor	3 - 5	Office equipment
Perabotan kantor	4	Furniture and fixtures
Partisi kantor	3	Office partitions
Mesin dan alat berat	2 - 10	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	3 - 10	Field equipment

k. Investment in Associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operation policy decisions of the investee, but is not control or joint control of those policies. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share of the associate's net assets after the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized in other comprehensive income by the associate, the Group recognizes its share of such changes in other comprehensive income and where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and disclose this, of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Distributions received from associate reduce the carrying amount of the investment. Unrealized gains or losses resulting from transaction between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

I. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Properti Pertambangan

Ketika kelayakan teknis dan kelayakan komersial dari ekstraksi sumber daya mineral di *area of interest* dapat dibuktikan dan dimana keputusan dibuat untuk melanjutkan pengembangan, aset evaluasi yang dapat diatribusikan ke *area of interest* pertama diuji untuk penurunan nilai dan kemudian dipindahkan ke properti pertambangan.

Properti pertambangan termasuk biaya ditransfer dari aset evaluasi tambang ketika kelayakan teknis dan kelayakan komersial dari *area of interest* dapat dibuktikan dan biaya selanjutnya untuk mengembangkan tambang ke tahap produksi. Manfaat ekonomi dari aset tersebut dikonsumsi dalam pola yang terkait dengan tingkat produksi. Aset ini diamortisasi dengan metode unit produksi. Properti pertambangan yang diakui melalui kombinasi bisnis diamortisasi menggunakan metode unit penjualan. Amortisasi dimulai sejak tanggal produksi komersial dimulai.

Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubaranya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the assets. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Mining Properties

When the technical feasibility and commercial viability of the extraction of mineral resources in an area of interest are demonstrable and where a decision is made to proceed with development, the evaluation assets attributable to that area of interest are first tested for impairment and then reclassified to mining properties.

Mining properties include costs transferred from mining evaluation assets once technical feasibility and commercial viability of an area of interest are demonstrable and subsequent costs to develop the mine to the production phase. The economic benefits from the assets are consumed in a pattern which is linked to the production level. These assets are amortized on unit of production method. Mining properties acquired through business combination are amortized using the unit of sales method. Amortization starts from the date when commercial production commences.

The Group determines and reports its coal reserves under the principles of the Australasian Joint Ore Reserves Committee which is a member of the Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi, tapi tidak terbatas pada:

- 1) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- 2) pengeboran, penggalian dan sampel;
- 3) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya ; dan
- 4) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- 1) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu; atau
- 2) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan nilai potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* terkait dengan kelompok aset operasi yang dapat diatribusikan kepada eksplorasi tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasi sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

n. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include, but not limited to :

- 1) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- 2) exploration drilling, trenching and sampling;
- 3) determining and examining the volume and grade of the resource ; and
- 4) surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) related to an area of interest are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- 1) before obtaining the legal rights to explore a specific area; or
- 2) after demonstrating the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource or discovering proven reserves.

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed of are classified as operating activities.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai memiliki penurunan nilai jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa penurunan nilai mungkin ada. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji untuk penurunan nilai setelah cadangan komersial ditemukan, sebelum aset ditransfer ke properti pertambangan.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to mining properties.

o. Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

o. Stripping Activity Assets

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Perusahaan: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Company: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred in performing the stripping activity that improves access to the identified component of coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental activities take place at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the continuation of the planned production stripping activity, the costs associated with these incidental activities are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Perusahaan mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Perusahaan menggunakan ekspektasi volume sisa yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Company allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Company uses the expected volume of waste extracted compared with actual volume, for a given volume of coal production.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan atas aset pada saat penentuan unit penghasil kas dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

q. Goodwill

Goodwill yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Stripping activity assets are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.

p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

q. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir tahun pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Batubara

Grup mengakui pendapatan dari penjualan batubara. Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan saat batubara telah dikirimkan ke lokasi yang telah disepakati dalam kontrak. Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatan dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Penghasilan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Tidak terdapat pendanaan yang telah dibuat atas rencana imbalan pasti ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

s. Revenue and Expense Recognition

Sale of Coal

The Group recognizes revenue from sale of coal. Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue at the point in time when it transfers control of a product to a customer when the coal has been delivered to contractually agreed location. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods before transferring them to the customer.

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Expenses

Expenses are recognized when incurred by using accrual basis.

t. Employment Benefits Obligation

The Group provides employment benefits in accordance with Law No. 6 of year 2023 concerning Job Creation. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Liabilitas untuk pesangon diakui ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut atau ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait, atau mana yang terjadi lebih dulu.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

u. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which standalone financial information is available.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini sebagai berikut:

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Amortisasi properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Jumlah tercatat amortisasi properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah tergantung pada perkiraan cadangan batubara dan umur ekonomis aset yang bersangkutan. Faktor utama yang mempengaruhi perkiraan ini adalah penilaian rekayasa teknis dalam jumlah cadangan produktif batubara dan kendala ekonomi seperti asumsi yang berkaitan dengan proses komoditas diantisipasi dan biaya pengembangan dan produksi cadangan. Jumlah tercatat properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Notes 3, there were no critical considerations that had a significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, other than the presentation of estimates set out below as follows:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Amortization of mining properties and stripping activity asset

The amounts recorded for amortization of mining properties and stripping activity asset depend on the estimates of coal reserves and the economic lives of related assets. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of coal reserves in place and economic constraints such as the assumptions related to anticipated commodity process and the costs of development and production of the reserves. The carrying amount of mining properties and stripping activity asset are disclosed in Notes 13 and 14.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Penurunan nilai properti pertambangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset eksplorasi dan evaluasi

Menentukan apakah suatu properti pertambangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset eksplorasi dan evaluasi turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana properti pertambangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset eksplorasi dan evaluasi dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan perkiraan harga jual dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi aktuarial diungkapkan dalam Catatan 23.

5. PERUBAHAN PADA PENYAJIAN DAN MATA UANG FUNGSIONAL

Efektif mulai 1 Januari 2025, Perusahaan mengubah mata uang penyajian dan mata uang fungsionalnya dari Rp menjadi US\$. Perubahan ini dilakukan setelah pengkajian ulang terhadap lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi. Manajemen menyimpulkan bahwa US\$ lebih tepat mencerminkan substansi ekonomi dari peristiwa dan kondisi yang mendasari yang relevan dengan operasi Grup.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebelum dan sesudah penyajian kembali akibat perubahan mata uang fungsional dan mata uang penyajian adalah sebagai berikut:

Impairment of mining properties, stripping activity asset and exploration and evaluation assets

Determining whether mining properties, stripping activity asset and exploration and evaluation assets are impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which mining properties, stripping activity asset and exploration and evaluation assets has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using forecast selling price and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Employment benefits obligation

The determination of employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increment. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits obligation. The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 23.

5. CHANGE IN PRESENTATION AND FUNCTIONAL CURRENCY

Effective from January 1, 2025, the Company changed their functional currency and presentation currency from Rp to US\$. This change was made following a reassessment of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries each operates. Management concluded that the US\$ more appropriately reflects the economic substance of the underlying events and circumstances relevant to the Group's operations.

The consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and January 1, 2024/ December 31, 2023 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 before and after the restatement caused by the change in functional currency and presentation currency, are as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

	31 Desember/ December 31, 2024		1 Januari 2024/ 31 Desember 2023/ January 1, 2024/ December 31, 2023		
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Sesudah penyajian kembali/ After restatement	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Sesudah penyajian kembali/ After restatement	
	Rp	US\$	Rp	US\$	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	144.800.653.997	8.959.328	43.886.757.237	2.846.832	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	47.040.382.400	3.051.400	Related party
Pihak ketiga	52.758.225.595	3.264.338	11.812.556.072	766.253	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.406.243.754	87.009	-	-	Related parties
Pihak ketiga	9.680.444.188	598.963	429.202.546	27.841	Third parties
Persediaan - bersih	116.793.372.705	7.226.418	51.591.231.354	3.346.603	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	96.054.088.068	5.943.206	20.925.644.617	1.357.398	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	394.482.411	24.408	177.215.881	11.495	Prepaid expenses
Uang muka dan uang jaminan	8.648.513.312	535.114	12.812.909.368	831.144	Advances and refundable deposits
Jumlah Aset Lancar	430.536.024.030	26.638.784	188.675.899.475	12.238.966	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	362.402.286.559	26.604.348	344.016.730.584	26.208.149	Investment in an associate
Aset tetap - bersih	15.577.318.678	964.010	14.742.165.598	956.290	Property, plant and equipment - net
Aset aktivitas pengupasan					
lapisan tanah - bersih	91.855.640.237	5.683.433	93.351.826.612	6.055.515	Stripping activity asset - net
Properti pertambangan - bersih	64.637.184.551	3.999.331	73.687.981.749	4.779.968	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	166.511.020.450	10.566.475	156.037.480.450	10.277.428	Exploration and evaluation assets
Goodwill	1.315.050.000	149.823	1.315.050.000	149.823	Goodwill
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13.140.180.481	813.029	10.995.395.075	713.246	Restricted time deposits
Uang muka dan uang jaminan	663.008.515	41.023	2.758.732.501	178.954	Advances and refundable deposits
Pajak dibayar dimuka	20.609.261.000	1.275.168	-	-	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan - bersih	4.840.324.961	299.488	3.992.348.896	258.974	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	114.290.000.000	7.071.526	118.290.000.000	7.673.197	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	855.841.275.432	57.467.654	819.187.711.465	57.251.544	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.286.377.299.462	84.106.438	1.007.863.610.940	69.490.510	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	156.963.317.061	9.711.875	72.454.327.215	4.699.943	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	20.727.876.471	1.282.507	1.017.247.113	65.986	Related parties
Pihak ketiga	470.018.860	29.082	73.999.612	4.800	Third parties
Utang dividen	808.080.000	49.999	808.080.000	52.418	Dividend payables
Utang pajak	3.543.025.553	219.233	5.951.212.355	386.041	Taxes payable
Liabilitas kontrak					Contract liabilities
Pihak berelasi	175.120.364.835	11.184.965	-	-	Related party
Pihak ketiga	149.679.330	9.261	18.509.998.604	1.200.700	Third parties
Biaya masih harus dibayar	40.569.013.189	2.510.147	76.385.023.130	4.954.918	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	1.500.000.000	92.810	-	-	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	399.851.375.299	25.089.879	175.199.888.029	11.364.806	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	25.557.239.042	1.581.317	21.512.192.775	1.395.446	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	12.589.915.078	778.982	11.627.750.189	754.265	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	38.147.154.120	2.360.299	33.139.942.964	2.149.711	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	437.998.529.419	27.450.178	208.339.830.993	13.514.517	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	393.750.000.000	36.355.890	393.750.000.000	36.355.890	Capital stock
Tambahan modal disetor	17.761.620.443	7.418.052	17.761.620.443	7.418.052	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	65.955.267.205	4.342.323	65.955.267.205	4.342.323	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	94.014.727.385	(11.847.757)	81.070.752.700	(10.485.345)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	25.000.000.000	1.666.648	20.000.000.000	1.355.393	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	189.971.522.496	14.878.140	166.482.871.890	13.377.834	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	786.453.137.529	52.813.296	745.020.512.238	52.364.147	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	61.925.632.514	3.842.964	54.503.267.709	3.611.846	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	848.378.770.043	56.656.260	799.523.779.947	55.975.993	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.286.377.299.462	84.106.438	1.007.863.610.940	69.490.510	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

	2024		
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i> Rp	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatement</i> US\$	
PENJUALAN	816.953.682.813	51.361.902	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(772.726.286.604)	(48.581.325)	COST OF SALES
LABA KOTOR	44.227.396.209	2.780.577	GROSS PROFIT
Laba selisih kurs	2.078.794.396	130.693	Gain on foreign exchange
Bagian laba neto entitas asosiasi	31.334.570.783	1.970.005	Equity in net income of an associate
Laba penjualan aset tetap	327.511.622	20.591	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan bunga	2.729.261.374	171.589	Interest income
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	434.577.590	27.322	Gain on disposal of a subsidiary
Beban umum, administrasi dan penjualan	(38.696.666.827)	(2.432.861)	General, administrative and selling expenses
Beban bunga	(1.329.210.936)	(83.568)	Interest expenses
Beban pajak	(3.486.419.812)	(219.191)	Tax expense
Lain-lain - neto	1.416.344.764	89.054	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	39.036.159.163	2.454.211	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(3.245.143.955)	(204.022)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	35.791.015.208	2.250.189	PROFIT FOR THE YEAR
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah dikurangi pajak	462.080.838	29.084	Actuarial gains on employment benefits obligation, net of tax
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:			Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	12.602.078.312	(1.598.995)	Foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	13.064.159.150	(1.569.911)	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	48.855.174.358	680.278	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	33.835.559.644	2.137.175	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	1.955.455.564	113.014	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	35.791.015.208	2.250.189	Net profit for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	46.779.534.329	774.763	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2.075.640.029	(94.485)	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	48.855.174.358	680.278	Total Comprehensive Income for the Year

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

	2024		
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i> Rp	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatement</i> US\$	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	242.292.899.149	15.310.202	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(143.457.796.785)	(9.141.131)	Net Cash Used in Investing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	98.835.102.364	6.169.071	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.078.794.396	130.694	Effect of foreign exchange rate changes
Selisih kurs penjabaran	-	(187.269)	Translation adjustment
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	43.886.757.237	2.846.832	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	144.800.653.997	8.959.328	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	
	US\$	US\$	
Kas	298	309	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.442.838	936.842	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.958	33.198	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	12.950	7.992	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.277	9.836	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.484	14.013	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar AS			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.657.842	4.935.900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	79.878	21.238	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-jumlah	4.245.227	5.959.019	Sub-total
Deposito berjangka - Dolar AS			Time deposits - U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	4.245.525	8.959.328	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	-	4,37% - 4,43%	Interest rates per annum on time deposits

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

All cash in banks and time deposits are placed with third parties and not used as collateral.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	
	US\$	US\$	
Berdasarkan pelanggan			By debtor
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
Geo Coal International Pte. Ltd (GCI)	1.837.547	-	Geo Coal International Pte. Ltd (GCI)
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	1.089.445	3.264.338	Local customers
Jumlah	2.926.992	3.264.338	Total
Berdasarkan mata uang			By currency
Dolar AS	1.837.547	-	U.S. Dollar
Rupiah	1.089.445	3.264.338	Rupiah
Jumlah	2.926.992	3.264.338	Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Pada tanggal 1 Januari 2024, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar US\$ 3.817.653.

Jangka waktu rata-rata kredit piutang usaha adalah 1 - 60 hari dan tidak dikenakan bunga.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

	31 Desember/December 31, 2025						Jumlah/ Total US\$
	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$	Jatuh tempo/Past due					
		< 30 hari/ days US\$	31 – 60 hari/ days US\$	61 – 90 hari/ days US\$	91 – 120 hari/ days US\$	> 120 hari/ days US\$	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	*)	*)	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	708.860	2.159.379	-	-	-	58.753	2.926.992
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	*)	*)	-	-	-	*)	-
Jumlah/Total							<u>2.926.992</u>

	31 Desember/December 31, 2024						Jumlah/ Total US\$
	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$	Jatuh tempo/Past due					
		< 30 hari/ days US\$	31 – 60 hari/ days US\$	61 – 90 hari/ days US\$	91 – 120 hari/ days US\$	> 120 hari/ days US\$	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	*)	*)	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	3.196.053	7.278	-	-	-	61.007	3.264.338
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	*)	*)	-	-	-	*)	-
Jumlah/Total							<u>3.264.338</u>

*) ECL adalah minimal atau tidak material

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan ECL atas nilai atas piutang usaha karena tidak ada indikasi piutang tersebut tidak dapat dipulihkan dan manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

As at January 1, 2024, accounts receivable from contracts with customers amounted to US\$ 3,817,653.

The average terms of credit for trade accounts receivable is 1 - 60 days and no interest is charged.

Allowance for expected credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to the lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	31 Desember/December 31, 2025						Jumlah/ Total US\$
	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$	Jatuh tempo/Past due					
		< 30 hari/ days US\$	31 – 60 hari/ days US\$	61 – 90 hari/ days US\$	91 – 120 hari/ days US\$	> 120 hari/ days US\$	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	*)	*)	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	708.860	2.159.379	-	-	-	58.753	2.926.992
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	*)	*)	-	-	-	*)	-
Jumlah/Total							<u>2.926.992</u>

	31 Desember/December 31, 2024						Jumlah/ Total US\$
	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$	Jatuh tempo/Past due					
		< 30 hari/ days US\$	31 – 60 hari/ days US\$	61 – 90 hari/ days US\$	91 – 120 hari/ days US\$	> 120 hari/ days US\$	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	*)	*)	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	3.196.053	7.278	-	-	-	61.007	3.264.338
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	*)	*)	-	-	-	*)	-
Jumlah/Total							<u>3.264.338</u>

*) The ECL is minimal or immaterial

No ECL was provided on trade accounts receivable as there was no indication that these receivables are generally not recoverable and management believes that all such receivables are collectible.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN DARI DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other accounts receivable</u>
PT Sungai Danau Jaya (SDJ)	69.255	-	PT Sungai Danau Jaya (SDJ)
GCI	28.620	45.023	GCI
PT Tanah Bumbu Resources (TBR)	16.595	-	PT Tanah Bumbu Resources (TBR)
PT Geo Energy Coalindo (GEC)	15.867	-	PT Geo Energy Coalindo (GEC)
PT Marga Bara Jaya (MBJ)	-	41.986	PT Marga Bara Jaya (MBJ)
Jumlah	<u>130.337</u>	<u>87.009</u>	Total
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other accounts payable</u>
GCI	2.401.589	1.086.077	GCI
PT Geo Energy Investama (GEI)	409.292	-	PT Geo Energy Investama (GEI)
MBJ	55.307	23.626	MBJ
Geo Energy Resources Limited (GER)	35.186	35.366	Geo Energy Resources Limited (GER)
SDJ	-	137.366	SDJ
GEC	-	72	GEC
Jumlah	<u>2.901.374</u>	<u>1.282.507</u>	Total

Utang lain-lain kepada GCI merupakan utang yang dilakukan oleh TRA atas biaya jasa untuk pengiriman batubara yang dibantu oleh GCI.

Piutang lain-lain dan utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri dari efek atas perpindahan karyawan dan pembayaran yang dilakukan oleh Grup/pihak berelasi atas nama pihak berelasi/Grup dalam mendukung operasi satu dan lainnya.

Akun ini tidak dijamin, bebas bunga dan dibayarkan sesuai dengan permintaan.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk terakhir dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam grup entitas induk terakhir dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sebesar sejumlah ECL 12 bulan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Tidak diadakan ECL atas nilai atas piutang lain-lain dari pihak berelasi karena tidak ada indikasi piutang tersebut tidak dapat dipulihkan dan manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

9. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Batubara (Catatan 28)	10.527.019	7.186.840	Coal (Note 28)
Solar	12.789	39.578	Diesel fuel
Jumlah	<u>10.539.808</u>	<u>7.226.418</u>	Total

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND OTHER PAYABLE TO RELATED PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
<u>Other accounts receivable</u>			<u>Other accounts payable</u>
PT Sungai Danau Jaya (SDJ)	-	-	PT Sungai Danau Jaya (SDJ)
GCI	45.023	-	GCI
PT Tanah Bumbu Resources (TBR)	-	-	PT Tanah Bumbu Resources (TBR)
PT Geo Energy Coalindo (GEC)	-	-	PT Geo Energy Coalindo (GEC)
PT Marga Bara Jaya (MBJ)	41.986	-	PT Marga Bara Jaya (MBJ)
Total	<u>87.009</u>	<u>87.009</u>	Total
<u>Other accounts payable</u>			<u>Other accounts payable</u>
GCI	1.086.077	-	GCI
PT Geo Energy Investama (GEI)	-	-	PT Geo Energy Investama (GEI)
MBJ	23.626	-	MBJ
Geo Energy Resources Limited (GER)	35.366	-	Geo Energy Resources Limited (GER)
SDJ	137.366	-	SDJ
GEC	72	-	GEC
Total	<u>1.282.507</u>	<u>1.282.507</u>	Total

Other accounts payable to GCI represents payable made by TRA for service fee for coal shipment facilitated by GCI.

Other accounts receivable and payable to related parties consist of effect on transfer employees and payments made by the Group/related parties on behalf of the related parties/the Group in support of each others' operations.

These accounts are unsecured, interest-free and payable on demand.

For purpose of impairment assessment, other accounts receivable are considered to have low credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increment in the risk of default on the receivable since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

No ECL was provided on other accounts receivable from related parties as there is no indication that these receivables are generally not recoverable and management believes that all such receivables are collectible.

9. INVENTORIES

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Persediaan batubara merupakan batubara yang diangkat ke permukaan dari *area of interest*.

The coal inventory represents coal that are brought to surface from an area of interest.

Pada tanggal 31 Desember 2025, batubara telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 170.000.000.000 atau setara dengan US\$ 10.129.901 (2024: Rp 14.000.000.000 atau setara dengan US\$ 866.229).

As of December 31, 2025, coal were insured with third parties against fire, natural disaster and other possible risks for Rp 170,000,000,000 or equivalent to US\$ 10,129,901 (2024: Rp 14,000,000,000 or equivalent to US\$ 866,229).

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Perusahaan:			The Company:
Pajak Penghasilan (PPH) pasal 21	14	-	Income taxes article 21
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	39.452	26.865	Value Added Taxes (VAT)
Sub-jumlah	39.466	26.865	Sub-total
Entitas anak:			Subsidiary:
PPH pasal 21	2.827	758	Income taxes article 21
PPH pasal 28A			Income taxes article 28A
Tahun 2025 (Catatan 30)	846.558	-	Year 2025 (Note 30)
Tahun 2024 (Catatan 30)	962.099	962.099	Year 2024 (Note 30)
Tahun 2023	-	761.061	Year 2023
PPN - bersih	8.037.614	4.192.423	VAT - net
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	1.275.168	1.275.168	Land and Property Tax (PBB)
Sub-jumlah	11.124.266	7.191.509	Sub-total
Jumlah	11.163.732	7.218.374	Total
Porsi lancar	9.888.564	5.943.206	Current portion
Porsi tidak lancar	1.275.168	1.275.168	Non-current portion

Pajak Penghasilan badan TRA tahun 2023

Corporate income tax TRA year 2023

Pada tanggal 25 April 2025, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun fiskal 2023 yang menyatakan bahwa TRA memiliki lebih bayar sebesar Rp 9.413.865.936 atau setara dengan US\$ 573.561, bukan Rp 12.300.270.937 atau setara dengan US\$ 761.061. Koreksi sebesar Rp 2.886.405.001 atau setara dengan US\$ 175.861 beserta kerugian selisih kurs sebesar US\$ 11.639 dibebankan ke laba rugi pada tahun berjalan. Pengembalian kelebihan tersebut diterima TRA pada tanggal 22 Mei 2025.

On April 25, 2025, the Directorate General of Tax (DGT) issued Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2023 stating that TRA has an overpayment of Rp 9,413,865,936 or equivalent to US\$ 573,561, instead of Rp 12,300,270,937 or equivalent to US\$ 761,061. The correction amounting to Rp 2,886,405,001 or equivalent to US\$ 175,861 and the loss on foreign exchange amounting to US\$ 11,639 were charged to profit or loss in current year. The refund of the overpayment was received by TRA on May 22, 2025.

PPN TRA tahun 2024

TRA's VAT year 2024

Pada tanggal 28 April 2025, DJP menerbitkan SKPLB PPN periode Maret 2024 sebesar Rp 21.269.718.938 atau setara dengan US\$ 1.316.033.

On April 28, 2025, the DGT issued SKPLB VAT for the period March 2024 amounting to Rp 21,269,718,938 or equivalent to US\$ 1,316,033.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Pada tanggal 7 Mei 2025, DJP menerbitkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) yang menyatakan pengembalian SKPLB PPN periode Maret 2024 akan dikurangi dengan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) seperti SKPKB PPh pasal 21 periode Januari - Desember 2023, STP PPh 21 periode Februari dan Juni 2024, SKPKB dan STP PPh 23 periode Desember 2023, dan STP PPN periode Januari - Desember 2023 dengan total sebesar Rp 1.620.232.250 atau setara dengan US\$ 98.465. TRA menerima pengembalian sebesar Rp 19.649.486.688 atau setara dengan US\$ 1.194.135 pada tanggal 20 Mei 2025. Kerugian selisih kurs sebesar US\$ 23.433 dibebankan ke laba rugi pada tahun berjalan.

Pada tanggal 25 Agustus 2025, DJP menerbitkan SKPLB PPN periode Juli 2024 sebesar Rp 20.384.156.526 atau setara dengan US\$ 1.261.240, bukan Rp 20.388.446.526 atau setara dengan US\$ 1.261.505. Koreksi sebesar Rp 4.290.000 atau setara dengan US\$ 265 dibebankan ke laba rugi pada tahun berjalan.

Pada tanggal 15 September 2025, DJP menerbitkan SKPKPP yang menyatakan pengembalian SKPLB PPN periode Juli 2024 akan dikurangi dengan sejumlah SKPKB PPN periode April - Juni 2024 dan PBB tahun 2025 dengan masing-masing sebesar Rp 22.522.500 dan Rp 2.895.449.457 atau setara dengan US\$ 1.373 dan US\$ 172.842 dan ditambah deposit pajak sebesar Rp 279.771.963 atau setara dengan US\$ 16.992.

TRA menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 17.466.184.569 atau setara dengan US\$ 1.042.633 pada tanggal 26 September 2025. Kerugian selisih kurs sebesar US\$ 44.683 dibebankan ke laba rugi pada tahun berjalan.

Pada tanggal 19 November 2025, DJP menerbitkan SKPLB PPN periode Oktober 2024 sebesar Rp 12.656.391.603 atau setara dengan US\$ 783.096, bukan Rp 12.659.330.883 atau setara dengan US\$ 783.278. Koreksi sebesar Rp 2.939.279 atau setara dengan US\$ 182 dibebankan ke laba rugi pada tahun berjalan.

Pada tanggal 3 Desember 2025, DJP menerbitkan SKPKPP yang menyatakan pengembalian SKPLB PPN periode Oktober 2024 akan dikurangi dengan sejumlah SKPKB PPN periode Agustus - September 2024, PBB tahun 2022 dan 2024 dengan masing-masing sebesar Rp 34.054.556, Rp 4.506.193.250 dan Rp 1.315.266.250 atau setara dengan US\$ 2.037, US\$ 269.267 dan US\$ 78.594.

Pada tanggal 16 Desember 2025, TRA membayar sebagian SKPKB PPN periode Agustus 2024 sebesar Rp 18.480.000 atau setara dengan US\$ 1.104.

TRA menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 6.819.357.547 atau setara dengan US\$ 407.491 pada tanggal 22 Desember 2025. Kerugian selisih kurs sebesar US\$ 26.811 dibebankan ke laba rugi pada tahun berjalan.

On May 7, 2025, the DGT issued a Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPKPP) stated that the refund of SKPLB VAT for the period March 2024 will be offset with certain Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP), including SKPKB income taxes article 21 for periods January - December 2023, STP income taxes article 21 for periods February and June 2024, SKPKB and STP income taxes article 23 for periods December 2023, and STP VAT for periods January - December 2023 totaling Rp 1,620,232,250 or equivalent to US\$ 98,465. TRA received refund amounting to Rp 19,649,486,688 or equivalent to US\$ 1,194,135 on May 20, 2025. The loss on foreign exchange amounting to US\$ 23,433 was charged to profit or loss in current year.

On August 25, 2025, the DGT issued SKPLB VAT for the period July 2024 amounting to Rp 20,384,156,526 or equivalent to US\$ 1,261,240, instead of Rp 20,388,446,526 or equivalent to US\$ 1,261,505. The correction amounting to Rp 4,290,000 or equivalent to US\$ 265 was charged to profit or loss in current year.

On September 15, 2025, the DGT issued a SKPKPP starting that the refund of SKPLB VAT for the period July 2024 will be offset with certain SKPKB VAT for periods April - June 2024 along with PBB for year 2025 amounting to Rp 22,522,500 and Rp 2,895,449,457 or equivalent to US\$ 1,373 and US\$ 172,842, respectively, and added tax deposit amounting to Rp 279,771,963 or equivalent to US\$ 16,992.

TRA received the tax refund amounting to Rp 17,466,184,569 or equivalent to US\$ 1,042,633 on September 26, 2025. The loss on foreign exchange amounting to US\$ 44,683 was charged to profit or loss in current year.

On November 19, 2025, the DGT issued SKPLB VAT for the period October 2024 amounting to Rp 12,656,391,603 or equivalent to US\$ 783,096, instead of Rp 12,659,330,883 or equivalent to US\$ 783,278. The correction amounting to Rp 2,939,279 or equivalent to US\$ 182 was charged to profit or loss in current year.

On December 3, 2025, the DGT issued a SKPKPP stated that the refund of SKPLB VAT for the period October 2024 will be offset with certain SKPKB VAT for periods August - September 2024 along with PBB for year 2022 and 2024 amounting to Rp 34,054,556, Rp 4,506,193,250 and Rp 1,315,266,250 or equivalent to US\$ 2,037, US\$ 269,267 and US\$ 78,594, respectively.

On December 16, 2025, TRA paid partial of the SKPKB VAT for period August 2024 amounting to Rp 18,480,000 or equivalent to US\$ 1,104.

TRA received refund the aforementioned taxes amounting to Rp 6,819,357,547 or equivalent to US\$ 407,491 on December 22, 2025. The loss on foreign exchange amounting to US\$ 26,811 was charged to profit or loss in current year.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

PBB TRA tahun 2023

Pada tanggal 17 Juli 2024, DJP menerbitkan Surat Ketetapan PBB tahun 2023 sebesar atau Rp 37.898.419.250 setara dengan US\$ 2.338.975. TRA membayar kurang bayar pada tanggal 13 Agustus 2024 sebesar Rp 3.511.275.500 atau setara dengan US\$ 220.754 yang dicatat sebagai beban pajak dan mengajukan keberatan untuk sisa saldo pada tanggal 20 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, DJP menerima sebagian hasil keberatan menjadi kurang bayar sebesar Rp 24.120.536.500 atau setara dengan US\$ 1.495.922. TRA membayar sisa sebesar Rp 20.609.261.000 atau setara dengan US\$ 1.275.168 dan mencatat pada bagian tidak lancar dari pajak dibayar dimuka. TRA mengajukan banding pada tanggal 19 Maret 2025.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, TRA belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

TRA's PBB year 2023

On July 17, 2024, the DGT issued a PBB Assessment Letter for the year 2023 amounting to Rp 37,898,419,250 or equivalent to US\$ 2,338,975. TRA paid the underpayment on August 13, 2024 amounting to Rp 3,511,275,500 or equivalent to US\$ 220,754 which was recorded as tax expense and filed objection for the remaining balance on August 20, 2024.

On December 31, 2024, the DGT partially accepted the objection to become underpayment amounting to Rp 24,120,536,500 or equivalent to US\$ 1,495,922. TRA paid the remaining of amount Rp 20,609,261,000 or equivalent to US\$ 1,275,168 and recorded in the non-current portion of prepaid taxes. TRA filed an appeal on March 19, 2025.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, TRA not yet received the decision from the Tax Court.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

MRK, entitas anak, mempunyai 49% kepemilikan atas PT Internasional Prima Coal (IPC) yang berdomisili di Samarinda dan bergerak di bidang pertambangan batubara.

Ringkasan informasi keuangan IPC di bawah ini diambil dari laporan keuangan IPC yang telah diaudit dan disusun sesuai dengan PSAK.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	US\$	US\$
Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi :		
Aset	37.601.062	43.212.104
Liabilitas	6.456.506	9.624.123
Ekuitas	31.144.556	33.587.981
Pendapatan	40.003.016	62.066.092
Laba kotor	4.298.133	18.016.494
Laba tahun berjalan	1.599.224	4.020.419
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	6.898	-

Mutasi investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	US\$	US\$
Saldo awal	26.604.348	26.208.149
Bagian laba neto entitas asosiasi	929.573	1.970.005
Dividen yang diterima	(2.123.285)	(1.581.132)
Penghasilan komprehensif lain	(3.566)	-
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	-	7.326
Saldo akhir	<u>25.407.070</u>	<u>26.604.348</u>

11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

MRK, a subsidiary, has 49% ownership in PT Internasional Prima Coal (IPC) which is domiciled in Samarinda and engaged in coal mining.

IPC's summarized financial information below has been derived from IPC's audited financial statements, which have been prepared in accordance PSAKs.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	US\$	US\$	
The summary of financial information of the associate :			
Assets	37.601.062	43.212.104	Assets
Liabilities	6.456.506	9.624.123	Liabilities
Equity	31.144.556	33.587.981	Equity
Revenue	40.003.016	62.066.092	Revenue
Gross profit	4.298.133	18.016.494	Gross profit
Profit for the year	1.599.224	4.020.419	Profit for the year
Other comprehensive income (loss)	6.898	-	Other comprehensive income (loss)

The movement in investment in associate which is accounted for using equity method is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	US\$	US\$	
Beginning balance	26.604.348	26.208.149	Beginning balance
Equity in net income of an associate	929.573	1.970.005	Equity in net income of an associate
Dividend received	(2.123.285)	(1.581.132)	Dividend received
Other comprehensive income	(3.566)	-	Other comprehensive income
Foreign currency translation difference	-	7.326	Foreign currency translation difference
Ending balance	<u>25.407.070</u>	<u>26.604.348</u>	Ending balance

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	
	US\$	US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	31.144.556	33.587.981	Net assets of the associate
Proporsi kepemilikan Grup	49%	49%	Proportion of the Group's ownership interest
Bagian atas aset bersih dari entitas asosiasi	15.260.833	16.458.111	Share in net assets of the associate
<i>Goodwill</i>	<u>10.146.237</u>	<u>10.146.237</u>	Goodwill
Nilai tercatat bagian Grup	<u>25.407.070</u>	<u>26.604.348</u>	Carrying amount of the Group's interest

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2025	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025		
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$		
Biaya perolehan:						At cost:	
Bangunan	666.047	107.516	37.044	21.125	757.644	Building	
Kendaraan bermotor	1.009.842	-	767.408	-	242.434	Vehicles	
Tongkang	843.052	-	-	-	843.052	Barges	
Peralatan kantor	73.450	27.204	-	-	100.654	Office equipment	
Perabotan kantor	183.788	211.293	-	6.803	401.884	Furniture and fixtures	
Partisi kantor	7.300	-	-	-	7.300	Office partitions	
Mesin dan alat berat	1.451.525	144.788	54.335	-	1.541.978	Machineries and heavy equipment	
Peralatan lapangan	47.525	28.984	-	37.469	113.978	Field equipment	
Aset dalam penyelesaian	132.071	638.200	-	(65.397)	704.874	Construction in progress	
Jumlah	<u>4.414.600</u>	<u>1.157.985</u>	<u>858.787</u>	<u>-</u>	<u>4.713.798</u>	Total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Bangunan	293.457	44.623	(2.933)	-	335.147	Building	
Kendaraan bermotor	909.846	26.501	(728.532)	-	207.815	Vehicles	
Tongkang	843.052	-	-	-	843.052	Barges	
Peralatan kantor	64.505	9.521	-	-	74.026	Office equipment	
Perabotan kantor	49.817	53.421	-	-	103.238	Furniture and fixtures	
Partisi kantor	7.300	-	-	-	7.300	Office partitions	
Mesin dan alat berat	1.237.632	93.914	(54.335)	-	1.277.211	Machineries and heavy equipment	
Peralatan lapangan	44.981	6.977	-	-	51.958	Field equipment	
Jumlah	<u>3.450.590</u>	<u>234.957</u>	<u>(785.800)</u>	<u>-</u>	<u>2.899.747</u>	Total	
Jumlah Tercatat Bersih	<u>964.010</u>				<u>1.814.051</u>	Net Carrying Amount	
	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2024	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Translation adjustment</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan:							At cost:
Bangunan	688.558	6.036	-	3.386	(31.933)	666.047	Building
Kendaraan bermotor	1.059.510	-	24.037	23.262	(48.893)	1.009.842	Vehicles
Tongkang	883.848	-	-	-	(40.796)	843.052	Barges
Peralatan kantor	116.521	2.230	-	(40.529)	(4.772)	73.450	Office equipment
Perabotan kantor	76.344	91.891	-	20.864	(5.311)	183.788	Furniture and fixtures
Partisi kantor	7.653	-	-	-	(353)	7.300	Office partitions
Mesin dan alat berat	1.488.416	53.333	145.488	124.477	(69.213)	1.451.525	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	158.776	-	-	(105.787)	(5.464)	47.525	Field equipment
Aset dalam penyelesaian	27.494	134.198	-	(26.648)	(2.973)	132.071	Construction in progress
Jumlah	<u>4.507.120</u>	<u>287.688</u>	<u>169.525</u>	<u>(975)</u>	<u>(209.708)</u>	<u>4.414.600</u>	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	271.344	35.195	-	-	(13.082)	293.457	Building
Kendaraan bermotor	914.275	58.659	(16.025)	4.254	(42.809)	909.846	Vehicles
Tongkang	883.848	-	-	-	(40.796)	843.052	Barges
Peralatan kantor	91.648	6.184	-	29.465	(3.862)	64.505	Office equipment
Perabotan kantor	16.484	20.249	-	(14.394)	(1.310)	49.817	Furniture and fixtures
Partisi kantor	7.653	-	-	-	(353)	7.300	Office partitions
Mesin dan alat berat	1.234.220	104.940	(145.488)	(101.899)	(57.939)	1.237.632	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	131.358	1.942	-	83.549	(4.770)	44.981	Field equipment
Jumlah	<u>3.550.830</u>	<u>227.169</u>	<u>(161.513)</u>	<u>975</u>	<u>(164.921)</u>	<u>3.450.590</u>	Total
Jumlah Tercatat Bersih	<u>956.290</u>					<u>964.010</u>	Net Carrying Amount

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	US\$	US\$
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	207.462	214.990
Beban umum, administrasi dan penjualan	<u>27.495</u>	<u>12.179</u>
Jumlah	<u>234.957</u>	<u>227.169</u>

Depreciation expense was allocated to the following:

Cost of sales (Note 28)	214.990
General, administrative and selling expenses	<u>12.179</u>
Total	<u>227.169</u>

Laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	US\$	US\$
Penerimaan dari penjualan	288.575	28.603
Dikurangi nilai buku bersih	<u>72.987</u>	<u>8.012</u>
Laba penjualan	<u>215.588</u>	<u>20.591</u>

The gain on disposal of property, plant and equipment are as follows:

Proceeds from sale	28.603
Less net book value	<u>8.012</u>
Gain on sale	<u>20.591</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025, semua aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat bencana alam, kebakaran, gempa bumi, sabotase, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 19.086.931.079 atau setara dengan US\$ 1.137.345 (2024: Rp 47.453.961.130 atau setara dengan US\$ 2.936.144). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2025, all property, plant and equipment were insured against natural disaster, fire, earthquake, sabotage, and other risks with total insurance coverage amounting to Rp 19,086,931,079 or equivalent to US\$ 1,137,345 (2024: Rp 47,453,961,130 or equivalent to US\$ 2,936,144). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam penyelesaian terdiri dari konstruksi pembuatan jalan untuk pengalihan jalan umum yang berada di dalam wilayah IUP pertambangan TRA, yang diestimasikan akan selesai pada tahun 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, construction in progress represents construction of road to divert public road within TRA's IUP mining area which is estimated to be completed in 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$ 2.438.208 (2024: US\$ 2.681.265).

As of December 31, 2025, acquisition costs of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still used in the operation amounting to US\$ 2,438,208 (2024: US\$ 2,681,265).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that the total carrying amount property, plant and equipment are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of property, plant and equipment is required.

13. ASET AKTIVITAS PENGUPASAN LAPISAN TANAH - BERSIH

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	US\$	US\$
Saldo awal	5.683.433	6.055.515
Penambahan	6.483.932	8.939.070
Amortisasi (Catatan 28)	(2.726.160)	(9.033.135)
Selisih kurs penjabaran	<u>-</u>	<u>(278.017)</u>
Saldo akhir	<u>9.441.205</u>	<u>5.683.433</u>

13. STRIPPING ACTIVITY ASSET - NET

Beginning balance	6.055.515
Addition	8.939.070
Amortization (Note 28)	(9.033.135)
Translation adjustment	<u>(278.017)</u>
Ending balance	<u>5.683.433</u>

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

14. PROPERTI PERTAMBANGAN - BERSIH

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	
Harga perolehan	21.034.784	661.147	(981.396)	20.714.535	3.670.886	24.385.421	At cost
Akumulasi amortisasi	(16.254.816)	(1.230.171)	769.783	(16.715.204)	(2.499.431)	(19.214.635)	Accumulated amortization
Nilai tercatat bersih	<u>4.779.968</u>	<u>(569.024)</u>	<u>(211.613)</u>	<u>3.999.331</u>	<u>1.171.455</u>	<u>5.170.786</u>	Net carrying amount

Amortisasi properti pertambangan dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 28).

14. MINING PROPERTIES - NET

Amortization of mining properties is charged to cost of sales (Note 28).

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

	2025 US\$	2024 US\$	
Saldo awal	10.566.475	10.277.428	Beginning balance
Penambahan	1.700.810	658.472	Addition
Selisih kurs penjabaran	-	(369.425)	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>12.267.285</u>	<u>10.566.475</u>	Ending balance

Aset ini merupakan pengeluaran sehubungan dengan *area of interest* yang belum mencapai tahap produksi secara komersial.

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This asset represents expenditures related to an area of interest that has not yet reached the stage of commercial production.

16. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	591.240	79.419	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	321.579	333.915	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	<u>257.126</u>	<u>399.695</u>	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Jumlah	<u>1.169.945</u>	<u>813.029</u>	Total
Suku bunga deposito per tahun	2,25% - 3,00%	2,25% - 3,00%	Annual interest rate on time deposits

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito dalam mata uang Rupiah yang digunakan sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 22).

Restricted time deposits represent time deposits in Rupiah that are placed as a reclamation and mine closure guarantees (Note 22).

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang muka kepada MBJ untuk penggunaan infrastruktur batubara (Catatan 34) yang mencakup jalan angkut dan dermaga, termasuk *stockpile*, *crusher* dan fasilitas pengangkutan dan pemuatan di wilayah dermaga yang berlokasi di Musi Rawas Utara - Banyuasin, Sumatera Selatan. Dengan uang muka ini, Grup dapat menggunakan sebagian besar kapasitas infrastruktur secara bertahap sejak selesainya pembangunan infrastruktur tersebut.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account represents advances to MBJ for usage of coal logistic infrastructure (Note 34) which include hauling road and jetty, including stockpile, crusher and transport and loading at jetty area located at Musi Rawas Utara - Banyuasin, Sumatera Selatan. With these advances, the Group can use most of the infrastructure's capacity gradually after the completion of the infrastructure construction.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)

18. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	US\$	US\$
Berdasarkan pemasok Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	5.036.184	9.711.875
Pemasok luar negeri	2.657	-
Jumlah	<u>5.038.841</u>	<u>9.711.875</u>
Berdasarkan mata uang		
Rupiah	5.036.184	9.711.875
Dolar AS	2.657	-
Jumlah	<u>5.038.841</u>	<u>9.711.875</u>

Jangka waktu kredit dari pembelian sampai dengan 45 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada saldo terutang.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

18. TRADE ACCOUNTS PAYABLES TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	US\$	US\$
By creditor Third parties		
Local suppliers	5.036.184	9.711.875
Foreign suppliers	2.657	-
Total	<u>5.038.841</u>	<u>9.711.875</u>
By currency		
Rupiah	5.036.184	9.711.875
U.S. Dollar	2.657	-
Total	<u>5.038.841</u>	<u>9.711.875</u>

Purchases have credit terms up to 45 days. No interest is charged on the outstanding balance.

There are no guarantees provided for trade accounts payable.

19. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	US\$	US\$
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	139	597
Pasal 15	2.280	15.230
Pasal 21	-	2.132
Pasal 23	141.163	138.407
Pasal 25	-	50.795
Pasal 26	2.880	-
PPN	12.869	12.072
Jumlah	<u>159.331</u>	<u>219.233</u>

19. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	US\$	US\$
Income taxes		
Article 4(2)	139	597
Article 15	2.280	15.230
Article 21	-	2.132
Article 23	141.163	138.407
Article 25	-	50.795
Article 26	2.880	-
VAT	12.869	12.072
Total	<u>159.331</u>	<u>219.233</u>

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	US\$	US\$
Pemasok	2.048.177	2.056.973
Biaya karyawan	319.326	209.732
Jasa profesional	124.098	190.766
Royalti	28.752	38.879
Lain-lain	28.417	13.797
Jumlah	<u>2.548.770</u>	<u>2.510.147</u>

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	US\$	US\$
Suppliers	2.048.177	2.056.973
Staff cost	319.326	209.732
Professional fee	124.098	190.766
Royalty	28.752	38.879
Others	28.417	13.797
Total	<u>2.548.770</u>	<u>2.510.147</u>

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

21. UTANG PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Perjanjian Utang Pemegang Saham tanggal 7 Mei 2025, GEI setuju memberikan Fasilitas Utang kepada Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500.000.000.000. GEI dan Perusahaan sepakat bahwa dari jumlah Fasilitas Utang yang diberikan, sebesar Rp 400.000.000.000 atau setara dengan US\$ 23.839.323 telah digunakan oleh GEI sebagai uang muka atas Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham BES kepada SUI (Uang Muka PPJB) dan Perusahaan mencatat transaksi tersebut sebagai utang pemegang saham kepada GEI berdasarkan konfirmasi Perusahaan atas Rencana Pengalihan (Novasi) Hak dan Kewajiban dengan GEI atas rencana transaksi jual beli saham BES antara GEI dan SUI pada tanggal yang sama dan utang sebesar Rp 58.000.000.000 atau setara dengan US\$ 3.556.755 digunakan Perusahaan saat pelunasan transaksi jual beli saham BES.

Fasilitas Utang akan jatuh tempo 10 tahun sejak tanggal pencairan setiap penarikan utang. Cicilan pokok akan dimulai pada tahun keempat setelah setiap tanggal pencairan. Fasilitas Utang dikenakan bunga tetap sebesar 7% per tahun. Pembayaran cicilan pokok akan dilakukan setiap 3 bulan setelah melewati masa tenggang. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 3 bulan.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., No. 99 tanggal 18 Juni 2025, pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi Perjanjian Pinjaman dengan GEI (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2025, utang pemegang saham adalah sebesar Rp 458.000.000.000 atau setara dengan US\$ 27.291.145.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp 14.064.821.858 atau setara dengan US\$ 840.270 dan Perusahaan telah membayar bunga atas pinjaman sebesar Rp 5.983.945.205 atau setara dengan US\$ 358.750.

22. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG

	2025 US\$
Saldo awal	1.581.317
Penambahan	3.357.623
Akresi (pembalikan)	(65.279)
Selisih kurs penjabaran	-
Jumlah	<u>4.873.661</u>

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan kerja pasti untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur kepada Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

21. SHAREHOLDER LOAN

Based on the Shareholder Loan Agreement dated May 7, 2025, GEI agreed to provide a Loan Facility to the Company up to Rp 500,000,000,000. GEI and the Company agreed that from the total Loan Facility provided, an amount of Rp 400,000,000,000 or equivalent to US\$ 23,839,323 had been utilized by GEI as an advance payment for the Sale and Purchase Agreement of BES Shares from SUI (Advance PPJB) and the Company recognized this transaction as shareholder loan from GEI based on the Company's confirmation of the Plan of Transfer (Novation) of Rights and Obligations with GEI in relation to the planned sale and purchase transaction of BES shares between GEI and SUI on the same date and the remaining Rp 58,000,000,000 or equivalent to US\$ 3,556,755 was utilized by the Company for the settlement of purchase of BES shares transaction.

The Loan Facility will mature 10 years from the drawdown date of each loan withdrawal. Principal repayments will start in the fourth year after each respective drawdown date. Loan Facility bears a fixed interest rate of 7% per annum. Repayments of principal are scheduled quarterly after the grace period. Interest payment are made on quarterly.

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., No. 99 dated June 18, 2025, the Company's shareholders approved the Shareholder Loan transaction with GEI (Note 32).

As of December 31, 2025, the shareholder loan amounted to Rp 458,000,000,000 or equivalent to US\$ 27,291,145.

Interest expense for year ended December 31, 2025, amounted to Rp 14,064,821,858 or equivalent to US\$ 840,270 and the Company paid loan interest amounting to Rp 5,983,945,205 or equivalent to US\$ 358,750.

22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE

	2024 US\$	
	1.395.446	Beginning balance
	178.340	Additions
	73.100	Accretion (reversal)
	(65.569)	Translation adjustment
Total	<u>1.581.317</u>	

23. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group calculates and records defined employee benefits for qualifying employees in accordance with the Law No. 6 of Year 2023.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Biaya imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana dan Rekan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	6,75%	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,50%	7,50%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI 4	0,02% per tahun/ 0.02% per annum	Disability rate
Usia pensiun normal	59 tahun/ <i>years</i>	58 tahun/ <i>years</i>	Normal pension age

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan manfaat ini adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	US\$	US\$	
Biaya jasa kini	81.622	87.312	Current service cost
Biaya jasa masa lalu	(14.175)	4.577	Past service cost
Biaya bunga	<u>33.658</u>	<u>35.795</u>	Interest cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>101.105</u>	<u>127.684</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	21.515	(15.050)	Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan demografi	(13.200)	-	Actuarial gain arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>(41.426)</u>	<u>(22.814)</u>	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(33.111)</u>	<u>(37.864)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>67.994</u></u>	<u><u>89.820</u></u>	Total

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefit is calculated by independent actuary, KKA Riana and Rekan as of December 31, 2025 and 2024. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with respect to these benefits are as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligations are as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	
Saldo awal tahun	778.982	754.265	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	81.622	87.312	Current service cost
Biaya jasa masa lalu	(14.175)	4.577	Past service cost
Biaya bunga	33.658	35.795	Interest cost
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	21.515	(15.050)	Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan demografi	(13.200)	-	Actuarial gain arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(41.426)	(22.814)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Efek atas perpindahan karyawan	71.815	(24.557)	Effect on transfer employees
Pembayaran manfaat	(3.748)	(5.355)	Payment of benefits
Selisih kurs	(33.498)	-	Foreign exchanges
Selisih kurs penjabaran	-	(35.191)	Translation adjustment
Jumlah	<u>881.545</u>	<u>778.982</u>	Total

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 41.709 (meningkat sebesar US\$ 47.430) pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: berkurang sebesar US\$ 27.805 (meningkat US\$ 31.016)).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar US\$ 49.775 (turun sebesar US\$ 44.504) pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: naik sebesar US\$ 33.060 (turun sebesar US\$ 30.117)).

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by US\$ 41,709 (increase by US\$ 47,430) as of December 31, 2025 (2024: decrease by US\$ 27,805 (increase by US\$ 31,016)).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by US\$ 49,775 (decrease by US\$ 44,504) as of December 31, 2025 (2024: increase by US\$ 33,060 (decrease by US\$ 30,117)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 16,70 – 17,48 tahun (2024: 15,79 – 16,59 tahun), yang seluruhnya berasal dari anggota aktif.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 is 16.70 – 17.48 years (2024: 15.79 – 16.59 years), that consists of active members.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

24. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2025				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Disetor/ Total Paid-up Capital Stock US\$	Name of Shareholders
PT Geo Energy Investama	2.303.030.067	67,24%	26.580.542	PT Geo Energy Investama
PT Golden Prima Energy Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	724.500.000	21,15%	8.361.855	PT Golden Prima Energy
	<u>397.469.933</u>	<u>11,61%</u>	<u>3.454.708</u>	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>3.425.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>38.397.105</u>	Total

31 Desember/ December 31, 2024				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Disetor/ Total Paid-up Capital Stock US\$	Name of Shareholders
PT Geo Energy Investama	2.303.030.067	73,11%	26.580.542	PT Geo Energy Investama
PT Golden Prima Energy Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	724.500.000	23,00%	8.361.855	PT Golden Prima Energy
	<u>122.469.933</u>	<u>3,89%</u>	<u>1.413.493</u>	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>3.150.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>36.355.890</u>	Total

Pada 31 Oktober 2024, BEI memindahkan saham Perusahaan ke Papan Pemantauan Khusus karena kepemilikan saham oleh pemegang saham nonpengendali dan pemegang saham non-substansial berada di bawah ambang batas 7,5% yang dipersyaratkan. BEI juga mengeluarkan surat peringatan tertulis dan mengenakan sanksi sebesar Rp 500 juta, yang telah dibayar oleh Perusahaan pada tahun 2024.

Pada tanggal 26 November 2024, Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dengan agenda persetujuan atas rencana Perusahaan untuk melakukan PMTHMETD dalam rangka memperkuat struktur permodalan Perusahaan guna mendukung kegiatan usaha dan pengembangan bisnis Perusahaan dan entitas anak, serta meningkatkan posisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 24 April 2025, Perusahaan telah menerbitkan saham tambahan Perusahaan sebanyak 275.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 125 per lembar, dengan harga pelaksanaan Rp 800 per lembar saham.

Based on the shareholders list issued by PT Adimitra Jasa Korpora (the Administration Office of Listed Shares), the shareholders of the Company are as follows:

On October 31, 2024, IDX moved the Company's shares to Special Monitoring Board as the Company's non-controlling shareholders and non-substantial shareholders owned less than the 7.5% threshold required. IDX also issued warning letter and imposed penalties amounting to Rp 500 million, which were settled by the Company in 2024.

On November 26, 2024, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, with the agenda of approving the Company's plan through PMTHMETD in order to strengthen the Company's capital structure to support its business activities and business development of the Company and its subsidiaries, as well as to improve the Company's financial position.

On April 24, 2025, the Company issued additional shares totalling 275,000,000 shares, with a nominal value of Rp 125 per share, with an exercise price of Rp 800 per share.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor meliputi transaksi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1c)		
Agio saham	32.709.286	32.709.286
Biaya emisi saham	<u>(603.798)</u>	<u>(603.798)</u>
Sub-jumlah	<u>32.105.488</u>	<u>32.105.488</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(296.663)	(296.663)
Pembagian saham bonus	(24.390.773)	(24.390.773)
Penerbitan 275.000.000 lembar saham melalui PMTHMETD dengan nilai nominal Rp 125 per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp 800 per lembar saham	11.022.561	-
Selisih nilai transaksi akuisisi entitas anak (Catatan 32)	<u>(38.381.137)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>(19.940.524)</u>	<u>7.418.052</u>

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents transactions as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Limited Public Offering I (Note 1c)		
Share premium	32.709.286	32.709.286
Share issuance cost	<u>(603.798)</u>	<u>(603.798)</u>
Sub-total	<u>32.105.488</u>	<u>32.105.488</u>
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	(296.663)	(296.663)
Distribution of bonus shares	(24.390.773)	(24.390.773)
Issuance of 275,000,000 shares through PMTHMETD with par value of Rp 125 per share at an exercise price of Rp 800 per share	11.022.561	-
Difference in value arising from acquisition of a subsidiary (Note 32)	<u>(38.381.137)</u>	<u>-</u>
Total	<u>(19.940.524)</u>	<u>7.418.052</u>

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dari entitas anak:

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
RR	176.176	172.969
NMMJ	<u>439</u>	<u>3.669.995</u>
Jumlah	<u>176.615</u>	<u>3.842.964</u>

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2025 US\$	2024 US\$
Saldo awal	3.842.964	3.611.846
Laba tahun berjalan	9.871	113.014
(Kerugian) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(13)	4.670
Dividen entitas anak untuk kepentingan nonpengendali	(6.545)	-
Akuisisi entitas anak (Catatan 32)	(3.669.662)	-
Pelepasan entitas anak	-	325.603
Selisih kurs penjabaran	<u>-</u>	<u>(212.169)</u>
Jumlah	<u>176.615</u>	<u>3.842.964</u>

Movement of non-controlling interests are as follows:

	2025 US\$	2024 US\$
Beginning balance	3.842.964	3.611.846
Profit for the year	9.871	113.014
Other comprehensive (loss) income for the year	(13)	4.670
Dividend of subsidiary to non-controlling interest	(6.545)	-
Acquisition of a subsidiary (Note 32)	(3.669.662)	-
Disposal of a subsidiary	-	325.603
Translation adjustment	<u>-</u>	<u>(212.169)</u>
Total	<u>176.615</u>	<u>3.842.964</u>

Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak

Pada tahun 2014, RR mengakuisisi 0,87% saham kepentingan nonpengendali NMMJ sejumlah 12.000 saham. Selanjutnya, pada tahun 2018, RR mengakuisisi 19,999% saham kepentingan nonpengendali MRK sejumlah 33.201 saham dan NMMJ mengakuisisi 0,001% saham kepentingan nonpengendali MRK sebesar 1 saham, selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali tersebut sebesar Rp 65.955.267.205 atau setara dengan US\$ 4.342.323 disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Acquisition of non-controlling interests in subsidiary

In 2014, RR acquired 0.87% non-controlling interest shares of NMMJ with total of 12,000 shares. Furthermore, in 2018, RR acquired 19.999% non-controlling interest shares of MRK with total of 33,201 shares and NMMJ acquired 0.001% non-controlling interest shares of MRK with total of 1 share, the difference in value of equity transaction with the non-controlling interest amounting to Rp 65,955,267,205 or equivalent to US\$ 4,342,323 was recorded in equity in the consolidated statements of financial position.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

27. PENJUALAN

	2025	2024
	US\$	US\$
Ekspor		
Pihak berelasi - GCI (Catatan 34)	77.395.441	32.066.772
Pihak ketiga - Century Commodities Solution Limited	-	2.922.325
Lokal - pihak ketiga		
Nilai penjualan sebesar 10% atau lebih:		
PT Batu Jaya Gemilang	6.627.763	5.438.299
Penjualan kurang dari 10%	19.594.727	10.934.506
Jumlah	<u>103.617.931</u>	<u>51.361.902</u>

75% dari penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (2024: 62%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 34).

27. SALES

Export
Related party - GCI (Note 34)
Third party - Century Commodities Solution Limited
Local - third parties
Sales amount equal to 10% or more:
PT Batu Jaya Gemilang
Sales amount less than 10%
Total

75% of sales for the year ended December 31, 2025 (2024: 62%) were made with a related party (Note 34).

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2025	2024
	US\$	US\$
Biaya pengangkutan	48.039.420	22.668.083
Biaya tongkang	10.264.966	4.943.679
Biaya pengupasan lapisan tanah	8.182.359	-
Biaya dermaga dan bongkar muat	7.994.410	3.391.032
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12, 13, 14)	5.433.053	10.478.296
Biaya penambangan batubara	2.214.960	967.169
Biaya pengapalan	1.928.154	683.458
Biaya pengolahan batubara	1.744.993	1.778.896
Gaji dan tunjangan	1.475.461	1.171.389
Bahan bakar	337.850	462.641
Lain-lain	2.805.995	2.191.761
Jumlah biaya produksi	90.421.621	48.736.404
Persediaan batubara awal	7.186.840	3.260.358
Dikurangi: Persediaan batubara akhir tahun (Catatan 9)	(10.527.019)	(7.186.840)
Selisih kurs penjabaran	-	(216.152)
Subjumlah	(3.340.179)	(4.142.634)
Royaliti Pemerintah	8.148.886	3.987.555
Jumlah	<u>95.230.328</u>	<u>48.581.325</u>

Rincian transaksi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan dengan pemasok adalah sebagai berikut:

Details transactions which exceeds more than 10% of the total sales with suppliers are as follows:

	2025	2024
	US\$	US\$
PT Ashindo Bara Perkasa	<u>15.656.402</u>	<u>10.761.271</u>

PT Ashindo Bara Perkasa

29. BEBAN UMUM, ADMINISTRASI DAN PENJUALAN

	2025	2024
	US\$	US\$
Jasa pemasaran (Catatan 34)	1.838.541	1.177.558
Gaji dan tunjangan	764.847	758.179
Jasa profesional	550.909	288.033
Biaya kantor	85.127	37.003
Sewa	40.817	42.791
Lain-lain	181.444	129.297
Jumlah	<u>3.461.685</u>	<u>2.432.861</u>

29. GENERAL, ADMINISTRATIVE AND SELLING EXPENSES

Marketing fee (Note 34)
Salaries and allowance
Professional fee
Office expenses
Rent
Others
Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

30. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2025 US\$	2024 US\$
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya Perusahaan	-	12.780
Entitas Anak:		
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	223.005	-
Pajak kini	914.198	253.334
Pajak tangguhan	<u>967.568</u>	<u>(62.092)</u>
Jumlah	<u>2.104.771</u>	<u>204.022</u>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2025 US\$	2024 US\$	2024 *) Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.178.631	2.454.211	39.036.159.163
Laba sebelum pajak dan penyesuaian entitas anak	(9.166.869)	(1.995.548)	(31.740.858.663)
Penyesuaian eliminasi	<u>4.585.740</u>	<u>(824.493)</u>	<u>(13.114.136.409)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	1.597.502	(365.830)	(5.818.835.909)
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			
Jasa profesional	389.127	153.801	2.446.340.180
Beban karyawan	100.457	111.338	1.770.927.626
Donasi dan hiburan	3.775	24.102	383.368.771
(Keuntungan) kerugian selisih kurs	(1.215.971)	16.677	265.263.535
Denda pajak	4.062	2.997	47.675.266
Pendapatan dividen	(1.793.455)	-	-
Bunga pinjaman	840.270	-	-
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(53.315)	(1.829)	(29.095.066)
Lainnya	<u>127.548</u>	<u>58.744</u>	<u>934.355.597</u>
Rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan	-	-	-
Rugi fiskal yang telah kedaluarsa	30.458	593.164	8.381.756.350
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	<u>(302.635)</u>	<u>(895.800)</u>	<u>(12.957.948.366)</u>
Taksiran akumulasi rugi fiskal	<u>(272.177)</u>	<u>(302.636)</u>	<u>(4.576.192.016)</u>
Akumulasi rugi fiskal			
Tahun berjalan	-	-	-
Tahun sebelumnya			
2020	-	(30.458)	(445.460.000)
2021	(13.130)	(13.130)	(188.354.127)
2023	<u>(259.047)</u>	<u>(259.047)</u>	<u>(3.942.377.889)</u>
Total	<u>(272.177)</u>	<u>(302.635)</u>	<u>(4.576.192.016)</u>
Beban Pajak Penghasilan kini - Entitas anak	914.198	253.334	4.029.488.715
Pembayaran Pajak Penghasilan - Entitas anak	(1.760.756)	(1.230.928)	(19.578.926.427)
Selisih kurs penjabaran	-	15.495	-
Lebih bayar Pajak Penghasilan - Entitas anak	<u>(846.558)</u>	<u>(962.099)</u>	<u>(15.549.437.712)</u>

*) Disajikan dalam mata uang pelaporan perpajakan Perusahaan

30. INCOME TAX EXPENSE

Income tax expense of the Group consist of:

	2025 US\$	2024 US\$
Adjustment of prior year corporate income tax of the Company	-	12.780
A Subsidiary:		
Adjustment of prior year corporate income tax	223.005	-
Current tax	914.198	253.334
Deferred tax	<u>967.568</u>	<u>(62.092)</u>
Total	<u>2.104.771</u>	<u>204.022</u>

Current tax

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	2024 *) Rp
Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	6.178.631	2.454.211	39.036.159.163
Profit before tax and adjustment of subsidiaries	(9.166.869)	(1.995.548)	(31.740.858.663)
Elimination adjustments	<u>4.585.740</u>	<u>(824.493)</u>	<u>(13.114.136.409)</u>
Profit (loss) before tax of the Company	1.597.502	(365.830)	(5.818.835.909)
Non-deductible expenses (non-taxable income):			
Professional fee	389.127	153.801	2.446.340.180
Staff expenses	100.457	111.338	1.770.927.626
Donation and entertainment	3.775	24.102	383.368.771
(Gain) loss on foreign exchange	(1.215.971)	16.677	265.263.535
Tax penalty	4.062	2.997	47.675.266
Dividend income	(1.793.455)	-	-
Interest expense	840.270	-	-
Income subjected to final tax	(53.315)	(1.829)	(29.095.066)
Others	<u>127.548</u>	<u>58.744</u>	<u>934.355.597</u>
Fiscal loss of the Company for current year	-	-	-
Fiscal loss expired	30.458	593.164	8.381.756.350
Fiscal loss from prior years	<u>(302.635)</u>	<u>(895.800)</u>	<u>(12.957.948.366)</u>
Estimated accumulated fiscal loss	<u>(272.177)</u>	<u>(302.636)</u>	<u>(4.576.192.016)</u>
Accumulated fiscal losses			
Current year	-	-	-
Prior years			
2020	-	(30.458)	(445.460.000)
2021	(13.130)	(13.130)	(188.354.127)
2023	<u>(259.047)</u>	<u>(259.047)</u>	<u>(3.942.377.889)</u>
Total	<u>(272.177)</u>	<u>(302.635)</u>	<u>(4.576.192.016)</u>
Current income tax expense - Subsidiary	914.198	253.334	4.029.488.715
Payment of income taxes - Subsidiary	(1.760.756)	(1.230.928)	(19.578.926.427)
Translation adjustment	-	15.495	-
Income tax overpayment - Subsidiary	<u>(846.558)</u>	<u>(962.099)</u>	<u>(15.549.437.712)</u>

*) Presented in tax reporting currency of the Company

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Menurut peraturan pajak, kerugian tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak dalam periode lima tahun setelah tahun terjadinya kerugian fiskal.

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal karena terdapat ketidakpastian akan adanya laba kena pajak di masa mendatang yang dapat dikompensasikan dengan rugi fiskal tersebut.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor KEP-297/WPJ.07/2024 tanggal 20 September 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia menyetujui permohonan izin Perusahaan untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar AS, yang berlaku mulai tahun buku 2025.

Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2025	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset pengupasan lapisan tanah	-	(966.788)	-	-	(966.788)	Stripping activity assets
Aset tetap	(19.782)	(39.992)	-	-	(59.774)	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja	162.234	13.773	(6.354)	15.800	185.453	Employment benefits obligation
Biaya karyawan yang masih harus dibayar	43.436	24.000	-	-	67.436	Accrued staff expense
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	113.600	(14.361)	-	-	99.239	Provision for environmental reclamation and mine closure
(Liabilitas) aset pajak tangguhan - bersih	299.488	(983.368)	(6.354)	15.800	(674.434)	Deferred tax (liabilities) assets - net

According to the tax regulation, such loss may be carried forward and applied against taxable income in any of the five years following the year in which the fiscal loss was incurred.

The Company did not recognize deferred tax assets on fiscal losses due to the uncertainties of the availability of future taxable income against which the unused tax losses can be utilized.

Based on Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-297/WPJ.07/2024 dated September 20, 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia has approved the Company's request to maintain its books using the English language and U.S Dollar as the currency, effective from the fiscal year 2025.

Deferred tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities is as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset tetap	(9.727)	(10.624)	-	(50)	619	(19.782)	Property, plant and equipment
Penyisihan kerugian nilai persediaan	1.404	-	-	(1.361)	(43)	-	Allowance for impairment loss of inventory
Liabilitas imbalan kerja	165.938	25.717	(8.780)	(12.919)	(7.722)	162.234	Employment benefits obligation
Biaya karyawan yang masih harus dibayar	-	44.136	-	-	(700)	43.436	Accrued staff expense
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	101.359	17.193	-	-	(4.952)	113.600	Provision for environmental reclamation and mine closure
Aset pajak tangguhan - bersih	258.974	76.422	(8.780)	(14.330)	(12.798)	299.488	Deferred tax assets - net

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The detail of the Group's deferred tax assets and liabilities is as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	2024 *) Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.178.631	2.454.211	39.036.159.163	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak dan penyesuaian entitas anak	(9.166.869)	(1.995.549)	(31.740.858.663)	Profit before tax and adjustment of subsidiaries
Penyesuaian eliminasi	<u>4.585.740</u>	<u>(824.493)</u>	<u>(13.114.136.409)</u>	Elimination adjustments
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>1.597.502</u>	<u>(365.831)</u>	<u>(5.818.835.909)</u>	Profit (loss) before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	<u>351.450</u>	<u>(80.483)</u>	<u>(1.280.143.900)</u>	Tax expense at effective tax rate
Dampak perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:				Tax effect of non-deductible expenses (non-taxable income):
Jasa profesional	85.608	33.836	538.194.840	Professional fee
Beban karyawan	22.101	24.494	389.604.078	Staff expenses
Donasi dan hiburan	831	5.302	84.341.130	Donation and entertainment
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(267.514)	3.669	58.357.978	Gain (loss) on foreign exchange
Denda pajak	894	659	10.488.559	Tax penalty
Pendapatan dividen	(394.560)	-	-	Dividend income
Bunga pinjaman	184.859	-	-	Interest expense
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(11.729)	(402)	(6.400.915)	Income subjected to final tax
Lain-lain - bersih	<u>28.060</u>	<u>12.925</u>	<u>205.558.230</u>	Others- net
Jumlah beban pajak	-	-	-	Total tax expense
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	12.780	203.283.753	Adjustment of prior year corporate income tax
Beban pajak - bersih	<u>-</u>	<u>12.780</u>	<u>203.283.753</u>	Tax expense - net

*) Disajikan dalam mata uang pelaporan perpajakan Perusahaan

*) Presented in tax reporting currency of the Company

Beban pajak

Pada 21 Agustus 2025, Perusahaan menerima STP terkait sanksi atas penyeteroran pajak yang dilakukan melewati jatuh tempo pembayaran PPN untuk periode November 2023 – Desember 2024 dengan nilai sebesar Rp 67.464.945 atau setara dengan US\$ 4.062. Perusahaan telah melunasi jumlah tersebut pada 23 September 2025.

Pada tanggal 15 September 2025, DJP menerbitkan SKPKB PPh badan TRA untuk tahun fiskal 2022 yang menyatakan bahwa TRA memiliki kurang bayar sebesar Rp 786.367.560 atau setara dengan US\$ 47.144 dan sanksi administrasinya sebesar Rp 345.372.632 atau setara dengan US\$ 20.706. Selain itu, DJP juga menerbitkan sejumlah SKPKB dan STP seperti SKPKB PPh pasal 21 periode Januari - Desember 2022, PPh 15, 23 dan PPN periode Desember 2022 dan STP PPN periode Januari - Maret 2022 dengan total sebesar Rp 2.646.459.208 atau setara dengan US\$ 158.660. TRA telah melunasi jumlah tersebut pada 2 Oktober 2025.

Pada 25 April 2025, TRA menerima SKPKB PPN untuk periode Januari - Desember 2023 dengan total sebesar Rp 113.191.480 atau setara dengan US\$ 6.849. TRA telah melunasi jumlah tersebut pada 14 Mei 2025.

Pada 26 April 2024, TRA menerima STP terkait sanksi atas pembetulan Surat Pemberitahuan Pajak tahun 2022 tersebut dengan nilai sebesar Rp 308.698.649 atau setara dengan US\$ 19.408 yang dibebankan ke penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya. TRA telah melunasi jumlah tersebut pada 8 Mei 2024.

Tax expenses

On August 21, 2025, the Company received STP related to penalties for the late payment of VAT for the periods November 2023 - December 2024 amounting to Rp 67,464,945 or equivalent to US\$ 4,062. The Company settled this amount on September 23, 2025.

On September 15, 2025, the DGT issued SKPKB corporate income tax TRA for fiscal year 2022 stating that TRA has an underpayment amounting to Rp 786,367,560 or equivalent to US\$ 47,144 and its administrative penalty amounting to Rp 345,372,632 or equivalent to US\$ 20,706. In addition, DJP also issued certain SKPKB and STP, including SKPKB income taxes article 21 for periods January - December 2022, income taxes article 15, 23 and VAT for period December 2022 and STP VAT for periods January - March 2022 totaling to Rp 2,646,459,208 or equivalent to US\$ 158,660. TRA settled the payment on October 2, 2025.

On April 25, 2025, TRA received SKPKB VAT penalty for periods January - December 2023 totaling to Rp 113,191,480 or equivalent to US\$ 6,849. TRA settled the payment on May 14, 2025.

On April 26, 2024, TRA received STP related to the penalty for the adjustment of tax annual return for the year 2022 amounting to Rp 308,698,649 or equivalent to US\$ 19,408 that were charged to adjustment of prior year corporate income tax. TRA settled this amount on May 8, 2024.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Pada 3 April 2024, TRA menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) terkait PPh 23 tahun 2023 sebesar Rp 67.395.647 atau setara dengan US\$ 4.237. TRA telah melunasi tersebut pada 25 April 2024.

On April 3, 2024, TRA received a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) related to income tax article 23 for the year 2023 amounting to Rp 67,395,647 or equivalent to US\$ 4,237. TRA settled the payment on April 25, 2024.

Pada 22 Maret 2024, TRA menerima STP atas sanksi keterlambatan pelaporan PPh 21 untuk periode Januari 2024 sebesar Rp 101.652 atau setara dengan US\$ 6. TRA telah melunasi jumlah tersebut pada 5 April 2024.

On March 22, 2024, TRA received STP for a penalty due to the late filing of income tax article 21 for period January 2024 amounting to Rp 101,652 or equivalent to US\$ 6. TRA settled the payment on April 5, 2024.

31. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	US\$	US\$	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.063.989	2.137.175	Income for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar *)	<u>3.341.493.503</u>	<u>3.174.480.509</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding *)
Laba per saham dasar	<u><u>0.0012</u></u>	<u><u>0.0007</u></u>	Basic earnings per share

*) Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari PMTHMETD

*) The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share for the year ended December 31, 2024 has been adjusted to reflect the effect of PMTHMETD

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki efek saham biasa potensial yang bersifat dilutif.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group does not have dilutive potential ordinary shares.

32. AKUISISI ENTITAS ANAK

Berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 99 tanggal 18 Juni 2025, pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi material dan afiliasi yaitu pengambilalihan sebanyak-banyaknya 100% saham yang dikeluarkan oleh BES yang dimiliki oleh SUI dan Perjanjian Utang Pemegang Saham dengan GEI (Catatan 21).

32. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

Based on the notarial deed of Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 99 dated June 18, 2025, the Company's shareholders approved the material and affiliated transactions, which is the acquisition up to 100% of the shares issued by BES owned by SUI and the Shareholder Loan with GEI (Note 21).

Berdasarkan akta notaris Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 29 tanggal 23 Juli 2025, telah dilakukan pembelian seluruh saham BES milik SUI oleh Perusahaan sebanyak 128.154 lembar saham yang setara dengan 99,999% saham yang diterbitkan BES dengan nilai transaksi sebesar Rp 673.199.000.000 atau setara dengan US\$ 41.282.823.

Based on the notarial deed of Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 29 dated July 23, 2025, the purchase of all shares of BES owned by SUI was made by the Company, totaling 128,154 shares, equivalent to 99.999% of the shares issued by BES, with a total transaction value of Rp 673,199,000,000 or equivalent to US\$ 41,282,823.

Berdasarkan akta notaris Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 30 tanggal 23 Juli 2025, telah dilakukan penjualan 1 lembar saham BES milik Hendra Wijaya kepada NMMJ yang setara dengan 0,001% saham yang diterbitkan BES dengan nilai transaksi sebesar Rp 1.000.000 atau setara dengan US\$ 61.

Based on the notarial deed of Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 30 dated July 23, 2025, the sales of 1 share of BES owned by Hendra Wijaya was made by NMMJ, equivalent to 0.001% of the shares issued by BES with a total transaction value of Rp 1,000,000 or equivalent to US\$ 61.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

<u>Imbalan yang dialihkan pada tanggal akuisisi</u>	<u>Consideration transferred at acquisition date</u>	
	<u>2025</u>	
	US\$	
Kas	16.762.793	Cash
Utang pemegang saham (Catatan 21)	23.839.323	Shareholder loan (Note 21)
Efek selisih kurs pada tanggal transaksi	<u>680.768</u>	Foreign exchange effect at transaction date
Total	41.282.884	Total
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>(590)</u>	Fair value of the net assets
Imbalan yang dialihkan	<u>41.282.294</u>	Consideration transferred
<u>Tambahan modal disetor yang timbul dari akuisisi</u>	<u>Additional paid-in capital arising on acquisition</u>	
	<u>2025</u>	
	US\$	
Imbalan yang dialihkan	41.282.294	Consideration transferred
Investasi bersih yang diperoleh	768.505	Net investment acquired
Kepentingan nonpengendali	<u>(3.669.662)</u>	Non-controlling interest
Tambahan modal disetor	<u>38.381.137</u>	Additional paid-in capital

33. PENJUALAN ENTITAS ANAK

Berdasarkan Akta Notaris Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 14 tanggal 28 Juni 2024, NMMJ bersama dengan PT Mandiri Kapital Prima menandatangani Akta Jual Beli Saham PBK sejumlah 138.470 saham, atau setara 99,72% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai Rp 500.000.000 atau setara dengan US\$ 30.449.

Pada tanggal penjualan, analisis aset atas hilangnya pengendalian sebesar Rp 65.606.672 atau setara dengan US\$ 3.995.

Keuntungan atas penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	
	US\$	
Nilai wajar pembayaran yang diterima	30.449	Fair value of consideration received
Aset bersih yang dilepas	(3.995)	Net assets disposed of
Kepentingan nonpengendali	11	Non-controlling interest derecognized
Selisih kurs penjabaran	<u>857</u>	Translation adjustment
Keuntungan atas pelepasan	<u>27.322</u>	Gain on disposal

Arus kas bersih atas penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	
	US\$	
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas	30.449	Consideration received in cash
Dikurangi: saldo kas yang dijual	<u>(3.995)</u>	Less: cash balances disposed of
Imbalan yang diterima - bersih	<u>26.454</u>	Net consideration received

33. DISPOSAL OF A SUBSIDIARY

Based on the Notarial Deed of Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 14 dated June 28, 2024, NMMJ together with PT Mandiri Kapital Prima signed a Deed of Sale and Purchase of 138,470 shares, equivalent to 99.72% of PBK's total issued and fully paid shares amounting to Rp 500,000,000 or equivalent to US\$ 30,449.

As of the date of disposal, the analysis of assets over which control was lost amounting Rp 65,606,672 or equivalent to US\$ 3,995.

The gain on disposal was computed as follows:

The net cash inflow on disposal of the subsidiary was as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- GER merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.
- GEI merupakan pemegang saham utama Perusahaan.
- IPC merupakan entitas asosiasi dari Grup.
- MBJ, GCI, SDJ, TBR dan GEC memiliki entitas induk terakhir yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi Pihak Berelasi

- Grup memberikan manfaat untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	<u>2025</u> US\$	<u>2024</u> US\$
<u>Komisaris</u>		
Imbalan kerja jangka pendek		
Gaji dan bonus	43.627	15.089
<u>Direksi</u>		
Imbalan kerja jangka pendek		
Gaji dan bonus	251.190	201.896
Tunjangan lain-lain	11.270	15.089
Jumlah	<u>306.088</u>	<u>232.074</u>

- TRA membuat Perjanjian Jual Beli Batubara dengan GCI pada tanggal 24 Januari 2024. Penjualan pada tahun 2025 sebesar US\$ 77.395.441 (2024: US\$ 32.066.772) (Catatan 27). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 7) dan uang muka terkait penjualan tersebut dicatat sebagai bagian liabilitas kontrak dari pihak berelasi sebesar US\$ 18.669.342 (2024: US\$ 11.184.965).
- TRA membuat Perjanjian Jasa Pemasaran Batubara dengan GCI pada tanggal 24 Januari 2024. TRA bersedia membayar biaya jasa untuk setiap keberhasilan pengiriman batubara yang dibantu oleh GCI. Pada tanggal pelaporan, utang atas jasa pemasaran tersebut dicatat sebagai bagian utang lain-lain ke pihak berelasi (Catatan 8) dan biaya terkait dicatat sebagai beban jasa pemasaran pada beban umum, administrasi dan penjualan sebesar US\$ 1.838.541 (2024: US\$ 1.177.558) (Catatan 29).
- TRA melakukan pelepasan beberapa aset tetap berupa kendaraan kepada MBJ.
- Grup melakukan transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti dijelaskan pada Catatan 8, 17 dan 21.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- GER is the ultimate parent of the Company.
- GEI is the major shareholder of the Company.
- IPC is an associate of the Group.
- MBJ, GCI, SDJ, TBR and GEC have the same ultimate parent as the Company.

Transactions with Related Parties

- The Group provides benefits to its Boards of Commissioners and Directors as follows:

	<u>2025</u> US\$	<u>2024</u> US\$
<u>Commissioners</u>		
Short-term employee benefits		
Salaries and bonus	15.089	15.089
<u>Directors</u>		
Short-term employee benefits		
Salaries and bonus	201.896	201.896
Other allowances	15.089	15.089
Total	<u>232.074</u>	<u>232.074</u>

- TRA entered into Coal Sales and Purchase Agreement with GCI on January 24, 2024. The sales for the year ended December 31, 2025 amounted to US\$ 77,395,441 (2024: US\$ 32,066,772) (Note 27). At reporting date, the receivables from this sales was presented as trade accounts receivable from a related party (Note 7) and advance from these sales were presented as contract liabilities from a related party amounted to US\$ 18,669,342 (2024: US\$ 11,184,965).
- TRA entered into Coal Marketing Services Agreement with GCI on January 24, 2024. TRA agrees to pay service fee for each successful coal shipment facilitated by GCI. At reporting date, the payables from this marketing services was presented as other accounts payable to related parties (Note 8) and the services was presented as marketing services fee in general, administrative and selling expenses amounting to US\$ 1,838,541 (2024: US\$ 1,177,558) (Note 29).
- TRA disposed of certain property, plant and equipment in the form of vehicles to MBJ.
- The Group has entered into non-trade transactions with related party as described in Notes 8, 17 and 21.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

35. INFORMASI SEGMENT

Barang yang menjadi sumber pendapatan segmen yang dilaporkan

Informasi yang dilaporkan kepada Pengambil Keputusan Utama Operasional (CODM) Grup untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kerja segmen difokuskan pada kategori pelanggan untuk masing-masing jenis aktivitas. Oleh karena itu, segmen Grup yang dapat dilaporkan menurut PSAK 108 adalah *pertambangan batubara*.

Pendapatan dan hasil segmen

Pendapatan yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan pihak ketiga dan berelasi.

Informasi geografis

Grup beroperasi di satu wilayah geografis utama, yaitu Indonesia.

36. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

a. Royalti Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81/2019, seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar royalti pemerintah sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

Efektif pada tanggal 15 September 2022 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022, seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar royalti pemerintah sebesar 5% sampai 13,5% dari harga batubara.

Efektif sejak 26 April 2025 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/2025, seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar royalti pemerintah atas batubara open pit dengan tarif antara 5% hingga 13,5% dari harga batubara, tergantung pada tingkat kalori dan rentang Harga Batubara Acuan (HBA).

b. Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri (DMO)

Pada tanggal 17 November 2023, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri (DMO), dimana perusahaan batubara wajib memenuhi persentase minimal DMO sebesar 25% dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan bagi kepentingan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan kepentingan sendiri, dan bahan baku/bahan bakar untuk industri. Denda akan dikenakan kepada perusahaan jika gagal memenuhi DMO.

Grup telah memenuhi kewajiban DMO untuk tahun 2025 dan 2024.

35. SEGMENT OPERATION

Products and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to the Group's Chief Operating Decision Maker (CODM) for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance is focused on the category of customer for each type of activity. The Group's reportable segments under PSAK 108 is *coal mining*.

Segment revenue and results

Revenue reported in the consolidated financial statements represents revenue generated from third parties and related party.

Geographical information

The Group's operations are located in one principal geographical area, which is Indonesia.

36. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Government Royalty

Based on Government Regulation No. 81/2019, all companies holding IUP have an obligation to pay government royalty ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses.

Effective from September 15, 2022 based on Government Regulation No. 26/2022, all companies holding IUP have an obligation to pay government royalty ranging from 5% to 13.5% of coal price.

Effective from April 26, 2025 based on Government Regulation No. 19/2025, all companies holding IUP are required to pay government royalties on open-pit coal at rates ranging from 5% to 13.5% of the coal price, depending on coal calorific value and the applicable Coal Reference Price (HBA).

b. Determination of Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Market Obligation (DMO)

On November 17, 2023, Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding The Compliance of Domestic Market Obligation (DMO) whereas coal mining companies are obligated to fulfill the minimum percentage of DMO by 25% from coal production realization for current year for the benefit of electric power for public and private interests; and raw materials/fuel for industry. Fines will be charged to the company if it fails to comply with the DMO.

The Group has fulfilled the DMO requirement for the years of 2025 and 2024.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

c. Jaminan Reklamasi

Pada tanggal 23 Oktober 2025, Menteri Energi Sumber Daya dan Mineral (ESDM) menerbitkan Keputusan Menteri No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 yang menetapkan pedoman teknis terbaru mengenai penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan reklamasi serta pascatambang bagi pemegang izin pertambangan mineral dan batubara.

Peraturan ini memperkenalkan ketentuan baru, termasuk kewajiban penyediaan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka, penyesuaian standar biaya reklamasi, serta format dan kriteria keberhasilan reklamasi yang harus dipenuhi oleh perusahaan tambang.

c. Reclamation Guarantees

On October 23, 2025, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) issued Decree No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025, which introduces updated technical guidelines for the preparation, implementation, and evaluation of reclamation and post-mining activities for holders of mineral and coal mining permits.

The regulation establishes new requirements, including the mandatory provision of reclamation guarantees in the form of time deposits, revised standard cost parameters for reclamation activities, and updated formats and success criteria that must be complied with by mining companies.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency Rp	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	42.085.983.510	2.507.507	7.957.138	128.603.258.537	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	18.283.065.990	1.089.445	-	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain	10.188.452.892	607.106	45.023	727.665.928	Other accounts receivable
Uang jaminan	39.380.000.000	2.346.562	-	-	Refundable deposits
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	19.634.016.990	1.169.945	-	-	Restricted time deposits
Jumlah aset	129.571.519.382	7.720.565	8.002.161	129.330.924.465	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	84.517.243.244	5.036.184	-	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	7.801.414.776	464.868	1.121.443	18.124.764.513	Other accounts payable
Utang dividen	808.080.000	48.152	-	-	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	42.588.845.567	2.537.769	7.160	115.725.341	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	1.748.348.760	104.180	-	-	Customer deposits
Utang pemegang saham	458.000.000.000	27.291.145	-	-	Shareholder loan
Jumlah liabilitas	595.463.932.348	35.482.299	1.128.603	18.240.489.854	Total liabilities
Aset (Liabilitas) Bersih	(465.892.412.966)	(27.761.734)	6.873.558	111.090.434.611	Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2025, kurs konversi yang digunakan Grup adalah US\$ 0,060 (2024: US\$ 0,062) untuk Rp 1.000.

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2025 were US\$ 0.060 (2024: US\$ 0.062) for Rp 1,000.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN MODAL**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS
AND CAPITAL MANAGEMENT**

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	31 Desember/December 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Bank dan deposito berjangka	4.245.227	-	8.959.019	-	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.837.547	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	1.089.445	-	3.264.338	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	130.337	-	87.009	-	Related parties
Pihak ketiga	505.389	-	598.963	-	Third parties
Uang jaminan	2.346.562	-	-	-	Refundable deposits
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.169.945	-	813.029	-	Restricted time deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	5.038.841	-	9.711.875	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	2.901.374	-	1.282.507	Related parties
Pihak ketiga	-	269	-	29.082	Third parties
Utang dividen	-	48.152	-	49.999	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.548.770	-	2.510.147	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	-	104.180	-	92.810	Customer deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang pemegang saham	-	27.291.145	-	-	Shareholder loan
Jumlah	<u>11.324.452</u>	<u>37.932.731</u>	<u>13.722.358</u>	<u>13.676.420</u>	Total

b. Tujuan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Mata uang fungsional dari Grup adalah Dolar AS. Eksposur mata uang asing timbul terutama dari transaksi dalam mata uang asing yang berasal dari penjualan lokal, biaya produksi dan utang pemegang saham yang didenominasi dalam Rupiah.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Dolar AS (2024: Rupiah) untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing, dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 37.

b. Financial risk management objectives

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability on the Group's financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign currency risk management

The Group's functional currency is the U.S. Dollar. Its foreign exchange exposure arises mainly from transactions denominated in foreign currencies which are mainly local sales and production cost, shareholder loan denominated in Indonesian Rupiah.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar (2024: Indonesian Rupiah) for working capital.

The Group manages exposure to foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 37.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Analisa sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Rupiah (2024: Dolar AS).

Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing kepada personel manajemen kunci adalah 1% pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 2%), yang merupakan perubahan dalam nilai tukar mata uang asing yang menurut manajemen cukup mungkin akan memengaruhi item-item moneter dalam mata uang asing pada akhir periode.

Jika Dolar AS menguat/melemah 1% (2024: menguat/melemah 2%) terhadap Rupiah, laba sebelum pajak akan menurun/meningkat sebesar US\$ 301.080 (2024: menurun/ meningkat US\$ 137.471).

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat suku bunga berkaitan dengan jumlah aset atau liabilitas Dimana pergerakan tingkat suku bunga akan mempengaruhi laba setelah pajak. Grup hanya memiliki instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap. Risiko pada pendapatan bunga terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kewajiban jaminan reklamasi dan rehabilitasi kepada pemerintah. Persetujuan dari manajemen harus diperoleh sebelum Perusahaan menentukan instrumen untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang pemegang saham memiliki tingkat bunga tetap (mengacu pada tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga dibawah).

iii. Manajemen risiko harga

Grup menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Harga batubara umumnya didasarkan pada indeks batubara internasional sebagai tolak ukur, yang cenderung sangat siklis dan tunduk pada fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara global terutama tergantung pada dinamika penawaran dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Grup belum menandatangani perjanjian harga batubara jangka panjang untuk lindung nilai eksposur terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat melakukannya di masa depan. Namun, untuk meminimalkan risiko, harga batubara dinegosiasikan dan disepakati setiap tahun dengan konsumen.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Indonesian Rupiah (2024: U.S. Dollar).

The sensitivity rate used when reporting foreign currency risk to key management personnel is 1% on December 31, 2025 (2024: 2%), which is the change in foreign exchange rate that management deems reasonably possible which will affect outstanding foreign currency denominated monetary items at period end.

If the U.S. Dollar strengthen/weaken by 1% (2024: strengthen/weaken by 2%) against Indonesian Rupiah, profit before tax will decrease/increase by US\$ 301,080 (2024: decrease/increase by US\$ 137,471).

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The Group only has financial instruments with fixed rate. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and reclamation and rehabilitation guarantee obligation to government. Approvals from management must be obtained before the Company committing to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The Group's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its shareholder loan carries interest at fixed rates (refer to liquidity and interest rate risks below).

iii. Price risk management

The Group faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in world coal markets. Prices for coal are generally based on international coal indices as benchmarks, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. However, in order to minimize the risk, coal prices are negotiated and agreed every year with customers.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

iv. Manajemen risiko kreditTinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Grup meminimalis risiko kredit melalui penerimaan uang muka dari pelanggan, jangka waktu kredit yang ketat dan pemantauan rutin atas kondisi keuangan pelanggan.

Grup membangun dan memelihara peringkat risiko kreditnya untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayarnya. Grup menggunakan catatan penjualannya sendiri untuk menilai pelanggan utama dan debitur lainnya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Kerangka risiko kredit Grup saat ini terdiri dari kategori berikut:

<u>Kategori/ Category</u>	<u>Deskripsi/Description</u>	<u>Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL</u>
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan (selain piutang usaha tanpa komponen pembiayaan yang signifikan dan aset kontrak)/ <i>12-month ECL (other than trade receivables without significant financing component and contract assets)</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur –kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL – not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL – credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

iv. Credit risk managementOverview of the Group's exposure to credit risk

Credit risk refers to the risk that a counter-party will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group minimizes credit risk via advance payments from customers, strict credit terms and regular monitoring of customer's financial standing.

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorise exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The Group's current credit risk framework comprises the following categories:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

Catatan/ Notes	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount		
			US\$	US\$	US\$		
31 Desember 2025							December 31, 2025
Bank dan deposito berjangka	6	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	4.245.227	-	4.245.227	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	7	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	2.926.992	-	2.926.992	Trade accounts receivable
Piutang lain - lain		Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	635.726	-	635.726	Other accounts receivables
Uang jaminan		Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	2.346.562	-	2.346.562	Refundable deposit
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	16	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	1.169.945	-	1.169.945	Restricted time deposits
				<u>11.324.452</u>	<u>-</u>	<u>11.324.452</u>	
31 Desember 2024							December 31, 2024
Bank dan deposito berjangka	6	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	8.959.019	-	8.959.019	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	7	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	3.264.338	-	3.264.338	Trade accounts receivable
Piutang lain - lain		Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	685.972	-	685.972	Other accounts receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	16	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	813.029	-	813.029	Restricted time deposits
				<u>13.722.358</u>	<u>-</u>	<u>13.722.358</u>	

Grup meminimalis risiko kredit dengan mengadopsi kebijakan untuk melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya dan debitur lainnya dan terus memantau eksposur dan peringkat kredit dari rekanannya.

The Group minimizes credit risk by adopting a policy of dealing with creditworthy counterparties. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors and continuously monitors its exposures and credit ratings of its counterparties.

Dalam menentukan pemulihan piutang, Grup mempertimbangkan setiap perubahan kualitas kredit piutang sejak tanggal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

In determining the recoverability of a receivable, the Group considers any change in the credit quality of the receivable from the date credit was initially granted up to the end of reporting period.

Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya.

The Group place its bank balances with creditworthy financial institutions.

v. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen Grup, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen pendanaan dan likuiditas jangka pendek, menengah dan panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

v. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Group's management, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

Grup memelihara dana yang memadai untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang telah disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tak terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal paling awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year US\$	1-10 tahun/ 1-10 years US\$	Jumlah/ Total US\$	
31 Desember 2025					December 31, 2025
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		5.038.841	-	5.038.841	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi		2.901.374	-	2.901.374	Related parties
Pihak ketiga		269	-	269	Third parties
Utang dividen		48.152	-	48.152	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar		2.548.770	-	2.548.770	Accrued expenses
Utang jaminan pelanggan		104.180	-	104.180	Customer deposits
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixes interest rate instrument
Utang pemegang saham	7%	-	38.995.495	38.995.495	Shareholder loan
Jumlah		10.641.586	38.995.495	49.637.081	Total
31 Desember 2024					December 31, 2024
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		9.711.875	-	9.711.875	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi		1.282.507	-	1.282.507	Related parties
Pihak ketiga		29.082	-	29.082	Third parties
Utang dividen		49.999	-	49.999	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar		2.510.147	-	2.510.147	Accrued expenses
Utang jaminan pelanggan		92.810	-	92.810	Customer deposits
Jumlah		13.676.420	-	13.676.420	Total

c. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tidak berubah dari tahun 2024. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 6), pinjaman dan ekuitas terdiri dari modal saham (Catatan 21 dan 24), tambahan modal disetor (Catatan 25), dan penghasilan komprehensif lain dan saldo laba.

c. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2024. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 6), debt and equity consisting of capital stock (Note 21 and 24), additional paid-in capital (Note 25), and other comprehensive income and retained earnings.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

d. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena mereka memiliki baik jatuh tempo jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar.

d. Fair value measurements

Fair value of financial instrument carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rates.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)**

**39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN PADA AKTIVITAS
INVESTASI NON KAS**

	2025 US\$	2024 US\$
Penambahan properti pertambangan melalui provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	3.357.623	178.340
Penambahan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah melalui utang	1.474.423	1.382.118
Penambahan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah melalui beban yang masih harus dibayar	403.103	636.718
Penambahan aset tetap melalui utang	1.853	211.814
Penambahan properti pertambangan melalui utang	-	17.491

**39. SUPPLEMENTARY DISCLOSURES ON NON-CASH
INVESTING ACTIVITIES**

Addition of mining properties through provision for environmental reclamation and mine closure	178.340
Addition of stripping activity assets through payables	1.382.118
Addition of stripping activity assets through accrued expenses	636.718
Additions to property, plant and equipment through payables	211.814
Addition of mining properties through payables	17.491

**40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2025 US\$	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows US\$	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary US\$	Selisih kurs/ Foreign exchange US\$	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	
Utang pemegang saham	-	3.556.755	23.839.323	(104.933)	27.291.145	Shareholder loan

**40. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITY**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activity is those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 12 Januari 2026, TRA menerima pengembalian pajak atas SKPLB PPN periode November 2024 sebesar Rp 4.999.740.536 atau setara US\$ 296.865 bukan Rp 4.997.430.536 atau setara dengan US\$ 309.351 sebagaimana diklaim oleh TRA. TRA setuju dengan ketetapan pajak tersebut.

41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 12, 2026, TRA received a refund of SKPLB VAT for the period November 2024 amounting to Rp 4,999,740,536 or equivalent to US\$ 296,865 instead of Rp 4,997,430,536 or equivalent to US\$ 309,351 as claimed by TRA. TRA agreed with the tax assessment.

42. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 64 sampai dengan 68.

42. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows. Financial information of the parent entity only was presented on pages 64 to 68.

**43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 63 dan informasi tambahan dari halaman 64 sampai dengan 68 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 10 Maret 2026.

**43. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 63 and the supplementary information on pages 64 to 68 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 10, 2026.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I : LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2025

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I : PARENT ENTITY'S
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023/ January 1, 2024/ December 31, 2023 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.361.825	117.441	262.933	Cash and cash in banks
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	32.902	34.164	-	Other accounts receivables from related party
Pajak dibayar dimuka	39.466	26.865	12.075	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	229	127	-	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.434.422	178.597	275.008	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSET
Investasi saham *)	75.370.773	34.087.950	34.087.950	Investments in shares *)
JUMLAH ASET	76.805.195	34.266.547	34.362.958	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	106.922	1.678	-	Trade accounts payables to third parties
Utang lain-lain				Trade other payables
Pihak berelasi	725.323	316.031	65.986	Related parties
Pihak ketiga	-	462	-	Third parties
Utang dividen	48.152	49.999	52.418	Dividend payable
Utang pajak	77.070	369	8.301	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	71.117	75.073	76.925	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.028.584	443.612	203.630	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pemegang saham	27.291.145	-	-	Shareholder loan
Liabilitas imbalan kerja	38.579	41.555	-	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	27.329.724	41.555	-	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	28.358.308	485.167	203.630	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham Modal dasar - 3.600.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 3.425.000.000 saham (2024: 3.150.000.000 saham)	38.397.105	36.355.890	36.355.890	Capital stock - Rp 125 par value per share Authorized - 3,600,000,000 shares Subscribed and paid-up - 3,425,000,000 shares (2024: 3,150,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	18.440.613	7.418.052	7.418.052	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(7.235.479)	(7.239.708)	(7.240.370)	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	1.666.648	1.666.648	1.355.393	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(2.822.000)	(4.419.502)	(3.729.637)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	48.446.887	33.781.380	34.159.328	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	76.805.195	34.266.547	34.362.958	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

*) Investment in subsidiaries are accounted for using the cost method.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II : LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II : PARENT ENTITY'S
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

	2025	2024	
	US\$	US\$	
Penghasilan dividen	1.793.455	-	Dividend income
Beban umum dan administrasi	(608.573)	(347.691)	General and administrative expenses
Beban bunga	(840.270)	-	Interest expenses
Penghasilan bunga	53.315	1.829	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs	1.215.971	(16.677)	Gain (loss) on foreign exchange
Beban lain-lain - bersih	(16.396)	(3.291)	Other expenses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	1.597.502	(365.830)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	(12.780)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK TAHUN BERJALAN	1.597.502	(378.610)	PROFIT (LOSS) AFTER TAX FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	4.229	(2.045)	Item that may not be reclassified subsequently to profit or loss: Actuarial gains (loss) on employment benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi: Selisih kurs penjabaran mata uang asing	-	2.707	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Foreign currency translation difference
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	4.229	662	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.601.731	(377.948)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV : LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV : PARENT ENTITY'S
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

	2025	2024	
	US\$	US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(531.588)	(120.292)	Payment to suppliers and others
Pembayaran beban keuangan	(116)	(279)	Payment of finance charges
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(12.780)	Payment corporate income tax
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(531.704)	(133.351)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	1.793.455	-	Dividend received
Penerimaan penghasilan bunga	53.315	1.829	Interest income received
Akuisisi entitas anak	(16.762.732)	-	Acquisition of subsidiary
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(14.915.962)	1.829	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	13.063.776	-	Proceeds from share issuance
Penerimaan dari utang pemegang saham	3.556.755	-	Proceeds from shareholder loan
Pembayaran bunga utang pemegang saham	(358.750)	-	Interest paid on shareholder loan
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	16.261.781	-	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH BANK	814.115	(131.522)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH IN BANKS
Selisih kurs penjabaran	-	2.707	Translation adjustment
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	430.269	(16.677)	Effect of foreign exchange rate changes
BANK AWAL TAHUN	117.441	262.933	CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
BANK AKHIR TAHUN	1.361.825	117.441	CASH IN BANKS AT ENDING OF YEAR

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK
(ENTITAS INDUK)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES
(PARENT ENTITY)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Kepemilikan/ Ownership	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Investasi Sebesar Harga Perolehan/ Total Investment at Cost	
				31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
US\$								
PT Naga Mas Makmur Jaya	Indonesia	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support service	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99,99%	99,99%	2011	19.636.473	19.636.473
PT Rajawali Resources	Indonesia	Perusahaan induk/ Holding company	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99,64%	99,64%	2011	14.451.477	14.451.477
PT Bara Enim Sejahtera	Indonesia	Perusahaan induk/ Holding company	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99,99%	-	2014	41.282.823	-

Investasi dalam entitas anak dalam informasi tambahan disajikan dengan metode biaya.

Investment in subsidiaries in supplementary information are presented using cost method.

Halaman sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank